PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk

Business For The Next Generation

BISNIS UNTUK GENERASI MENDATANG



2023 | Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk

Business For The Next Generation

BISNIS UNTUK GENERASI MENDATANG

2023

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



2021

The Future Is Now

PT Protech Mitra Perkasa Tbk mengusung tema Laporan Tahunan 2021 yaitu "*The Future is Now*". PT Protech Mitra Perkasa Tbk (OASA) sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang Konstruksi Bangunan Elektrikal, Instalasi Telekomunikasi, dan Aktivitas Perusahaan Holding senantiasa melakukan transformasi menuju arah masa depan baru dan mempertahankan pertumbuhan bisnis yang optimal. Transformasi yang terwujud dalam inovasi dilakukan untuk mengubah strategi dan rencana kerja Perseroan.

Dengan adanya perubahan komposisi Pemegang Saham ditahun 2021, Perseroan pun melakukan transformasi bisnis dengan berkomitmen menjalankan bisnis berbasis ekonomi hijau (*green economy*) dengan lebih memperhatikan aspek lingkungan. Hal ini sejalan dengan target global yang dituntut agar dapat mengurangi emisi karbon demi menjaga alam agar lebih berkesinambungan serta Perseroan meyakini bahwa lembaga keuangan pun diproyeksikan lebih banyak mengoleksi portofolio pendanaan hijau (*green financing*) yang mengutamakan prinsip *Environmental, Social, Governance* (ESG). Ini sebagai respons berbagai kebijakan pemerintah di sejumlah negara yang sedang memasuki era transisi energi menuju energi bersih ramah lingkungan. Tren menuju ekonomi lebih hijau inilah yang mendorong PT Protech Mitra Perkasa Tbk (OASA), untuk memainkan peran baru tidak hanya sebagai perusahaan jasa kontraktor tetapi juga menjadi entitas bisnis berbasis pengelolaan lingkungan terintegrasi.

Melalui transformasi bisnis yang dilakukan, Perseroan meyakini mampu mewujudkan kegiatan bisnis berbasis '*green company*' yang ke depannya akan membantu perekonomian nasional Indonesia.

PT Protech Mitra Perkasa Tbk selected the theme for the 2021 Annual Report as "The Future is Now." As a company engaged in Electrical Building Construction, Telecommunications Installation, and Holding Company Activities, PT Protech Mitra Perkasa Tbk (OASA) continuously transforms toward a new future direction and maintains optimal business growth. The transformation, manifested in innovation, changes the Company's strategy and work plan.

With the change in the composition of shareholders in 2021, the Company has also undergone a business transformation. We are committed to running a green economy-based business with a heightened focus on environmental aspects. This commitment aligns with global targets to reduce carbon emissions and protect nature, making our business more sustainable. We anticipate that financial institutions will increasingly prioritize green financing portfolios that adhere to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. This is in response to government policies in many countries transitioning to clean, environmentally friendly energy. This shift towards a greener economy has led PT Protech Mitra Perkasa Tbk (OASA) to evolve from a contractor services company to a business entity with a new role, one that is based on integrated environmental management.

Through its business transformation, the Company will be able to actualize 'green company'- based business activities that will help Indonesia's national economy in the future.



2022

Entering The Future

Permasalahan lingkungan menjadi isu penting bagi banyak negara di dunia saat ini. Jika tidak diantisipasi dengan baik, permasalahan ini dapat memberikan dampak bagi keberlangsungan hidup manusia. Kondisi yang kita alami saat ini tentunya tidak terlepas dari beberapa faktor, di antaranya seperti dampak peningkatan jumlah populasi manusia diikuti permasalahan-permasalahan yang menyertainya, serta aktivitas-aktivitas yang tidak berorientasi pada prinsip-prinsip keberlanjutan seperti industrialisasi yang menghasilkan emisi karbon secara masif, kegiatan eksplorasi sumber daya alam dan deforestasi, pengelolaan limbah dan sampah yang buruk dimana keseluruhannya memberikan andil pada penyebab terjadinya kerusakan lingkungan dan pemanasan global.

Komitmen komunitas global untuk menyelesaikan permasalahan iklim sudah dimulai sejak 1997 melalui Protokol Kyoto, protokol ini merupakan kesepakatan antar negara untuk mengurangi emisi karbon dioksida (CO_2) serta keberadaan gas rumah kaca di atmosfer. Kesepakatan tersebut mendorong komitmen global lain seperti Kesepakatan Paris (*Paris Agreement)* yang merupakan komitmen global yang diinisiasi pada 2015 untuk memecahkan masalah-masalah lingkungan dan iklim yang terjadi. Perjanjian Paris diadopsi hampir 200 negara di dunia. Komitmen-komitmen ini mendorong perubahan cara pandang masyarakat dan Pemangku Kepentingan dalam menjalankan aktivitas ekonomi dan sosial. Dari sudut pandang bisnis, PT Maharaksa Biru Energi Tbk melihat solusi ini turut menciptakan sebuah kesempatan baru dalam mendukung komitmen global tersebut. Kebutuhan global dan nasional akan energi bersih dan solusi-solusi keberlanjutan lainnya menjadikan industri ini sebagai industri yang mampu berkembang pesat untuk hari ini dan ke depannya (*Sunrise Industry*).

Tema "Entering The Future" menjadi sebuah pesan yang kuat terkait bagaimana Perseroan menempatkan dirinya pada posisi yang strategis di tengah momentum peralihan dunia pada kebutuhan energi bersih serta solusi-solusi keberlanjutan lainnya.

Environmental problems have become an essential issue for many countries worldwide today. If not properly anticipated, these problems can impact human lives. The current conditions we are experiencing are indeed driven by several factors, including the impact of an increase in the human population followed by other issues, as well as activities not oriented towards the principles of sustainability, such as industrialization, which produces massive carbon emissions, exploration of natural resources, deforestation, and poor waste management. All of these contribute to environmental damage and global warming.

The global community's commitment to solving climate problems began in 1997 through the Kyoto Protocol. This protocol is an agreement between countries to reduce carbon dioxide (CO_2) emissions and the presence of greenhouse gases in the atmosphere. The agreement has spurred other global commitments, such as the Paris Agreement, a worldwide commitment initiated in 2015 to address environmental and climate issues. Nearly 200 countries around the world adopted the Paris Agreement. These commitments encourage changes in the perspective of society and stakeholders in carrying out economic and social activities. From a business perspective, PT Maharaksa Biru Energi Tbk sees this solution as creating a new opportunity to support this global commitment. Global and national needs for clean energy and other sustainable solutions make this industry one that can proliferate today and in the future (Sunrise Industry).

The theme "Entering The Future" conveys a strong message about how the Company positions itself strategically amidst the world's transition to clean energy needs and other sustainable solutions.

Tema Laporan Tahunan 2023
2023 Annual Report Theme



Tema "Bisnis untuk Generasi Mendatang" mencerminkan komitmen Perseroan untuk mendorong masa depan yang berkelanjutan melalui solusi energi terbarukan. Di PT Maharaksa Biru Energi Tbk, Perseroan menyadari kebutuhan mendesak untuk beralih ke sumber daya energi yang lebih bersih dan ramah lingkungan. Dengan spesialisasi dalam teknologi energi terbarukan, Perseroan berdedikasi untuk mendorong perubahan positif bagi generasi saat ini dan yang akan datang.

Pendekatan Perseroan terhadap energi terbarukan adalah multilateral. Perseroan berinvestasi dalam riset dan pengembangan mutakhir untuk meningkatkan efisiensi dan keterjangkauan teknologi terbarukan, memastikan bahwa teknologi tersebut semakin mudah diakses bagi bisnis dan komunitas di seluruh dunia. Melalui kemitraan dan kolaborasi strategis, Perseroan berupaya memperluas jangkauan dan dampak Perseroan, bekerja sama dengan pemerintah, bisnis, dan komunitas lokal untuk mempercepat adopsi solusi energi terbarukan.

Dengan tujuan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan mengurangi emisi gas rumah kaca, Perseroan secara aktif berkontribusi pada planet yang lebih bersih dan lebih sehat bagi generasi mendatang. Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan bukan hanya strategi bisnis; namun merupakan kesadaran untuk memberikan kehidupan terbaik pada masa mendatang. Dengan memilih judul "Bisnis untuk Generasi Mendatang," Perseroan menekankan keyakinan bahwa praktik bisnis yang bertanggung jawab di masa kini merupakan hal penting untuk membangun masa depan yang lebih cerah dan lebih berkelanjutan.

2023

Business For The Next Generation

Bisnis untuk Generasi Mendatang

The theme "Business for the Next Generation" reflects the Company's commitment to promoting a sustainable future through renewable energy solutions. PT Maharaksa Biru Energi Tbk is aware of the urgent need to transition to cleaner and more environmentally friendly energy sources. The Company specializes in renewable energy technologies and is dedicated to driving positive change for current and future generations.

The Company's approach to renewable energy is multifaceted. It invests in cutting-edge research and development to enhance the efficiency and affordability of renewable technologies, ensuring that they become increasingly accessible to businesses and communities worldwide. The Company aims to expand its reach and impact through strategic partnerships and collaborations, working with governments, businesses, and local communities to accelerate the adoption of renewable energy solutions.

The Company actively contributes to a cleaner and healthier planet for future generations to reduce dependence on fossil fuels and mitigate greenhouse gas emissions. The Company's commitment to sustainability is not just a business strategy but a recognition of the need to provide the best possible life for future generations. By choosing "Business for the Next Generation," the Company emphasizes its belief that responsible business practices today are crucial for building a brighter and more sustainable future.

Keunggulan Perusahaan
The Company's Excellence

Menerapkan teknologi hijau berstandar internasional untuk memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan lingkungan serta peningkatan kualitas kehidupan yang berkelanjutan.

Implementing international standard green technology to address various environmental issues and enhance sustainable quality of life.

Aktif mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan menjalankan aktivitas bisnis yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, namun juga kegiatan usaha yang mengutamakan komitmen terhadap aspek lingkungan hidup (*Environment*), sosial (*Social*), and tata kelola (*Governance*) yang baik.

Actively supporting the growth of the Indonesian economy by engaging in business activities that prioritize not only profit but also demonstrate commitment to environment, social, and governance aspects.

Memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Providing added value for all Stakeholders

Visi dan Misi Perseroan didukung oleh Sumber Daya Manusia yang profesional dan berkompetensi tinggi di bidangnya.

The Company's vision and mission are upheld by highly skilled and professional Human Resources, each excelling in their respective fields.



Daftar Isi
Table of Contents

Laporan Tahunan
Annual Report

01 Kinerja 2023
2023 Performance

11 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Information Highlights

13 Informasi Saham
Share Information

17 Peristiwa Penting Tahun 2023
Important Events in 2023

02 Laporan Manajemen
Management Report

23 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commisioners

29 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

03 Profil Perusahaan
Company Profile

41 Informasi Perusahaan
About the Company

42 Sekilas Perusahaan
Company at a Glance

43 Kegiatan Usaha
Business Activities

44 Struktur Organisasi Perusahaan
Company Organization Structure

45 Visi dan Misi
Vision and Mission

46 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

47 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

59 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

71 Tim Manajemen Pendukung
Supporting Management Team

73 Informasi Kepemilikan Saham
Shareholding Information

74 Informasi Entitas Anak
Subsidiaries Information

79 Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
Concurent Position of the Board of Commissioners and the Board of Directors

80 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Supporting Institutions and Professionals of the Capital Market

81 Sumber Daya Manusia
Human Resources

82 Pelatihan Karyawan
Employee Training

82 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

83 Penghargaan dan Sertifikat
Awards and Certifications

83 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

86 Wilayah Operasional
Operational Area

04 Analisis & Diskusi Manajemen
Management Discussion & Analysis

89 Tinjauan Makroekonomi Global
Global Macroeconomic Review

90 Tinjauan Operasional
Operational Review

91 Tinjauan Keuangan
Financial Review

92 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

92 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow Statement

93 Kemampuan Membayar Hutang
Ability to Pay Debt

93 Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy

93 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Bonds for Capital Goods Investment

93 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan
Realized Capital Goods Investment

94 Prospek Usaha
Business prospect

95 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report

97 Transaksi Afiliasi
Transaction With Related Parties

98 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Perbandingan Target/Proyeksi Pada Awal Buku Dengan Hasil yang Dicapai
Comparison of Targets/Projections at the Beginning of the Book with the Results Achieved

98 Target Perseroan Tahun 2024
Company Target for 2024

98 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

99 Dividen
Dividend

99 Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Plans for Using Public Offering Proceeds

100 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan
Significant Changes in Legislation That Have a Significant Impact

100 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

05 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

104 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

111 Direksi
Board of Directors

114 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

118 Komite Audit
Audit Committee

123 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

128 Komite Investasi
Investment Committee

130 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

132 Unit Internal Audit
Internal Audit Unit

137 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

138 Manajemen Risiko
Risk Management

140 Perkara Hukum
Litigation

140 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

140 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

141 Kode Etik Perusahaan
Company Code of Ethics

145 Implementasi Pedoman GCG Perseroan
GCG Guideline Implementation in The Company

149 **Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**
The Board of Commissioners and the Board of Directors Statement

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

01 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

153 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

153 Tujuan Strategi Keberlanjutan
Objectives of Sustainability Strategy

153 Rujukan yang Digunakan Sebagai Acuan
References Used As Guidelines

154 Rencana Strategi Bisnis
Business Strategy Plan

154 Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi
Monitoring, Evaluation, and Mitigation System

02 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Summary Of Sustainability Performance Chapter

157 Aspek Ekonomi
Economic Aspects

157 Aspek Lingkungan
Environmental Aspects

157 Aspek Sosial
Social Aspects

03 Penjelasan Direksi
Board of Directors Remark

04 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

169 Penanggung Jawab Penerapan Aspek Keberlanjutan
Responsibility for Implementing Sustainability Aspects

169 Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan
Development of Competencies Related to Sustainability Aspects

169 Penilaian Risiko Atas Penerapan Bisnis Berkelanjutan
Risk Assessment on Sustainable Business Implementation

170 Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Structure

170 Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan
Relationship with Stakeholders

171 Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Challenges in Implementing Sustainable Finance

05 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

175 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Activities to Build Sustainability Culture

175 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

176 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

179 Kinerja Sosial
Social Performance

179 Ketenagakerjaan
Employment

181 Masyarakat
Community

182 Tanggung Jawab Jasa Berkelanjutan
Sustainable Service Responsibility

189 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen
Financial Statements and Independent Auditors' Report

01

Kinerja 2023

2023 Performance

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Information Highlights

Ikhtisar Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain
Profit (Loss) and Other Comprehensive Revenue Statements Highlights

dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except otherwise stated

Uraian *Description*	2023	2022*	2021
Pendapatan Usaha Neto Net Revenues	44.151	40.809	3.411
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(14.791)	(5.376)	(2.085)
Laba Kotor Gross Profit	29.360	35.433	1.326
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	3.334	5.979	1.301
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	2.563	4.402	1.301
Jumlah penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak Total other comprehensive income - net of tax	260	(472)	33
Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	2.823	3.930	1.334
Laba (Rugi) yang Didistribusikan kepada / Profit (Loss) Distributed to:			
Pemilik Perusahaan Owners of the Company	2.955	5.066	1.301
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Stakeholder	(392)	(664)	-
Penghasilan Komprehensif Didistribusikan kepada Comprehensive Income is Distributed to:			
Pemilik Perusahaan Owners of the Company	3.215	4.595	1.334
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Stakeholder	(392)	(664)	-
Laba (Rugi) Per Saham (Angka Penuh) Profit (Loss) Per Share (Full Amount)	0,47	14,13	3,63

*) Telah disajikan kembali / As restated

Ikhtisar Posisi Keuangan
Financial Position Highlight

dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except otherwise stated

Uraian *Description*	2023	2022*	2021*
Aset / Assets:			
Aset Lancar Current Assets	364.405	18.996	187.913
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	395.983	274.782	35.619
Total Aset Total Assets	760.388	293.778	223.532
Liabilitas / Liabilities:			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	44.586	136.705	26.550
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	49.163	78.336	182.790
Total Liabilitas Total Liabilities	93.749	215.041	209.340
Ekuitas / Equity:			
Ekuitas Equity	666.639	78.737	14.192
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	760.388	293.778	223.532

*) Telah disajikan kembali / As restated

Rasio-Rasio Keuangan Penting
Important Financial Ratios

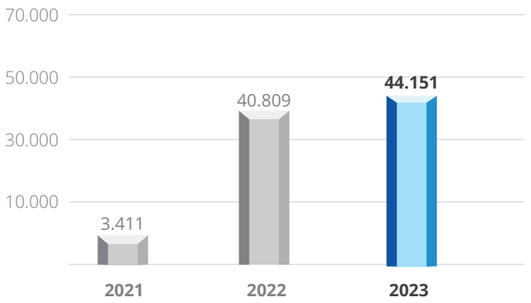
dalam persen (%)
in percent (%)

Uraian *Description*	2023	2022*	2021*
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset Return on Assets (ROA)	0,34	1,50	0,58
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity (ROE)	0,38	5,59	5,94
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	5,80	10,79	38,14
Rasio Lancar Current Ratios	817,30	13,90	783,35
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratios	14,06	273,11	921,07
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Assets Ratios	12,33	73,20	90,21

*) Telah disajikan kembali / As restated

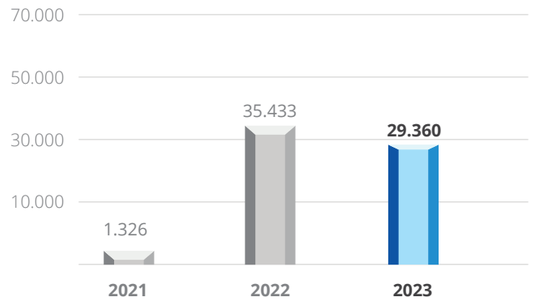
Grafik Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performances Highlight Charts

Pendapatan Usaha Neto
Net Revenues



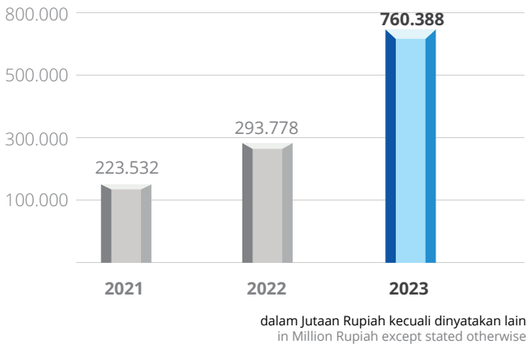
dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except stated otherwise

Laba Kotor
Gross Profit



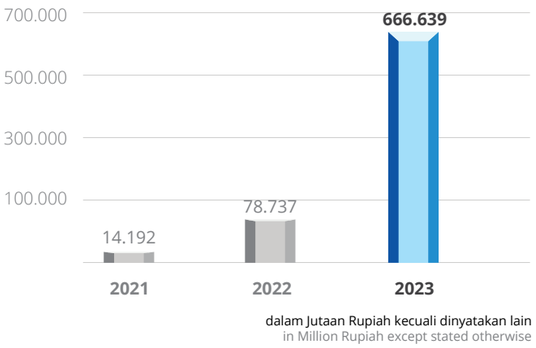
dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except stated otherwise

Total Aset
Total Assets



dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except stated otherwise

Total Ekuitas
Total Equity



dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except stated otherwise

Informasi Saham
Share Information

Total saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 6.347.220.000 lembar saham dengan total kapitalisasi pasar saham Perseroan pada penutupan bursa tertanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp869.569.140.000.

The total listed shares on the Indonesian Stock Exchange amounted to 6,347,220,000, with a total market capitalization of Rp869,569,140,000 as of December 31, 2023.

Periode 2023 *2023 Period*	**Tertinggi** *Highest*	**Terendah** *Lowest*	**Penutupan** *Closing*	**Volume Lembar** *Volume of Shares*	**Jumlah Saham Beredar** *Outstanding Shares*
Kuartal I 1st Quarter	835	105	129	125.708.900	6.347.220.000
Kuartal II 2nd Quarter	191	124	143	126.272.800	6.347.220.000
Kuartal III 3rd Quarter	286	125	185	231.854.700	6.347.220.000
Kuartal IV 4st Quarter	195	129	137	404.792.700	6.347.220.000
Tahun 2023 FY 2023	835	105	137	888.629.100	6.347.220.000

Total saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 358.600.000 lembar saham dengan total kapitalisasi pasar saham Perseroan pada penutupan bursa tertanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp249.227.000.000.

The total listed shares on the Indonesian Stock Exchange amounted to 358,600,000 shares, with a total market capitalization of Rp249,227,000,000 as of December 31, 2022.

Periode 2022 *2022 Period*	**Tertinggi** *Highest*	**Terendah** *Lowest*	**Penutupan** *Closing*	**Volume Lembar** *Volume of Shares*	**Jumlah Saham Beredar** *Outstanding Shares*
Kuartal I 1st Quarter	900	500	705	5.559.000	358.600.000
Kuartal II 2nd Quarter	840	550	655	3.904.200	358.600.000
Kuartal III 3rd Quarter	1350	555	920	4.796.800	358.600.000
Kuartal IV 4st Quarter	1155	640	695	5.430.700	358.600.000
Tahun 2022 FY 2022	1350	500	695	19.690.700	358.600.000

Sanksi Perdagangan Saham
Stock Trading Sanctions

Sampai dengan 31 Desember 2023, tidak terdapat adanya sanksi perdagangan saham yang dikenakan kepada Perseroan dalam bentuk penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*).

As of December 31, 2023, the Company had not been subject to any stock trading sanctions in the form of temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares during the financial year.

Aksi Korporasi yang Menyebabkan Perubahan Kepemilikan Saham
Corporate Action That Causes Changes In Share Ownership

Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I)

Perseroan telah melaksanakan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) sebanyak 5.988.620.000 saham dengan nilai nominal Rp100.- per saham, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100.- per saham. Upaya PMHMETD ini dilaksanakan sebagai upaya Perseroan dalam rangka akuisisi, penguatan struktur permodalan, pembelian aset, dan pembiayaan kegiatan operasional.

Rencana PMHMETD I tersebut telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Juni 2022 dan memperoleh pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 30 Desember 2022, sesuai dengan surat No. S-282/D.04/2022 dan persetujuan pencatatan saham dalam rangka PMHMETD I dari Bursa Efek Indonesia (BEI) nomor S-00136/BEI.PP2/01-2023 tanggal 4 Januari 2023.

Rasio Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas saham dalam pelaksanaan PMHMETD I adalah Setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 11 Januari 2023 pukul 16.00 WIB mempunyai 167 (seratus enam puluh tujuh) HMETD, di mana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Periode perdagangan dalam pelaksanaan PMHMETD I adalah tanggal 13 Januari 2023 sampai dengan 20 Januari 2023. Setelah transaksi PMHMETD I, modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat sebesar Rp598.862.000.000.

Dalam transaksi PMHMETD I tersebut, Gafur Sulistyo Umar sebagai pemegang Saham Pengendali telah melaksanakan seluruh HMETD miliknya. Sisa HMETD yang tidak dilaksanakan akan dialokasikan kepada Pemegang Saham HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya.

Capital Increase with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I)

The Company implemented a Capital Increase with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) consisting of 5,988,620,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp100 per share. This PMHMETD effort was undertaken to facilitate acquisitions, strengthen the capital structure, purchase assets, and finance operational activities.

The PMHMETD I plan was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 27, 2022, and received effective authorization from the OJK on December 30, 2022, as per letter No. S-282/D.04/2022. Approval for the listing of shares in the context of PMHMETD I from the Indonesia Stock Exchange (BEI) was received under number S-00136/BEI.PP2/01-2023 dated January 4, 2023.

The Pre-emptive Rights Ratio (HMETD) for shares in the implementation of PMHMETD I was set at 167 HMETD for each holder of 10 shares registered in the Register of Shareholders on January 11, 2023, at 16:00 WIB. Each HMETD entitles the holder to purchase one new share offered at the Exercise Price, which must be paid in full when submitting an order for the exercise of HMETD. The trading period for implementing PMHMETD I was from January 13, 2023, to January 20, 2023. Following the PMHMETD I transaction, the Company's issued and paid-up capital increased by Rp598,862,000,000.

In the PMHMETD I transaction, Gafur Sulistyo Umar, as the Controlling Shareholder, exercised all of his HMETD. Any remaining unexercised HMETD will be allocated to other HMETD Shareholders who have subscribed for more than their rights.

Komposisi Pemegang Saham Perseroan (Sebelum dan Sesudah PMHMETD I)
Shareholders Composition (Before and After PMHMETD I)

Keterangan *Description*	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham *Total Share*	Jumlah Nilai Nominal *Total Nominal Value*	%	Jumlah Saham *Total Share*	Jumlah Nilai Nominal *Total Nominal Value*	%
Modal Dasar / Authorized Capital Saham Biasa Common Stock	12.000.000.000	Rp1.200.000.000.000		12.000.000.000	Rp1.200.000.000.000	
	12.000.000.000	Rp1.200.000.000.000		12.000.000.000	Rp1.200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Subscribed and Paid-Up Capital						
Gafur Sulistyo Umar	197.250.000	Rp19.725.000.000	55,01%	3.527.485.673	Rp352.748.567.300	55,58%
Publik / Public	161.350.000	Rp16.135.000.000	44,99%	2.819.734.327	Rp281.973.432.700	44,42%
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh / *Fully Paid-up Issued and Paid-up Capital*	358.600.000	Rp35.860.000.000	100,00%	6.347.220.000	Rp634.722.000.000	100,00%
Saham Dalam Portepel Stock in Portfolio	11.641.400.000	Rp1.164.140.000.000		5.652.780.000	Rp565.278.000.000	

Perubahan Kepemilikan Saham Perseroan oleh PT Maju Sukses Nusajaya

Sesuai dengan laporan Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu dengan nomor surat 330/MBE-DCS/V/2023, maka pada tanggal 17 Maret 2023 PT Maju Sukses Nusajaya melakukan penjualan atas 300.000.000 lembar saham Perseroan. Setelah transaksi, jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh PT Maju Sukses Nusajaya tercatat sebanyak 26.133.185 lembar saham atau sebesar 0,41%.

Perubahan Kepemilikan Saham Perseroan oleh PT Fersindo Nusa Jaya

Sesuai dengan laporan Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu dengan nomor surat 331/MBE-DCS/V/2023, maka pada tanggal 28 Maret 2023 PT Fersindo Nusa Jaya melakukan penjualan atas 300.000.000 lembar saham Perseroan. Setelah transaksi, jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh PT Fersindo Nusa Jaya tercatat sebanyak 98.551.414 lembar saham atau sebesar 1,55%.

Pembelian Saham Perseroan oleh PT AND Indonesia Kapital

Pada tanggal 21 September 2023, PT AND Indonesia Kapital melakukan pembelian 93.127.300 lembar saham Perseroan dengan harga rata-rata pembelian Rp 194,-. Saham Perseroan yang dimiliki PT AND Indonesia Kapital sesudah transaksi tercatat sebesar 332.567.000 lembar atau setara 5,24%.

Dalam rangka memenuhi ketentuan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, telah dilaporkan pembelian saham Perseroan yang mengakibatkan terjadi perubahan atas kepemilikan saham 5% melalui surat nomor 0011/AIK/DOO/0923 tanggal 21 September 2023.

Changes in Company Share Ownership by PT Maju Sukses Nusajaya

In accordance with the Disclosure of Information report on Certain Shareholders with letter number 330/MBE-DCS/V/2023, on March 17, 2023, PT Maju Sukses Nusajaya sold 300,000,000 shares of the Company's shares. Following the transaction, PT Maju Sukses Nusajaya's ownership of Company shares was recorded at 26,133,185 shares, or 0.41%.

Changes in Company Share Ownership by PT Fersindo Nusa Jaya

In accordance with the Disclosure of Information report for Certain Shareholders with letter number 331/MBE-DCS/V/2023, on March 28, 2023, PT Fersindo Nusa Jaya sold 300,000,000 shares of the Company's shares. Following the transaction, PT Fersindo Nusa Jaya's ownership of Company shares was recorded at 98,551,414 shares, or 1.55%.

Purchase of Company Shares by PT AND Indonesia Kapital

On September 21, 2023, PT AND Indonesia Kapital purchased 93,127,300 Company shares at an average purchase price of IDR 194 per share. Following the transaction, PT AND Indonesia Kapital's ownership of the Company's shares was recorded at 332,567,000 shares, equivalent to 5.24%.

To comply with OJK provisions no. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership in Public Companies, it was reported that the purchase of Company shares resulted in a change in 5% share ownership via letter number 0011/AIK/DOO/0923 dated September 21, 2023.

Peristiwa Penting Tahun 2023
Important Events in 2023

13-25 Januari 2023 / *January 13-25, 2023*

Telah dilaksanakan PMHMETD I dengan periode perdagangan dan pelaksanaan HMETD mulai dari tanggal 13 Januari 2023 hingga 20 Januari 2023. Dengan periode distribusi saham baru hasil pelaksanaan HMETD yang berakhir pada tanggal 25 januari 2023.

PMHMETD I has been implemented, with the trading and exercise period of HMETD starting on January 13, 2023, and ending on January 20, 2023, and the distribution period for new shares resulting from the exercise of HMETD ending on January 25, 2023.

22 Juni 2023 / *June 22, 2023*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Annual General Meeting of Shareholders.



10 Juli 2023 / *July 10, 2023*

Peletakan batu pertama pabrik *Woodchip* PT Mentari Biru Energi *co-firing* untuk pembangkit listrik PLN sebesar 3.000 Ton di Kabupaten Bangka Selatan.

The groundbreaking ceremony for PT Mentari Biru Energi's woodchips factory, which will be used for co-firing at a PLN power plant with a capacity of 3,000 tons, took place in South Bangka Regency.



12-14 Juli 2023 / *July 12-14, 2023*

Berpartisipasi dalam The 11th Indonesia EBTKE Conference and Exhibition 2023.

Participated in The 11th Indonesia EBTKE conference and exhibition 2023.



31 Juli 2023 / *July 31, 2023*

Memorandum of Understanding (MoU) kerja sama penerangan jalan di Indonesia antara PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan PT Signify Commercial Indonesia.

A Memorandum of Understanding (MoU) for street lighting cooperation in Indonesia was signed between PT Maharaksa Biru Energi Tbk and PT Signify Commercial Indonesia.



23 November 2023 / *November 23, 2023*

Kunjungan PT Maharaksa Biru Energi Tbk ke PLTBM berkapasitas 10 Mega Watt (MW) di Kepulauan Bangka Belitung.

PT Maharaksa Biru Energi Tbk visited to PLTBM with a capacity of 10 Mega Watt (MW) in Bangka Belitung Islands.



27 September 2023 / *September 27, 2023*

World Clean Up Day Indonesia yang didukung oleh PT Maharaksa Biru Energi Tbk.

World Clean Up Day Indonesia supported by PT Maharaksa Biru Energi Tbk.



24 November 2023 / *November 24, 2023*

Program penanaman pohon ketahanan energi untuk mewujudkan energi hijau yang ramah lingkungan.

Energy crops planting program to create environmentally friendly green energy.



27 November 2023 / *November 27 2023*

Kesepakatan bersama antara PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan PT Bambu Mulya Global tentang kerjasama dalam pengembangan proyek Biomassa *Woodchip* dan *Sawdust* di kabupaten Lebak untuk *co-firing* PLTU di wilayah Provinsi Banten.

PT Maharaksa Biru Energi Tbk and PT Bambu Mulya Global have reached a mutual agreement to collaborate on the development of the Biomass Woodchips and Sawdust project in Lebak Regency for co-firing in a Power Plant in Banten Province.



28 November 2023 / *November 28, 2023*

Nota kesepahaman antara PT PLN Energi Primer Indonesia dan PT Maharaksa Biru Energi Tbk tentang pengembangan dan pengolahan biomassa berbasis pemanfaatan sumber daya setempat.

A Memorandum of Understanding between PT PLN Energi Primer Indonesia and PT Maharaksa Biru Energi Tbk has been established regarding the development and processing of biomass utilizing local resources.



29 November 2023 / *November 29, 2023*

Kesepakatan bersama antara PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan pemerintah Kabupaten Blora untuk kerja sama dalam pengembangan proyek bidang energi terbarukan yang mencakup *Woodchip*, *Sawdust* dan *Bio Compressed Natural Gas* (Bio CNG).

PT Maharaksa Biru Energi Tbk and the Blora Regency government have entered a collaborative joint agreement to develop renewable energy projects, including Woodchips, Sawdust, and Bio-Compressed Natural Gas (Bio-CNG).



30 November 2023 / *November 30, 2023*

PT Maharaksa Biru Energi Tbk menggelar RUPS Luar Biasa dalam rangka penambahan jajaran Dewan Komisaris dan Direksi serta penggarapan beberapa proyek biomassa di Indonesia.

PT Maharaksa Biru Energi Tbk held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to address changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors and discuss several biomass projects in Indonesia.



30 November 2023 / *November 30, 2023*

Paparan Publik tahun 2023 yang berlangsung di kantor PT Maharaksa Biru Energi Tbk.

The Public Expose at PT Maharaksa Biru Energi Tbk in 2023.



02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Report



Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani, M.M.

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Shareholders,

Kami ingin menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat-Nya kami diberi kesempatan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab di tengah industri yang sangat dinamis.

We want to express our gratitude to the Almighty God, for it is by His grace that we can carry out our duties and responsibilities amid a highly dynamic industry.

Tinjauan Ekonomi Tahun 2023

Perekonomian dunia sedang dalam tren pemulihan pasca pandemi. Namun demikian, optimisme tersebut masih menghadapi berbagai tekanan yang disebabkan oleh konflik Rusia-Ukraina, meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah, serta persaingan dagang antara Amerika Serikat-Republik Rakyat Tiongkok yang memengaruhi harga barang, inflasi, dan menyebabkan resesi di beberapa negara.

Economic Overview of 2023

The global economy is experiencing a trend of post-pandemic recovery. However, this optimism is challenged by various pressures, including the Russia-Ukraine conflict, increasing geopolitical tensions in the Middle East, and trade competition between the United States and the People's Republic of China. These factors are impacting commodity prices and inflation and leading to recessions in some countries.

Kondisi tersebut juga berpengaruh pada perekonomian Indonesia. Pada tahun 2023, ekonomi Indonesia tumbuh relatif terjaga sebesar 5,05% sedikit lebih rendah dibanding tahun 2022 sebesar 5,31%. Capaian ini menunjukkan kinerja ekonomi nasional yang kuat di tengah dinamika perekonomian global. Adapun faktor yang mendorong pertumbuhan ini meliputi konsumsi rumah tangga dan peningkatan investasi.

These global conditions also affected the Indonesian economy. In 2023, Indonesia's economy grew relatively well by 5.05%, slightly lower than the 5.31% growth in 2022. This achievement demonstrates strong national economic performance amidst the dynamics of the global economy. Key drivers of this growth include household consumption and increased investment.

Selain program penunjang perekonomian, sejak penandatanganan Perjanjian Paris di tahun 2016, Indonesia telah melakukan langkah-langkah akselerasi untuk turut serta dalam upaya global menanggulangi dampak perubahan iklim, dengan cara melakukan upaya transisi energi dari fosil kepada Energi Terbarukan (ET) yang bersih dan berkelanjutan.

In addition to economic support programs, Indonesia has been taking accelerated steps to participate in global efforts to mitigate the impacts of climate change since the signing of the Paris Agreement in 2016. These steps include transitioning from fossil energy to clean and sustainable Renewable Energy (RE).

Pada tahun 2023, Pemerintah Indonesia menunjukkan capaian realisasi kapasitas terpasang Pembangkit Listrik EBT Indonesia yang mencapai 13.155 megawatt (MW) atau 13,16 GW, di antaranya berasal dari Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) sebesar 154,3 MW, Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) *(ground mounted*, terapung & atap) sebesar 573,8 MW, Pembangkit Listrik Tenaga Bio (Biomassa, biogas, sampah): 3.195,4 MW, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi sebesar 2.417,7 MW, Pembangkit Listrik Tenaga Air sebesar 6.784,2 MW dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas sebesar 30,0 MW.

In 2023, the Indonesian government achieved a realized installed capacity of Renewable Energy Power Plants in Indonesia reaching 13,155 megawatts (MW) or 13.16 GW. This includes Wind Power Plants (WPP) with 154.3 MW, Solar Power Plants (ground-mounted, floating & rooftop) with 573.8 MW, Bioenergy Power Plants (Biomass, biogas, waste) with 3,195.4 MW, Geothermal Power Plants with 2,417.7 MW, Hydroelectric Power Plants with 6,784.2 MW, and Gas Power Plants with 30.0 MW.

Selain itu, pemerintah mencatat program *co-firing* telah diaplikasikan di 43 lokasi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dari 42 target lokasi pada tahun 2023. Program ini dilakukan dengan cara mencampurkan biomassa, yang berasal dari kayu, cangkang sawit, dan sampah, dengan batu bara sebagai bahan bakar PLTU.

Furthermore, the government recorded that the co-firing program has been applied in 43 Steam Power Plants (PLTU) out of a target of 42 locations in 2023. This program involves blending biomass derived from wood, palm shells, and waste with coal as the fuel for PLTU.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi tahun 2023 telah direalisasikan dengan baik. Hal tersebut tercermin dari perolehan kinerja operasional Perseroan, serta beberapa indikator keuangan. Berdasarkan hasil Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2023, Perseroan mampu mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp44,15 miliar, angka tersebut meningkat dari Rp 40,81 miliar dari tahun sebelumnya. Capaian ini sangat memuaskan dalam masa transisi Perseroan dan ketidakpastian kondisi ekonomi global.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners evaluates the Board of Directors' performance in 2023 as satisfactory. This is reflected on the Company's operational performance and several financial key indicators. Based on the Financial Statements ended on December 31, 2023, the Company recorded Sales of Rp 44.15 billion, an increase from Rp 40.81 billion in the previous year. This achievement is particularly commendable given the Company's transition period and the global economic uncertainties.

Selain itu, Beban Pokok Pendapatan mengalami peningkatan dengan pencapaian Rp14,79 miliar dari Rp 5,37 miliar pada tahun sebelumnya. Skala Perseroan turut berkembang dengan meningkat Total Aset bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp293,78 miliar menjadi Rp760,39 miliar di tahun 2023.

Furthermore, the Cost of Goods Sold also experienced an increase to Rp 14.79 billion compared to Rp 5.37 billion in the previous year. The Company's scale has also expanded, with Total Assets increasing from Rp 293.77 billion to Rp 760.39 billion in 2023.

Pencapaian ini tentunya tidak terlepas dari optimalisasi peran yang dijalankan dari masing-masing unit bisnis Perseroan. Dalam berbagai kesempatan formil, Direksi telah memaparkan secara rinci tentang upaya-upaya strategis yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan Perseroan dan Dewan Komisaris bersama komite-komite di bawahnya melakukan proses pengawasan secara komprehensif guna memastikan seluruh proses bisnis yang berjalan telah sesuai dengan praktik tata kelola yang baik peraturan perundang-undangan yang berlaku.

These achievements result from optimization efforts across the Company's business units. The Board of Directors has elaborated on the strategic initiatives undertaken to achieve the Company's goals on various formal occasions. Meanwhile, the Board of Commissioners and its committees have conducted comprehensive oversight processes to ensure adherence to good governance practices and applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris melihat bahwa peran Direksi senantiasa menjadi katalis yang mampu mendorong dan menginspirasi setiap unit bisnis untuk dapat menjalankan fungsinya masing-masing dengan baik. Sinergi yang telah tercipta dengan baik tentunya menjadi fondasi yang kokoh dalam mewujudkan visi Perseroan untuk menjadi Perusahaan terkemuka berskala internasional yang bergerak dalam bidang pengelolaan lingkungan hidup dan energi terbarukan.

The Board of Commissioners recognizes the Board of Directors' role as a catalyst, inspiring each business unit to fulfill its functions effectively. This well-established synergy forms a solid foundation for realizing the Company's vision of becoming a leading international Company in environmental management and renewable energy.

Prospek Usaha

Dengan adanya komitmen dari seluruh dunia dalam perihal menangani perubahan iklim, yaitu dilaksanakannya Konferensi Perubahan Iklim PBB ke-27 (Conference of The Parties/COP27) di Mesir pada November 2022. Beberapa hal penting dari konferensi tersebut adalah penegasan urgensi pada proses penanganan dampak perubahan iklim yang sedang terjadi. Oleh karena itu, pentingnya upaya kepada cara-cara yang berkelanjutan merupakan sebuah kewajiban yang sangat penting untuk masa depan.

Business Prospects

With commitments from around the world to address climate change issues, notably through the hosting of the 27th United Nations Climate Change Conference (Conference of The Parties/COP27) in Egypt in November 2022, critical aspects of the conference include reaffirming the urgency of addressing the ongoing impacts of climate change. Therefore, the importance of efforts towards sustainable methods becomes a fundamental obligation for the future.

Berdasarkan situasi tersebut, peralihan energi tentunya mendorong sebuah inovasi dan peluang baru. Terjadinya masa awal peralihan tersebut, Perseroan menilai bahwa Energi Terbarukan (ET) memiliki ruang yang luas untuk terus bertumbuh dan berkembang di Indonesia maupun secara global. Selain itu, komitmen dari kreditur global maupun domestik berfokus untuk proses pendanaan proyek-proyek ET ataupun keberlanjutan lainnya. Untuk mencapai tujuan keberlanjutan tersebut, ketersediaan obligasi hijau (*green bond*) tentunya semakin memadai dan tumbuh pesat setiap tahunnya untuk menciptakan pertumbuhan yang signifikan di masa depan.

In light of this situation, the energy transition drives innovation and creates new opportunities. In the early stages of this transition, the Company believes that Renewable Energy (RE) has vast potential to continue growing and developing in Indonesia and globally. Additionally, the commitment from global and domestic creditors is focused on financing RE projects and other sustainability initiatives. To achieve these sustainability goals, the availability of green bonds is increasingly adequate and growing every year, facilitating significant future growth.

Melihat potensi besar yang mampu mewadahi tidak hanya aspek ekonomi, namun juga memberikan kontribusi nyata dalam aspek lingkungan sekaligus dimensi sosial. Dewan Komisaris menilai secara objektif bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi sangat relevan dengan dinamika industri terutama dalam menjawab isu-isu yang terkait dengan lingkungan hidup seraya mewujudkan praktik bisnis berkelanjutan.

Recognizing the considerable potential to contribute not only to economic aspects but also to environmental and social dimensions, the Board of Commissioners objectively assesses that the business prospects outlined by the Board of Directors are highly relevant to the industry dynamics, especially in addressing environmental issues and promoting sustainable business practices.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menjaga kepercayaan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Dewan Komisaris senantiasa memastikan implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusaan yang Baik mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Implementation of Good Corporate Governance

As part of the Company's commitment to maintaining the trust of Shareholders and Stakeholders, the Board of Commissioners ensures the implementation of Good Corporate Governance principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan setiap kebijakan yang diterapkan oleh Direksi selaras dengan regulasi yang berlaku, serta memberi arahan kepada Direksi atas praktik tata Kelola Perusahaan yang transparan. Selaras dengan semangat keberkelanjutan guna mewujudkan bisnis untuk generasi selanjutnya, Dewan Komisaris senantiasa mempraktikkan kegiatan yang merefleksikan pembangunan berkelanjutan (SDGs), yang berdampak pada peningkatan standar sosial, pelestarian lingkungan, dan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Furthermore, the Board of Commissioners is dedicated to ensuring that every policy implemented by the Board of Directors aligns with applicable regulations and provides guidance to the Directors on transparent Corporate Governance practices. In line with the spirit of sustainability and to realize business for future generations, the Board of Commissioners engages in activities that reflect sustainable development goals (SDGs), aiming to improve social standards, preserve the environment, and promote responsible business practices.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris mendapat dukungan yang konsisten dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris senantiasa menyampaikan apresiasi dan memberikan penilaian yang baik atas pelaporan hasil audit dan rekomendasi yang akuntabel sepanjang tahun 2023.

Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

Throughout 2023, the Board of Commissioners received consistent support from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in fulfilling its supervisory function. The Board of Commissioners consistently expresses appreciation and positively appraises the audit findings and accountable recommendations received during the year.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 November 2023, di mana Ibu Carmelita Hartoto diangkat sebagai Komisaris.

Berdasarkan perubahan tersebut, susunan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani, M.M.
Komisaris Independen : John Pieter Nazar, S.H, M.H.
Komisaris Independen : Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E, M.M.
Komisaris : Carmelita Hartoto
Komisaris : Cinta Laura Kiehl

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2023, there were changes in the composition of the Board of Commissioners based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 30, 2023, where Ms. Carmelita Hartoto was appointed as a Commissioner.

Based on these changes, the composition of the Company's Board of Commissioners in 2023 was as follows:

President Commissioner : Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani, M.M.
Independent Commissioner : John Pieter Nazar, S.H, M.H.
Independent Commissioner : Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E, M.M.
Commissioner : Carmelita Hartoto
Commissioner : Cinta Laura Kiehl

Apresiasi

Sebagai penutup laporan ini, Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada jajaran Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan loyalitas yang mereka tunjukkan. Kontribusi positif yang diberikan oleh mereka telah memengaruhi kesuksesan Perseroan.

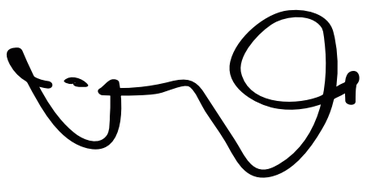
Dewan Komisaris senantiasa meyakini bahwa fundamental bisnis yang kokoh, serta didukung inovasi dan implentasi strategi yang adaptif, maka Perseroan akan dapat terus berkembang menuju pertumbuhan yang berkesinambungan.

Appreciation

In conclusion of this report, the Board of Commissioners expresses its utmost gratitude to the Shareholders and Stakeholders for the trust they have placed in the Company. Additionally, the Board appreciates the dedication, hard work, and loyalty demonstrated by the Directors, Management, and all employees, whose positive contributions have influenced the Company's success.

The Board of Commissioners firmly believes that with strong business fundamentals, supported by innovation and adaptive strategy implementation, the Company will continue to grow sustainably.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani, M.M.
Komisaris Utama / President Commissioners



Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
The Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Kami mengucap syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat restu-Nya, Perseroan mampu melewati dinamika dan tantangan tahun 2023.

Kondisi Makro Ekonomi dan Perkembangan Industri

Pertumbuhan global pada tahun 2023 mengalami perlambatan karena kebijakan moneter yang ketat serta lemahnya perdagangan dan investasi global. Selain itu, konflik regional di Timur Tengah, inflasi, serta aktivitas ekonomi Tiongkok yang lebih lemah dari perkiraan, fragmentasi perdagangan serta akibat bencana iklim yang masif terjadi di berbagai belahan dunia. Kondisi tersebut menjadi tantangan serius bagi Para Pengambil kebijakan.

We express gratitude to the Almighty, as with His blessings, the Company has navigated the dynamics and challenges of 2023.

Macroeconomic Conditions and Industry Development

Global growth in 2023 experienced a slowdown due to tight monetary policies, weak global trade and investment, regional conflicts in the Middle East, inflation, and lower-than-expected economic activity in China. Additionally, trade fragmentation and the impacts of massive climate disasters occurred across the globe. These conditions posed severe challenges to Policymakers.

Namun demikian, ekonomi Indonesia menunjukkan konsistensi tren pertumbuhan yang progresif. Pertumbuhan pengeluaran konsumsi masyarakat pada triwulan IV mencapai 4,47%, atau 4,82% sepanjang tahun 2023, dengan daya beli yang terjaga berkat inflasi yang terkendali. Pengeluaran konsumsi pemerintah kembali positif sebesar 2,81% setelah kontraksi sebelumnya, sementara investasi naik menjadi 5,02% pada triwulan IV-2023 dan 4,4% secara tahunan, melebihi pertumbuhan tahun 2022. Meskipun ekspor riil dan impor barang masih mengalami kontraksi, sektor pertambangan tumbuh signifikan. Dari sisi produksi, semua sektor lapangan usaha mencatat pertumbuhan positif, terutama manufaktur, perdagangan, pertanian, dan pertambangan, dengan sektor manufaktur tumbuh 4,07% pada triwulan IV dan 4,64% sepanjang tahun 2023, sedangkan sektor perdagangan tumbuh 4,09% pada triwulan IV atau 4,85% sepanjang tahun.

However, the Indonesian economy showed a consistent trend of progressive growth. Household consumption expenditure growth in the fourth quarter reached 4.47%, or 4.82%, throughout 2023, with maintained purchasing power due to controlled inflation. Government consumption expenditure returned to positive growth by 2.81% after the previous contraction, while investment rose to 5.02% in the fourth quarter of 2023 and 4.4% annually, surpassing 2022 growth. Although real exports and imports still contracted, the mining sector saw significant growth. From the production side, all sectors recorded positive growth, especially manufacturing, trade, agriculture, and mining, with the manufacturing sector growing by 4.07% in the fourth quarter and 4.64% throughout 2023, while the trade sector grew by 4.09% in the fourth quarter or 4.85% annually.

Untuk menangani tantangan pada aspek perubahan iklim, Pemerintah Indonesia menyusun strategi untuk optimalisasi dan pemanfaatan sumber daya Energi Baru dan Terbarukan (EBT) yang meliputi program *Super Grid* dan *Renewable Energy Based Industrial Development* (REBID).

To address challenges related to climate change, the Indonesian government has formulated strategies for optimizing and utilizing New and Renewable Energy (EBT) resources, including the super grid program and Renewable Energy-Based Industrial Development (REBID).

Program *Super Grid* ditujukan untuk meningkatkan pengembangan energi terbarukan, menjaga stabilitas dan keamanan transmisi, mengatasi ketidaksesuaian antara sumber energi terbarukan dan lokasi permintaan energi listrik yang tinggi, serta menyediakan dan memperluas akses energi.

The super grid program aims to enhance renewable energy development, maintain transmission stability and security, address the mismatch between renewable energy sources and high electricity demand locations, and provide and expand energy access.

Sementara itu, REBID merupakan upaya percepatan pemanfaatan energi terbarukan dalam skala besar di daerah yang memiliki potensi sumber energi terbarukan yang melimpah dan beban energi rendah. Hal tersebut dilakukan melalui integrasi pembangunan regional dan industri, serta menarik investasi dan meningkatkan pembangunan ekonomi daerah.

Meanwhile, REBID is an effort to accelerate the large-scale utilization of renewable energy in areas abundant in renewable energy sources and low in energy demand. This is done through regional and industrial development integration, attracting investment, and enhancing regional economic development.

Kinerja Perseroan

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mendorong program yang selaras dengan program pemerintah dalam meningkatkan bauran energi melalui program *co-firing* melalui kerjasama strategis dengan Pemerintah Daerah di Indonesia. Perseroan telah melaksanakan beberapa proyek, salah satunya adalah memenuhi kebutuhan *Woodchip* sebesar 15.000 ton per tahun melalui kerja sama dengan Koperasi Energi Terbarukan Indonesia (Kopetindo). *Woodchip* tersebut diproses ke Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Air Anyir, di Provinsi Bangka Belitung pada akhir triwulan pertama di 2023.

Company Performance

Throughout 2023, the Company has pursued programs aligned with government initiatives to enhance the energy mix through co-firing programs in strategic cooperation with Local Governments in Indonesia. The Company has implemented several projects, including meeting the demand for 15,000 tons of Woodchips per year through collaboration with the Renewable Energy Cooperative of Indonesia (Kopetindo). These Woodchips were processed into the Air Anyir Steam Power Plant (PLTU) in Bangka Belitung Province by the end of the first quarter 2023.

Selain itu, Pendapatan Perseroan dapat dikategorikan tumbuh secara progresif yang berasal dari proyek-proyek berbasis lingkungan. Salah satunya adalah dari jasa konstruksi yang berkontribusi kepada pendapatan Perseroan sebesar 31,21% sejumlah Rp13,78 miliar. Selain itu, Perseroan turut melakukan jasa konsultasi untuk pengolahan limbah dan sampah dengan tercatat 68,58% dari pendapatan sejumlah Rp30,28 miliar.

Furthermore, the Company's revenue stems from progressively growing environmentally-based projects. One of which is construction services that has contributed 31.21% toward the Company's revenue, amounting to Rp13.78 billion. In addition, the Company has also provided consultancy services for waste and garbage management, which accounted 68.58% of the revenue, amounting to Rp30.28 billion.

Berdasarkan laporan keuangan Perseroan di tahun 2023, Perseroan telah peningkatan total Aset sebesar 158,8% menjadi Rp760,38 miliar di tahun 2023 dari pencatatan tahun sebelumnya sebesar Rp293,78 miliar. Ekuitas tercatat sebesar Rp666,63 miliar atau meningkat 746,7% bila dibandingkan dari pencatatan tahun lalu sebesar Rp78,74 miliar. Sementara untuk Liabilitas mengalami penurunan sebesar 56,4% menjadi Rp93,74 miliar bila dibandingkan dari tahun lalu sebesar Rp215,04 miliar.

Based on the Company's financial report in 2023, the Company has an increase in total assets of 158.8% to Rp760.38 billion in 2023, compared to Rp293.78 billion in the previous year. Equity has been recorded at Rp666.63 billion, an increase of 746.7% compared to the previous year's record of Rp78.74 billion. Meanwhile, liabilities has decreased by 56.4% to Rp93.74 billion compared to Rp215.04 billion in the previous year.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi

Direksi Perseroan merumuskan strategi-strategi yang taktis serta mengacu pada kajian yang bersifat antisipatif untuk memastikan seluruh target dari bisnis Perseroan tercapai. Adapun variabel kunci yang digunakan oleh Direksi Perseroan meliputi pelaporan kinerja, rasio keuangan, dan berbagai parameter risiko lainnya untuk mengawal implementasi strategi Perseroan agar terarah dengan baik sesuai dengan aspek lingkungan hidup (*Environment*), sosial (*Social*), dan tata kelola (*Governance*) yang baik.

The Board of Directors' Role in Strategy Formulation

The Company's Board of Directors formulates tactical strategies based on anticipatory studies to achieve all business targets. They utilize key variables such as performance reporting, financial ratios, and various other risk parameters to oversee the implementation of the Company's strategies, ensuring they are well-directed by good environmental, social, and governance (ESG) aspects.

Proses yang Dilakukan Direksi dalam Implementasi Strategi

Semua keputusan yang diambil oleh Direksi dalam mengelola bisnis telah melalui pertimbangan yang cermat. Direksi memegang peranan kunci dalam memberikan arahan terhadap implementasi strategi guna mencapai tujuan dan target Perseroan, seraya memastikan bahwa strategi tersebut berjalan dengan efektif. Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi hasil dari strategi yang telah diterapkan guna mengawal kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Processes Performed by the Board of Directors in Strategy Implementation

The Board of Directors carefully considers all decisions in managing the business. It plays a crucial role in guiding strategy implementation to achieve the Company's goals and targets effectively. Additionally, the Board of Directors evaluates the results of implemented strategies to oversee the Company's overall performance.

Dalam mengawal implementasi strategi bisnis Perseroan, Direksi Perseroan secara aktif dan rutin memonitor capaian target secara *biweekly* (dua mingguan), serta melalui rapat-rapat khusus yang terkait dengan operasional dan pelaksanaan proyek. Di dalam rapat tersebut, Direksi memberikan arahan serta masukan kepada manajemen terkait perkembangan implementasi strategi yang sedang dilaksanakan. Direksi juga memiliki kewenangan untuk menyesuaikan strategi atau merevisi target yang telah ditetapkan, jika dianggap perlu.

To monitor the implementation of the Company's business strategy, the Board of Directors actively and regularly monitors target achievements biweekly and through specialized meetings related to operational and project implementation. In these meetings, the Board of Directors provides management guidance and input regarding the progress of strategy implementation. Moreover, the Board of Directors has the authority to adjust strategies or revise targets if necessary.

Perbandingan Target dan Realisasi untuk tahun 2023

Dari segi operasional, Perseroan telah berhasil mencapai target dengan selesainya proses konstruksi pabrik *Woodchip* PT Mentari Biru Energi untuk *co-firing* dengan PLN, yang berkapasitas 3000 Ton di Kabupaten Bangka Selatan. Selain itu, Perseroan terus meningkatkan kerja sama dengan mitra strategis, seperti menandatangani MOU dengan PT Signify Commercial Indonesia untuk penerangan jalan di Indonesia, kesepakatan dengan PT Bambu Mulya Global untuk pengembangan proyek Biomassa *Woodchip, Sawdust* di kabupaten Lebak untuk *co-firing* PLTU di Banten, dan nota kesepahaman dengan PT PLN Energi Primer Indonesia untuk pengembangan biomassa berbasis pemanfaatan sumber daya setempat. Perseroan juga mencapai kesepakatan dengan pemerintah kabupaten Blora untuk kerja sama dalam pengembangan proyek energi terbarukan. Dari segi permodalan, Perseroan telah sukses menggelar PMHMETD I pada awal tahun 2023 untuk akuisisi, memperkuat struktur permodalan, membeli aset, dan mendanai kegiatan operasional.

Kendala 2023

Indonesia, sebagai negara dengan potensi sumber daya alam yang melimpah, memiliki peluang besar untuk mengembangkan EBT sebagai alternatif yang lebih bersih dan berkelanjutan. Namun, pemanfaatan potensi ini untuk menghasilkan listrik tentunya bukanlah tugas yang mudah. Terdapat beberapa tantangan utama yang perlu diatasi dalam pengembangan EBT di Indonesia. Hambatan pengembangan EBT di Indonesia yang terutama dirasakan adalah terkait keterbatasan sumber daya keuangan dan kurangnya investasi yang memadai. Pengembangan proyek EBT membutuhkan investasi yang besar, terutama dalam infrastruktur dan teknologi yang terkait. Kurangnya akses terhadap pembiayaan, birokrasi yang kompleks, dan ketidakpastian kebijakan investasi seringkali menghambat minat investor dalam mendukung proyek EBT di Indonesia. Opsi pendanaan model *green bond* yang banyak dilakukan di negara maju masih terdengar asing di Indonesia.

Selain itu, ketergantungan yang tinggi pada sumber energi konvensional, seperti batu bara dan minyak bumi sangat berpengaruh pada proses transisi energi dalam waktu yang singkat. Hal ini disebabkan oleh infrastruktur yang sudah ada serta biaya yang rendah dalam operasional pembangkit listrik dengan sumber energi konvensional. Transisi menuju EBT memerlukan kebijakan yang kuat dan komitmen jangka panjang untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil.

Comparison of Target and Realization for 2023

In operational terms, the Company has achieved its targets by completing the construction process of the PT Mentari Biru Energi Woodchips factory for co-firing with PLN, with a capacity of 3000 tons in South Bangka Regency. Additionally, the Company continues to enhance cooperation with strategic partners, such as signing an MOU with PT Signify Commercial Indonesia for street lighting in Indonesia, an agreement with PT Bambu Mulya Global for the development of Woodchips, Sawdust Biomass projects in Lebak Regency for PLTU co-firing in Banten, and a memorandum of understanding with PT PLN Energi Primer Indonesia for the development of locally sourced biomass-based energy. Furthermore, the Company has agreed with the Blora Regency government to cooperate in developing renewable energy projects. In terms of capital, the Company successfully launched PMHMETD I in early 2023 for acquisition, strengthening the capital structure, purchasing assets, and funding operational activities.

Challenges in 2023

As a country abundant in natural resources, Indonesia has exceptional opportunities to develop EBT (New and Renewable Energy) as a cleaner and more sustainable alternative. However, harnessing this potential to generate electricity presents significant challenges. The main obstacles to EBT development in Indonesia include limited financial resources and inadequate investment. EBT project development necessitates substantial investment, particularly in infrastructure and related technology. The lack of access to financing, complex bureaucracy, and uncertainty in investment policies often deter investor interest in supporting EBT projects in Indonesia. Moreover, the unfamiliarity with green bond financing options, commonly used in developed countries, further complicates the situation.

Furthermore, the high dependence on conventional energy sources such as coal and oil significantly impacts the energy transition process in the short term. This is attributed to existing infrastructure and the low operating costs of power plants using conventional energy sources. Transitioning to EBT requires robust policies and long-term commitments to reduce dependence on fossil energy.

Ketidakpastian dalam regulasi dan kebijakan juga menjadi hambatan pengembangan EBT di Indonesia. Perubahan kebijakan yang sering terjadi, kurangnya kepastian mengenai insentif dan mekanisme pendanaan, serta proses perizinan yang kompleks tentunya menjadi pertimbangan tersendiri bagi para calon investor untuk berinvestasi dalam proyek EBT di Indonesia. Untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan sektor EBT di Indonesia diperlukan kebijakan yang jelas, konsisten, dan terarah.

Untuk mengatasi kendala pengembangan EBT di Indonesia, perlu adanya kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan EBT. Pemerintah diharapkan menjadi sektor kunci dengan menyediakan kebijakan dan regulasi yang jelas, insentif yang menarik, peningkatan akses terhadap pembiayaan, dan investasi dalam penelitian dan pengembangan teknologi. Selain itu, penting untuk meningkatkan kesadaran dan edukasi agar masyarakat dapat mengambil peran aktif dalam pengembangan sektor EBT.

Apabila kendala yang ada berhasil dijawab, maka Indonesia dapat memanfaatkan potensi yang besar dan menjadi pemimpin regional dalam pengembangan EBT. Transisi ini bukan hanya penting untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan melindungi lingkungan, tetapi juga untuk menciptakan peluang ekonomi baru melalui pemanfaatan biomassa dan meningkatkan keberlanjutan energi bagi generasi mendatang.

Prospek 2024

Program Pemerintah untuk optimalisasi dan pemanfaatan sumber daya Energi Baru dan Terbarukan (EBT) semakin memperbesar peluang Perseroan untuk berkembang dan tumbuh dalam bidang energi baru dan terbarukan. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan memiliki strategi bisnis baru yang akan menjalankan blue print dengan ruang lingkup usaha yang disesuaikan dan/atau diperluas ke arah EBT, industri hijau, industri *bio chemicals*, dan industri biomassa, dengan mengedepankan perhatian pada aspek keberlanjutan.

Permintaan energi terus naik seiring dengan meningkatnya populasi dunia dan perkembangan industri. Sampai saat ini, pemasok energi tersebut masih sebagian besar berasal dari energi fosil seperti minyak bumi, gas dan batu bara yang kurang ramah lingkungan. Untuk masa depan bumi dan lingkungan yang bersih dari polusi, energi fosil akan diganti dengan energi yang ramah lingkungan dan energi baru terbarukan ("*renewable energy*") seperti energi panas matahari ("*solar energy*"), angin, air (*hydro*), ombak, arus laut, geotermal dan biomassa. Salah satu produk energi biomassa adalah *Wood Pellet* yang berasal dari kayu dan bisa menghasilkan energi sebesar energi dari batu bara. Produk ini sudah digunakan sebagai produk substitusi bahan bakar fosil di Jepang, Korea Selatan dan beberapa negara di Uni Eropa.

Regulatory and policy uncertainty also hinder EBT development in Indonesia. Frequent policy changes, lack of certainty regarding incentives and financing mechanisms, and complex licensing processes are considerations for investors contemplating investing in EBT projects in Indonesia. Clear, consistent, and targeted policies are needed to create a conducive environment for EBT sector development in Indonesia.

To overcome the challenges of EBT development in Indonesia, collaboration between the government, private sector, and society is essential to create a conducive environment. The government should play a key role by providing clear policies and regulations, offering attractive incentives, increasing access to financing, and investing in research and technology development. Furthermore, increasing awareness and education are crucial so that the community can actively participate in EBT sector development.

If the existing challenges are addressed, Indonesia can harness its great potential and become a regional leader in EBT development. This transition is not only important for reducing greenhouse gas emissions and protecting the environment but also for creating new economic opportunities through biomass utilization and enhancing energy sustainability for future generations.

2024 Outlook

The Government's program to optimize and utilize New and Renewable Energy (EBT) resources further enhances the Company's opportunities to develop and grow in the field of new and renewable energy. Based on this, the Company has devised a new business strategy that will implement a blueprint with a business scope adjusted and/or expanded towards EBT, the green industry, the biochemicals industry, and the biomass industry, prioritizing attention to sustainability aspects.

As global population and industrial development increase, energy demand continues to rise. However, most of this energy supply still comes from fossil fuels such as oil, gas, and coal, which are less environmentally friendly. For the future of the planet and a clean environment free from pollution, fossil energy will be replaced by environmentally friendly and renewable energy sources such as solar energy, wind, water (hydro), waves, currents, geothermal, and biomass. One of the biomass energy products is wood pellets derived from wood, which can produce energy equivalent to coal energy. This product has been used as a substitute for fossil fuels in Japan, South Korea, and several countries in the European Union.

Sementara itu, potensi Indonesia untuk memproduksi *Wood Pellet* masih cukup besar karena memiliki lahan hutan kayu yang sangat luas, terletak di kawasan tropis dengan tanah yang cukup subur. Di daerah tropis, hanya dibutuhkan sekitar 1 tahun untuk memproduksi Biomassa dibandingkan dengan daerah sub-tropis yang membutuhkan 4 tahun untuk produksi biomassa sejenis.

Meanwhile, Indonesia's potential to produce wood pellets remains significant due to its vast forest land in tropical regions with fertile soil. In tropical areas, it only takes about one year to produce biomass compared to subtropical regions, which require four years for similar biomass production.

Penggunaan *Wood Pellet* tergolong karbon netral ("*fuel carbon neutral*") karena untuk proses fotosintesis Biomassa menggunakan CO_2 dari udara/atmosfer, sementara sewaktu Biomassa digunakan sebagai energi, maka akan mengeluarkan CO_2 kembali ke udara/atmosfer sehingga secara keseluruhan mata rantai tidak ada kelebihan CO_2 yang dihasilkan ke udara/atmosfer atau disebut dengan karbon netral.

The use of wood pellets is classified as carbon neutral ("fuel carbon neutral") because biomass utilizes CO_2 from the air/atmosphere for the photosynthesis process. When biomass is used as energy, it will release CO_2 back into the air/atmosphere, resulting in no overall excess CO_2 production, which is called carbon neutral.

Perseroan berencana untuk mengembangkan bisnis *Wood Pellet* di pulau Bangka bekerja sama dengan Koperasi Energi Terbarukan Indonesia (Kopetindo). Produksi *Wood Pellet* tersebut direncanakan dapat mencapai 120 ribu ton per tahun di mana sebagian besar produk tersebut akan diekspor ke luar negeri.

The Company plans to develop a wood pellet business on Bangka Island in cooperation with the Renewable Energy Cooperative of Indonesia (Kopetindo). The production of wood pellets is scheduled to reach 120 thousand tons per year, with most of the products being exported abroad.

Perseroan telah menyelesaikan studi kelayakan internal bersama dengan Kopetindo sehubungan dengan persiapan pengembangan bisnis *Wood Pellet*. Selain itu, saat ini sedang dijajaki perluasan pengembangan bisnis dengan Kopetindo di dalam menyediakan *Woodchip* yang rencananya akan dijual kepada PLN.

The Company has completed an internal feasibility study with Kopetindo regarding the preparation of wood pellet business development. Additionally, the expansion of business development with Kopetindo in providing Woodchips is currently being explored for sale to PLN.

Perseroan tengah memasuki tahapan pendirian Perusahaan patungan yang akan membangun dan mengelola dalam pengolahan sampah menjadi energi listrik pada Jakarta Wilayah Layanan Barat. Selain itu, Perseroan berencana untuk membangun dan mengelola fasilitas pengolahan sampah menjadi energi listrik pada wilayah lain, antara lain Semarang dan Yogyakarta.

Furthermore, the Company is establishing a joint venture to build and manage waste processing facilities for electrical energy in the West Jakarta Service Area. It plans to build and operate waste processing facilities for electrical power in other areas, including Semarang and Yogyakarta.

Di bidang perdagangan, Perseroan melakukan perluasan lingkup bisnis di bidang industri hijau dan bio fuels. Saat ini permintaan produk bio-industri dan bio fuels di dunia meningkat seiring dengan keinginan beberapa negara maju seperti Jerman, Perancis, Jepang dan Amerika Serikat yang berbasis bahan kimia yang lebih ramah lingkungan khususnya menurunkan emisi gas rumah kaca.

In the trading sector, the Company is expanding the scope of business in the green industry and bio fuels. Currently, the global demand for bio-industry and bio fuels products is increasing along with the demands from developed countries such as Germany, France, Japan and the United States, which are fostering environmental friendly chemicals, in order to reduce greenhouse gas emissions.

Di bidang konstruksi, Perseroan merencanakan untuk membangun pabrik industri hijau. Atas dasar permintaan produk-produk industry hijau yang terus naik di dunia dan persediaan bahan baku yang melimpah di Indonesia. Tahun 2022 diproyeksikan produksi sekitar 10 Juta Ton Biodiesel dan tahun 2025 ditargetkan 22,41 Juta Ton Biodiesel. Ke depan, Perseroan akan terus berusaha untuk mendapatkan proyek konstruksi terkait dengan proyek energi baru terbarukan dan proyek infrastruktur.

In the construction sector, the Company is planning on a green industry factory. Based on the increasing demand for green industry products in the world and the abundant supply of raw materials in Indonesia. In 2022, the total production was projected around 10 million tons of biodiesel. Hence, in 2025, it is targeted up to 22.41 million tons of biodiesel. Furthermore, the Company will strive to obtain construction projects related to new renewable energy projects and infrastructure projects.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Mengingat kegiatan bisnis Perseroan yang bergerak berdasarkan aspek keberlanjutan, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan aspek yang sangat krusial untuk dijalankan pada kegiatan usaha. Prinsip-prinsip GCG senantiasa diintegrasikan secara konsisten dalam setiap aspek, mulai dari tahap penyusunan strategi, implementasi, hingga penetapan target bisnis.

Implementation of Good Corporate Governance

Given the Company's business activities based on sustainability, implementing Good Corporate Governance (GCG) is a crucial aspect. GCG principles are consistently integrated into every aspect, from strategy formulation and implementation to the establishment of business targets.

Penerapan GCG tidak hanya sebatas pemenuhan kepatuhan atas regulasi yang berlaku, namun juga dipandang penting untuk menjaga integritas dari setiap unit bisnis Perseroan, hingga tercipta lingkungan yang kondusif untuk menciptakan kebersinambungan kegiatan usaha. Perseroan senantiasa berkomitmen dalam mematuhi standar etika dan prinsip-prinsip GCG terutama untuk mengawal bisnis yang dijalankan secara bertanggung jawab seraya memberikan nilai lebih bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

The implementation of GCG extends beyond mere compliance with regulations; it also ensures the integrity of each business unit of the Company, fostering a conducive environment for sustainable business activities. The Company is committed to upholding ethical standards and GCG principles to oversee responsibly conducted businesses, thereby providing added value to Shareholders and Stakeholders.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2023, terdapat perubahan komposisi Direksi yang didasari dari hasil keputusan RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 30 November 2023 di mana Cendy Hadiputranto diangkat menjadi Direktur Keuangan menggantikan Avian Widyasmono. Berdasarkan hasil RUPSLB tersebut, susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama : Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.
Direktur : Ir. Tri Widjajanto Joedosastro, M.T.
Direktur : Ir. Noor Romawibowo, M.B.A.
Direktur : Cendy Hadiputranto, S.E, M.B.A.
Direktur : Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2023, there was a change in the composition of the Board of Directors based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on November 30, 2023. Cendy Hadiputranto was appointed as Finance Director, replacing Avian Widyasmono. Following the EGMS decision, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2023, were as follows:

President Director : Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.
Director : Ir. Tri Widjajanto Joedosastro, M.T.
Director : Ir. Noor Romawibowo, M.B.A.
Director : Cendy Hadiputranto, S.E, M.B.A.
Director : Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A.

Apresiasi

Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Selain itu, Direksi turut menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas setiap saran dan bimbingan yang diberikan untuk membantu manajemen dalam menghadapi tahun 2023 yang penuh tantangan. Direksi juga berterima kasih kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan berdedikasi dalam mengawal kinerja Perseroan sepanjang tahun.

Direksi meyakini bahwa sinergi yang sudah terjalin dengan baik akan mampu mendukung Perseroan dalam menggali potensi bisnis yang lebih luas. Direksi senantiasa berupaya untuk memaksimalkan kinerja Perseroan untuk selalu memberikan yang terbaik dalam mewujudkan bisnis untuk generasi selanjutnya, bisnis yang berangkat dari semangat keberlanjutan.

Appreciation

The Board of Directors extends its gratitude to all Shareholders and Stakeholders for their trust in the Company. Additionally, the Board of Directors appreciates the guidance and advice provided by the Board of Commissioners, which has been invaluable in navigating the challenges of 2023. The Board also acknowledges the hard work and dedication of all employees who have contributed to overseeing the Company's performance throughout the year. The Board of Directors believes that the strong synergy among stakeholders will continue to support the Company in exploring broader business potentials.

The Board of Directors remains committed to maximizing the Company's performance to consistently deliver the best results, driven by the spirit of sustainability, and aimed at creating businesses for future generations.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.
Direktur Utama / President Director



03

Profil Perseroan

Company Profile

Informasi Perusahaan
About the Company

Nama Perusahaan *Name of the Company*	PT Maharaksa Biru Energi Tbk
Kegiatan Usaha *Business Lines*	Menjalankan kegiatan usaha di bidang energi bersih, pengolahan dan teknologi pendukungnya yaitu energi terbarukan, bio industri, pengolahan sampah dan teknologi pintar. Operates business activities in clean energy processing and supporting technology. Namely renewable, bio-industry, waste management, and smart technology.
Tanggal Pendirian dan Beroperasi *Date of Establishment and Operation*	20 April 2006 April 20, 2006
Tanggal Pencatatan Saham *Stock Listing Date*	18 Juli 2016 July 18, 2016
Kode Saham *Ticker Code*	OASA
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	Akta Pendirian No. 72 tanggal 20 April 2006 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan Pengesahan Akta dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-20740 HT..01.01. TH.2006 tanggal 14 Juli 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No.: 30031520668 tanggal 14 Juli 2006 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1431, tanggal 13 Februari 2007, Tambahan No. 13. Deed of Establishment No. 72 dated April 20, 2006 made before Mellyani Noor Shandra, SH, Notary in Jakarta, which has obtained the Ratification of the Deed from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-20740 HT..01.01.TH.2006 dated July 14, 2006, registered in the Register of Companies under No.: 30031520668 dated July 14, 2006, and has been stipulated in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1431, dated February 13, 2007, Supplement No. 13.
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp1.200.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Deposited Capital*	Rp634.722.000.000
Komposisi Pemegang Saham *Shareholders Composition*	Bobby Gafur Umar : 55,58% PT AND Indonesia Kapital : 5,23% Masyarakat *(Society)* : 39,19%
Jumlah Karyawan 2023 *Total Employee in 2023*	157 orang *(people)*
Alamat Kantor Pusat *Headquarter Address*	Treasury Tower – District 8 Lantai 15 Suite A-B-M-N, SCBD Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53, Jakarta Selatan. 12190, Telp (021) 5010 5555
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A. E-mail: corsec@maharaksabiru.com
Website Perusahaan *Company Website*	www.maharaksabiru.com
E-mail	info@maharaksabiru.com

Sekilas Perusahaan
Company at a Glance

PT Maharaksa Biru Energi Tbk (Kode Saham: OASA) merupakan grup Perusahaan teknologi lingkungan yang mengembangkan teknologi hijau. Berangkat dengan visi untuk mendorong tercapainya #IndonesiakuBiru, Perseroan berkomitmen untuk membirukan langit dan laut sehingga kehidupan berkelanjutan dapat tercapai.

Melalui perubahan nama Perseroan menjadi PT Maharaksa Biru Energi Tbk dari PT Protech Mitra Perkasa Tbk yang disahkan dalam Akta Notaris Nomor 29 Tanggal 27 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Andalia Farida, SH., MH., berkedudukan di Jakarta Pusat yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.09-0035640 Perseroan kini membuat *blueprint* kegiatan usaha yang baru dengan cakupan kegiatan di bidang energi terbarukan, bio industri, pengolahan sampah, dan teknologi pintar. Seluruh kegiatan usaha tersebut dijalankan Perseroan sebagai upaya menghadirkan solusi untuk mengurangi dan mencegah dampak perubahan iklim yang disebabkan oleh emisi karbon dengan pendekatan inovasi yang ramah lingkungan untuk menuju energi yang bersih dan berkelanjutan.

Di tahun 2022, Perseroan semakin agresif dalam menjalankan *blueprint* bisnisnya diantaranya dengan mengerjakan beberapa proyek di bidang energi terbarukan seperti proyek pengolahan sampah (PSEL) yang berlokasi di Cakung, Jakarta serta proyek bio energi, dan bio industri.

Pencapaian Perseroan di tahun 2023 dalam melanjutkan kegiatan bisnisnya adalah dengan melakukan kerjasama strategis dengan Pemerintah setempat di Bangka Belitung dan melaksanakan proses *co-firing Wood Pellet* dengan memanfaatkan hutan tanaman energi.

PT Maharaksa Biru Energi Tbk (Ticker Code: OASA) is an environmental technology Company dedicated to developing green technology. With a vision to promote achieving #IndonesiakuBiru, the Company is committed to making the sky and sea blue to achieve sustainable living.

The change in the Company's name from PT Protech Mitra Perkasa Tbk to PT Maharaksa Biru Energi Tbk was legalized in the Statement of Meeting Resolutions No. 29 dated June 27, 2022, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0035640. The Company is now developing a blueprint for new business activities covering renewable energy, the bio-industry, waste management, and smart technology. These business activities aim to provide solutions to reduce and prevent the impact of climate change caused by carbon emissions, with an environmentally friendly, innovative approach towards clean and sustainable energy.

In 2022, the Company became more aggressive in implementing its business blueprint, including working on several projects in the field of renewable energy such as waste processing projects located in Cakung, Jakarta, as well as bio-energy and bio-industry projects.

In 2023, the Company strategically collaborated with the local government in Bangka Belitung and initiated the process of co-firing wood pellets by utilizing energy plantation forests.

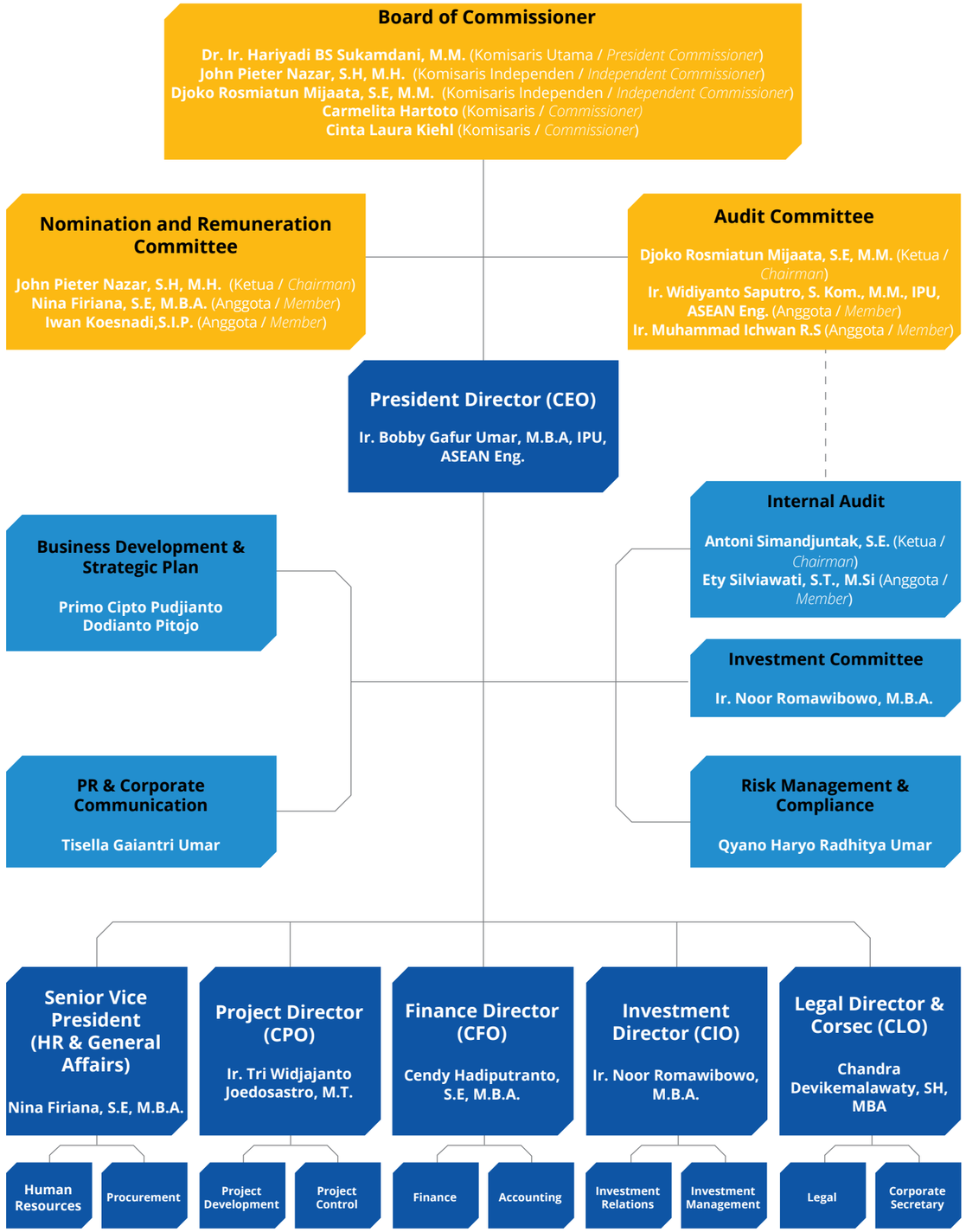
Kegiatan Usaha
Business Activities

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan No. 13 tanggal 21 Oktober 2022 kegiatan usaha Perseroan bersandar pada 4 (empat) pilar bisnis yang terfokus pada lingkungan yaitu:

Based on the Company's Articles of Association No. 13 dated October 21, 2022 the Company's business activities rely on 4 (four) business pillars that focus on the environment, as mentioned:

Kegiatan Usaha Business Activities	**Keterangan** Description	**Barang dan Jasa yang dihasilkan:** Goods/Services Produced:
Energi Terbarukan	Mengembangkan bisnis di bidang energi terbarukan yang berfokus pada regenerasi listrik dan pengolahan bahan baku yang berkelanjutan, untuk diolah menjadi energi hijau.	• Pembangkit Listrik Tenaga Sampah • Bio Energi
Renewable Energy	Developing a business in the renewable energy sector that focuses on electricity regeneration and sustainable processing of raw materials, to be processed into green energy.	• Waste Power Plant • Bio Energy
Industri Hijau	Pengembangan bisnis industri hijau dengan hasil produk berbahan bio kimia, yang dapat memenuhi kebutuhan industri untuk menggunakan bahan material berkelanjutan.	• Bio Propylene Glycol • Bio CNG • Bio Methane
Green Industry	Development of a green industry business with products made from biochemicals, which can fulfil the industry needs to use sustainable materials.	• Bio Propylene Glycol • Bio Ethanol
Pengolahan Limbah	Membangun bisnis di bidang pengolahan limbah berbasis teknologi lingkungan yang mencakup limbah industri, limbah kota dan limbah medis yang mengikuti standar internasional pengolahan sampah.	• Pengolahan sampah perkotaan • Pengolahan limbah industri • Pengolahan limbah B3/ Berbahaya • Pengolahan limbah medis
Waste Management	Building a business in environmental technologybased waste management which includes industrial waste, municipal waste and medical waste that complies with the international waste processing standards	• Urban Waste Management • Industrial Waste Management • B3/Hazardous waste Management • Medical Waste Management
Teknologi Pintar	Pengembangan sistem manajemen informasi berbasis teknologi dalam penerapan manajemen kota modern yang berfokus pada pengelolaan sampah dan efisiensi energi.	• *Smart City* • Sistem Pengolahan Sampah Pintar • Pencahayaan Pintar
Smart Technology	Development of a technology-based information management system in the application of modern city management that focuses on waste management and energy efficiency.	• Smart City • Smart Waste Management System • Smart Lighting

Struktur Organisasi Perusahaan
Company Organization Structure



Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi / *Vision*

Menjadi perusahaan terkemuka berskala internasional yang bergerak dalam bidang pengelolaan lingkungan hidup dan energi terbarukan.

Aims to become a leading international scale Company engaged in environemental managemengt and renrewable energy.

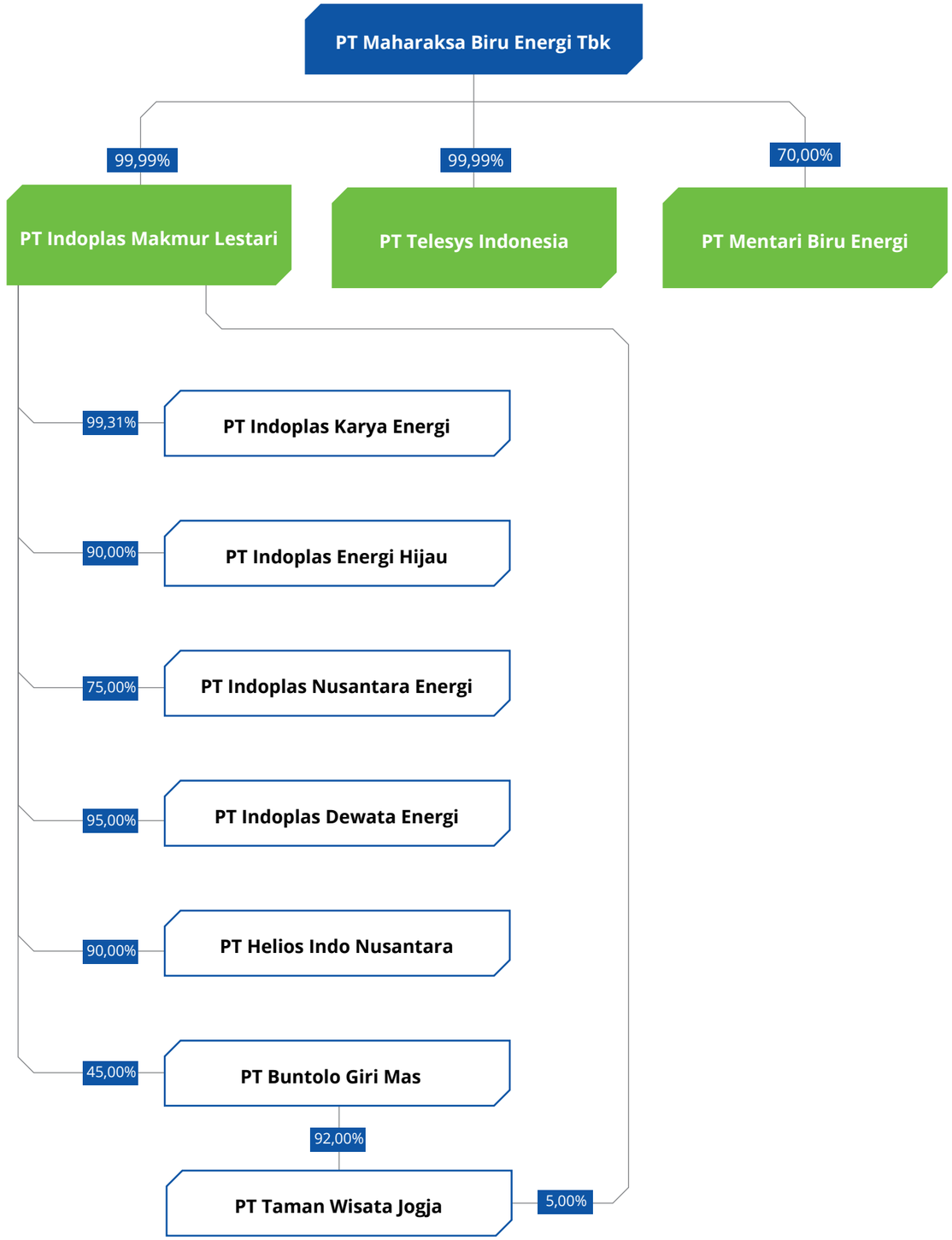
Misi / *Mission*

Mengubah permasalahan lingkungan menjadi peluang usaha bernilai tinggi serta bekelanjutan dengan penerapan teknologi termaju melalui empat bidang usaha ramah lingkungan: energi terbarukan, industri hijau, pengolahan limbah dan *smart technology.*

Turn environmental problems into high value and sustainable business opportunities by applying the most advanced technology through four environmentally friendly business fields: renewable energy, green industry, waste management, and smart technology.



Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure



Dari kiri ke kanan / ***From left to right :***

Cinta Laura Kiehl
Komisaris
Commissioner

John Pieter Nazar, S.H, M.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Carmelita Hartoto
Komisaris
Commissioner

Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani, M.M.
Komisaris Utama
President Commissioner

Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E, M.M.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani, M.M.

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 58 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 Tanggal 27 Juni 2022.
Appointed as President Commissioner of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 29 June 27, 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliation
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali.
He has no affiliation with the Board of Directors, other Commissioners or Controlling Shareholders.

Riwayat Pendidikan
- Doktor, Ilmu Manajemen Stratejik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2017)
- Magister Manajemen, Manajemen Akuntansi, Universitas Indonesia (1992)
- S1 Teknik Sipil dari Universitas Sebelas Maret (1989)

Riwayat Karier
- Komisaris Utama PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - sekarang)
- Wakil Komisaris Utama PT Spinindo Mitra Daya (2021 - sekarang)
- Presiden Komisaris PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia Group) (2018 - sekarang)
- Presiden Direktur PT Adian Inti Investasi (Adian Group) (2014 - sekarang)
- Presiden Direktur PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (2011 - sekarang)
- Presiden Direktur PT Indonesia Paradise Island (2003 - sekarang)
- *Vice President* Sahid Group (1998 - sekarang)
- Presiden Direktur PT Indotex LaSalle College International (1997 - sekarang)
- Presiden Direktur PT Sahid Detoline Textile (1992 - sekarang)
- Presiden Direktur PT Spinindo Mitra Daya (2015 - 2021)
- Komisaris PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia Group) (2006 - 2018)
- Dewan Pengawas PT Jamsostek (2014-2016)
- Komisaris PT Jamsostek (2007 - 2013)
- Presiden Direktur PT Sahid International Hotel Management (2009 - sekarang)
- Wakil Komisaris Utama PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (2005 - 2011)

Organisasi/Asosiasi yang Diikuti
- Anggota Dewan Penasehat Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) (2021 - sekarang)
- Ketua Umum - Dewan Pimpinan Nasional (DPN) Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) (2018 - sekarang)
- Ketua Umum - Badan Pimpinan Pusat (BPP) Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) (2020 - sekarang)
- Ketua Visit Wonderful Indonesia Board (2017 - sekarang)

- Ketua Umum - Badan Pimpinan Daerah DKI Jakarta Asosiasi Pertekstilan Indonesia (1992 - 1998)
- Ketua Umum - Badan Pimpinan Pusat (BPP) Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (1998 - 2001)

Pengalaman di Lembaga Negara
- Anggota Advocates G20 Empower (2022-sekarang)
- Komite Ekonomi dan Industri Nasional (KEIN) atau Anggota
- Komite Penasehat Ekonomi & Industri Presiden Joko Widodo (2016-2019)
- Panitia Seleksi Pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) (Mei 2010-Agustus 2010)
- Anggota Dewan Jaminan Sosial Nasional (2008-2014)
- Wakil Ketua Dewan Pengupahan Nasional (2003-2014)
- Lembaga Kerjasama Tripartit Nasional (2003-2015)
- Koordinator Forum Bersama Sektor Riil Asosiasi (1999-2004)
- Fraksi Utusan Golongan MPR-RI, Sekretaris merangkap Anggota, Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR-RI) (1999-2004)
- Anggota Dewan Pengembangan Usaha Nasional (DPUN) atau Penasehat Ekonomi Presiden Abdurrahman Wahid (1999- 2000)

Educational Background
- Doctorate in Strategic Management, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2017)
- Master of Management in Accounting Management, University of Indonesia (1992)
- Bachelor of Civil Engineering from Sebelas Maret University (1989)

Career History
- President Commissioner of PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - present)
- Vice President Commissioner of PT Spinindo Mitra Daya (2021 - present)
- President Commissioner of PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia Group) (2018 - present)
- President Director of PT Adian Inti Investasi (Adian Group) (2014 - present)
- President Director of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (2011 - present)
- President Director of PT Indonesia Paradise Island (2003 - present)
- Vice President of Sahid Group (1998 - present)
- President Director of PT Indotex LaSalle College International (1997 - present)
- President Director of PT Sahid Detoline Textile (1992 - present)
- President Director of PT Spinindo Mitra Daya (2015 - 2021)
- Commissioner of PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia Group) (2006 - 2018)
- Supervisory Board Member of PT Jamsostek (2014-2016)
- Commissioner of PT Jamsostek (2007 - 2013)
- President Director of PT Sahid International Hotel Management (2009 - present)
- Vice President Commissioner of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (2005 - 2011)

Organization/Association
- Member of the Advisory Board of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) (2021 - present)
- Chairman - National Leadership Council (DPN) of the Indonesian Employers' Association (APINDO) (2018 - present)
- Chairman - Central Executive Board (BPP) Indonesian Hotel and Restaurant Association (PHRI) (2020 - present)
- Chairman of the Visit Wonderful Indonesia Board (2017 - present)
- Chairman - Regional Executive Board DKI Jakarta Indonesian Textile Association (1992 - 1998)
- Chairman - Central Executive Board (BPP) Indonesian Young Entrepreneurs Association (1998 - 2001)

Experience in State Institutions
- G20 Empower Advocate Member (2022-present)
- National Economic and Industrial Committee (KEIN) or Member of President Joko Widodo's Economic & Industrial Advisory Committee (2016-2019)
- Selection Committee for the Leaders of the Corruption Eradication Commission (KPK) (May 2010-August 2010)
- Member of the National Social Security Council (2008-2014)
- Deputy Chairman of the National Wage Council (2003-2014)
- National Tripartite Cooperation Institute (2003-2015)
- Coordinator of Association Real Sector Joint Forum (1999-2004)
- MPR- RI Delegate, Secretary and concurrently Member, the People's Consultative Assembly of the Republic of Indonesia (MPR-RI) (1999-2004)
- Member of the National Business Development Council (DPUN) or Economic Adviser to President Abdurrahman Wahid (1999-2000)



Carmelita Hartoto

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan
- Magister Administrasi Bisnis Keuangan, Webster University

Riwayat Karier
- Komisaris PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2023 – Sekarang)
- Komisaris Independen PT Intermedia Capital Tbk (2018 – Sekarang)
- Direktur Utama PT Andhika Lines (2005 – Sekarang)
- Komisaris PT Andhika GAC (2005 - Sekarang)
- Direktur Utama PT Andhika Nugraha (1998 – Sekarang)
- Direktur PT Adhiraksha (1995 - Sekarang)
- Komisaris PT Andhini Nugraha (1997 - 1998)
- Komisaris PT Andhika Lines (1995 - 1997)
- Lewis & Peat (1994)

Organisasi/Asosiasi yang Diikuti
- Ketua, Federasi Persatuan Pengusaha Angkutan Laut ASEAN (FASA) (2023 – Sekarang)
- Ketua, Persatuan Pengusaha Angkutan Laut Nasional Indonesia (INSA) (Desember 2023 – Sekarang)
- Wakil Ketua Koordinator untuk Penelitian, Teknologi, Inovasi, dan Peningkatan Kualitas, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) (November 2020 – Sekarang)
- Dewan Penasehat, Organisasi Angkutan Darat (ORGANDA) (2018 – Sekarang)
- Dewan Penasehat, Asosiasi Bongkar Muat Indonesia (ABUPI) (2018 – Sekarang)
- Komite Tetap untuk Transportasi, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) (Mei 2018 - Sekarang)
- Wakil Ketua, Women In Maritime Indonesia (WIMA Indonesia) (2015 – Sekarang)
- Ketua, Indonesian National Shipowners' Associations (INSA) (Desember 2019 – Desember 2023)
- Wakil Ketua Transportasi dan Perbendaharaan Umum, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) (November 2015 – November 2020)
- Ketua, Indonesian National Shipowners' Associations (INSA) (Desember 2015 – Desember 2019)
- Wakil Ketua Logistik dan Perbendaharaan Umum, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) (Februari 2013 – November 2016)
- Ketua, Indonesian National Shipowners' Associations (INSA) (Juli 2011 – Desember 2015)
- Komite Tetap untuk Transportasi Maritim, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) (April 2009 – Januari 2013)
- Perbendaharaan Umum, Indonesian National Shipowners' Associations (INSA) (Agustus 2008 – 2011)
- Kepala Hubungan Internal, Indonesian National Shipowners' Associations (INSA) (2005 – 2008)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 November 2023.

Educational Background
- Master of Business Administration in Finance, Webster University

Career History
- Commissioner of PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2023 – Present)
- Independent Commissioner of PT Intermedia Capital Tbk (2018 – Present)
- President Director of PT Andhika Lines (2005 – Present)
- Commissioner of PT Andhika GAC (2005 - Present)
- President Director of PT Andhika Nugraha (1998 – Present)
- Director of PT Adhiraksha (1995 - Present)
- Commissioner of PT Andhini Nugraha (1997 - 1998)
- Commissioner of PT Andhika Lines (1995 - 1997)
- Lewis & Peat (1994)

Organization/Association
- Chairman, Federation of ASEAN Shipowners' Association (FASA) (2023 – Present)
- Chairman, Indonesian National Shipowners' Associations (INSA) (December 2023 – Present)
- Vice Chairman Coordinator for Research, Technology, Innovation, and Quality Improvement, Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) (November 2020 – Present)
- Advisory Board, Land Transportation Organization (ORGANDA) (2018 – Present)
- Advisory Board, Indonesian Stevedoring Association (ABUPI) (2018 – Present)
- Permanent Committee for Transportation, Indonesian Employers' Association (APINDO) (May 2018 - Present)
- Vice Chairman, Women In Maritime Indonesia (WIMA Indonesia) (2015 – Present)
- Chairman, Indonesian National Shipowners' Associations (INSA) (December 2019 – December 2023)
- Vice Chairman of Transportation and General Treasury, Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) (November 2015 – November 2020)
- Chairman, Indonesian National Shipowners' Associations (INSA) (December 2015 – December 2019)
- Vice Chairman of Logistics and General Treasury, Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) (February 2013 – November 2016)
- Chairman, Indonesian National Shipowners' Associations (INSA) (July 2011 – December 2015)
- Permanent Committee for Maritime Transportation, Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) (April 2009 – January 2013)
- General Treasury, Indonesian National Shipowners' Associations (INSA) (August 2008 – 2011)
- Head of Internal Relations, Indonesian National Shipowners' Associations (INSA) (2005 – 2008)

Affiliation
She has no affiliation with the Board of Directors, other Commissioners or Controlling Shareholders.

Legal Basis of Appointment
Appointed as Commissioner of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 30 November 2023.

John Pieter Nazar, S.H, M.H.



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 67 years old, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan
- (S2/Master) Institute Business Law and Management (2003)
- Pendidikan Kurator & Pengurus (1999)
- Pendidikan Keahlian Hukum Paten di FH Universitas Indonesia (1991)
- Sarjana Hukum Universitas Islam Indonesia (UII) (1981)

Riwayat Karier
- Komisaris Independen PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - sekarang)
- Ketua Dewan Kehormatan Pusat (DKP) Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADIRBA) (2017-2020)

- Kepala Lembaga Mediasi Bisnis Kadin Indonesia (Lembis) (2015-2020)
- Ketua Umum Perkumpulan Profesi Mediator Nasional Indonesia (MNI) (2019-2024)
- Ketua DPC IKADIN Jakarta Pusat (1991-2003)

- Ketua Dewan Kehormatan IKADIN (Ikatan Advokat Indonesia) Jakarta Pusat (2003-2005)
- Ketua Tim Adokasi Semen Indonesia (TASI) (2002)

- Pendiri dan Ketua Lembaga karya Cipta Indonesia (1991)

- Ketua Kompartemen Bantuan Hukum & Hubungan Kemasyarakatan DPP HIPMI (1989-1992)
- Pendiri dan Sekretaris Umum KOPMINDO (Koperasi Pengusaha Muda Indonesia (1984)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 Tanggal 27 Juni 2022.

Educational Background
- Master of Business Law from the Institute Business Law and Management (2003)
- Curator & Administrator Training (1999)
- Patent Law Training at the Faculty of Law, University of Indonesia (1991)
- Bachelor of Law from the Islamic University of Indonesia (UII) (1981)

Career History
- Independent Commissioner of PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - present)
- Chairman of the Central Honorary Council (DKP) of the Indonesian Advocates Association (PERADI RBA) (2017-2020)
- Head of Lembaga Mediasi Bisnis Kadin Indonesia (Lembis) (2015-2020)
- Chairman of the Indonesian Mediator Center (MNI) Professional Association (2019-2024)
- Chairman of the DPC IKADIN of Central Jakarta (1991-2003)
- Chairman of the IKADIN (Ikatan Advokat Indonesia) Honorary Council of Central Jakarta (2003-2005)
- Chairman of the Adokasi Semen Indonesia (TASI) Team (2002)
- Founder and Chairman of Lembaga karya Cipta Indonesia (1991)
- Head of the Legal Aid & Community Relations Compartment of DPP HIPMI (1989-1992)
- Founder and General Secretary of KOPMINDO (Koperasi Pengusaha Muda Indonesia (1984)

Affiliation
He has no affiliation with the Board of Directors, other Commissioners or Controlling Shareholders.

Legal Basis of Appointment
Appointed as Independent Commissioner of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of No. 29 June 27, 2022.



Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E, M.M.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanagara (1990)
- Magister Manajemen PPM School of Management

Riwayat Karier
- Komisaris Independen PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - sekarang)
- Badan Musyawarah Perbankan Daerah (2000-2001) & (2015 - 2018)
- Kepala Kantor Cabang Wilayah Bank Swasta Nasional (2000 - 2022)
- Wakil Kepala Kantor Cabang Wilayah Bank Swasta Nasional (1995 - 2000)
- Kepala Bidang Dalam Negeri KCU Suryopranoto (1993 - 1995)
- *Authorized Signer* KCU Pluit (1991 - 1992)
- Management Trainee Bank Swasta Nasional (1990)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 Tanggal 27 Juni 2022.

Educational Background
- Bachelor of Economics Universitas Tarumanagara (1990)
- Master of Management PPM School of Management

Career History
- Independent Commissioner PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - present)
- Member of the Regional Banking Council (2000-2001) & (2015- 2018)
- Head of Regional Branch Office of National Private Bank (2000 - 2022)
- Deputy Head of National Private Bank Regional Branch Office (1995 - 2000)
- Head of Internal Affairs, KCU Suryopranoto (1993 - 1995)
- Authorized Signer KCU Pluit (1991 - 1992)
- Management Trainee at a National Private Bank (1990)

Affiliation
He has no affiliation with the Board of Directors, other Commissioners or Controlling Shareholders.

Legal Basis of Appointment
Appointed as Independent Commissioner of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of No. 29 June 27, 2022.



Cinta Laura Kiehl

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 30 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 30 years old, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan
- *Bachelor of Arts, Psychology* - Columbia University, Kota New York, Amerika Serikat (2014)

Riwayat Karier
- Pemegang Saham – Midaz Senayan Golf (2023 – Sekarang)
- Komisaris – PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 – Sekarang)
- Pendiri – PT Cinta Paras Semesta (2022 – Sekarang)
- Pemilik – PT Delapan Belas Kopi (2021 – Sekarang)
- PFpreneur Co-Founder – Pertamina Foundation (2020 – Sekarang)
- Duta Anti Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak-anak – Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (2019 – Sekarang)
- Pendiri dan Relawan – Soekarseno Peduli Foundation (2007 – Sekarang)
- Partner – Core Nation x CLK (2019-2020)
- Asisten Pengajar – Evolusi Kognisi (Profesor Herbert Terrace), Columbia University, Jurusan Psikologi (2014)

- Presiden – Columbia Humanist Society (2012 – 2013)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 Tanggal 27 Juni 2022.

Educational Background
- Bachelor of Arts, Psychology - Columbia University, in the City of New York, USA (2014)

Career History
- Shareholder - Midaz Senayan Golf (2023 - Present)

- Commissioner - PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - Present)
- Founder - PT Cinta Paras Semesta (2022 - Present)
- Owner - PT Delapan Belas Kopi (2021 - Present)
- PFpreneur Co-Founder - Pertamina Foundation (2020 - Present)
- Ambassador for Anti-Violence Against Women and Children - Ministry of Women Empowerment and Child Protection (2019 - Present)
- Founder and Volunteer - Soekarseno Peduli Foundation (2007 - Present)
- Partner - Core Nation x CLK (2019-2020)
- Teaching Assistant – Evolution of Cognition (Professor Herbert Terrace), Columbia University, Department of Psychology (2014)
- President - Columbia Humanist Society (2012 - 2013)

Affiliation
She has no affiliation with the Board of Directors, other Commissioners or Controlling Shareholders.

Legal Basis of Appointment
Appointed as Commissioner of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 29 June 27, 2022.

Dari kiri ke kanan / ***From left to right :***

Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A.
Direktur / *Director*
Chief Legal Officer

Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.
Direktur Utama / *President Director*
Chief Executive Officer

Cendy Hadiputranto, S.E, M.B.A.
Direktur / *Director*
Chief Finance Officer

Ir. Tri Widjajanto Joedosastro, M.T.
Direktur / *Director*
Chief Project Officer

Ir. Noor Romawibowo, M.B.A.
Direktur / *Director*
Chief Investment Officer

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.



Direktur Utama
President Director

Chief Executive Officer

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 Tanggal 27 Juni 2022.
Appointed as President Director of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 29 June 27, 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliation
Beliau memiliki 55,58% saham Perseroan, sehingga menjadikan beliau sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
He owns 55.58% of the Company's shares, thus becoming the Major and Controlling Shareholder.

Sertifikasi
Certification
- Insinyur Profesional Utama dari Persatuan Insinyur Indonesia (PII)
- Insinyur ASEAN dari Federasi Organisasi-organisasi Insinyur se-ASEAN (AFEO)
- Ultimate Professional Engineer from The Institution of Engineers Indonesia
- ASEAN Engineer from The ASEAN Federation of Engineering Organizations (AFEO)

Riwayat Pendidikan
- *Master of Business Administration* (MBA) dari University of Arkansas, Amerika Serikat (1995)
- Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Trisakti (1992)

Riwayat Karir
- Direktur Utama PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - sekarang)
- Direktur Utama/CEO PT Bakrie & Brothers Tbk, dengan anak usaha yang bergerak di bidang investasi di berbagai industri: Pembangkitan Listrik (PLTU dan PLTPanas Bumi), Industri Penunjang Migas, Infrastruktur, Konstruksi & Fabrikasi, Pipa Baja, Produk Bahan Bangunan, Komponen Otomotif dan Pengembangan Ibdustri Pionir Bus Listrik (2002-2019)
- Anggota Dewan Komisaris dan Direksi di beberapa anak Perusahaan Bakrie & Brothers Group (2002 – 2019)

- Direksi dan Komisaris di kelompok usaha PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (1998 – 2002)

Organisasi/Asosiasi yang Diikuti
- Ketua Bidang Industri Manufaktur, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) (2023- 2028)
- Ketua Dewan Pembina Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI) (2022 - sekarang)
- Ketua I Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) (2022 - sekarang)
- Wakil Ketua Umum Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Bidang Perindustrian (2021 – 2026)
- Dewan Pengurus Pusat Ikatan Alumni Lembaga Pertahanan Nasional (IKAL Lemhannas) (2020 – 2025)
- Anggota Advisory Board pada Program Studi Sarjana Teknik Elektro dan Magister Teknik Elektro – Universitas Trisakti (2020 – 2025)
- Dewan Kehormatan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) (2020 – 2023)
- Wakil Ketua Kelompok Kerja Tim Nasional Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (P3DN) (2019 – sekarang)
- Dewan Penasehat Kehormatan Federasi Organisasi-organisasi Insinyur se-ASEAN (AFEO) (2019 – 2020)
- Anggota Dewan Insinyur Indonesia (2017 – 2022)

- Penasehat Perdana Menteri Malaysia – Dato' Sri Mohd Najib bin Tun Haji Abdul Razak sebagai Wakil ASEAN di Global Science and Innovation Advisory (GSIAC) International Council (2016 – 2018)
- Wakil Ketua Umum Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Bidang Energi Minyak dan Gas (2015 – 2021)
- Ketua Dewan Pakar Persatuan Insinyur Indonesia (PII) (2015 – 2018)
- Ketua Persatuan Insinyur Indonesia (PII) (2012 – 2015)

- Presiden Federasi Organisasi-organisasi Insinyur se-ASEAN (AFEO) (2012 – 2013)
- Wakil Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) (2011 -2020)

Educational Background
- Master of Business Administration (MBA) from University of Arkansas, United States (1995)
- Bachelor of Electrical Engineering from Universitas Trisakti (1992)

Career History
- President Director of PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - present)
- President Director/CEO of PT Bakrie & Brothers Tbk, with subsidiaries operating in various industries: Power Generation (PLTU and Geothermal), Oil & Gas Supporting Industry, Infrastructure, Construction & Fabrication, Steel Pipes, Building Material Products, Automotive Components and Development of Electric Bus Pioneer Industry (2002-2019)
- Member of the Board of Commissioners and Directors in several subsidiaries of Bakrie & Brothers Group (2002 – 2019)
- Director and Commissioner in PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk group (1998 – 2002)

Organization/Association
- Chairman of Manufacturing Industry Division, Indonesian Employers Association (APINDO) (2023- 2028)
- Chairman of the Board of Advisors of the Indonesian Independent Power Producers Association (APLSI) (2022 - present)
- Chairman I of the Indonesian Renewable Energy Society (METI) (2022 - present)
- Vice Chairman for Industry of the Indonesian Chamber of Commerce (KADIN) (2021 – 2026)
- Board of Management of the Alumni Association of the National Defense Institute (IKAL Lemhannas) (2020 – 2025)
- Member of the Advisory Board of the Undergraduate and Master's Degree Programs in Electrical Engineering - Universitas Trisakti (2020 – 2025)
- Honorary Board of the Indonesian Issuers Association (AEI) (2020 – 2023)
- Vice Chair of the Working Group of the National Team for Increasing the Use of Domestic Production (P3DN) (2019 – present)
- Honorary Advisory Board of the Federation of ASEAN Engineering Organizations (AFEO) (2019 – 2020)
- Member of the Indonesian Engineers Association (PII) (2017 – 2022)
- Advisor to the Prime Minister of Malaysia – Dato' Sri Mohd Najib bin Tun Haji Abdul Razak as ASEAN Representative on the Global Science and Innovation Advisory (GSIAC) International Council (2016 – 2018)
- Vice Chairman for Oil and Gas Energy of the Indonesian Chamber of Commerce (KADIN) (2015 – 2021)
- Chairman of the Expert Council of the Indonesian Engineers Association (PII) (2015 – 2018)
- Chairman of the Indonesian Engineers Association (PII) (2012 – 2015)
- President of the Federation of ASEAN Engineering Organizations (AFEO) (2012 – 2013)
- Vice Chairman of the Indonesian Issuers Association (AEI) (2011 -2020)



Ir. Tri Widjajanto Joedosastro, M.T.

Direktur
Director

Chief Project Officer

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 65 years old, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan
- National University of Singapore (NUS)
- *Project Management* di Universitas Indonesia (2005)
- Sarjana Teknik Sipil di Institut Teknologi Bandung (1982)

Riwayat Karir
- Direktur PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - sekarang)
- Pengurus LPJK (Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi) (2021 – 2024)
- Ketua LPJK (Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi) Nasional (2011 – 2016)
- Berkarier di BUMN (Badan Usaha Milik Negara), PT Hutama Karya (Persero) sejak tahun (1983 – 2014)
  - Direktur Utama PT. Hutama Karya (Persero) (2011 – 2014)
  - Sebagai Komisaris di beberapa anak Perusahaan (2003-2011)
  - Sebagai jajaran Dewan Direksi (2002 – 2014)

Sertifikasi
- ASEAN Chartered Profesional Engineer (ACPE) dari ACPE Committee
- Ahli Utama Bidang Keahlian Manajemen Konstruksi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
- Ahli Utama Teknik Jalan dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
- Ahli Utama Teknik Jembatan dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
- Surat Tanda Registrasi Insinyur (STRI) dari Persatuan Insinyur Indonesia (PII)

Organisasi/Asosiasi yang Diikuti
- Anggota Dewan Pembina Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) (2022-2025)
- Pengurus Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Bidang Energi Baru Terbarukan dan Transisi Energi (2021-2024)
- Ketua Komite tetap Bina Marga, Bidang Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat dan Infrastruktur, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) (2021-2026)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 Tanggal 27 Juni 2022.

Educational Background
- National University of Singapore (NUS)
- Project Management at Universitas Indonesia (2005)
- Bachelor of Civil Engineering at Institut Teknologi Bandung (1982)

Career History
- Director PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - present)
- Manager of LPJK (Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi) (2021 – 2024)
- Chairman of LPJK (Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi) Nasional (2011 – 2016)
- Served at BUMN (Badan Usaha Milik Negara), PT Hutama Karya (Persero) since (1983 – 2014)
  - President Director of PT. Hutama Karya (Persero) (2011 – 2014)
  - Commissioner in several subsidiaries (2003-2011)
  - Member of the Board of Directors (2002 – 2014)

Certification
- ASEAN Chartered Profesional Engineer (ACPE) dari ACPE Committee
- Ahli Utama Bidang Keahlian Manajemen Konstruksi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
- Ahli Utama Teknik Jalan dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
- Ahli Utama Teknik Jembatan dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
- Surat Tanda Registrasi Insinyur (STRI) dari Persatuan Insinyur Indonesia (PII)

Organization/Association
- Member of the Advisory Board of the Indonesian Renewable Energy Society (METI) (2022-2025)
- Manager of the Indonesian Engineers Association (PII) for New and Renewable Energy and Energy Transition (2021-2024)
- Chairman of the Standing Committee on Bina Marga, Public Works, Housing and Infrastructure, Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) (2021-2026)

Affiliation
He has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors or Controlling Shareholders.

Legal Basis of Appointment
Appointed as Director of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 29 June 27, 2022.

Ir. Noor Romawibowo, M.B.A.



Direktur
Director

Chief Investment Officer

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan
- *Master of Business Administration* di University of Hartford, Amerika Serikat (1993)
- Sarjana Teknik Mesin di Universitas Trisakti (1991)

Riwayat Karir
- Direktur PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - sekarang)
- Direktur Keuangan PT Bank Banten Tbk (2014 – 2016)
- Presiden Direktur PT Revessel Indonesia (2012 – 2014)
- Presiden Direktur PT Deutsche Securities Indonesia (2005 – 2010)
- *Vice President Deutsche Bank* AG Jakarta (2000 – 2005)
- *Manager Corporate Banking* ABN AMRO Bank Jakarta (1999 – 2000)
- *Manager Corporate Finance* PT Asian Development Securities (1997 – 1998)
- *Account Officer* PT Bank Credit Lyonnais Indonesia (1995 – 1997)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 Tanggal 27 Juni 2022.

Educational Background
- Master of Business Administration at University of Hartford, United States (1993)
- Bachelor of Mechanical Engineering at Universitas Trisakti (1991)

Career History
- Director of PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - present)
- Finance Director of PT Bank Banten Tbk (2014 – 2016)
- President Director of PT Revessel Indonesia (2012 – 2014)
- President Director of PT Deutsche Securities Indonesia (2005 – 2010)
- Vice President Deutsche Bank AG Jakarta (2000 – 2005)
- Manager Corporate Banking ABN AMRO Bank Jakarta (1999 – 2000)
- Manager Corporate Finance PT Asian Development Securities (1997 – 1998)
- Account Officer PT Bank Credit Lyonnais Indonesia (1995 – 1997)

Affiliation
He has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors or Controlling Shareholders.

Legal Basis of Appointment
Appointed as Director of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 29 June 27, 2022.



Cendy Hadiputranto, S.E, M.B.A.

Direktur
Director

Chief Finance Officer

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 39 years old, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dari Satya Wacana Christian University, Salatiga, Central Java (2005)
- *Master of Business Administration* (MBA) dari San Francisco State University, California, USA (2008)

Riwayat Karir

- Direktur PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2023 - sekarang)
- Komisaris Independen PT MENN Teknologi Indonesia Tbk (2022 – Sekarang)
- *Managing Director* PT Mitra Berlian Unggas (2022 – 2023)

- Direktur PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (2020 – 2022)
- Kepala Divisi PT Danareksa Investment Management (2018 – 2020)
- Komisaris PT Waskita Transjawa Toll Road (2019 -2021)

- *Alternative Investment Division* PT Mandiri Manajemen Investasi (2009 – 2018)
- Komisaris PT Bumiloka Indonesia Energi (2018 -2019)

- Direktur PT Digital Artha Media (2017-2018)
- Analis Kredit Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ (2009)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 November 2023.

Educational Background

- Bachelor of Economics from Satya Wacana Christian University, Salatiga, Central Java (2005)
- Master of Business Administration (MBA) from San Francisco State University, California, USA (2008)

Career History

- Director of PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2023 - present)
- Independent Commissioner of PT MENN Teknologi Indonesia Tbk (2022 - Present)
- Managing Director of PT Mitra Berlian Unggas (2022 - 2023)
- Director of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (2020 - 2022)
- Head of Division PT Danareksa Investment Management (2018 - 2020)
- Commissioner of PT Waskita Transjawa Toll Road (2019-2021)
- Alternative Investment Division of PT Mandiri Manajemen Investasi (2009 - 2018)
- Commissioner of PT Bumiloka Indonesia Energi (2018-2019)
- Director of PT Digital Artha Media (2017-2018)
- Credit Analyst Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ (2009)

Affiliation

He has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors or Controlling Shareholders.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director of the Company based on the General Meeting Extraordinary Shareholders on November 30, 2023.

Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A.



Direktur
Director

Chief Legal Officer

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan
- *Master of Administration* (MBA) di IPMI International Business School (2014)
- Sarjana Hukum di Universitas Indonesia (1990)

Riwayat Karir
- Direktur Legal & Administrasi PT Bakrie Indo Infrastructure (2011 – 2020)
- Direktur PT Bakrie Power (2012 – 2020)
- Direktur PT Tanjung Jati Power Company (2012 – 2016)
- Direktur PT Cimanggis – Cibitung Tollways (2012 – 2015)
- Direktur dan Komisaris dalam anak Perusahaan PT Tridan Satriaputra Indonesia (1997– 2001)
- Direktur PT Saktriamukti Arthatama dan anak Perusahaannya (1996 – 2008)
- *VP Legal Admin* PT Tridan Satriaputra Indonesia (1995-1997)

Organisasi/Asosiasi yang Diikuti
- Wakil Ketua Bidang Advokasi Kebijakan, Regulasi dan Legal - Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) (2022 – 2025)
- Wakil Ketua Komite Tetap Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
  - Bidang Perwilayahan Industri pada Kadin Perindustrian (2021 – sekarang)
  - Pengembangan Energi pada Kadin Energi Minyak & Gas (2015 – 2021)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 Tanggal 27 Juni 2022.

Educational Background
- Master of Administration (MBA) at IPMI International Business School (2014)
- Bachelor of Law at University of Indonesia (1990)

Career History
- Director of Legal & Administration PT Bakrie Indo Infrastructure (2011 – 2020)
- Director of PT Bakrie Power (2012 – 2020)
- Director of PT Tanjung Jati Power Company (2012 – 2016)
- Director of PT Cimanggis – Cibitung Tollways (2012 – 2015)
- Director and Commissioner in subsidiaries of PT Tridan Satriaputra Indonesia (1997– 2001)
- Director of PT Saktriamukti Arthatama and its subsidiaries (1996 – 2008)
- VP Legal Admin PT Tridan Satriaputra Indonesia (1995-1997)

Organization/Association
- Vice Chair for Policy Advocacy, Regulation and Legal - Indonesian Renewable Energy Society (METI) (2022 – 2025)

- Vice Chair of the Standing Committee of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
  - Industrial Area Division at Kadin Perindustrian (2021 – present)
  - Energy Development at Kadin Energi Minyak & Gas (2015 – 2021)

Affiliation
She has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors or Controlling Shareholders.

Legal Basis of Appointment
Appointed as Director of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 29 June 27, 2022.

Tim Manajemen Pendukung
Supporting Management Team

Dari kiri ke kanan / *From left to right* :

Primocipto Pudjianto
Senior Vice President Business Development & Strategic Plan

Andi S. Gantama
Vice President General Technical & Administration

Doddie Pitojo
Senior Vice President Business Development & Strategic Plan

Widi Pancono
Director PT Mentari Biru Energi

Yusuf Fuad
Vice President Project & Operation

Rahmad Widjaja Sakti
Senior Advisor Government & Institutional Relations

Yusuf Suntoro
Project Officer Energy & Electrical Engineering

Boi P Sormin
Vice President Technical & Engineering

Fauzi Imron
Senior Advisor Business Development & Strategic Plan

Tisella Gaiantri Umar
Vice President Public Relation & Corporate Communication

Donny Danardono
Vice President Tax & Accounting

Qyano HR Umar
Vice President Risk Management & Compliance

Binti Nikmatul Afdila
Vice President Marketing & Business Development

Hubert Widiastono
Vice President Bio Industries





Informasi Kepemilikan Saham
Shareholding Information

	Nama *Name*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persen Saham *Share Percent*
Pemegang Saham > 5% *Shareholders > 5%*	Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.	3.527.485.673	55,58%
	PT AND Indonesia Kapital	332.567.000	5,23%
	Masyarakat / Public	2.487.167.327	39,19%
Jumlah / *Total*		6.347.220.000	100%

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shares Based On Classification

Keterangan *Description*	Jumlah Investor *Total Investor*	Jumlah Saham *Total Share*	Presentase *Percentage*
Pemegang Saham Lokal / *Local Shareholders*			
Individu / Individual	4.342	5.003.863.674	78,83%
Institusi / Institution	53	1.094.450.259	17,24%
Sub total	4.395	6.098.313.933	96,07%
Pemegang Saham Asing / *Foreign Shareholders*			
Individu / Individual	4	424.500	0,01%
Institusi / Institution	10	248.481.567	3,91%
Sub total	14	248.906.067	3,92%
Total	4.409	6.347.220.000	100%

Informasi Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Share Ownership Information By The Board of Directors and The Board of Commissioners

Nama Pemegang Saham *Name of Shareholder*	Jumlah Saham (Lembar) *Total Share (Unit)*	Presentase Saham *Share Percentage*
Dewan Komisaris / *Board of Commissioner*		
Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani, M.M.	12.433.600	0,20%
Carmelita Hartoto	-	-
John Pieter Nazar, S.H, M.H.	-	-
Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E, M.M.	-	-
Cinta Laura Kiehl	30.000.000	0,47%
Direksi / *Board of Directors*		
Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.	3.527.485.673	55,58%
Ir. Tri Widjajanto Joedosastro, M.T.	-	-
Ir. Noor Romawibowo, M.B.A.	53.452.870	0,84%
Cendy Hadiputranto, S.E, M.B.A.	-	-
Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A.	61.624.740	0,97%

Informasi Entitas Anak
Subsidiaries Information

PT Indoplas Makmur Lestari
Indoplas Energy Group melalui PT. Indoplas Makmur Lestari, yang didirikan pada tahun 2004 mengawali usahanya dalam industri plastik yang berbahan baku dari sampah, dan seiring berjalannya waktu PT. Indoplas Makmur Lestari kemudian melalui anak–anak usahanya mulai mengembangkan bisnisnya ke sektor–sektor Industri Properti dan Pariwisata yang berwawasan lingkungan hijau.

Pada tahun 2020, PT. Indoplas Makmur Lestari, memperluas wawasan aktivitas bisnis dalam bidang energi, yang mencakup sumber daya dan infrastruktur energi, yang berorientasi kepada konsep *Green* dan lingkungan yang sehat, mulai dari perencanaan dan perancangan teknik, pengembangan dan pengadaan teknologi, pembangunan, dan pembiayaan investasi proyek hingga pelaksanaan operasi dan perawatannya.

PT Telesys Indonesia
PT Telesys Indonesia ("TI") suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Tangerang. TI didirikan dengan nama "PT Telesys Indonesia" sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Telesys Indonesia No. 58 tanggal 15 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-18172.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 9 April 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0030962.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 9 April 2013 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 91737 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 6 September 2013 ("Akta Pendirian TI").

Anggaran Dasar TI telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No.6 tanggal 26 April 2023, yang dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah dicatat dalam Pengesahan Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-0025221.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 26 April 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0083538.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 8 Mei 2023.

PT Indoplas Makmur Lestari
Indoplas Energy Group, through its subsidiary PT Indoplas Makmur Lestari, was founded in 2004. Initially, the Company focused on the plastic industry, utilizing recycled materials as its primary raw material. Over time, PT Indoplas Makmur Lestari expanded its business into the green Property and Tourism sectors through its subsidiaries.

In 2020, the Company further diversified its business activities into the energy sector, with a focus on green energy resources and infrastructure. Its operations span the entire value chain, from planning and engineering design to technology development, procurement, construction, project financing, and operation and maintenance.

PT Telesys Indonesia
PT Telesys Indonesia ("TI") is a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Tangerang. TI was founded under the name "PT Telesys Indonesia" as stipulated in the Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Telesys Indonesia No. 58 dated March 15, 2013, executed before Sugito Tedjamulja, S.H., a Notary in Jakarta, who obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menkumham") pursuant to Decree No. AHU-18172.AH.01.01 Year 2013 dated April 9, 2013, and has been registered in the Company Registry under No. AHU-0030962.AH.01.09. Year 2013 dated April 9, 2013, and has been announced in Supplement No. 91737 and State Gazette of the Republic of Indonesia No. 72 dated September 6, 2013 ("Deed of Establishment of TI").

The Articles of Association of TI have been amended several times, most recently with the Deed of Statement of Shareholder Resolution on Amendment of Articles of Association No. 6 dated April 26, 2023, executed before Andalia Farida, S.H., M.H., a Notary in Jakarta, which has been recorded in the Legal Entity Administration System Approval of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-0025221.AH.01.02. YEAR 2023 dated April 26, 2023, and has been registered in the Company Registry under No. AHU-0083538.AH.01.11. YEAR 2023 dated May 8, 2023.

PT Mentari Biru Energi

PT Mentari Biru Energi telah didirikan berdasarkan Akta Nomor 36 tanggal 8 November 2021 yang dibuat di hadapan Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) dengan mengacu pada Surat Keputusan No. AHU-0072510.AH.01.01.Tahun 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai pada No. AHU-0200191. AH.01.11.Tahun 2021 pada tanggal 15 November 2021.

Anggaran Dasar PT Mentari Biru Energi telah mengalami perubahan dengan catatan terakhir kalinya dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas No.63 tanggal 30 Desember 2023 yang telah dibuat di hadapan Vivi Novita Ranadireksa, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta yang telah tercatat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) di bawah No AHU-0006124.AH.01.02.Tahun 2024 dan telah masuk ke dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-00200088. AH.01.11.Tahun 2024 di tanggal 27 Januari 2024.

PT Mentari Biru Energi

PT Mentari Biru Energi was established based on Deed Number 36 dated 8 November 2021, which was executed in the presence of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Menkumham) approved Decree No. AHU-0072510.AH.01.01. for the year 2021, and it was registered in the Company Register under No. AHU-0200191.AH.01.11. for the year 2021 on 15 November 2021.

The Articles of Association of PT Mentari Biru Energi have undergone changes, with the latest recorded being the Deed of Circular Decision Statement in Lieu of the Limited Liability Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No.63 dated 30 December 2023. This deed was made in the presence of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Menkumham) under No. AHU-0006124.AH.01.02. for the year 2024. It was entered into the Company Register under No. AHU-00200088.AH.01.11. for the year 2024 on 27 January 2024.

Perusahaan *Company*	**Bidang Usaha** *Business Line*	**Pemegang Saham** *Shareholders*	**%**	**Total Asset** *Total Assets*	**Status Perusahaan** *Lorem Ipsum*	**Alamat** *Address*
PT Indoplas Makmur Lestari	• Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya • Pembangkitan Tenaga Listrik • Apartemen Hotel • Other Management Consulting Activities • Electric Power Generation • Apartment Hotel	• PT Maharaksa Biru Energi Tbk • Andi Solichin Gantama	99,99% 0,01%	312.429.554.771	Beroperasi Operating	Treasury Tower - District 8 Lantai 15 Suite A-B-M-N, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
PT Telesys Indonesia	• Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia • Pemulihan Material Barang Bukan Logam • Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang, dan Perlengkapannya • Industri Kayu Bakar dan Pelet Kayu • Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya • Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya • Pemulihan Material Barang Logam • Pengumpulan Limbah dan Sampah Tidak Berbahaya • Konstruksi Gedung Industri • *Treatment* dan Pembuangan Limbah dan Sampah Tidak Berbahaya • Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya • Konstruksi Jaringan Irigasi, Komunikasi, dan Limbah Lainnya • Wholesale Trade of Chemical Materials and Goods • Non-Metallic Material Recovery • Wholesale Trade of Office Machinery and Industrial • Processing Equipment, Spare Parts, and Accessories • Wood Fuel and Wood Pellet Industry • Wholesale Trade of Other Machinery, Equipment, and Supplies • Other Management Consultancy Activities • Metal Goods Material Recovery • Collection of Non-Hazardous Waste and Garbage • Industrial Building Construction • Treatment and Disposal of Non-Hazardous Waste and Garbage • Other Civil Engineering Construction • Construction of Irrigation, Communication, and Other Waste Networks	• PT Maharaksa Biru Energi Tbk • Rachmat Budiarto	99,99% 0,0001%	383.011.561.208	Beroperasi Operating	Treasury Tower - District 8 Lantai 15 Suite A-B-M-N, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta

Perusahaan *Company*	Bidang Usaha *Business Line*	Pemegang Saham *Shareholders*	%	Total Asset *Total Assets*	Status Perusahaan *Lorem Ipsum*	Alamat *Address*
	• Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal • Konstruksi Bangunan Sipil Jalan • Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, *Fly Over,* dan *Underpass* • Konstruksi Gedung Lainnya • Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih • Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair, dan Gas • Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi • Pengumpulan Limbah Berbahaya • *Treatment* dan Pembuangan Limbah Berbahaya • Electrical Civil Engineering Construction • Road Civil Engineering Construction • Bridge Civil Engineering Construction, Overpasses, and Underpasses • Other Building Construction • Water Treatment Civil Engineering Construction • Infrastructure Civil Engineering Construction for Solid, Liquid, and Gas Waste Processing Systems • Telecommunications Civil Engineering Construction for Transportation Infrastructure • Collection of Hazardous Waste • Treatment and Disposal of Hazardous Waste					

Perusahaan *Company*	Bidang Usaha *Business Line*	Pemegang Saham *Shareholders*	%	Total Asset *Total Assets*	Status Perusahaan *Company Status*	Alamat *Address*
PT Mentari Biru Energi	• Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin • Pengumpulan, Treatment Air, Treatment Air Limbah, Treatment dan Pemulihan Material Sampah dan Aktivitas Remediasi • Konstruksi • Real Estate • Perindustrian • Perdagangan Umum • Pertambangan dan Penggalian • Pengangkutan dan Pergudangan • Keuangan dan Asuransi • Bidang Jasa Kecuali Jasa di Bidang Hukum dan Pajak • Electricity, Gas, Steam/ Hot Water, and Cold Air Procurement • Collection, Water Treatment, Wastewater Treatment, Treatment and Recovery of Waste Materials and Remediation Activities • Construction • Real Estate • Industry • General Trade • Mining and Excavation • Transportation and Warehousing • Finance and Insurance • Services Sector Except Legal and Tax Services	• PT Maharaksa Biru Energi Tbk • Ir. Bobby Gafur Umar, MBA • Danang Widianto Mohammad • Fauzi Imron	75,00% 10,00% 10,00% 5,00%	18.273.769.425	Beroperasi Operating	Treasury Tower - District 8 Lantai 15 Suite A-B-M-N, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Concurent Position of Board of Commissioners

Nama *Name*	Jabatan Pada Perusahaan *Position In Company*	Perusahaan *Company*	Jabatan di Perusahaan Lain *Position In Other Company*
Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani, M.M.	Komisaris Utama President Commissioner	PT Spinindo Mitra Daya	Wakil Komisaris Vice Commissioner
		PT Jurnalindo Aksara Grafika	Komisaris Utama President Commissioner
		PT Adian Inti Investasi	Direktur Utama President Director
		PT Hotel Sahid Jaya International Tbk	Direktur Utama President Director
		PT Indonesia Paradise Island	Direktur Utama President Director
		Sahid Group	Wakil Direktur Vice President
		PT Indotex LaSalle College International	Direktur Utama President Director
		PT Sahid Detoline Textile	Direktur Utama President Director
John Pieter Nazar, S.H, M.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E, M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Carmelita Hartoto	Komisaris Commissioner	PT Intermedia Capital Tbk	Komisaris Independen Independent Commissioner
		PT Andhika Lines	Direktur Utama President Director
		PT Andhika GAC	Komisaris Commissioner
		PT Andhika Nugraha	Direktur Director
		PT Adhiraksha	Direktur Director
Cinta Laura Kiehl	Komisaris Commissioner	-	-

Tabel Rangkap Jabatan Direksi
Concurent Position of Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan Pada Perusahaan *Position In Company*	Perusahaan *Company*	Jabatan di Perusahaan Lain *Position In Other Company*
Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.	Direktur Utama President Director	Indoplas Energi Group	Direktur Utama President Director
Ir. Tri Widjajanto Joedosastro, M.T.	Direktur Director	LPJK (Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi)	Pengurus Manager
Ir. Noor Romawibowo, M.B.A.	Direktur Director	-	-
Cendy Hadiputranto, S.E, M.B.A.	Direktur Director	PT MENN Teknologi Indonesia Tbk	Komisaris Independen Independent Commissioner
Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A.	Direktur Director	-	-

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Lembaga/Profesi *Institution/Profession*	Nama dan Alamat *Name and Address*	Jasa yang Diberikan *Service Provided*	Periode Penugasan *Assignment Period*	Biaya yang Dikeluarkan *(Fee) Cost Spent*
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Office	Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris, EightyEighty@ Kasablanka Office, 20th Floor, Unit A, Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan 12870.	Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit	2023	Rp655.000.000
Notaris Notary	Andalia Farida S.H., M.H. Gedung Jagat Lantai 1 Jl. R.P. Soeroso No.42 A Jakarta Pusat	Legalitas Perseroan Company Deed Legality	2023	Rp281.625.000
Biro Administrasi Efek Securities administration Bureau	Sinartama Gunita Sinarmas Land Plaza Tower 3, Jl. M.H. Thamrin No.51, RT.9/ RW.4, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350	Pencatatan data saham Perseroan Company Stock Listing	2023	Rp151.893.900

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai elemen yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

The Company places the development of human resources as a very important element in driving the sustainable growth of the Company's performance.

Berikut adalah uraian komposisi karyawan Perseroan pada tahun 2023 dan 2022 per tanggal 31 Desember.

The following is a description of the Company's employee composition in 2023 and 2022 as of December 31.

Status Karyawan *Employment Status*	2023	2022
Tetap / *Permanent*	38	31
Kontrak / *Contract*	119	106
Jumlah / *Total*	157	137

Level Jabatan *Level of Position*	2023	2022
Senior Manajer / *Senior Manager*	31	20
Manajer / *Manager*	14	6
Staf / *Staff*	105	102
Non-Staf / *Non-Staff*	7	9
Jumlah / *Total*	157	137

Jenjang Pendidikan *Academic Level*	2023	2022
Sarjana / *Bachelor (S1/S2/S3)*	76	62
Diploma / *Diploma*	11	11
SMA/SMK / *Senior High School*	62	56
SMP / *Junior High School*	8	8
Jumlah / *Total*	157	137

Jenis Kelamin *Gender*	2023	2022
Laki-Laki / *Male*	119	94
Perempuan / *Female*	38	43
Jumlah / *Total*	157	137

Usia *Age*	2023	2022
>50 tahun *>50 years old*	43	34
45-49 tahun *45-49 years old*	10	9
40-44 tahun *40-44 years old*	22	11
35-39 tahun *35-39 years old*	21	26
30-34 tahun *30-34 years old*	28	18
25-29 tahun *25-29 years old*	14	28
20-24 tahun *20-24 years old*	19	11
Jumlah / *Total*	157	137

Pelatihan Karyawan
Employee Training

Peserta *Participant*	**Pelatihan** *Training*	**Tanggal** *Date*
Noor Romawibowo Qyano Haryo Raditya Umar	IASE - ESG Professional Certificate International Sustainable Finance (ISF)	Maret - Juni 2023 / *March - June, 2023*
Binti Nikmatul Afdila Tisella Gaiantri Umar	IASE - ESG Professional Certificate International Sustainable Business (ISB)	Oktober 2023 / *October, 2023* November 2023 / *November, 2023*
Arief Wicaksono Stevanusa	Sosialisasi OJK Terkait Pasar Modal	Desember 2023 / *December, 2023*

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Perseroan mencatatkan sahamnya pada 18 Juli 2016 dengan kode saham OASA dengan saham penawaran sebesar 2 kali ke publik sebanyak 160.000.000 lembar dari 358.600.000 total saham terdaftar. Harga penawaran saat pencatatan adalah sebesar Rp190.

The Company listed its shares on July 18, 2016 with the ticker code OASA with a public offering of 160,000,000 shares of 358,600,000 total registered shares. The bid price at the time of listing was Rp190.

Perseroan telah melaksanakan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) sebanyak 5.988.620.000 saham dengan nilai nominal Rp100.- per saham, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100.- per saham. Upaya PMHMETD ini dilaksanakan sebagai upaya Perseroan dalam rangka akuisisi, penguatan struktur permodalan, pembelian aset, dan pembiayaan kegiatan operasional.

The Company implemented a Capital Increase with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) consisting of 5,988,620,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp100 per share. This PMHMETD effort was undertaken to facilitate acquisitions, strengthen the capital structure, purchase assets, and finance operational activities.

Rencana PMHMETD I tersebut telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Juni 2022 dan memperoleh pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 30 Desember 2022, sesuai dengan surat No. S-282/D.04/2022 dan persetujuan pencatatan saham dalam rangka PMHMETD I dari Bursa Efek Indonesia (BEI) nomor S-00136/BEI.PP2/01-2023 tanggal 4 Januari 2023.

The PMHMETD I plan was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 27, 2022, and received effective authorization from the OJK on December 30, 2022, as per letter No. S-282/D.04/2022. Approval for the listing of shares in the context of PMHMETD I from the Indonesia Stock Exchange (BEI) was received under number S-00136/BEI.PP2/01-2023 dated January 4, 2023.

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Asosiasi Association	**Tahun Bergabung**
KADIN (Kamar Dagang dan Industri Indonesia)	2022
APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)	2023
METI (Masyarakat Energi Terbarukan)	2022
APLSI (Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia)	2022
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)	2018

Penghargaan dan Sertifikat
Awards and Certifications



Pada bulan Juli 2023, Perseroan menunjukkan komitmennya terhadap pengembangan energi terbarukan dengan hadir dan berpartisipasi aktif dalam acara Indonesia EBTKE CONEX 2023, sebuah pameran industri energi terbarukan yang diadakan oleh CarbonEthics. Sebagai bentuk komitmen tersebut, Direktur Utama Perseroan, Bapak Bobby Gafur Umar, tidak hanya menghadiri acara tersebut tetapi juga berperan sebagai moderator dalam diskusi energi terbarukan yang menjadi salah satu acara inti dalam pameran tersebut. Kehadiran Perseroan tidak hanya menunjukkan dukungannya terhadap inisiatif energi terbarukan tetapi juga menegaskan posisinya sebagai pemimpin di sektor ini. Penghargaan sertifikat kepada Bapak Bobby sebagai moderator oleh penyelenggara pameran adalah pengakuan atas kontribusi pentingnya dalam memajukan dialog dan kesadaran tentang energi terbarukan di Indonesia.

In July 2023, the Company demonstrated its commitment to the development of renewable energy by participating actively in the Indonesia EBTKE CONEX 2023 event, a renewable energy industry exhibition organized by CarbonEthics. As a testament to this commitment, the Company's President Director, Mr. Bobby Gafur Umar, not only attended the event but also served as a moderator in the renewable energy discussion, one of the main events at the exhibition. The Company's presence not only signifies its support for renewable energy initiatives but also solidifies its position as a leader in this sector. The certificate awarded to Mr. Bobby as a moderator by the exhibition organizers is recognition of his significant contribution to advancing dialogue and raising awareness about renewable energy in Indonesia.



Pada tahun 2023, Perseroan memiliki kebanggaan atas prestasi tiga karyawannya yang meraih sertifikasi ESG *Professional Certificate* dari *International Association for Sustainable Economy*. Pertama, Tisella Gaiantri Umar dan Binti Nikmatul Afdila berhasil memperoleh sertifikat atas kelulusan ujian *International Sustainable Business (ISB®) Advisor Level I* pada bulan Juni 2023. Sementara itu, Noor Romawibowo juga meraih sertifikat atas kelulusan ujian *International Sustainable Finance (ISF®) Advisor Level I* pada bulan yang sama. Kedua sertifikasi ini menegaskan komitmen Perseroan dalam menghadirkan praktik bisnis yang berkelanjutan serta menunjukkan dedikasi karyawan-karyawannya dalam memperdalam pengetahuan dan keterampilan dalam bidang ekonomi, bisnis, dan keuangan yang berkelanjutan. Ini adalah langkah penting dalam memperkuat fondasi Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

In 2023, the Company celebrates the accomplishments of three employees who obtained ESG Professional Certificates from the International Association for Sustainable Economy. Firstly, Tisella Gaiantri Umar and Binti Nikmatul Afdila achieved certification by passing the International Sustainable Business (ISB®) Advisor Level I exam in June 2023. Meanwhile, Noor Romawibowo also obtained certification for passing the International Sustainable Finance (ISF®) Advisor Level I exam in the same month. These certifications underscore the Company's dedication to implementing sustainable business practices and highlight the commitment of its employees to enhancing their expertise in sustainable economics, business, and finance. This represents a crucial step in fortifying the Company's framework to promote sustainable development and make a positive impact on the environment and society.



Pada tahun 2023, Perseroan memperkuat komitmennya terhadap inovasi dan keberlanjutan dengan kehadiran yang signifikan di acara IdeaFest 2023, sebuah platform yang mempromosikan kreativitas dan industri kreatif. Sebagai bagian dari partisipasinya, Perseroan menjadi sponsor utama kegiatan NEXSPACE, sebuah kompetisi bisnis tahunan yang menarik pemimpin muda yang berbakat dan peduli terhadap keberlanjutan yang menjadi bagian dari IdeaFest. Kehadiran Perseroan sebagai sponsor menegaskan perannya dalam mendukung generasi muda yang berinovasi dalam mengatasi tantangan global. Dalam acara tersebut, Perseroan diwakili oleh Cinta Laura Kiehl sebagai Komisaris yang membawa visi dan komitmen Perseroan dalam mempromosikan kreativitas dan keberlanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya fokus pada inovasi dalam bidang energi, tetapi juga mendukung perkembangan talenta muda yang menjadi penggerak perubahan di berbagai sektor industri.

In 2023, the Company reinforced its dedication to innovation and sustainability by actively participating in IdeaFest 2023, a platform that champions creativity and the creative industry. As a key contributor, the Company served as the main sponsor of the NEXSPACE event, an annual business competition that attracts talented young leaders passionate about sustainability, which was integrated into IdeaFest. By sponsoring this event, the Company underscored its role in empowering innovative young generations to tackle global challenges. During the event, the Company was represented by Cinta Laura Kiehl, a Commissioner, who effectively conveyed the Company's vision and commitment to fostering creativity and sustainability. This exemplifies the Company's focus on innovation within the energy sector and its support for the development of young talents who are driving positive change across various industries.

Nama *Name*	**Kualifikasi Sertifikat** *Certificate Qualification*	**Lembaga Sertifikasi** *Certification Body*
Andi Solichin Gantama. H	Manager Lapangan Pelaksanaan Pekerjaan Gedung Site Manager for Building Construction Works	Lembaga Sertifikasi Profesi Astekindo Konstruksi Mandiri Astekindo Konstruksi Mandiri Professional Certification Agency
	Manajer Pengelolaan Bangunan Gedung Building Management Manager	Lembaga Sertifikasi Profesi Astekindo Konstruksi Mandiri Astekindo Konstruksi Mandiri Professional Certification Agency
Boi Pangidoan Sormin	Ahli Sistem Manajemen Mutu Konstruksi Construction Quality Management System Expert	Lembaga Sertifikasi Profesi Gataki Konstruksi Mandiri Gataki Konstruksi Mandiri Professional Certification Agency
	Ahli Utama Bidang Keahlian Manajemen Konstruksi Senior Expert in Construction Management	Lembaga Sertifikasi Profesi Gataki Konstruksi Mandiri Gataki Konstruksi Mandiri Professional Certification Agency
Ety Silviawati, S.T., M.Si	Ahli Utama Teknik Jalan Main Expert in Road Engineering	Lembaga Sertifikasi Profesi Astekindo Konstruksi Mandiri Astekindo Konstruksi Mandiri Professional Certification Agency
	Ahli Utama Teknik Jembatan Master Bridge Engineering	Lembaga Sertifikasi Profesi Astekindo Konstruksi Mandiri Astekindo Konstruksi Mandiri Professional Certification Agency
Ir. Tri Widjajanto Joedosastro, M.T.	Ahli Utama Bidang Keahlian Manajemen Konstruksi Senior Expert in Construction Management	Lembaga Sertifikasi Profesi Gataki Konstruksi Mandiri Gataki Konstruksi Mandiri Professional Certification Agency
	Ahli Utama Teknik Jalan Main Expert in Road Engineering	Lembaga Sertifikasi Profesi Astekindo Konstruksi Mandiri Astekindo Konstruksi Mandiri Professional Certification Agency
	Ahli Utama Teknik Jembatan Master Bridge Engineering	Lembaga Sertifikasi Profesi Astekindo Konstruksi Mandiri Astekindo Konstruksi Mandiri Professional Certification Agency
Ir. Yusuf Fuad, MSc	Ahli Sistem Manajemen Mutu Konstruksi Construction Quality Management System Expert	Lembaga Sertifikasi Profesi Gataki Konstruksi Mandiri Gataki Konstruksi Mandiri Professional Certification Agency
	Ahli Teknik Bangunan Gedung Building Engineer	Lembaga Sertifikasi Profesi Astekindo Konstruksi Mandiri Astekindo Konstruksi Mandiri Professional Certification Agency
	Ahli Utama Bidang Keahlian Manajemen Konstruksi Senior Expert in Construction Management	Lembaga Sertifikasi Profesi Gataki Konstruksi Mandiri Gataki Konstruksi Mandiri Professional Certification Agency
Ir. Yusuf Suntoro	Ahli Elektrikal Bangunan Gedung Building Electrical Expert	Lembaga Sertifikasi Profesi Petakindo Konstruksi Mandiri Petakindo Konstruksi Mandiri Professional Certification Agency

Wilayah Operasional
Operational Area



1. Jakarta
Proyek *Intermediate Treatment Facility* (ITF)
Jl. Sri Sultan Hamengkubuwono IX, Km 25, Cakung, Jakarta Timur 13960 - DKI Jakarta

2. Bangka Belitung
Pabrik *Woodchip*
Jl. Raya Air Duren,
Balun Ijuk Dusun IV.
Desa Air Duren Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka Provinsi Bangka Belitung

3. Yogyakarta
***Waterboom* Yogya**
Jalan Utara, Jenengan, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

4. Bengkulu
Jalan Toll Trans Sumatera
KM 5+000
Ruas Lubuk Linggau - Curup - Bengkulu Seksi Bengkulu - Taba Penanjung.

5. IKN
Tempat Pengolahan Sampah Terpadu 1
Kawasan Inti Pusat Pemerintahan Ibukota Negara, Sepaku, Penajam, Paser Utara, Kalimantan Timur.

04

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Makroekonomi Global
Global Macroeconomic Review

Di tengah berbagai ketidakpastian akibat konflik geopolitik yang kompleks, ekosistem perekonomian global kerap dibayangi oleh berbagai tantangan dan risiko sepanjang tahun 2023. Hal ini dipicu oleh tingginya tingkat inflasi yang mencapai 7,5% di Amerika Serikat dan 8,6% di Zona Euro pada Maret 2023, kenaikan suku bunga acuan Bank Sentral Amerika (Federal Reserve) sebanyak 0,75% pada Maret 2023, dan lonjakan harga komoditas energi dan pangan yang mencapai 30% pada Februari 2023.

Facing uncertainties due to complex geopolitical conflicts, the global economic ecosystem was overshadowed by numerous adversaries and risks throughout 2023. It was caused by high inflation rate reaching 7.5% in the United States and 8.6% in the Eurozone in March 2023, a 0.75% increase in the Federal Reserve's benchmark interest rate in March 2023, and a 30% surge in energy and food commodity prices in February 2023.

Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan hanya mencapai 3%, turun dari 6% pada tahun 2022. Dimana, tingkat pengangguran global diperkirakan akan meningkat dari 7,3% pada tahun 2022 menjadi 7,5% pada tahun 2023. Sementara, utang global diperkirakan akan mencapai $300 triliun pada akhir tahun 2023.

In 2023, global economic growth was projected to achieve only 3%, decremented from 6% in 2022. The global unemployment rate was expected to increase from 7.3% in 2022 to 7.5% in 2023. Meanwhile, global loan was projected to reach $300 trillion by the end of 2023.

Situasi tersebut masih diperburuk dengan berlanjutnya perang dagang antara Amerika Serikat-Tiongkok yang menekan kinerja ekspor dunia. Perang dagang ini telah berlangsung sejak tahun 2018 dan telah menyebabkan bea masuk yang tinggi pada produk-produk dari kedua negara. Hal ini telah menyebabkan harga barang dan jasa menjadi lebih mahal dan telah memperlambat pertumbuhan ekonomi global.

This situation was aggravated by the ongoing trade war between the United States and China, which put pressure global export performance. This trade war, which had been started since 2018, had resulted in high prices on products from both countries, making goods and services more expensive and slowing global economic growth.

Berbagai lembaga moneter dunia seperti IMF dan Bank Dunia telah meningkatkan kerja sama dengan berbagai negara dalam menghadapi berbagai gejolak dalam ekonomi global. Pada April 2023, IMF telah meluncurkan Paket Ketahanan Pangan dan Energi sebesar $50 miliar untuk membantu negara-negara yang paling rentan terhadap krisis pangan dan energi. Bank Dunia juga telah meningkatkan pendanaan untuk program-program pembangunan yang berkelanjutan untuk membantu negara-negara beradaptasi dengan perubahan iklim dan membangun ekonomi yang lebih hijau.

Many monetary institutions, such as the IMF and the World Bank, had enforced collaboration with various countries to address global economic upheavals. In April 2023, the IMF launched a $50 billion Food and Energy Resilience Package to help countries most vulnerable to the food and energy crisis. The World Bank had also increased funding for sustainable development programs to help countries adapt to climate change and build greener economies.

Di tengah berbagai disrupsi yang melanda perekonomian global sepanjang tahun 2023, seperti gangguan rantai pasokan, bencana alam, volatilitas sektor keuangan, dan fragmentasi geo-ekonomi, ekonomi Indonesia menunjukkan resiliensi yang cukup kuat. Berkat berbagai bauran kebijakan dan dukungan APBN, Indonesia berhasil menghadapi tekanan akibat moderasi harga komoditas. Pada tahun 2023, ekonomi nasional secara kumulatif mampu tumbuh 5,05%, hanya sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 5,31%. Konsistensi pertumbuhan ini menunjukkan daya tahan dan kinerja perekonomian Indonesia yang lebih baik dibandingkan banyak negara lain.

Amid various disruptions affecting the global economy throughout 2023, such as supply chain disturbances, natural disasters, financial sector volatility, and geo-economic fragmentation, Indonesia's economy showed considerable resilience. Thanks to various policy mixes and support from the state budget, Indonesia managed to withstand the pressure from commodity price moderation. In 2023, the national economy cumulatively grew by 5.05%, a slight decrease from the previous year's growth of 5.31%. This consistent growth demonstrated the solid performance of Indonesia's economy compared to many other countries.

Inflasi Indonesia juga terkendali dengan baik di level 2,61% (yoy) per Desember 2023. Inflasi volatile food yang menjadi kontributor utama inflasi seperti beras, cabai, dan bawang putih juga mulai menunjukkan tren menurun di Desember 2023.

Indonesia's inflation was maintained at 2.61% (yoy) as of December 2023. The volatile food inflation, a major contributor to overall inflation such as rice, chili, and garlic, also began to show a downward trend in December 2023.

Lebih lanjut, resiliensi ekonomi domestik ditopang oleh berbagai indikator positif. Aktivitas produksi masih cukup kuat tercermin dari Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia yang terus ekspansif mencapai 52,2. Konsumsi listrik tumbuh tinggi 14% untuk bisnis dan 6,7% untuk industri. Dari sisi konsumsi, Indeks Keyakinan Konsumen masih terjaga cukup tinggi mencapai 123,6. Sementara Indeks Penjualan Riil tumbuh positif mencapai 2,9%.

Furthermore, domestic economic resilience was supported by various positive indicators. Production activities remained robust, as reflected in Indonesia's Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI), which continued to expand to 52.2. Electricity consumption grew significantly by 14% for businesses and 6.7% for industries. In terms of consumption, the Consumer Confidence Index remained high at 123.6. Meanwhile, the Real Sales Index grew positively by 2.9%.

Laju pertumbuhan ekonomi yang relatif kuat telah mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tercatat tingkat pengangguran mampu ditekan ke level 5,32% per Agustus 2023 dari periode sama di tahun sebelumnya yang sebesar 5,86%. Penguatan pemulihan ekonomi serta berbagai program perlinsos juga mampu menurunkan tingkat kemiskinan dari 9,54% per Maret 2022 menjadi 9,36% di 2023, bahkan lebih rendah dari masa pra covid 2019 yang sebesar 9,41%.

The relatively strong economic growth had improved the welfare of the population. The unemployment rate was reduced to 5.32% in August 2023 from 5.86% in the same period of the previous year. The strengthening economic recovery and various social protection programs also helped to reduce the poverty rate from 9.54% in March 2022 to 9.36% in 2023, even lower than the pre-COVID-19 level of 9.41% in 2019.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat kemajuan yang menggembirakan dalam subsektor energi baru dan terbarukan (EBT) pada tahun 2023. Capaian ini menunjukkan komitmen kuat Indonesia untuk mewujudkan transisi energi menuju energi yang berkelanjutan.

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) had recorded an encouraging progress in the new and renewable energy (EBT) subsector in 2023. This achievement had reflected Indonesia's strong commitment in realizing the energy transition towards sustainable energy.

Berdasarkan data Ditjen EBTKE, realisasi kapasitas terpasang pembangkit listrik EBT tahun 2023 mencapai 13.155 megawatt (MW) atau setara dengan 13,16 gigawatt (GW). Kapasitas ini berasal dari berbagai sumber, termasuk Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB), Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) (ground mounted, terapung & atap), Pembangkit Listrik Tenaga Bio (biomassa, biogas, sampah), Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP), dan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA).

According to data from the Directorate General of New and Renewable Energy, the realized installed capacity of renewable energy power plants in 2023 reached 13,155 megawatts (MW) or equivalent to 13.16 gigawatts (GW). This capacity came from various sources, including wind power plants, solar power plants (ground-mounted, floating, and rooftop), bioenergy power plants (biomass, biogas, waste), geothermal power plants, and hydropower plants.

Pemerintah berhasil mengimplementasikan program co-firing di 43 lokasi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dari target 42 lokasi pada tahun 2023. Program ini dilakukan dengan cara mencampurkan biomassa, seperti serbuk kayu, cangkang sawit, dan sampah, dengan batu bara sebagai bahan bakar PLTU.

The government successfully implemented a co-firing program in 43 coal-fired power plants (PLTU) out of the target of 42 locations in 2023. This program involved mixing biomass, such as wood chips, palm kernel shells, and waste, with coal as fuel for the PLTUs.

Tinjauan Operasional
Operational Review

Pendapatan Perseroan menurut jenis transaksi terbagi menjadi 3 kategori yang mencakup Jasa konsultasi pengelolaan limbah, Jasa konstruksi, dan Penjualan barang. Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mencatatkan total pendapatan sebesar Rp44,15 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp3,34 miliar atau 8,2% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp40,81 miliar.

The Company's revenues based on type of transactions were divided into three categories: Waste management consulting services, Construction services, and Sales of goods. In 2023, the Company successfully recorded total revenue of Rp44.15 billion, an increase of Rp3.34 billion or 8.2% compared to the previous year, which was Rp40.81 billion.

Di tahun 2023, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan dari Jasa konsultasi pengelolaan limbah sebesar Rp30,28 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp9,73 miliar atau 24,31% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp40,00 miliar.

In 2023, the Company successfully recorded revenue from Waste management consulting services of Rp30.28 billion, a decrease of Rp9.73 billion or 24.31% compared to the previous year, which was Rp40.00 billion. The Company also recorded revenue from Construction services of

Perseroan juga mencatatkan pendapatan dari Jasa konstruksi sebesar Rp13,78 miliar. Selain itu, untuk tahun buku 2023 Perseroan juga berhasil membukukan pendapatan dari Penjualan barang sebesar Rp99,48 juta yang menurun sebesar Rp709,03 juta atau 87,70% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp808,50 juta.

Rp13.78 billion. Additionally, for the fiscal year 2023, the Company also successfully booked revenue from Sales of goods amounting to Rp99.48 million, a decrease of Rp709.03 million or 87.70% compared to 2023, which was Rp808.50 million.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Pendapatan
Pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp3,34 miliar atau 8,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun sebelumnya, Pendapatan tercatat sebesar Rp40,80 miliar sementara pada tahun 2023 tercatat di Rp44,15 miliar. Sumber pendapatan Perseroan berasal dari pendapatan dari jasa konstruksi atas proyek Pembangunan Rest Area Bengkulu, serta Proyek Pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Ibu Kota Nusantara ("TPST IKN") dan jasa konsultasi pengelolaan limbah.

Revenues
Revenues increased by Rp3.34 billion or 8.2% compared to the previous year. In the previous year, Revenue was recorded at Rp40.80 billion, while in 2023 it was recorded at Rp44.15 billion. The Company's revenue comprised of construction services for the Bengkulu Rest Area Development project, the Integrated Waste Treatment Plant (TPST IKN) project, and waste management consultancy services.

Beban Pokok Pendapatan
Untuk Beban Pokok Pendapatan tercatat meningkat sebesar Rp9,41 miliar atau 175,1% dari Rp5,37 miliar di tahun 2022 menjadi Rp14,79 miliar di tahun 2023. Beban Pokok Penjualan merupakan biaya langsung proyek dan upah tenaga ahli yang berkaitan dengan Penjualan di atas.

Cost of Revenues
Cost of Revenues increased by Rp9.41 billion or 175.1% from Rp5.37 billion in 2022 to Rp14.79 billion in 2023. The Cost of Goods Sold represents the direct project costs and expert labor costs related to the Sales mentioned above.

Laba Kotor
Pada tahun 2023, Laba Kotor Perseroan tercatat pada angka Rp29,36 miliar Angka tersebut menurun sebesar Rp6,07 miliar atau 17,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp35,43 miliar Penurunan ini seiring dengan peningkatan Beban Pokok Pendapatan Perseroan.

Gross Profit
In 2023, the Company's Gross Profit was recorded at Rp29.36 billion This figure decreased by Rp6.07 billion or 17.1% compared to the previous year which was Rp35.43 billion. This decrease was in line with the increase in the Company's Cost of Revenue.

Beban Usaha
Beban Usaha tahun 2023 tercatat sebesar Rp36,71 miliar, naik dari pencatatan tahun sebelumnya sebesar Rp30,14 atau 21,8% di tahun 2022. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan biaya Gaji dan Tunjangan karena penambahan jumlah karyawan Perseroan di tahun 2023.

Operating Expenses
Operating Expenses in 2023 were recorded at Rp36.71 billion, up from Rp30.14 billion or 21.8% in 2022. This increase was due to higher Salary and Allowance costs from the expansion of the employees in 2023.

Laba Tahun Berjalan
Pada tahun 2023, Laba Tahun Berjalan tercatat menurun sebesar 41,8% dari yang sebelumnya tercatat sebesar Rp4,40 miliar, sekarang tercatat sebesar Rp2,56 miliar.

Profit for the Year
In 2023, Profit for the Year decreased by 41.8% from Rp4.40 billion to Rp2.56 billion.

Laba komprehensif Tahun Berjalan
Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp2,82 miliar, hasil tersebut menurun sebesar 28,2% bila dibandingkan dengan Laba Komprehensif Tahun Berjalan pada tahun 2022 sebesar Rp3,93 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan laba operasional Perseroan seiring meningkatnya biaya operasional dalam kegiatan pengembangan berbagai proyek Perseroan selama tahun 2023.

Comprehensive Income for the Year
In 2023, the Company recorded Comprehensive Income for the Year of Rp2.82 billion, a decrease of 28.2% compared to Comprehensive Income for the Year of Rp3.93 billion in 2022. This was due to the decrease in the Company's operational profit in line with increased operational costs for the development of various Company projects during 2023.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Aset
Untuk Aset Lancar pada tahun 2023, Perseroan mencatatakan angka sebesar Rp364,40 miliar atau naik sebesar 1818,3% dari angka tahun 2022 yaitu Rp18,99 miliar. Kenaikan tersebut diakibatkan oleh kenaikan uang muka proyek dalam rangka pengembangan berbagai proyek Perseroan dan kenaikan kas dan setara kas Perseroan yang diperoleh dari PMHMETD I.

Assets
For Current Assets in 2023, the Company recorded an amount of Rp364.40 billion, an increase of 1,818.3% from Rp18.99 billion in 2022. This increase was due to the rise in project advances for the development of various Company projects and the increase in the Company's cash and cash equivalents obtained from PMHMETD I.

Aset Tidak Lancar mengalami kenaikan sebesar 44,1% dari Rp274,78 miliar menjadi Rp395,83 miliar, yang disebabkan oleh berbagai proyek Jangka Panjang Perseroan yang masih berlangsung.

Non-Current Assets increased by 44.1% from Rp274.78 billion to Rp395.83 billion, due to the Company's ongoing long-term projects.

Total Aset meningkat 158,8% dari Rp293,78 miliar di tahun 2022 menjadi Rp760,39 miliar di tahun 2023.

Total Assets increased by 158.8% from Rp293.78 billion in 2022 to Rp760.38 billion in 2023.

Liabilitas
Pada tahun 2023, Liabilitas Jangka Pendek tercatat mengalami penurunan sebesar 67,4% dari Rp136,70 miliar menjadi Rp44,58 miliar.

Liabilities
In 2023, Short-Term Liabilities decreased by 67.4% from Rp136.70 billion to Rp44.58 billion.

Liabilitas Jangka Panjang mencatatkan penurunan sebesar 37,2% dari Rp78,33 miliar menjadi Rp49,16 di tahun 2023. Perubahan Liabilitas Jangka Pendek dan Jangka Panjang tersebut karena penurunan kewajiban kepada pihak berelasi atas pelunasan sebagian Pinjaman Perseroan.

Long-Term Liabilities decreased by 37.2% from Rp78.33 billion to Rp49.16 billion in 2023. The changes in Short-Term and Long-Term Liabilities were due to a reduction in related party obligations from the partial repayment of the Company's Loans.

Selaras dengan hal tersebut, Total Liabilitas tercatat turun 56,4% dari Rp215,04 miliar di tahun 2022 menjadi Rp93,75 di tahun 2023.

Consequently, Total Liabilities decreased by 56.4% from Rp215.04 billion in 2022 to Rp93.74 billion in 2023.

Ekuitas
Untuk Ekuitas, tercatat mengalami kenaikan sebesar 746,7% menjadi Rp666,64 miliar di tahun 2023, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp78,74 miliar.

Equity
Equity increased by 746.7% to Rp666.64 billion in 2023, compared to Rp78.74 billion the previous year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow Statement

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Perseroan mencatatkan kas neto dari aktivitas operasi yang semula mendapatkan Rp15,04 miliar turun menjadi penggunaan sebesar Rp402,94 miliar di tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh pengembangan berbagai proyek, pembayaran pemasok dan biaya operasional seiring dengan kegiatan bisnis Perseroan.

Cash Flows from Operating Activities
The Company recorded net cash from operating activities, which initially earned Rp15.04 billion, turning into a use of Rp402.94 billion in 2023. This was due to the development of various projects, supplier payments, and operational costs in line with the Company's business activities.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Pada tahun 2023 Perseroan menggunakan Rp148,77 miliar untuk aktivitas investasi, sedangkan di tahun sebelumnya tercatat digunakan sebesar Rp72,81 miliar.

Cash Flows from Investing Activities
In 2023, the Company used Rp148.77 billion for investing activities, compared to Rp72.81 billion used in the previous year.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2023 arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp567,21 miliar sedangkan di tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp42,04 miliar. Peningkatan tersebut dapat diatribusikan pada PMHMETD I yang dilaksanakan Perseroan pada awal tahun 2023.

Cash Flows from Financing Activities

In 2023, cash flows obtained from financing activities amounted to Rp567.21 billion, whereas in the previous year it was recorded at Rp42.04 billion. This increase was attributed to the PMHMETD I conducted by the Company at the beginning of 2023.

kemampuan membayar hutang dan kolektibilitas piutang

Solvency and Receivables Collectibility

Pada tahun 2023, kemampuan Perseroan dalam melunasi hutang dapat dilihat dari rasio lancar yang tercatat sebesar 817,3%.

In 2023, the Company's solvability was reflected in the current ratio, recorded at 817,3%.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Manajemen Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan. Kebijakan Perseroan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented. The Company policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Bonds for Capital Goods Investment

Pada tahun 2023, tidak terdapat Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal.

In 2023, there was no Material Bond for Capital Goods Investment

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

Realized Capital Goods Investment

Pada tahun 2023, tidak terdapat realisasi terkait Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal.

In 2023, there was no realized Capital Goods Investment.

Prospek Usaha

Business prospect

Perseroan berencana untuk mengembangkan usahanya secara anorganik, yang dilakukan melalui akuisisi PT Indoplas Makmur Lestari ("IML"/Perusahaan Target) yang merupakan *holding company.*

The Company planned to expand its business by inorganic means through the acquisition of PT Indoplas Makmur Lestari ("IML"/Target Company), a holding company.

Setelah PMHMETD I ini memperoleh pernyataan efektif dari OJK, Perseroan merencanakan untuk lebih fokus dengan kegiatan sebagai holding company dimana kegiatan operasional yang berbasis energi hijau akan dijalankan oleh Anak Perusahaan dan Perusahaan Target. Perseroan akan mendorong industri untuk mengubah sampah menjadi energi yang bermanfaat melalui teknologi hijau, dan mendukung penyelesaian masalah akan keterbatasan akses energi, sekaligus membuka kesempatan pertumbuhan ekonomi terbesar di abad 21. Dilatarbelakangi oleh Program Pemerintah untuk optimalisasi dan pemanfaatan sumber daya Energi Baru dan Terbarukan (EBT), maka membuka peluang yang baik bagi Perseroan untuk mengambil bagian dalam Industri tersebut. Berdasarkan hal tersebut, melalui Anak Perusahaan dan Perusahaan Target, Perseroan memiliki strategi bisnis baru yang akan menjalankan blue print dengan ruang lingkup usaha yang disesuaikan dan/atau diperluas ke arah EBT, industri hijau, industri bio chemicals, digital, information technology, industri biomassa, dengan mengedepankan perhatian pada aspek *Environment, Social and Governance (ESG).*

After PMHMETD I received an effective statement from the OJK, the Company planned to focus more on its activities as a holding company, where green energy-based operations would be carried out by Subsidiaries and the Target Company. The Company aimed to encourage the industry to convert waste into resourceful energy through green technology while enforcing energy access in order to open up significant economic growth opportunities in the 21st century. Based on the Government's Program for the optimization and utilization of New and Renewable Energy (EBT) resources, the Company saw good opportunities to participate in this industry. Therefore, through its Subsidiaries and the Target Company, the Company had a new business strategy to implement a blueprint with business scopes adjusted and/or expanded towards EBT, green industry, bio-chemicals industry, digital, information technology, biomass industry, prioritizing aspects of Environment, Social, and Governance (ESG).

IML melalui anak perusahaannya akan memasuki tahapan pendirian perusahaan patungan yang akan membangun dan mengelola dalam pengolahan sampah menjadi energi listrik pada DKI Jakarta Wilayah Layanan Barat. Selain itu, IML dan anak perusahaannya yang lain berencana untuk membangun dan mengelola dalam pengolahan sampah menjadi energi listrik pada wilayah lain, antara lain Semarang (sedang dalam proses lelang) dan Makassar (dalam proses persiapan untuk tahapan lelang). Sehingga jika Perseroan melakukan akuisis terhadap IML, maka diyakini akan mampu mempercepat pengembangan dalam bidang usaha yang direncanakan oleh Perseroan. Beberapa keunggulan yang dimiliki IML, antara lain:

1. IML merupakan perusahaan yang memiliki investasi di bidang yang diversifikasi yaitu bidang energi baru terbarukan, pariwisata dan properti.
2. Anak perusahaan IML yaitu PT Indoplas Karya Energi telah memenangkan proyek pengolahan sampah menjadi listrik untuk wilayah barat DKI Jakarta dan tidak memiliki saingan usaha yang sama di wilayah tersebut.
3. IML, melalui BGM, mempunyai kepemilikan mayoritas saham PT Taman Wisata Jogja yang mengelola taman wisata air "Water Boom Jogja" di DI Yogyakarta yang merupakan satu-satunya taman wisata air di propinsi tersebut.

IML, through its subsidiaries, was establishing a joint venture to build and manage waste-to-energy electricity processing in the Western Service Area of DKI Jakarta. Additionally, IML and its other subsidiaries planned to build and manage waste-to-energy electricity processing in other areas, such as Semarang (on going tender process) and Makassar (in the preparation stage for the tender process). Therefore, by acquiring IML, the Company would accelerate the planned business development of the Company. Some of IML's advantages included:

1. IML was a company with diversified investments in new renewable energy, tourism, and property sectors.
2. IML subsidiary, PT Indoplas Karya Energi, won the waste-to-energy project for the western region of DKI Jakarta and had no competitors in that area.
3. IML, through BGM, held a majority stake in PT Taman Wisata Jogja, which managed the water park "Water Boom Jogja" in DI Yogyakarta, the only water park in the province.

Selanjutnya, penjelasan mengenai prospek usaha PT Telesys Indonesia, adalah sebagai berikut:

Further explanation of PT Telesys Indonesia's business prospects are as follows:

PT Telesys Indonesia ("TI")
Di bidang perdagangan, PT Telesys Indonesia akan melakukan perdagangan produk - produk Bio industri dan bio fuels.

Di bidang konstruksi, PT Telesys Indonesia merencanakan untuk membangun pabrik industri hijau dan bio fuels, sekaligus pembangunan pabrik woodchip perseroan. Saat ini, PT Telesys Indonesia sedang dalam proses penyusunan dengan konsultan ternama untuk *feasibility study* pembangunan pabrik industri hijau tersebut.

Kedepan, Perseroan juga tetap membuka potensi mencatatkan pendapatan dari Jasa konsultasi pengelolaan limbah serta pengadaan alat yang terkait dengan pengolahan sampah.

PT Telesys Indonesia juga berencana untuk mengembangkan bisnis *Wood Pellet* di pulau Bangka bekerja sama dengan Koperasi Energi Terbarukan Indonesia (Kopetindo). Produksi *Wood Pellet* tersebut direncanakan dapat mencapai 120 ribu ton per tahun dimana sebagian besar produk tersebut akan diekspor ke luar negeri.

PT Telesys Indonesia ("TI")
In the trading sector, PT Telesys Indonesia would conduct trading in Bio-industrial products and bio-fuels.

While in construction sector, PT Telesys Indonesia would build a green industry and bio-fuels factory, as well as the conducting construction for the company's woodchip factory. Currently, PT Telesys Indonesia is in collaboration with a well-known consultant, conducting a feasibility study for the construction of the green industry factory.

Consequently, the Company would delve on any opportunities to generate revenue stream from waste management consulting services and procurement of equipment related to waste processing.

PT Telesys Indonesia also planned to develop a wood pellet business on Bangka Island in cooperation with the Indonesian Renewable Energy Cooperative (Kopetindo). The wood pellet production was planned to reach 120 thousand tons per year, with most of the products intended for export.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report

Pada tanggal 29 Januari 2024, Perusahaan mendirikan PT Mentari Biru Biomassa berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H, M.Kn., No. 33, dimana Perusahaan memiliki porsi kepemilikan dengan jumlah saham sebanyak 2.700 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 2.700.000.000.

PT Mentari Biru Energi ("MNBE")

Berdasarkan adendum kontrak No. PERJ/MNBE-DIR/0224/0001 tanggal 1 Januari 2024 tentang kerjasama pembangunan pabrik wood chip di Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka, dan pengadaan alat wood chipper, nominal kontrak yang semula sebesar Rp 22.200.000.000 berubah menjadi sebesar Rp24.734.294.000. Waktu pelaksanaan yang semula mulai tanggal 4 September 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, berubah menjadi mulai tanggal 4 September 2023 sampai dengan tanggal 29 Februari 2024. Pada bulan Februari 2024, pembangunan pabrik wood chip dan pengadaan alat wood chipper telah selesai dilaksanakan berdasarkan Berita Acara Serah Terima ("BAST") No. S.04/TI- CEO/0224/0054.

On January 29 2024, the Company established PT Mentari Biru Biomassa based on Notarial Deed of Notary Vivi Novita Ranadireksa, S.H, M.Kn., No. 33, where the Company has an ownership portion of 2,700 shares or with nominal value of Rp 2,700,000,000.

PT Mentari Biru Energi ("MNBE")

Based on amandment of contract No. PERJ/MNBE-DIR/0224/0001 dated January 1, 2024 concerning cooperation in the construction of wood chip plants in Bangka Regency, Bangka Islands, and the procurement of wood chipper equipment, the contract nominal which was originally amounted to Rp 22,200,000,000 was changed to become amounted to Rp 24,734,294,000. The implementation period, which was originally from September 4, 2023 to December 31, 2023, was changed to become September 4, 2023 to February 29, 2024. In February 2024, the construction of the wood chip plants and the procurement of wood chipper equipment were completed based on the Minutes of Handover ("BAST") No. S.04/TI-CEO/0224/0054.

Pada tanggal 29 April 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 45, para pemegang saham memberikan persetujuan atas pengalihan saham sebanyak 4.950 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.950.000.000 milik Perusahaan kepada PT Maharaksa Biru Biomassa. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0202733 tanggal 15 Mei 2024.

Pada tanggal 25 Maret 2024, MNBE, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit modal dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit ("SPPK") No. 2349 - XIV-KC/SPPK/ADK/03/2024. Fasilitas pinjaman yang diperoleh MNBE, Entitas Anak, adalah fasilitas kredit modal kerja dengan pagu pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000 dalam bentuk kredit plafon R/C dengan Max Co. Tetap. Pinjaman ini akan dipergunakan untuk modal kerja pabrik wood chip. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 10,20% sampai dengan 12,00% dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2025.

PT Telesys Indonesia ("Telesys")

Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 05 tanggal 16 Januari 2024, para pemegang saham Telesys, Entitas Anak, menyetujui:

- Perubahan Pasal 3 Anggaran dasar Telesys, Entitas Anak, berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan.
- Penggantian Avian Widyasmono selaku Direktur, yang di gantikan oleh Cendy Hadiputranto.

Berdasarkan Akta Notaris Kamarunnisa, S.H., M.Kn., No. 31 tanggal 26 Januari 2024, Telesys, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebesar Rp 7.500.000.000, yang digunakan untuk proyek pekerjaan peralatan hanggar pengolahan sampah dan pekerjaan pembangunan tempat pengolahan sampah terpadu di kawasan terpadu 1 Ibu Kota Negara ("IKN"). Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,50% dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2025.

Pada tanggal 17 April 2024 Perusahaan dan BCI menyetujui perpanjangan jangka waktu piutang yang semula jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2024 menjadi tanggal 17 Agustus 2024.

Pada tanggal 9 Januari 2024, Perusahaan dan PDN menyetujui perpanjangan jangka waktu piutang yang semula jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2024 menjadi tanggal 9 Juli 2024.

Based on amandment of contract No. PERJ/MNBE-DIR/0224/0001 dated January 1, 2024 concerning cooperation in the construction of wood chip plants in Bangka Regency, Bangka Islands, and the procurement of wood chipper equipment, the contract nominal which was originally amounted to Rp 22,200,000,000 was changed to become amounted to Rp 24,734,294,000. The implementation period, which was originally from September 4, 2023 to December 31, 2023, was changed to become September 4, 2023 to February 29, 2024. In February 2024, the construction of the wood chip plants and the procurement of wood chipper equipment were completed based on the Minutes of Handover ("BAST") No. S.04/TI-CEO/0224/0054.

On March 25, 2024, MNBE, a Subsidiary, obtained working capital credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk based on the Credit Decision Offer Letter ("SPPK") No. 2349 - XIV KC/SPPK/ADK/03/2024. The loan facility obtained by the MNBE is a working capital credit facility with a credit ceiling amounted to Rp 5,000,000,000 in the form of an R/C credit limit with Max Co. Still. This loan will be used as working capital for the MNBE, a Subsidiary, wood chip plants. This loan bears an annual interest rates ranging from 10.20% to 12.00% and will be due on March 26, 2025.

PT Telesys Indonesia ("Telesys")

Based on Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 05 dated January 16 2024, the shareholders of Telesys, a Subsidiary, stipulated:

- Changes to Article 3 of the Articles of Association relating to the purpose and objectives and activities of the Telesys, a Subsidiary.
- Replacement of Avian Widyasmono as Director, which was replaced by Cendy Hadiputranto.

Based on Notarial Deed Kamarunnisa, S.H., M.Kn., No. 31 dated January 26, 2024, Telesys, a Subsidiary, obtained a working capital loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara amounted to Rp 7,500,000,000, which will be used for the construction of waste processing hangar equipment and construction for waste processing site in integrated area 1 of the National Capital City ("IKN") projects. This loan bears an annual interest rate of 11.50% and will be due on January 16, 2025.

On April 17, 2024 the Company and BCI agreed to extent the due date of receivables from previously ended on March 3, 2024 to become will be due on August 17, 2024.

On January 9, 2024 the Company and PDN agreed to extent the due date of receivables from previously ended on January 3, 2024 to become will be due on July 9, 2024.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima pada tanggal 27 Januari 2024 PT Rasya Utama ("RU") telah menyelesaikan pekerjaan pembangunan pabrik wood chip di Bangka Belitung.

Pada tanggal 1 Januari 2024, Telesys dan RU menandatangani amandemen perjanjian yang mengubah jangka waktu pelaksanaan pembangunan rest area sisi A dari semula berakhir pada tanggal 15 Desember 2023 menjadi berakhir pada tanggal 2 Februari 2024, dan mengubah jangka waktu pelaksanaan pembangunan pabrik wood chip dari semula berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi 29 Februari 2024.

Pada tanggal 16 Januari 2024, Telesys dan CV Anugerah Mika Utama ("AMU") menandatangani amandemen perjanjian yang mengubah jangka waktu pelaksanaan dari semula berakhir pada tanggal 15 Januari 2024 menjadi berakhir pada tanggal 15 Februari 2024. AMU telah menyelesaikan pekerjaan pembangunan gardu hubung pabrik wood chip di Bangka Belitung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Berita Acara Serah Terima dari AMU masih dalam proses.

PT Indoplas Makmur Lestari ("IML")

Pada tanggal 23 April 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa IML, Entitas Anak, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M. Kn., No. 14, IML, Entitas Anak, meratifikasi atau menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 160.000.000.000 menjadi sebesar Rp 229.000.000.000, dan persetujuan peningkatan modal Perusahan pada IML menjadi sebanyak 138.000 saham atau sebesar Rp 69.000.000.000. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.0103-0105894 tanggal 8 Mei 2024.

Based on the Minutes of Handover on January 27 2024, PT Rasya Utama ("RU") has completed work on build a wood chip plants in Bangka Belitung.

On January 1, 2024, Telesys and RU entered into an amendment to the agreement which changing the implementation period of construction side A rest area from previously to be completed on December 15, 2023 to become to be completed on February 2, 2024, and changing the implementation period of construction of wood chip from previously to be completed on December 31, 2023 to become to be completed on February 29, 2024.

On January 16, 2024, Telesys and CV Anugerah Mika Utama ("AMU") entered into an amendment to the agreement which changing the implementation period from previously to be completed on January 15, 2024 to become to be completed on February 15, 2024. AMU has completed the construction of switching substation for wood chip plants in Bangka Belitung. As of the date of completion of the financial report, the Minutes of Handover from AMU are still in process.

PT Indoplas Makmur Lestari ("IML")

On April 23, 2024, based on the Circular Resolution Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the IML, a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed Vivi Novita Ranadireksa, S.H.,M. Kn., No. 14, IML, a Subsidiary, ratified or approved an increase in issued and paid-up capital from the original amounted to Rp 160,000,000,000 to become amounted to Rp 229,000,000,000, and approved the increased in the Company share capital in IML to become 138,000 shares or Rp 69,000,000,000. This deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-AH.0103-0105894 dated May 8, 2024.

Transaksi Afiliasi
Transaction with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Perbandingan Target/Proyeksi Pada Awal Buku Dengan Hasil yang Dicapai
Comparison of Targets/Projections at the Beginning of the Book with the Results Achieved

Terkait perbandingan antara target awal tahun dengan hasil yang dicapai, maka dapat disampaikan bahwa Perseroan telah berhasil mencapai target operasional dengan dirampungkannya konstruksi pabrik Woodchip PT Mentari Biru Energi untuk co-firing dengan PLN. Pabrik ini memiliki total kapasitas sebesar 3000 Ton dan berlokasi di Kabupaten Bangka Selatan. Selain itu, Perseroan juga senantiasa meningkatkan kerja sama dengan para mitra strategis, dengan menandatangani MOU dengan PT Signify Commercial Indonesia untuk penerangan jalan di Indonesia, kesepakatan dengan PT Bambu Mulya Global untuk pengembangan proyek Biomassa Woodchip, Sawdust di kabupaten Lebak untuk co-firing PLTU di Banten, dan nota kesepahaman dengan PT PLN Energi Primer Indonesia untuk pengembangan biomassa berbasis pemanfaatan sumber daya setempat. Perseroan juga telah mencapai kesepakatan dengan pemerintah kabupaten Blora terkait kerja sama dalam pengembangan proyek energi terbarukan. Dari segi permodalan sendiri, Perseroan telah berhasil menggelar PMHMETD I pada awal tahun 2023 untuk akuisisi, memperkuat struktur permodalan, membeli aset, dan mendanai kegiatan operasional.

Regarding the comparison between the initial target and the achieved results, it could be stated that the Company successfully achieved its operational targets with the completion of the Woodchip factory construction by PT Mentari Biru Energi for co-firing with PLN. This factory had a total capacity of 3000 tons and was located in South Bangka Regency. Additionally, the Company continually enhanced cooperation with strategic partners by signing MOUs with PT Signify Commercial Indonesia for street lighting in Indonesia, an agreement with PT Bambu Mulya Global for the development of the Biomass Woodchip and Sawdust project in Lebak Regency for co-firing PLTU in Banten, and an MOU with PT PLN Energi Primer Indonesia for the development of biomass based on local resource utilization. The Company also reached an agreement with the Blora Regency government regarding cooperation in developing renewable energy projects. In terms of capital, the Company successfully conducted PMHMETD I at the beginning of 2023 to acquire, strengthen the capital structure, purchase assets, and fund operational activities.

Target Perseroan Tahun 2024
Company Target for 2024

Untuk tahun 2024, Perseroan senantiasa optimis untuk meningkatkan kinerja operasional maupun keuangan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Hal tersebut tentunya dilaksanakan berdasarkan perencanaan mitigasi risiko bisnis yang tepat dan mengimplementasikan strategi penetapan target yang bersifat adaptif. Hal ini dilakukan untuk mengawal kinerja Perseroan agar senantiasa relevan dengan dinamika di masa yang akan datang serta mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dalam ekosistem industri.

For 2024, the Company would remain optimistic in improving both operational and financial performance while maintaining the aspect of prudence. It is carried out based on proper business risk mitigation planning and implementing an adaptive target-setting strategy. This approach is expected to keep the Company's performance relevant to future dynamics and while maintaining the ability to adapt to changes in the industry ecosystem.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Saat ini permintaan *Bio Propylene Glycol* di dunia meningkat seiring dengan keinginan negara-negara maju seperti Jerman, Perancis, Jepang dan Amerika Serikat untuk menggunakan *renewable bio based chemicals* yang lebih ramah lingkungan khususnya menurunkan emisi gas rumah kaca. Atas dasar permintaan produk *Bio Propylene Glycol* yang cukup baik di Indonesia dan hubungan baik dengan pemasok di luar negeri, PT Telesys Indonesia berencana untuk memulai perdagangan produk *Bio Propylene Glycol* di pasar domestik. Terkait dengan kegiatan tersebut, Perusahaan telah merekrut tenaga kerja profesional dan ahli di bidang pemasaran produk kimia agar kegiatan perdagangan produk tersebut bisa sukses. Salah satu keberhasilan tim pemasaran Perseroan adalah menjalin kerjasama baik dengan Perusahaan lokal maupun dengan Perusahaan asing yang berminat untuk membeli produk tersebut dari Perseroan.

Currently, the demand for Bio Propylene Glycol worldwide is increasing, in line with the aspirations of advanced countries such as Germany, France, Japan, and the United States to use renewable bio-based chemicals that are more environmentally friendly, especially in reducing greenhouse gas emissions. Based on the fairly good demand for Bio Propylene Glycol products in Indonesia and good relations with suppliers abroad, PT Telesys Indonesia plans to start trading Bio Propylene Glycol products in the domestic market. In connection with this activity, the Company has recruited professional and expert workers in the field of chemical product marketing to ensure the success of the product trading. One of the marketing team's successes is establishing good cooperation with both local and foreign companies interested in purchasing the products from the Company.

Di sektor konstruksi, PT Telesys Indonesia juga melihat peluang pembangunan infrastruktur sedang masif dilakukan di Indonesia. Oleh karena itu, PT Telesys Indonesia melakukan pemasaran dengan mengikuti beragam peluang tender proyek yang berkaitan dengan pengadaan peralatan sampah, pembangunan rest area, serta pembangunan pabrik biomassa. Bentuk keberhasilan dari tim pemasaran di unit bisnis konstruksi ini yaitu pemenangan tender pengadaan peralatan hanggar fisika untuk Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) 1 KIPP IKN, pembangunan rest area di Bengkulu, serta Pembangunan Pabrik Biomassa di Bangka.

In the construction sector, PT Telesys Indonesia also sees opportunities in the massive infrastructure development underway in Indonesia. Therefore, PT Telesys Indonesia markets by participating in various project tender opportunities related to waste equipment procurement, rest area construction, and biomass plant construction. The success of the marketing team in this construction business unit includes winning tenders for the procurement of physical hangar equipment for the Integrated Waste Processing Facility (TPST) 1 KIPP IKN, rest area construction in Bengkulu, and biomass plant construction in Bangka.

Kegiatan pemasaran dilakukan juga oleh PT Mentari Biru Energi yang bergerak di bidang Biomassa. Komitmen global melalui Kesepakatan Paris tahun 2015 tentang upaya mengurangi tingkat emisi gas rumah kaca dan aktivitas serupa, guna meminimalkan emisi gas serta mencapai target emisi *net zero*. Hal tersebut disambut Pemerintah Indonesia, salah satunya dengan merumuskan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik 2021-2030 (RUPTL). Dari rencana tersebut, pemerintah menargetkan porsi Energi Baru Terbarukan (EBT) dalam bauran energi nasional bisa mencapai 23% pada 2025. Dengan latar belakang diatas, maka saat ini pelbagai PLTU milik PLN dan/atau IPP yang semula menggunakan bahan baku Batu Bara, mulai beralih pada bahan bakar yang lebih ramah lingkungan, seperti biomassa. Program *co-firing* ini akan menggunakan campuran cacahan kayu dalam bentuk *woodchip* dan *sawdust*. Peluang ini dimanfaatkan oleh Perseroan untuk membangun Kerjasama untuk menjadi penyedia *woodchip* dan *sawdust* dengan berbagai Pemangku Kepentingan seperti PT PLN Energi Primer Indonesia, PT Bambu Mulya Global, dan Pemerintah Daerah Blora.

Marketing activities are also carried out by PT Mentari Biru Energi, which operates in the biomass field. Global commitments through the 2015 Paris Agreement on efforts to reduce greenhouse gas emissions and similar activities, to minimize emissions and achieve net zero emission targets. This was welcomed by the Indonesian Government, one of which is by formulating the Electricity Supply Business Plan 2021-2030 (RUPTL). From this plan, the government targets the portion of Renewable Energy (EBT) in the national energy mix to reach 23% by 2025. With the above background, various PLTU owned by PLN and/or IPP, which originally used coal as raw material, are starting to switch to more environmentally friendly fuels, such as biomass. This co-firing program will use a mixture of wood chips and sawdust. The Company takes advantage of this opportunity to build cooperation to become a provider of wood chips and sawdust with various stakeholders such as PT PLN Energi Primer Indonesia, PT Bambu Mulya Global, and the Blora District Government.

Dividen
Dividend

Pada tahun 2023, Perseroan tidak mengalokasikan pembagian dividen kepada para Pemegang Saham. Adapun, langkah ini diambil dengan mempertimbangkan langkah strategis Perseroan untuk memperkokoh stuktur permodalan demi terciptanya fundamental bisnis yang lebih kuat.

In 2023, the Company did not allocate any dividend to Shareholders. It was due to the Company's strategy in strengthening its capital structure in order to create stronger business fundamentals.

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Plans for Using Public Offering Proceeds

Seluruh dana dari PMHMETD I setelah dikurangi dengan seluruh komisi-komisi, biaya-biaya emisi, ongkos-ongkos dan pengeluaran-pengeluaran lainnya) yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD I, rencananya akan digunakan untuk:

- Untuk akuisisi 99,995% saham PT Indoplas Makmur Lestari.
- Untuk peningkatan setoran modal kepada PT Indoplas Makmur Lestari (IML).

All funds from Right Issue I with Pre Emptive Rights, after deducting all commissions, emission costs, expenses, and other expenditures incurred, are planned to be utilized for:

- Acquisition of 99.995% shares of PT Indoplas Makmur Lestari.
- Capital injection to PT Indoplas Makmur Lestari (IML).

- Untuk pembelian 1 Unit Kantor Strata Office Suites Unit No. 03/10/B di Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta.
- Untuk peningkatan setoran modal kepada PT Telesys Indonesia (TI).
- Untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan terkait Proyek Pengadaan Peralatan dan Manajemen Sistem di Ibu Kota Nusantara (IKN).
- Untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan terkait Proyek Pengelolaan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL) di Semarang.
- Sisanya akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan untuk membiayai kegiatan operasional di Perseroan sebagai perusahaan induk,

- Purchase of 1 Office Unit, Strata Office Suites Unit No. 03/10/B at Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta.
- Increasing the capital injection to PT Telesys Indonesia (TI).
- Financing the Company's operational activities related to the Equipment Procurement and System Management Project in the National Capital Region (IKN).
- Financing the Company's operational activities related to the Waste Management into Electric Energy Project (PSEL) in Semarang.
- The remainder would be used as working capital for the Company to finance operational activities in the Company as the parent company.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan
Changes in Legislation That Have a Significant Impact

Pada tahun 2023, tidak ada perubahan peraturan perundang undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2023, there were no significant changes in legislation affecting the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material.
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap": Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies.
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies.
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Prinsip dan Komitmen Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

PT Maharaksa Biru Energi Tbk terus mengukuhkan komitmennya terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) sebagai pijakan yang kokoh untuk membangun hubungan saling percaya dengan semua Pemangku Kepentingan, terutama para pemegang saham. Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan praktik GCG terbaik, dengan memandu langkahnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, serta terus melakukan peningkatan berkelanjutan yang relevan dengan aktivitas pengelolaan dan operasional bisnisnya. PT Maharaksa Biru Energi Tbk tidak hanya mengikuti standar regulasi, melainkan juga turut berperan dalam pembangunan berkelanjutan Perseroan, menciptakan transparansi yang tinggi, dan meneguhkan akuntabilitas dalam setiap aspek tata kelola perusahaan yang dilaksanakan.

Pedoman penerapan GCG di Perseroan mengacu pada beberapa ketentuan yang berlaku, meliputi:

1. Undang-Undang No.40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) terkait dengan emiten dan perusahaan publik dan pedoman tata kelola perusahaan terbuka.
4. Peraturan Bursa Efek Jakarta.
5. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).
6. Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
7. Kebijakan Perusahaan (Kode Etik, Pedoman perilaku dan standar operasional prosedur).

Prinsip-Prinsip GCG

Dalam upaya mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan aktif mengimplementasikan kode etik yang mencakup aspek etika bisnis dan etika kerja bagi manajer, karyawan, serta pihak yang berkepentingan. Perseroan menegaskan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, kedisiplinan, dan kewajaran sebagai pilar utama dalam semua aspek kegiatan bisnisnya. Pendekatan ini tidak hanya bersifat normatif, melainkan juga menjadi landasan untuk meningkatkan citra Perseroan di mata pihak-pihak yang berkepentingan. Nilai-nilai *Good Corporate Governance* (GCG) telah meresap ke seluruh struktur perusahaan dan dalam setiap interaksi dengan pihak eksternal. Perseroan berkomitmen untuk menjaga reputasi Perseroan dan memperkuat keunggulan kompetitif, dengan terus mengikuti dan mengintegrasikan nilai-nilai GCG dalam setiap praktik Tata Kelola Perusahaan yang terus diselaraskan dengan peraturan dan standar GCG yang berlaku.

Principles and Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance Policy

PT Maharaksa Biru Energi Tbk continues to reaffirms its commitment to the principles of good corporate governance (GCG) as a solid foundation to build trusting relationships with all stakeholders, especially shareholders. The Company is committed to implementing best GCG practices, guiding its steps in accordance with applicable laws, and continuously improving in a manner relevant to its business management and operational activities. PT Maharaksa Biru Energi Tbk not only adheres to regulatory standards but also plays a role in the sustainable development of the Company, creating high transparency, and ensuring accountability in every aspect of corporate governance implemented.

The Company's implementation of GCG is guided by various applicable regulations, including:

1. Law No. 40 of 2017 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Markets.
3. Financial Services Authority Regulations (POJK), Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK) related to issuers and public companies, and guidelines for open company governance.
4. Jakarta Stock Exchange Regulations.
5. General Guidelines on GCG in Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
6. Company Articles of Association and Decisions of the General Meeting of Shareholders (RUPS).
7. Company Policies (Code of Ethics, Behavioral Guidelines, and Standard Operating Procedures).

GCG Principles

In an effort to realize good corporate governance, the Company actively implements a code of ethics that covers aspects of business ethics and work ethics for managers, employees and interested parties. The Company emphasizes the principles of openness, accountability, responsibility, independence, discipline and fairness as the main pillars in all aspects of its business activities. This approach is not only normative, but also a basis for improving the Company's image in the eyes of interested parties. Good Corporate Governance (GCG) values have permeated the entire Company structure and in every interaction with external parties. The Company is committed to maintaining the Company's reputation and strengthening competitive advantages, by continuing to follow and integrate GCG values in every Corporate Governance practice which continues to be aligned with applicable GCG regulations and standards.

Struktur GCG

Sebagaimana telah diatur dalam Undang Undang No. 40 tahun 2007, struktur GCG Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, ketiga organ utama ini dapat dibantu oleh organ pendukung lainnya, seperti Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Internal Audit.

GCG Structure

As stipulated in Law No. 40 of 2007, the Company's GCG structure consists of three main organs: the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In carrying out their duties and responsibilities, these three main organs may be assisted by other supporting bodies such as the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham adalah organ tertinggi dari Perseroan dan memiliki kekuasaan untuk menangani hal-hal yang tidak diserahkan kepada Dewan Pengawas atau Direksi. RUPS terdiri dari Rapat Umum Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Luar Biasa (RUPSLB).

Pelaksanaan RUPS

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan :

- 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2023.
- 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPLB) yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2023 dan 30 November 2023.

Hasil RUPST pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Pertama

- Untuk Mata Acara Rapat Pertama, yaitu Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Rapat Pertama;
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut terdapat pemegang saham yang hadir yang mengajukan pertanyaan;
- Pada pengambilan keputusan terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan memberikan suara abstain atau blanko, dengan demikian keputusan diambil dengan cara pemungutan suara;

According to the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders is the highest organ of the Company and has the authority to handle matters that are not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The General Meeting of Shareholders consists of the Annual General Meeting (AGM) and the Extraordinary General Meeting (EGM).

GMS Implementation

In 2023, the Company held:

- 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 22, 2023.
- 2 (two) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) on June 22, 2023, and November 30, 2023

The AGMS approved the following matters:

Meeting Agenda 1

- For the Meeting Agenda 1, namely the Approval of the Annual Report, Ratification of the Balance Sheet and Profit/Loss Statement of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2022, as well as grant full discharge (Acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their management actions and supervision carried out in the financial year ended on December 31, 2022.
- The meeting provides an opportunity for shareholders and/or their proxies to raise questions and/or provide opinions related to the Meeting Agenda 1;
- Shareholders asked questions during the question-and-answer session;
- Decisions were made by voting as some shareholders or their proxies declared abstain or blank votes;

Hasil perhitungan suara terhadap pengambilan keputusan Mata Acara Rapat Pertama, sebagai berikut:

a. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan memberikan suara abstain atau blanko sejumlah 21.779.200 suara dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat;
b. Tidak ada pemegang saham yang menyatakan memberikan suara tidak setuju;
c. Suara setuju sejumlah 4.828.800.181 suara.
d. Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK 15 dan Pasal 13 ayat 2 (8) Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham yang memberikan suara abstain atau blanko dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham.

Dengan demikian Rapat berdasarkan suara setuju sejumlah 4.850.579.381 suara atau 100% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan Keputusan Mata Rapat Pertama.

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama

- Menerima, menyetujui, dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2021 yang memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
- Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi serta Laporan Akuntan Publik atas Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Mata Acara Rapat Kedua

- Untuk Mata Acara Rapat Kedua, yaitu Penetapan Penggunaan Laba (Rugi) Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022
- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Rapat Kedua;
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir yang mengajukan pertanyaan;
- Pada pengambilan keputusan tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau memberikan suara abstain (blanko), dengan demikian pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah mufakat.

Sebagai hasilnya, konsensus tercapai dalam pertemuan tersebut menyetujui usulan Keputusan Mata Acara Rapat 2.

The decision-making vote results for Meeting Agenda 1 are as follows:

a. Shareholders and/or their proxies who declared abstain or blank votes amounted to 21,779,200 votes out of the total votes cast at the Meeting;
b. No shareholders declared dissenting votes;
c. Approved total votes of 4,828,800,181 votes.
d. Based on the Article 47 POJK 15 and Article 13 paragraph 2 (8) of the Company's Articles of Association, shareholders who cast abstain or blank votes are deemed to have cast votes equivalent to the majority of shareholders.

Thus, based on the approved total votes of 4,850,579,381 votes or 100% of the total votes cast at the Meeting, the Meeting decides to approve the proposal of the Agenda Meeting 1 Decision

Resolution of Meeting Agenda 1

- Accepted, approved, and ratified the Company's 2021 Annual Report which contains the Board of Commissioners Supervisory Report and the Board of Directors' Accountability Report for the Financial Year ended December 31, 2022.
- Ratified the Balance Sheet and Profit/Loss Calculation for the Financial Year ended December 31, 2022, and grant full discharge ("acquit et de charge") to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management actions and supervision carried out in the financial year ended on December 31, 2022, insofar as such management and supervision actions are reflected in the balance sheet and profit/loss calculations and the public accountant's report for the financial year ended on December 31, 2022.

Meeting Agenda 2

- For the Meeting Agenda 2, namely the Determination of the Use of Net Profit (Loss) of the Company for the fiscal year ending December 31, 2022:
- The meeting provides an opportunity for shareholders and/or their proxies to raise questions and/or provide opinions related to the Meeting Agenda 2;
- During the question and answer session, there were no shareholders and/or shareholder proxies present who asked questions;
- In the decision-making process, no shareholders and/or their proxies expressed disagreement or abstained, thus the decision-making was reached through consensus.

As a result, consensus was reached during the meeting to approve the proposed Meeting Agenda 2 Decision.

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua

- Menerima dengan baik dan menyetujui serta mengesahkan penetapan penggunaan Laba (rugi) bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Mata Acara Rapat Ketiga

- Untuk Mata Acara Rapat Ketiga, yaitu Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa atau mengaudit buku Perseroan buku tahun 2023 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik.
- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Rapat Ketiga;
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut, tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir yang mengajukan pertanyaan;
- Pada pengambilan keputusan terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan memberikan suara abstain atau blanko, dengan demikian keputusan diambil dengan cara pemungutan suara;

Hasil perhitungan suara terhadap pengambilan keputusan Mata Acara Rapat Pertama, sebagai berikut:

a. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan memberikan suara abstain atau blanko sejumlah 351.500 suara dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat;
b. Tidak ada pemegang saham yang menyatakan memberikan suara tidak setuju;
c. Suara setuju sejumlah 4.850.227.881 suara.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK 15 dan Pasal 13 ayat 2 (8) Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham yang memberikan suara abstain atau blanko dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham.

Dengan demikian Rapat berdasarkan suara setuju sejumlah 4.850.579.381 suara atau 100% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan Keputusan Mata Rapat Ketiga.

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga

Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan beserta penentuan honorariumnya.

Mata Acara Rapat Keempat

- Untuk Mata Acara Rapat Keempat, yaitu Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penetapan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Resolution of Meeting Agenda 2

- Accepted and approved and ratified the Company's Determination of the Use of Net Profit (Loss) for the fiscal year ending December 31, 2022.

Meeting Agenda 3

- For the Meeting Agenda 3, namely Appointment of a Public Accountant to audit and review the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on 2023 and grant authority to Board of Directors to determine the amount of honorarium for the Public Accountant
- The meeting provides an opportunity for shareholders and/or their proxies to raise questions and/or provide opinions related to the Meeting Agenda 3;
- During the question and answer session, there were no shareholders and/or shareholder proxies present who asked questions;
- In the decision-making process, there were shareholders and/or their proxies who declared abstain or blank votes, thus decisions are made by voting;

The results on the decision-making vote of the Meeting Agenda 3 are as follows:

a. Shareholders and/or their proxies who declared abstain or blank votes amounted to 351,500 votes out of the total votes cast at the Meeting;
b. No shareholders declared dissenting votes;
c. Approved total votes of 4,850,227,881 votes.

Based on the Article 47 POJK 15 and Article 13 paragraph 2 (8) of the Company's Articles of Association, shareholders who cast abstain or blank votes are deemed to have cast votes equivalent to the majority of shareholders.

Thus, based on the approved total votes of 4,850,579,381 votes or 100% of the total votes cast at the Meeting, the Meeting decides to approve the proposal of the Agenda Meeting 3 Decision.

Resolution of Meeting Agenda 3

Approved to give authority to the Company's Board of Commissioners to appoint and determine a Public Accountant/Public Accountant Office to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year ended December 31, 2023, as long as it meets the predetermined criteria along with the determination of the honorarium.

Meeting Agenda 4

- For the Meeting Agenda 4, namely Granting authority the Board of Commissioners of the Company to determine honorarium, allowances, salaries, bonuses and or other remuneration for members of the Board of Directors and Commissioners of the Company.

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Rapat Keempat;
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut, terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir yang mengajukan pertanyaan;
- Pada pengambilan keputusan tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau memberikan suara abstain (blanko), dengan demikian pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah mufakat.

Sehingga dapat disimpulkan Rapat secara musyawarah mufakat dengan suara bulat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat Keempat.

Keputusan Mata Acara Rapat Keempat
Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2023.

Mata Acara Rapat Kelima

- Untuk Mata Acara Rapat Kelima, yaitu Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I.
- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Rapat Kelima;
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir yang mengajukan pertanyaan;
- Mengingat Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I bersifat laporan, maka Rapat menerima laporan Direksi atas Pertanggungjawaban Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I.

Keputusan Rapat telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat yang dimuat dalam akta saya, Notaris, tertanggal 22 Juni 2023 Nomor 09.

Hasil RUPSLB 22 Juni 2023 pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Mata Acara Rapat

- Untuk Mata Acara Rapat, yaitu Persetujuan atas Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sesuai dengan POJK 14.
- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Rapat;
- Pemegang Saham mengajukan pertanyaan pada sesi tanya jawab;

- The meeting provides an opportunity for shareholders and/or their proxies to raise questions and/or provide opinions related to the Meeting Agenda 4;
- Shareholders asked questions during the question-and-answer session;
- In the decision-making process, no shareholders and/or their proxies expressed disagreement or abstained, thus the decision-making was reached through consensus.

Therefore, the deliberation for consensus meeting agreed to approve the proposed Meeting Agenda 4 Decision.

Resolution of Meeting Agenda 4
Approved the authorization of the Company's Board of Commissioners to determine honorarium, allowances, salaries, bonuses and or other remuneration for members of the Board of Directors and Commissioners of the Company for the 2023 period.

Meeting Agenda 5

- For the meeting agenda 5, namely Report on Realization of Use of Funds from Limited Public Offering I.
- The meeting provides an opportunity for shareholders and/or their proxies to raise questions and/or provide opinions related to the Meeting Agenda 4;
- During the question and answer session, there were no shareholders and/or shareholder proxies present who asked questions;
- Given that the report on the realization of the use of funds from Limited Public Offering I isin report form, the Meeting accepted the Board of Directors' report on the Accountability of the Realization Report on the Use of Funds from Limited Public Offering I.

The Meeting decisions are recorded in the Minutes of Meeting Deed contained in the deed of the Notary, June 22, 2023, Number 09.

The results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 22, 2023, approved the following matters:

Meeting Agenda

- For the meeting agenda, namely Approval of Plan to Increase Share Capital by Providing Pre-emptive Rights (PMHMETD) in line with POJK 14.
- The meeting provides an opportunity for shareholders and/or their proxies to raise questions and/or provide opinions related to the Meeting Agenda;
- Shareholders asked questions during the question-and-answer session;

- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara karena sebagian pemegang saham atau kuasanya menyatakan suara abstain atau blanko, dengan demikian keputusan diambil dengan cara pemungutan suara; Hasil perhitungan suara terhadap pengambilan keputusan Mata Acara Rapat Pertama, sebagai berikut:
  a. Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara abstain atau blanko;
  b. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan memberikan suara tidak setuju sejumlah 351.500 suara yang dimiliki oleh pemegang saham Independen;
  c. Suara setuju sejumlah 1.255.676.910 suara yang dimiliki oleh pemegang saham Independen atau 64,29% dari jumlah seluruh saham yang dimiliki pemegang saham Independen.

Dengan demikian Rapat berdasarkan suara setuju sejumlah 1.255.676.910 suara yang dimiliki oleh pemegang saham Independen atau 64,29% dari jumlah seluruh saham yang dimiliki pemegang saham Independen menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat.

Keputusan Mata Acara Rapat
1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 634.722.000 (enam ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus dua puluh dua ribu) saham atau sebanyak-banyaknya sejumlah 10% (sepuluh persen) dari seluruh saham yang telah disetor penuh dalam Perseroan dan sebagai tindak lanjut pelaksanaannya menyetujui peningkatan modal ditempatkan Perseroan sehingga menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perseroan.

2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris, termasuk untuk:
   a. Menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya atau realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut, melaksanakan keputusan RUPS dan menetapkan kepastian jumlah modal ditempatkan dan disetor serta menyatakan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan di hadapan Notaris, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu selesai dilaksanakan, selanjutnya memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- Decisions were made by voting as some shareholders or their proxies declared abstain or blank votes, The results of the vote on the decision-making of the Agenda of the First Meeting are as follows:
  a. No shareholders or proxy shareholders declared abstain or blank votes;
  b. Shareholders and/or proxy shareholders who declare dissenting votes amounted to 351,500 votes held by Independent shareholders;
  c. Approving votes amounted to 1,255,676,910 votes held by Independent shareholders, constituting 64.29% of the total shares held by Independent shareholders.

Therefore, based on the approving votes of 1,255,676,910 votes held by Independent shareholders, or 64.29% of the total shares held by Independent shareholders, the Meeting approved the proposed decision of the Agenda of the Meeting.

Resolution of Meeting Agenda
1. Approved the Company's plan to increase Shares Capital without Preemptive Rights by issuing new shares up to a maximum of 634,722,000 (six hundred thirty-four million seven hundred twenty-two thousand) shares or up to a maximum of 10% (ten percent) of the total fully paid-up shares in the Company and, as a subsequent action, approving the increase in the Company's issued capital thereby consenting to the amendment of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association.

2. Approved granting authority to the Board of Commissioners, including:
   a. Declare the actual number of shares or the realization of the number of shares that have been issued in the PMHMETD I, implement the resolution of the GMS and determine the certainty of the amount of issued and paid-up capital and declare changes to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association before a Notary, related with the increase in the issued and paid-up capital of the Company by granting Preemptive Rights after the PMHMETD I is completed, then notify the changes to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and taking all necessary actions related with the decision according to the applicable laws and regulations;

b. Untuk keperluan tersebut, berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada tindakan yang dikecualikan.

3. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk :
   a. Melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan tetap memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
   b. Menyatakan dan/atau menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris untuk mengubah ketentuan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk memperbaharui pemegang saham Perseroan;

Hasil RUPSLB 30 November 2023 pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Pertama

- Untuk Mata Acara Rapat Pertama, yaitu Persetujuan Perubahan Pengurus Perseroan.
- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Rapat Pertama;
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir yang mengajukan pertanyaan;
- Pada pengambilan keputusan terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan memberikan suara abstain atau blanko, dengan demikian keputusan diambil dengan cara pemungutan suara;

Hasil perhitungan suara terhadap pengambilan keputusan Mata Acara Rapat Pertama, sebagai berikut:

a. Tidak ada pemegang saham yang menyatakan memberikan suara tidak setuju;
b. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan memberikan suara abstain atau blanko sejumlah 21 suara dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat;

b. For this purpose, has the right to appear before a Notary or to anyone deemed necessary, provide and/ or request the necessary information, make or ask to make and sign the necessary deeds, letters and documents, in short take all actions deemed necessary and useful for the purposes mentioned above, no action is excluded.

3. Approved to grant authority to the Board of Directors with substitution rights, including to:

   a. To undertake all and any necessary actions in connection with the Increase of Capital Without Preemptive Rights while still fulfilling the requirements stipulated in the prevailing laws and regulations, including those of the Financial Services Authority.

   b. To declare and/or formalize such decision in a deed executed before a Notary Public to amend the the Company's Articles of Association in relation to the implementation of the Increase of Capital Without Preemptive Rights, including updating the Company's shareholders.

The results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 30, 2023, approved the following matters:

Meeting Agenda 1

- For Meeting Agenda 1, namely Approval of Changes in Company Management.
- The meeting provides an opportunity for shareholders and/or their proxies to raise questions and/or provide opinions related to the Meeting Agenda 1;
- During the question and answer session, there were no shareholders and/or shareholder proxies present who asked questions;
- In the decision-making process, there were shareholders and/or their proxies who declared abstain or blank votes, thus decisions are made by voting;

The results of the vote on the decision-making on Meeting Agenda 1 were as follows:

a. There were no shareholders who expressed dissenting votes.
b. Shareholders and/or proxy shareholders who expressed abstain or blank votes amounted to 21 votes out of the total number of votes cast in the Meeting.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK 15 dan Pasal 13 ayat 2 (8) Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham yang memberikan suara abstain atau blanko dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham.

Dengan demikian Rapat berdasarkan suara setuju sejumlah 5.202.279.625 suara atau 100% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan Keputusan Mata Rapat Pertama.

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama
Menyetujui perubahan pengurus Perseroan dengan cara menambah 1 (satu) anggota Dewan Komisaris dan mengganti 1 (satu) orang Direksi Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

Komisaris Utama : Bapak Hariyadi Sukamdani, MM
Komisaris : Ibu Carmelita Hartoto
Komisaris Independen : Bapak John Pieter Nazar, SH, MH
Komisaris Independen : Bapak Djoko Rosmiatun Mijaata, SE, MM
Komisaris : Nona Cinta Laura Kiehl

Direktur Utama : Bapak Bobby Gafur Umar, MBA
Direktur : Bapak Tri Widjajanto Joedosastro, MT
Direktur : Bapak Noor Romawibowo Danusutedjo, MBA
Direktur : Bapak Cendy Hadiputranto, S.E, M.B.A.
Direktur : Ibu Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A.

Mata Acara Rapat Kedua

- Untuk Mata Acara Rapat Kedua, yaitu Persetujuan atas Perubahan Penggunaan Dana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu | ("PMHMETD I") sesuai dengan POJK No. 30/ POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("POJK 30").
- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Rapat Kedua;
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir yang mengajukan pertanyaan;
- Pada pengambilan keputusan terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan memberikan suara abstain atau blanko, dengan demikian keputusan diambil dengan cara pemungutan suara; Hasil perhitungan suara terhadap pengambilan keputusan Mata Acara Rapat Kedua, sebagai berikut:
  a. Tidak ada pemegang saham yang menyatakan memberikan suara tidak setuju;
  b. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan memberikan suara abstain atau blanko sejumlah 21 suara dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat;

Based on Article 47 of POJK 15 and Article 13 paragraph 2 (8) of the Company's Articles of Association, shareholders who cast abstain or blank votes are considered to have cast votes equivalent to the majority of shareholders.

Thus, the Meeting, based on the affirmative votes amounted to 5,202,279,625 votes or 100% of the total votes cast in the Meeting, decided to approve the proposal of the Meeting Agenda 1 Decision

Resolution of Meeting Agenda 1
Approved changes to the Company's management by adding 1 (one) member of the Board of Commissioners and replacing 1 (one) member of the Company's Directors with the following composition:

President Commissioner : Mr. Hariyadi Sukamdani, MM
Commissioner : Mrs. Carmelita Hartoto
Independent Commissioner: Mr. John Pieter Nazar, SH, MH
Independent Commissioner: Mr. Djoko Rosmiatun Mijaata, SE, MM
Commissioner : Ms. Cinta Laura Kiehl

President Director : Mr. Bobby Gafur Umar, MBA
Director : Mr. Tri Widjajanto Joedosastro, MT
Director : Mr. Noor Romawibowo Danusutedjo, MBA
Director : Mr. Cendy Hadiputranto, S.E, M.B.A.
Director : Mrs. Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A.

Meeting Agenda 2

- For the Meeting Agenda 2, namely Approval of Changes in An Increase in Capital by Providing Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I") in line with POJK No. 30/POJK.04/2015 about the Realization Report on the Use of Funds from Limited Public Offering ("POJK 30").
- The meeting provides an opportunity for shareholders and/or their proxies to raise questions and/or provide opinions related to the Meeting Agenda 2;
- Shareholders asked questions during the question-and-answer session;
- In the decision-making process, there were shareholders and/or their proxies who declared abstain or blank votes, thus decisions are made by voting; The results of the vote on the decision-making on Meeting Agenda 2 are as follows:

a. No shareholders stated dissenting votes;
b. Shareholders and/or their proxies who stated abstain or blank votes amounted to 21 votes out of the total votes cast in the Meeting;

Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK 15 dan Pasal 13 ayat 2 (8) Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham yang memberikan suara abstain atau blanko dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham. Dengan demikian Rapat berdasarkan suara setuju sejumlah 5.202.279.625 suara atau 100% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan Keputusan Mata Rapat Kedua.

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua
Persetujuan atas perubahan penggunaan dana PMHMETD I, sejalan dengan POJK 30, khususnya alokasi dana yang semula diperuntukkan bagi peningkatan penyertaan modal kepada PT Telesys Indonesia. Dana ini ditujukan untuk pengembangan kegiatan perdagangan produk Bio Propylene Glycol dan proyek *Wood Pellet.* Namun, terdapat penambahan tujuan penggunaan dana sebagai berikut:

a. Pengembangan dan/atau pembangunan proyek Bio Gas di wilayah Indonesia Barat dan Tengah (Jenis Bio Gas antara lain namun tidak terbatas pada proyek *Bio Methane* atau *Bio Compressed Gas* dan lainnya);
b. Pengembangan dan/atau pembangunan dan/atau *trading* Biomassa di wilayah Indonesia Barat dan Tengah (Jenis Biomassa antara lain namun tidak terbatas pada *Woodchip*, *Sawdust* atau Sekam Padi dan lainnya);
c. Pengembangan dan/atau pembangunan dan/atau pembelian proyek Pembangkit Listrik berbasis Energi Baru - Terbarukan di wilayah Indonesia Barat, Tengah dan Timur (Pembangkit Listrik Energi Baru - Terbarukan antara lain namun tidak terbatas pada Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa - PLTBm dan lainnya);
d. Modal kerja.

In line with the Article 47 of POJK 15 and Article 13 paragraph 2 (8) of the Company's Articles of Association, shareholders who cast abstain or blank votes are considered to cast the same votes as the majority of shareholders. Thus, based on affirmative votes amounted to 5,202,279,625 votes or 100% of the total votes cast in the Meeting, the Meeting decides to approve the proposal of the Meeting Agenda 2 Decision.

Resolution of Meeting Agenda 2
Approval of the amendment to the use of PMHMETD I funds, in line with POJK 30, particularly the allocation of funds initially earmarked for increasing capital injection to PT Telesys Indonesia. These funds were designated for the development of trading activities involving Bio Propylene Glycol products and Wood Pellet projects. However, additional purposes for the use of fund have been added as follows:

a. Development and/or construction of Bio Gas projects in the Western and Central regions of Indonesia. Types of Bio Gas projects include but are not limited to Bio Methane or Bio Compressed Gas, among others.
b. Development and/or construction and/or trading of Biomass in the Western and Central regions of Indonesia. Types of Biomass include but are not limited to Woodchips, Sawdust, or Rice Husk, among others.
c. Development and/or construction and/or acquisition of New Renewable Energy-based Power Generation projects in the Western, Central, and Eastern regions of Indonesia. New Renewable Energy-based Power Generation includes but is not limited to Biomass Power Plants (PLTBm) and others.
d. Working capital.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Perseroan. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar yang berlaku. Sebagaimana diatur dalam Pasal 2 POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan dalam melaksanakan kegiatannya sehari-hari kepengurusannya dilaksanakan oleh Direksi. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk tim dan mengevaluasi kinerja tim tersebut.

Komposisi Direksi
Masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah 5 tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya. Berdasarkan keputusan yang dituangkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 30 November 2023 berikut ini adalah komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2023:

The Board of Directors is the body responsible for managing and overseeing the Company's operations. The Board of Directors is fully responsible for the administration of the Company for the benefit and objectives of the Company in accordance with the provisions of the applicable Articles of Association. As stipulated in Article 2 of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company, in its day-to-day activities, is managed by the Board of Directors. To support the effectiveness of carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors may form teams and evaluate their performance.

Composition of the Board of Directors
The term of office of the members of the Company's Board of Directors is 5 years and can be reappointed for the next period. Based on the decision made at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on November 30, 2023, the following is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2023:

Nama *Nama*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Legal Basis of Appointment*	**Tanggal Pengangkatan** *Date of Appointment*
Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 29 tahun 2022 Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 29 of 2022	27 Juni 2022 June 27, 2022
Ir. Tri Widjajanto Joedosastro, M.T.	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 29 tahun 2022 Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 29 of 2022	27 Juni 2022 June 27, 2022
Ir. Noor Romawibowo, M.B.A.	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 29 tahun 2022 Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 29 of 2022	27 Juni 2022 June 27, 2022
Cendy Hadiputranto, S.E, M.B.A.	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 10 tahun 2023 Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 10 of 2023	30 November 2023 November 30, 2023
Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A.	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 29 tahun 2022 Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 29 of 2022	27 Juni 2022 June 27, 2022

Tugas dan Tanggung Jawab
1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Direksi menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis dan pada semua tingkatan organisasi;
4. Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun;
5. Memastikan bahwa informasi yang berkaitan dengan Perseroan selalu tersedia ketika diperlukan oleh Dewan Komisaris.

Piagam Direksi
Piagam Direksi berfungsi sebagai pedoman bagi anggota Direksi dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan, merumuskan langkah-langkah strategis, dan menetapkan kebijakan. Dokumen ini merinci tahapan kegiatan tersebut secara terstruktur, sistematis, dan mudah diakses, sehingga dapat diimplementasikan sesuai dengan kepentingan, visi, dan misi Perseroan. Penyusunan Piagam ini mengacu pada ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014.

Roles and Responsibilities
1. The Board of Directors is tasked with managing and taking responsibility for the Company's administration for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives set forth in the Company's Articles of Association.
2. The Board of Directors is obliged to carry out its duties in good faith and full responsibility, adhering to applicable laws and regulations.
3. The Board of Directors implements good corporate governance practices in every business activity and at all levels of the organization.
4. The Board of Directors may form committees and is obligated to evaluate the performance of these committees at the end of each year.
5. Ensure that information related to the Company is always available when needed by the Board of Commissioners.

Board of Directors Charter
The Board of Directors Charter serves as a guide for members of the Board of Directors in managing the Company's business activities, formulating strategic steps, and establishing policies. This document details these activities in a structured, systematic, and easily accessible manner, allowing for implementation in line with the Company's interests, vision, and mission. The preparation of this Charter refers to the provisions in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014.

Frekuensi Rapat Direksi

Menurut POJK No 33/2014, Direksi harus mengadakan rapat dewan minimal satu kali per bulan dan satu rapat gabungan dengan dewan pengawas minimal setiap 4 bulan Pada tahun 2023, Direksi Perseroan mengadakan 12 rapat internal dan 3 rapat gabungan.

Frequency of Board of Directors Meetings

According to POJK No. 33/2014, the Board of Directors must hold board meetings at least once a month and one joint meeting with the supervisory board at least every 4 months. In 2023 the Company's Board of Directors held 12 internal meetings and 3 joint meetings.

Nama *Nama*	**Jabatan** *Position*	**Absensi Rapat Direksi** *Attendance of Board of Directors Meetings*		**Absensi Direksi dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris** *Attendance of Board of Directors Joint Board Meetings with Board of Commissioners*	
		Kehadiran *Attendance*	**Persentase** *Percentage*	**Kehadiran** *Attendance*	**Persentase** *Percentage*
Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.	Direktur Utama President Director	12/12	100%	3/3	100%
Ir. Tri Widjajanto Joedosastro, M.T.	Direktur Director	12/12	100%	3/3	100%
Ir. Noor Romawibowo, M.B.A.	Direktur Director	12/12	100%	3/3	100%
Cendy Hadiputranto, S.E, M.B.A. **	Direktur Director	2/12	16%	1/3	33%
Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A.	Direktur Director	12/12	100%	3/3	100%
Avian Widyasmono, SE, MM*	Direktur Director	6/12	50%	1/3	33%

*Meninggal dunia pada Juli 2023
**Memulai masa jabatannya pada November 2023

*Passed away in July 2023
**Term of office as of November 2023

Agenda atau hal-hal yang didiskusikan dalam Rapat Direksi di antaranya adalah terkait kebijakan strategis Perseroan, persetujuan Direksi, reviu kinerja Perseroan dan masing-masing unit bisnis, kebijakan investasi Perseroan, dan hal-hal strategis lainnya.

Agenda or topics discussed in the Board of Directors meeting include strategic Company policies, directorial approvals, Company performance reviews, and reviews of each business unit, Company investment policies, and other strategic matters.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Menurut peraturan RUPS, sesuai dengan fungsi remunerasi dewan pengawas, remunerasi yang diberikan kepada Direksi ditetapkan oleh rapat Dewan Komisaris. Indikator yang digunakan untuk menentukan remunerasi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Indikator kinerja utama;
2. Kinerja Perseroan;
3. Pertimbangkan tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan.

Procedures & Basis for Determining Remuneration

According to the General Meeting of Shareholders (GMS) regulations, in line with the supervisory board's remuneration function, the remuneration given to the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners meeting. Indicators used to determine the remuneration of Board of Directors members include:

1. Key performance indicators;
2. Company performance;
3. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

Remunerasi Direksi

Total gaji dan tunjangan seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2023 adalah Rp9.818.586.112.

Director's Remuneration

The total salary and allowances for all Directors of the Company in 2023 amounted to Rp9,818,586,112.

Pendidikan/Pelatihan

Kebijakan pelatihan dan peningkatan kompetensi Direksi Perseroan diatur dalam piagam kerja Direksi yang bertujuan yang bertujuan untuk melakukan peningkatan kompetensi Direksi Perseroan. Sepanjang tahun 2023 Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan berkaitan dengan kompetensinya sebagai Direksi baik yang diselenggarakan di internal maupun eksternal Perusahaan.

Education/Training

The policy on training and competency development for the Board of Directors of the Company is regulated in the Board of Directors' work charter which aims to improve the competence of the Board of Directors. Throughout 2023 the Board of Directors has participated in various trainings related to their competency as Board of Directors both held internally and externally of the Company.

Penilaian Kinerja terhadap Komite Pendukung Direksi

Dalam menjalankan fungsi kepengurusan Perseoan, Direksi dibantu oleh Komite Investasi yang membantu dalam perumusan kebijakan dan strategi investasi Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, Direksi menilai bahwa Komite Investasi telah bekerja dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis serta laporan pengelolaan investasi yang disampaikan kepada Direksi.

Performance Assessment for the Board of Directors Supporting Committee

In carrying out the Company's management functions, the Board of Directors is assisted by the Investment Committee which assists in formulating the Company's investment policies and strategies.

Throughout 2023, the Board of Directors assesses that the Investment Committee has worked well. This can be seen from the results of the analysis and investment management reports submitted to the Board of Directors.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris sebagai organ utama Perseroan memiliki peran vital dalam menegakkan tata kelola perusahaan yang baik. Fungsinya tidak hanya terbatas pada pengawasan dan pemantauan efektivitas pelaksanaan pengurusan oleh Direksi, tetapi juga sebagai perwakilan Pemegang Saham yang independen. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan menyeluruh terhadap kebijakan dan pengurusan secara umum, memberikan nasihat strategis kepada Direksi, dan memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan secara efektif dan berkelanjutan. Keberadaannya bukan hanya sebagai lembaga pengawas, melainkan juga sebagai penjamin kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang diatur oleh Peraturan Bapepam V.A.1 tahun 2007 tentang Perizinan Perusahaan Efek. Dengan anggota Dewan Komisaris yang telah memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan, Perseroan berkomitmen untuk memastikan integritas, transparansi, dan kualitas pengelolaan yang tinggi demi keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang.

The Board of Commissioners, as a main body of the Company, plays a vital role in upholding good corporate governance. Its functions are not only limited to overseeing and monitoring the effective implementation of management by the Board of Directors but also as independent representatives of shareholders. The Board of Commissioners is responsible for comprehensive oversight of policies and management in general, providing strategic advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company's management is carried out effectively and sustainably. Its existence is not just as a supervisory body but also as a guarantor of compliance with regulations and standards set by the Financial Services Authority Regulation V.A.1 of 2007 on Securities Company Licensing. With Commissioners who meet the qualifications of competence and integrity, the Company is committed to ensuring high-quality management for sustainability and long-term success.

Komposisi Dewan Komisaris

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya. Berdasarkan keputusan yang dituangkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 30 November 2023 berikut ini adalah komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2023:

Composition of the Board of Commissioners

The term of office of the members of the Company's Board of Commissioners is 5 years and can be reappointed for the next period. Based on the decision made at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on November 30, 2023, the following is the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023:

Nama *Nama*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Tanggal Pengangkatan *Date of Appointment*
Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani, M.M.	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 29 tahun 2022 Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 29 of 2022	27 Juni 2022 June 27, 2022
John Pieter Nazar, S.H, M.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 29 tahun 2022 Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 29 of 2022	27 Juni 2022 June 27, 2022
Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E, M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 29 tahun 2022 Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 29 of 2022	27 Juni 2022 June 27, 2022
Carmelita Hartoto	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 10 tahun 2023 Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 10 of 2023	30 November 2023 November 30, 2023
Cinta Laura Kiehl	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 29 tahun 2022 Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 29 of 2022	27 Juni 2022 June 27, 2022

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris diatur sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan peraturan lain yang berlaku. Ketentuan-ketentuan ini dijelaskan secara rinci dalam Piagam Dewan Komisaris. Beberapa tugas Dewan Komisaris melibatkan:

1. Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam mengelola Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Anggota Dewan Komisaris diwajibkan melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan hati-hati.
3. Dewan Komisaris harus menerapkan dan memastikan penerapan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan di semua tingkat organisasi.
4. Dewan Komisaris diwajibkan mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja Perseroan.
5. Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk mendukung dan mendorong upaya pembinaan dan pengembangan Perseroan.
6. Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris harus membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Dewan Komisaris harus mengevaluasi kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
8. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas fungsi Nominasi dan Remunerasi, dan dalam pelaksanaannya, dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.
9. Dalam keadaan tertentu, Dewan Komisaris diwajibkan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan wewenang yang telah diatur oleh peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners

The tasks, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are regulated in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, and other applicable regulations. These provisions are detailed in the Charter of the Board of Commissioners. Some tasks of the Board of Commissioners include:

1. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the policies of the Board of Directors in managing the Company and providing advice to the Directors.
2. Members of the Board of Commissioners are required to carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and care.
3. The Board of Commissioners must implement and ensure the implementation of risk management and principles of Good Corporate Governance in all business activities at all levels of the organization.
4. The Board of Commissioners is required to evaluate and approve the Company's work plan.
5. The Board of Commissioners has the obligation to support and encourage efforts for the Company's coaching and development.
6. To enhance the effectiveness of carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners must form an Audit Committee and may form other committees in accordance with applicable regulations.
7. The Board of Commissioners must evaluate the performance of committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of each fiscal year.
8. The Board of Commissioners is responsible for the Nomination and Remuneration functions and, in its implementation, may form a Nomination and Remuneration Committee.
9. In certain situations, the Board of Commissioners is required to hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other GMS in accordance with the authority specified in the regulations and Articles of Association.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan yang mengamanatkan rapat internal Dewan Komisaris diselenggarakan minimal 2 bulan sekali, sedangkan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi diselenggarakan minimal setiap 4 bulan sekali.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan telah menyelenggarakan 6 kali rapat internal dan 3 kali rapat gabungan.

Frequency of Board of Commissioners Meetings

The Company has a policy that mandates internal meetings of the Board of Commissioners to be held at least every 2 months, while joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors are held at least every 4 months.

Throughout the year 2023, the Company's Board of Commissioners held 6 internal meetings and 3 joint meetings.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Absensi Rapat Dewan Komisaris *Attendance of Board of Commissioners Meetings*		Absensi Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan dengan Direksi *Attendance of Board of Commissioners Joint Board Meetings with Board of Directors*	
		Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani, M.M.	Komisaris Utama President Commissioner	6/6	100%	3/3	100%
John Pieter Nazar, S.H, M.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6/6	100%	3/3	100%
Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E, M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6/6	100%	3/3	100%
Carmelita Hartoto*	Komisaris Commissioner	1/1	100%	1/1	100%
Cinta Laura Kiehl	Komisaris Commissioner	6/6	100%	3/3	100%

* Anggota Dewan Komisaris yang memulai masa jabatannya pada November 2023

* Member of the Board of Commissioner who started their services on November 2023

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014, peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Anggaran Dasar Perseroan. Dokumen tersebut berfungsi sebagai pedoman dan panduan yang mengandung kode etik untuk Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas supervisi dan pemberian rekomendasi kepada Direksi.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan memanfaatkan metode evaluasi berdasarkan risiko dan Tata Kelola Perusahaan. Hasil dari proses evaluasi ini menjadi landasan untuk menetapkan remunerasi bagi Komite dan Direksi. Evaluasi kinerja juga menjadi faktor krusial yang dipertimbangkan oleh Pemegang Saham ketika memutuskan untuk memperpanjang masa jabatan atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Charter of the Board of Commissioners

The Charter of the Board of Commissioners is prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 33/POJK.04/2014, the regulations of the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Articles of Association of the Company. This document serves as a guide and contains a code of ethics for the Board of Commissioners in carrying out supervisory tasks and providing recommendations to the Board of Directors.

Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted using an evaluation method based on risk and Corporate Governance. The results of this evaluation process serve as the basis for determining remuneration for the Committee and the Board of Directors. Performance evaluation is also a crucial factor considered by shareholders when deciding to extend the term or terminate members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan kepada Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan disesuaikan dengan kebutuhan. Berikut adalah langkah-langkah yang menjadi dasar penilaian kinerja Komisaris dan Direksi:

1. Pelaksanaan tugas pengawasan dan manajemen sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.
2. Tingkat kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
3. Kehadiran dalam rapat.
4. Partisipasi dalam tugas khusus.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Evaluasi kinerja Komisaris Perseroan dan Direksi dilakukan pada penyampaian laporan pengawasan dan manajemen untuk seluruh tahun anggaran. Setelahnya, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) akan memberikan pembebasan penuh kepada Komisaris dan Direksi dari tanggung jawab operasional untuk periode keuangan tersebut. Selain itu, Perseroan juga menerapkan *self-assessment* sebagai alat penilaian kinerja anggota Komisaris dan Direksi.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Pengawas Perseroan menjalankan tugasnya sepenuhnya secara independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam upaya memastikan kualitas pengelolaan dan pengawasan Perseroan yang optimal, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang bertanggung jawab atas fungsi audit Perseroan. Komite Audit ini, bersama dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi, beroperasi di bawah pengawasan langsung Dewan Komisaris. Meskipun fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak melibatkan Komite khusus, Dewan Komisaris tetap memastikan bahwa tanggung jawab tersebut diemban secara langsung oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam POJK No.34/POJK04/2014. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris tidak hanya berhasil menjalankan fungsi audit melalui Komite Audit, tetapi juga melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, mereka merumuskan struktur remunerasi yang sesuai dan menetapkan kebijakan serta nilai remunerasi bagi kedua belah pihak. Tindakan ini menegaskan komitmen Perseroan dalam memperkuat tata kelola perusahaan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Procedures for Implementing the Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors are presented to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) and adjusted as needed. The following are the steps that form the basis for assessing the performance of Commissioners and Directors:

1. Implementation of supervisory and management duties in accordance with the provisions in the Articles of Association.
2. Compliance with applicable regulations.
3. Attendance at meetings.
4. Participation in special tasks.

Party Conducting Evaluation

The performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors is carried out during the presentation of the supervision and management reports for the entire fiscal year. Subsequently, the General Meeting of Shareholders (GMS) will grant full discharge to the Commissioners and Directors from operational responsibilities for that financial period. Additionally, the Company also applies self-assessment as a tool for assessing the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Independence of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners performs its duties fully independently and without interference from any party.

Committees Under the Board of Commissioners

In an effort to ensure optimal management and supervision of the Company, the Board of Commissioners has established an Audit Committee responsible for the Company's audit function. This Audit Committee, along with the Nomination and Remuneration functions, operates under the direct supervision of the Board of Commissioners. Although the Company's Nomination and Remuneration functions do not involve a specific committee, the Board of Commissioners ensures that these responsibilities are directly carried out by the Board of Commissioners in accordance with the provisions in POJK No.34/POJK04/2014. In 2023, the Board of Commissioners not only successfully carried out the audit function through the Audit Committee but also conducted a comprehensive evaluation of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Additionally, they formulated an appropriate remuneration structure and established policies and values for remuneration for both parties. This action reaffirms the Company's commitment to strengthening corporate governance in accordance with established standards.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris sesuai peraturan RUPS dan Fungsi Remunerasi Dewan Komisaris. Indikator yang digunakan untuk menentukan besaran remunerasi bagi anggota Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Indikator kinerja utama.
2. Kinerja Perseroan.
3. Pertimbangkan tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris

Total gaji dan tunjangan seluruh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp9.818.586.112.

Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai pelatihan berkaitan dengan kompetensinya baik yang diselenggarakan di internal maupun eksternal Perseroan.

Procedures & Basis for Determining Remuneration

The remuneration of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners meeting in accordance with GMS regulations and the Remuneration Function of the Board of Commissioners. Indicators used to determine the amount of remuneration for Commissioners include:

1. Key performance indicators.
2. Company performance.
3. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

Board of Commissioners Remuneration

The total salary and allowances for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2023 amounted to Rp9,818,586,112.

Education/Training

Throughout 2023, the Board of Commissioners has participated in various trainings related to its competence both internally and externally organized by the Company.

Komite Audit
Audit Committee

Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Perseroan telah membentuk Komite Audit yang setiap anggotanya diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 304C/MBE-KOM/VII/2022 tentang Pengangkatan Komite Audit.

Komposisi Komite Audit

Susunan Komite Audit sampai dengan 31 Desember 2023 terdiri dari:

To comply with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Company has established an Audit Committee whose members are appointed based on the Board of Commissioners Decree No. 304C/MBE-KOM/VII/2022 regarding the Appointment of the Audit Committee.

Composition of the Audit Committee

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2023, were as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Legal Basis of Appointment*	**Tanggal Pengangkatan** *Date of Appointment*
Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E, M.M.	Ketua Chairman	SK No. 304C/MBE-KOM/VII/2023 SK No. 304C/MBE-KOM/VII/2023	4 Juli 2023 July 4, 2023
Ir. Widiyanto Saputro, S. Kom., M.M., IPU, ASEAN Eng.	Anggota Member	SK No. 304C/MBE-KOM/VII/2023 SK No. 304C/MBE-KOM/VII/2023	4 Juli 2023 July 4, 2023
Ir. Muhammad Ichwan R.S	Anggota Member	SK No. 304C/MBE-KOM/VII/2023 SK No. 304C/MBE-KOM/VII/2023	4 Juli 2023 July 4, 2023

Profil Komite Audit

Profil lengkap Bapak Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E, M.M. selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris.

Anggota:
Ir. Widiyanto Saputro, S. Kom., M.M., IPU, ASEAN Eng.
Ir. Muhammad Ichwan R.S

Audit Committee Profile

The complete profile of Mr. Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E, M.M. as the Chairman of the Company's Audit Committee, can be found in the Board of Commissioners Profile section.

Members:
Ir. Widiyanto Saputro, S. Kom., M.M., IPU, ASEAN Eng.
Ir. Muhammad Ichwan R.S

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile



Ir. Widiyanto Saputro, S. Kom., M.M., IPU, ASEAN Eng.

Anggota/Member

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, domisili di DKI Jakarta
Indonesian citizen, 47 years old, domiciled in DKI Jakarta

Riwayat Karir
Career Experience

- Komisaris - PT. Rakati Sistem Indonesia (2011 - sekarang)
- Direktur Utama - Grup Arum Bumi (2011 - sekarang)
- Pengembangan Bisnis Strategis (2010 - 2011), Kepala Unit Bisnis TIK (2011) - Grup Gaharu
- Direktur Konsultasi TIK (2004 - 2006), Direktur Penjualan dan Pemasaran (2006 - 2010) - PT. Esa Mandiri Teknologi
- General Manager Operasi (Pelaksana Tugas) (2003 - 2004), General Manager Pengembangan Bisnis (2003 - 2004), Direktur Operasi (2004) - PT. KSIT Indonesia
- Produksi dan Operasi (2000), Layanan Aplikasi (2000 - 2001), Manajer Pengembangan Produk dan Merek (2001 - 2003) - PT. LinkNet/PT. Broadband Multimedia Tbk
- Manajer IT dan Internet - ITech Networks (1999 - 2000)
- Programmer Sistem MIS - PT Lippo Karawaci Tbk (1998 - 1999)

- Commissioner - PT. Rakati Sistem Indonesia (2011 - present)
- Managing Directo umi Group (2011 - present)
- Strategic Business Development (2010 - 2011), ICT Business Unit Head (2011) - Gaharu Group
- ICT Consulting Director (2004 - 2006), Sales and Marketing Director (2006 - 2010) - PT. Esa Mandiri Teknologi

- General Manager of Operation (Acting) (2003 - 2004), General Manager of Business Development (2003 - 2004), Director of Operation (2004) - PT. KSIT Indonesia
- Production and Operations (2000), Application Services (2000 - 2001), Product Development and Brand Manager (2001 - 2003) - PT. LinkNet/PT. Broadband Multimedia Tbk
- IT and Internet Manager - ITech Networks (1999 - 2000)
- MIS System Programmer - PT Lippo Karawaci Tbk (1998 – 1999)

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Manajemen Informatika, Universitas Pelita Harapan Tangerang, Indonesia (1999)
- Manajemen Bisnis Umum, Prasetya Mulya Business School Jakarta, Indonesia (2008)
- Manajemen Ekonomi, Tsinghua University Beijing, China (2012)

- Bachelor's Degree of Informatics Management, Universitas Pelita Harapan Tangerang, Indonesia (1999)
- General Business Management, Prasetya Mulya Business School Jakarta, Indonesia (2008)
- Economics Management, Tsinghua University Beijing, China (2012)

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dan keuangan baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama / Pengendali.

Has no affiliation relationship neither family nor financial relationship either with the Board of Commissioners, Board of Directors or with any other Main / Controlling Shareholders.

Ir. Muhammad Ichwan R.S

Anggota/Member

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, domisili di DKI Jakarta
Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in DKI Jakarta

Riwayat Karir
Career Experience

- Pemilik Toko - Dr Secret (2003 - 2007)
- Asisten Wakil Presiden - Makinta Securities (2002-2003)
- Asisten Wakil Presiden - Sucorinvest Central Gani (1997-2002)
- Manajer - Panin Sekuritas (1993-1997)

- Shop Owner - Dr Secret (2003- 2007)
- Assistant Vice President - Makinta Securities (2002-2003)
- Assistant Vice President - Sucorinvest Central Gani (1997-2002)
- Manager - Panin Sekuritas (1993- 1997)

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Mendapatkan gelar Insinyur di Universitas Trisakti (1984-1992)
- Mendapatkan gelar *Master of Business Administration* di University of Arkansas at Little Rock (1993-1995)

- Earned an Engineering degree at Trisakti University (1984-1992)
- Earned a Master of Business Administration degree at the University of Arkansas At Little Rock (1993-1995)
-

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dan keuangan baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama / Pengendali.

Has no affiliation relationship neither family nor financial relationship either with the Board of Commissioners, Board of Directors or with any other Main / Controlling Shareholders.

Independensi Komite Audit

Semua individu yang tergabung dalam Komite Audit adalah orang-orang yang memiliki latar belakang profesional yang kuat, dipandang sebagai pakar di bidangnya, dan telah memiliki pengalaman yang relevan. Mereka secara tegas tidak memiliki keterkaitan bisnis baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan operasional Perseroan. Hal ini diupayakan untuk memastikan bahwa mereka dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan independen serta dapat memberikan evaluasi yang obyektif terhadap kinerja keuangan dan pengelolaan risiko Perseroan. Keanggotaan dalam Komite Audit hanya diberikan kepada individu yang memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang telah ditetapkan dalam ketentuan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa proses audit dan pengawasan berjalan secara transparan, profesional, dan terpercaya.

Audit Committee Independence

All individuals comprising the Audit Committee are professionals with strong backgrounds, recognized experts in their fields, and have relevant experience. They explicitly have no direct or indirect business connections with the Company's operational activities. This is done to ensure that they can carry out their duties and responsibilities independently and provide an objective evaluation of the Company's financial performance and risk management. Membership in the Audit Committee is only granted to individuals who meet the criteria of independence, expertise, experience, and integrity as stipulated in the applicable regulations. Therefore, the Company ensures that the audit and oversight processes are transparent, professional, and reliable.

Piagam Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris tanggal 3 Maret 2016 tentang Piagam Komite Audit yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Piagam Komite Audit ini berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Audit Perseroan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan objektif.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter based on the Joint Decree of the Board of Commissioners dated March 3, 2016, regarding the Audit Committee Charter adjusted to the provisions of the applicable regulations. This Charter serves as a guideline for the Company's Audit Committee to carry out its duties and responsibilities independently and objectively.

Frekuensi Rapat Komite Audit

Kebijakan mengenai rapat dan frekuensi rapat Komite Audit diatur dalam piagam kerja Komite. Di tahun 2023, Komite Audit menyelenggarakan 4 kali rapat yang agenda dan kehadiran masing-masing ketua dan anggota komite diuraikan pada tabel berikut:

Frequency of Audit Committee Meetings

The policy regarding the meetings and frequency of Audit Committee meetings is stipulated in the committee's working charter. In 2023, the Audit Committee held 4 meetings, and the agenda and attendance of each chair and committee member are detailed in the following table:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Kehadiran *Attendance*
Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E, M.M.	Ketua Chairman	4/4	100%
Ir. Widiyanto Saputro, S. Kom., M.M., IPU, ASEAN Eng.	Anggota Member	4/4	100%
Ir. Muhammad Ichwan R.S	Anggota Member	4/4	100%

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, Proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee carries out tasks, authorities, and responsibilities as stipulated in the Audit Committee Charter, including but not limited to the following:

1. Reviewing the financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including Financial Reports, Projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with legal regulations related to its activities.
3. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between Management and the Accountant regarding the services provided.

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

4. Recommending to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and fees.
5. Reviewing the implementation of internal auditor examinations and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board on internal auditor findings.
6. Reviewing the management of risk activities conducted by the Board if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Examining complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Reviewing and advising the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

1. Menelaah informasi keuangan yang akan diumumkan perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Memeriksa kepatuhan perusahaan terhadap standar kegiatan perusahaan;
3. Memberikan saran kepada Komisaris tentang Akuntan Publik, termasuk dan cakupan penugasan;
4. Memverifikasi pelaksanaan audit oleh auditor internal dan tindak lanjut atas hasil audit oleh Direksi;
5. Memverifikasi penerapan manajemen risiko Direksi;
6. Menginvestigasi dan memberikan rekomendasi kepada Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan; dan
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Implementation of Audit Committee Tasks

1. Reviewing financial information to be announced by the Company, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Examining the Company's compliance with corporate activity standards.
3. Providing advice to the Commissioners on Public Accountants, including the scope and coverage of assignments.
4. Verifying the implementation of audits by internal auditors and follow-up on audit results by the management.
5. Verifying the implementation of the Board of Directors' risk management.
6. Investigating and providing recommendations to the Commissioners regarding potential conflicts of interest.
7. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Mengacu pada POJK 55/2015, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Membership and Term of Office

Referring to POJK 55/2015, the term of office of Audit Committee members should not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can be re-elected for only one subsequent period.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi

Kebijakan pelatihan dan peningkatan Komite Audit Perseroan diatur dalam piagam kerja Komite Audit. Sepanjang tahun 2023 Komite Audit telah mengikuti berbagai pelatihan berkaitan dengan kompetensinya sebagai Komite Audit baik yang diselenggarakan di internal maupun eksternal Perseroan.

Training and Competency Improvement

The policies for training and competency improvement of the Company's Audit Committee are regulated in the Audit Committee's working charter. Throughout 2023, the Audit Committee has participated in various training sessions related to its competency as an Audit Committee, both conducted internally and externally by the Company.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 34/2014. Perseroan telah memiliki fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee as required by POJK No. 34/2014. The Company has remuneration and nomination functions carried out by the Board of Commissioners of the Company.

Komposisi Nominasi dan Remunerasi
Perseroan melalui surat keputusan No. 304D/MBE-KOM/VII/2023 menetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Composition of Nomination and Remuneration
The Company, through Decree No. 304D/MBE-KOM/VII/2023, appoints the Nomination and Remuneration Committee as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment
John Pieter Nazar, S.H, M.H.	Ketua Chairman	SK No. 304D/MBE-KOM/VII/2023 SK No. 304D/MBE-KOM/VII/2023	4 Juli 2023 July 4, 2023
Nina Firiana, S.E, M.B.A.	Anggota Member	SK No. 304D/MBE-KOM/VII/2023 SK No. 304D/MBE-KOM/VII/2023	4 Juli 2023 July 4, 2023
Iwan Koesnadi, S.I.P.	Anggota Member	SK No. 304D/MBE-KOM/VII/2023 SK No. 304D/MBE-KOM/VII/2023	4 Juli 2023 July 4, 2023

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profil lengkap Bapak John Pieter Nazar, S.H, M.H. selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris.

Anggota:
Nina Firiana, S.E, M.B.A.
Iwan Koesnadi, S.I.P.

Profile of the Nomination and Remuneration Committee
The complete profile of Mr. John Pieter Nazar, S.H, M.H. as the Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee, can be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

Members:
Nina Firiana, S.E, M.B.A.
Iwan Koesnadi, S.I.P.

Profil Komite Nominasi dan Remuenerasi
Profile of the Nomination and Remuneration Committee



Nina Firiana, SE, MBA
Anggota/Member

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, domisili di DKI Jakarta
Indonesian citizen, 53 years old, domiciled in DKI Jakarta

Riwayat Karir
Career Experience

- Chief Finacial Officer di PT Buntolo Giri Mas (2015 – sekarang)
- Kepala Departemen Treasury, AR & Credit di Oriflame Indonesia (2012 – 2015)
- Manajer Keuangan & Perbendaharaan di PT Citra Putra Mandiri (2010 – 2012)
- Carrefour Indonesia (1999-2010), menduduki berbagai posisi strategis di Carrefour Indonesia sejak tahun 2003 dengan posisi terakhir sebagai Manajer Keuangan
- Asisten Manajer Keuangan di Hanjin Shipping Co., (1998 – 1999)
- Kepala Divisi *Financial Institution* di PT Sejahtera Bank Umum (1997 – 1998)
- Management Trainee of PT Bank Dagang Negara (Persero) Los Angeles Agency, AS (1995 – 1996)
- Supervisor Akun Neptune Orient Lines (NOL) (1992 –1993)

- Chief Finacial Officer at PT Buntolo Giri Mas (2015 – present)
- Head of Treasury, AR & Credit Department at Oriflame Indonesia (2012 – 2015)
- Finance & Treasury Manager at PT Citra Putra Mandiri (2010 – 2012)
- Carrefour Indonesia (1999-2010), held various strategic positions at Carrefour Indonesia since 2003 with her last position as Treasury Manager
- Assistant Finance Manager at Hanjin Shipping Co., (1998 – 1999)
- Head of Financial Institution Division at PT Sejahtera Commercial Bank (1997 – 1998)
- Management Trainee of PT Bank Dagang Negara (Persero) Los Angeles Agency, AS (1995 – 1996)
- Account Supervisor Neptune Orient Lines (NOL) (1992 – 1993)

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana di bidang Akuntansi, Universitas Trisakti (1992)
- Magister Administrasi Bisnis, Oklahoma University, Amerika Serikat (1995)
- Bersertifikat Penunjukan Profesi dalam Manajemen Bisnis Internasional, University of California, Los Angeles (UCLA), Amerika Serikat (1996)

- Bachelor in Accounting, Trisakti University (1992)
- Master of Business Administration, Oklahoma City University, USA (1995)
- Certified of Profession Designation in International Business Management, University of California Los Angeles (UCLA), USA (1996)

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dan keuangan baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama / Pengendali.

Has no affiliation relationship neither family nor financial relationship either with the Board of Commissioners, Board of Directors or with any other Main / Controlling Shareholders.



Iwan Koesnadi, S.I.P.

Anggota/Member

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, domisili di DKI Jakarta
Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in DKI Jakarta

Riwayat Karir
Career Experience

- Deputy Direktur – Pengembangan Kawasan Pariwisata Terpadu (KPTM) Maguwocity 136 Ha Sleman di Yogyakarta (2018 – Sekarang)
- Direktur – PT.Bumi Gejayan Mas (2018 – Sekarang)
- Manager General Affair & Land Development – PT Buntolo Giri Mas (2015 – Sekarang)
- Corporate Secretary – PT Taman Wisata Jogja (2015 – Sekarang)
- Direktur – Strategic Alliance for Independence Riset (SAFIR Centre) (1999 – 2019)
- Staf Ahli – Anggota DPR RI Partai NAsdem (2014 – 2017)

- Staf Ahli – Anggota DPD RI / MPR RI Provinsi Bengkulu (2004 – 2014)

- Komisaris – PT Bina Infra Moda (PT BIRAMA) (2004 – 2014)
- Staf Ahli – Khusus Fraksi Utusan Daerah MPR RI (1999 – 2004)

- Manager Business Development – PT Nadhira Nugraha Pratama (1997 – 2002)

- Deputy Director - Integrated Tourism Area Development (KPTM) Maguwocity 136 Ha Sleman in Yogyakarta (2018 - Present)

- Director - PT.Bumi Gejayan Mas (2018 - Present)
- Manager of General Affairs & Land Development - PT Buntolo Giri Mas (2015 - Present)
- Corporate Secretary - PT Taman Wisata Jogja (2015 - Present)
- Director - Strategic Alliance for Independence Research (SAFIR Centre) (1999 - 2019)
- Expert Staff - Member of the Indonesian House of Representatives from the Nasdem Party (2014 - 2017)
- Expert Staff - Member of the Regional Representative Council (DPD RI) / People's Consultative Assembly (MPR RI) from Bengkulu Province (2004 - 2014)
- Commissioner - PT Bina Infra Moda (PT BIRAMA) (2004 - 2014)
- Expert Staff - Special for the Regional Representatives' Council (DPD RI) Faction (1999 - 2004)
- Business Development Manager - PT Nadhira Nugraha Pratama (1997 - 2002)

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ilmu Politik, Universitas Nasional Jakarta (1987 - 1993)

Bachelor of Political Science, National University of Jakarta (1987 - 1993)

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dan keuangan baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama / Pengendali.
Has no affiliation relationship neither family nor financial relationship either with the Board of Commissioners, Board of Directors or with any other Main / Controlling Shareholders.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris tanggal 3 Maret 2016 tentang Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman dan acuan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan objektif.

Nomination and Remuneration Committee Charter
The Nomination and Remuneration Committee has a Charter based on the Joint Decision of the Board of Commissioners dated March 3, 2016, concerning the Nomination and Remuneration Committee Charter adjusted to the provisions of the applicable regulations. This Charter serves as a guide and reference for the Company's Nomination and Remuneration Committee to carry out its duties and responsibilities independently and objectively.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
Dalam menjalankan fungsinya, Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

Tasks and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee
In performing its functions, the Nomination and Remuneration Committee has tasks and responsibilities, which includes:

Dalam Bidang Remunerasi
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
1. Struktur remunerasi
2. Kebijakan atas remunerasi
3. Besaran atas remunerasi

In the Remuneration Field:
Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
1. Remuneration structure
2. Remuneration policies
3. Remuneration amounts

Dalam Bidang Nominasi
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program Pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

In the Nomination Field:
1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   b. Policies and criteria needed in the nomination process.
   c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on established benchmarks as evaluation material.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the development program for the capabilities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Penunjukan dan pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dilakukan melalui Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, dan komite ini diharapkan memiliki independensi yang sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam POJK 34/2014 serta Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi kunci, di mana komite harus dapat beroperasi tanpa adanya intervensi dari pemegang kepentingan Perseroan. Selain itu, Komite Remunerasi harus menjaga kebebasannya dari segala

Independence of the Nomination and Remuneration Committee
The appointment and dismissal of members of the Company's Nomination and Remuneration Committee is carried out through a Decree of the Company's Board of Commissioners, and this committee is expected to have independence in accordance with the requirements stipulated in POJK 34/2014 as well as the Nomination and Remuneration Committee Charter which has been established by the Company. The independence of the Nomination and Remuneration Committee is key, where the committee must be able to operate without any intervention from the Company's stakeholders. In addition, the

benturan kepentingan serta pengaruh atau tekanan dari pihak manapun, sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan obyektif dan transparan. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan proses penominasian dan penentuan remunerasi dengan integritas tinggi, memastikan bahwa keputusan yang diambil berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Frekuensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Di tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 4 kali rapat yang agenda dan kehadiran masing-masing ketua dan anggota komite diuraikan pada tabel berikut:

Remuneration Committee must maintain its freedom from all conflicts of interest as well as influence or pressure from any party, so that it can carry out its duties objectively and transparently. The Company is committed to carrying out the nomination and remuneration determination process with high integrity, ensuring that decisions taken are based on the principles of good corporate governance.

Frequency of Nomination and Remuneration Committee Meetings

Nomination and Remuneration Committee meetings are held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. In 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 4 meetings, and the agenda and attendance of each chair and committee member are detailed in the following table:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Kehadiran *Attendance*
John Pieter Nazar, S.H, M.H.	Ketua Chairman	3/3	100%
Nina Firiana, S.E, M.B.A.	Anggota Member	3/3	100%
Iwan Koesnadi, S.I.P.	Anggota Member	3/3	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta telah memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada Dewan Komisaris meliputi pemberian pedoman kepada *Senior Management Level* terkait usulan Calon Dewan Komisaris Perseroan serta mekanisme *fit and proper test* yang dilakukan.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan pelatihan dan peningkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2023 Komite nominasi dan remunerasi telah mengikuti berbagai pelatihan berkaitan dengan kompetensinya sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi baik yang diselenggarakan di internal maupun eksternal Perseroan.

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee's Tasks

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee has carried out activities in line with its duties and responsibilities. The committee has provided recommendations to the Board of Commissioners, including guiding the Senior Management Level regarding proposals for members of the Company's Board of Commissioners and the mechanism for conducting fit and proper test.

Training and Competency Enhancement for the Nomination and Remuneration Committee

The policy on training and competency enhancement for the Company's Nomination and Remuneration Committee is stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. During the year 2023, the committee participated in various training sessions related to its role as the Nomination and Remuneration Committee, both organized internally and externally by the Company.

Komite Investasi
Investment Committee

Perseroan telah membentuk Komite Investasi yang setiap anggotanya diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 304C/MBE-DIR/VII/2023 tentang Pengangkatan Komite Investasi.

Komposisi Komite Investasi

Susunan Komite Investasi sampai dengan 31 Desember 2023 terdiri dari:

The Company has formed an Investment Committee, each member of which is appointed based on Directors' Decree No. SK No. 304C/MBE-DIR/VII/2023 regarding the Appointment of the Investment Committee.

Investment Committee Composition

The composition of the Investment Committee as of 31 December 2023 consists of:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Tanggal Pengangkatan *Date of Appointment*
Ir. Noor Romawibowo, M.B.A.	Ketua Chairman	SK No. 304E/MBE-DIR/VII/2023 SK No. 304E/MBE-DIR/VII/2023	4 Juli 2023 July 4, 2023
Ir. Tri Widjajanto Joedosastro, M.T.	Anggota Member	SK No. 304E/MBE-DIR/VII/2023 SK No. 304E/MBE-DIR/VII/2023	4 Juli 2023 July 4, 2023
Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A.	Anggota Member	SK No. 304E/MBE-DIR/VII/2023 SK No. 304E/MBE-DIR/VII/2023	4 Juli 2023 July 4, 2023

Profil Komite Investasi

Profil lengkap Ketua dan Anggota Komite Investasi dapat dilihat pada Bab Profil Direksi.

Audit Committee Profile

The complete profiles of the Chairman and Members of the Investment Committee can be found in The Board of Directors' Profile section.

Kompetensi Komite Investasi

Komite Investasi beranggotakan orang-orang yang memiliki latar belakang profesional, berpengalaman, dan kompeten di bidang pengelolaan investasi. Komite Investasi menjalankan tugas, tanggung jawab, serta dapat memberikan kajian yang bersifat obyektif atas kinerja pengelolaan investasi Perseroan. Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa proses pengelolaan investasi dan pengawasannya berjalan secara independen.

Investment Committee Competency

The Investment Committee consists of people who have professional backgrounds, experience and competence in the field of investment management. The Investment Committee carries out duties, responsibilities, and can provide objective reviews of the Company's investment management performance. In this way, the Company ensures that the investment management and supervision process runs independently.

Piagam Komite Investasi

Komite Investasi telah memiliki Piagam Komite Investasi (*Investment Committee Charter*) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK No. 304C/MBE-DIR/VII/2023 tanggal 4 Juli 2023 tentang Piagam Komite Investasi. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Investasi Perseroan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terkait pengelolaan investasi secara objektif.

Investment Committee Charter

The Investment Committee has an Investment Committee Charter based on the Board of Directors Decree Number 304C/MBE-DIR/VII/2023 dated July 4, 2023 concerning the Investment Committee Charter. This Charter functions as a guideline for the Company's Investment Committee to carry out its duties and responsibilities regarding investment management objectively.

Frekuensi Rapat Komite Investasi

Kebijakan mengenai rapat dan frekuensi rapat Komite Investasi diatur dalam piagam kerja Komite. Di tahun 2023, Komite Investasi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 4 (empat) kaJidalam 1 (satu) tahun;

Investment Committee Meeting Frequency

The policy regarding the meetings and frequency of meetings of the Investment Committee is regulated in the committee's charter. In the year 2023, the Audit Committee held regular meetings at least 4 (four) times within 1 (one) year.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Kehadiran *Attendance*
Ir. Noor Romawibowo, M.B.A.	Ketua Chairman	4/4	100%
Ir. Tri Widjajanto Joedosastro, M.T.	Anggota Member	4/4	100%
Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A.	Anggota Member	4/4	100%

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

1. Merumuskan kebijakan dan strategi investasi Perseroan, dengan memperhatikan keselarasan antara aset dan liabilitas Perseroan;
2. Menelaah dan mengawasi kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur dan strategi investasi untuk seluruh manajemen investasi sesuai dengan peraturan perundang.undangan yang berlaku;
3. Melakukan analisis dan melaksanakan, memantau, serta melaporkan investasi kepada Direksi.

Pelaksanaan Tugas Komite Investasi

1. Mengakses informasi tentang Perseroan terkait dengan pelaksanaan fungsi pengelolaan investasi;
2. Memberikan rekomendasi mengenai pengelolaan investasi kepada Perseroan;
3. Melakukan riset atas modul pengelolaan investasi yang relevan dengan perkembangan iklim investasi di industri;
4. Mengedapankan prinsip kehati-hatian serta melakukan kajian atas mitigasi risiko terkait pengelolaan investasi Perseroan.

Keanggotaan

Mengacu pada piagam yang ada, Komite Investasi diangkat dan diberhentikan oleh Direksi.

Duties and Responsibilities of the Investment Committee

1. Formulating policies and investment strategies for the Company, taking into account the alignment between the Company's assets and liabilities.
2. Reviewing and supervising investment policies, procedures, and strategies for all investment management in accordance with applicable regulations.
3. Conducting analysis and implementing, monitoring, and reporting investments to the Board of Directors.

Implementation of Investment Committee Duties

1. Accessing information about the Company related to the implementation of investment management functions;
2. Provide recommendations regarding investment management to the Company;
3. Conduct research on investment management modules that are relevant to developments in the investment climate in the industry;
4. Prioritize the principle of prudence and conduct studies on risk mitigation related to the management of the Company's investments.

Membership

Referring to the existing charter, the Investment Committee is appointed and dismissed by the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memainkan peran yang krusial sebagai jembatan komunikasi antara Perseroan, regulator, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan lainnya. Tugas utamanya mencakup memastikan bahwa jalur komunikasi antarpihak terjalin lancar dan efisien, serta mengawal agar seluruh kegiatan operasional Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama dalam domain pasar modal. Penunjukan Sekretaris Perusahaan dilakukan dengan ketat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.35/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No.I-E. Sekretaris Perusahaan membantu Perseroan dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, serta memastikan integritas dalam seluruh operasionalnya. Sekretaris Perusahaan turut berkontribusi dalam memastikan tata kelola perusahaan yang baik, mendukung keberlanjutan, dan menjaga reputasi Perseroan di mata semua pihak terkait.

Profil Sekretaris Perusahaan

Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.01/DIRUT/PMP/VII/2021, dan profil lengkap Ibu Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A. selaku Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Direksi Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab, Sekretaris Perusahaan, antara lain:

1. Menjaga hubungan baik dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Pemangku Kepentingan lainnya.
2. Bertanggung jawab untuk memberikan informasi penting yang perlu diketahui publik mengenai kondisi Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan.
3. Mengikuti perkembangan pasar modal termasuk peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal.
4. Melakukan pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.
5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
6. Bertanggung Jawab dalam penyelenggaraan RUPS.
7. Mengkoordinasikan pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
8. Membuat Risalah Rapat Direksi serta menyimpan Risalah Rapat tersebut.
9. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

The Corporate Secretary plays a crucial role as a communication bridge between the Company, regulators, Shareholders and other stakeholders. Its main duties include ensuring that communication channels between parties are smooth and efficient, as well as ensuring that all of the Company's operational activities comply with the provisions of applicable laws and regulations, especially in the capital markets domain. The appointment of the Corporate Secretary is carried out strictly in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.35/POJK.04/2014 and Indonesian Stock Exchange Regulation No.I-E. The Corporate Secretary assists the Company in maintaining transparency, accountability, and ensuring integrity in all its operations. The Corporate Secretary contributes to ensuring good corporate governance, supporting sustainability, and maintaining the Company's reputation in the eyes of all relevant parties.

Corporate Secretary Profile

She was appointed based on the Decree of the Board of Directors No.01/DIRUT/PMP/VII/2021, and the complete profile of Mrs. Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A. as Corporate Secretary can be seen in the Chapter on the Profile of the Company's Board of Directors.

Roles and Responsibilities of the Corporate Secretary

The roles and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Maintaining good relations with the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), and other stakeholders.
2. Responsible for providing essential information about the Company's conditions to all stakeholders that need to be known publicly.
3. Keeping abreast of capital market developments, including regulations applicable to the capital market.
4. Fulfilling the obligations of the Company as a Public Company based on the principles of Corporate Governance.
5. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the Capital Market Law No. 8 of 1995 and its implementing regulations.
6. Responsible for organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).
7. Coordinating the conduct of Board of Directors and Board of Commissioners meetings.
8. Preparing Board of Directors meeting minutes and keeping those minutes.
9. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang Pasar Modal.
2. Menyelenggaraan RUPS Tahunan bekerjasama dengan Divisi Akuntansi untuk menyampaikan keterbukaan informasi dan laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat.
3. Menyampaikan laporan keuangan berkala 3 (tiga) bulanan dan laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta menyediakan laporan tersebut pada situs Perseroan.
4. Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan.
5. Melakukan korespondensi dengan OJK dan BEI.

Keterbukaan Informasi dan Kepatuhan

Sekretaris Perusahaan senantiasa berusaha memenuhi kewajiban penyampaian keterbukaan Informasi kepada publik dan laporan kepatuhan kepada regulator, baik kepada OJK maupun BEI. Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan laporan keterbukaan informasi dan laporan berkala kepada regulator.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Kebijakan pelatihan dan peningkatan Sekretaris Perusahaan diatur dalam piagam kerja Sekretaris Perusahaan yang bertujuan untuk melakukan peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan. Sepanjang tahun 2023 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan berkaitan dengan kompetensinya sebagai Sekretaris Perusahaan baik yang diselenggarakan di internal maupun eksternal Perusahaan.

Implementation of the Corporate Secretary's Tasks

Throughout 2023, the Corporate Secretary has undertaken various activities, including:

1. Keeping track of developments in Capital Market regulations and ensuring the Company's compliance with the prevailing laws, particularly in the Capital Market.
2. Conducting the Annual General Meeting of Shareholders in collaboration with the Accounting Division to provide timely and accurate information disclosure and financial reports.
3. Submitting quarterly financial reports and annual financial reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), and making these reports available on the Company's website.
4. Organizing the Annual Public Expose.
5. Corresponding with OJK and IDX.

Information Disclosure and Compliance

The Corporate Secretary consistently strives to fulfill the obligation of providing information disclosure to the public and compliance reports to regulators, both to OJK and IDX. Throughout 2023, the Corporate Secretary has submitted information disclosure reports and periodic reports to regulators.

Training and Competency Enhancement for the Corporate Secretary

The policy on training and competency enhancement for the Corporate Secretary is stipulated in the Corporate Secretary's Charter, aiming to enhance the Corporate Secretary's competency. Throughout 2023, the Corporate Secretary has participated in various training sessions related to their role as the Corporate Secretary, both organized internally and externally by the Company.

Unit Internal Audit

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif. Pembentukan unit kerja ini diharapkan dapat membantu Perseroan dalam meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses GCG. Pembentukkan dan pedoman penyusunan piagam Audit Internal Perseroan berpedoman pada POJK No. 56/ POJK.04/2015 dengan pemenuhan ketentuan sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal telah memenuhi batas minimum jumlah auditor yaitu sebanyak 1 orang dari minimal 1 orang sebagaimana ditetapkan;
2. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal dan dalam struktur organisasi Perseroan berada dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama Perseroan;
3. Dengan komposisi auditor yang lebih dari satu orang, jabatan auditor dan kepala Unit Audit Internal diisi oleh orang yang berbeda;
4. Jumlah auditor internal telah sesuai dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Perseroan.

Profil Unit Audit Internal

Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 56/2015, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal melalui Surat Keputusan Direksi No. 304A/MBE-DIR/ VII/2023 tanggal 4 Juli 2023 tentang Pembentukan Unit Audit Internal.Sesuai dengan ketentuan dalam surat keputusan tersebut, Direktur Utama Perseroan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, telah menunjuk Antoni Simanjuntak, S.E. sebagai Kepala Unit Audit Internal dan Ety Silviawati, S.T., M.Si sebagai Wakil Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit is a supporting body of the Board of Directors that carries out independent and objective assurance and consulting activities. The establishment of this unit is expected to assist the Company in enhancing value and improving operational efficiency through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, controls, and GCG processes. The formation and guidelines for the preparation of the Company's Internal Audit Charter are based on POJK No. 56/ POJK.04/2015, with compliance to the following provisions:

1. The Internal Audit Unit has met the minimum number of auditors, which is at least 1 person, as stipulated;
2. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit and is located within the organizational structure of the Company, reporting directly to the President Director of the Company;
3. With a composition of more than one auditor, the positions of internal auditors and the Head of the Internal Audit Unit are filled by different individuals;
4. The number of internal auditors is in line with the size and complexity of the Company's business activities.

Profile of Internal Audit Unit

In order to fulfill the obligations as stipulated in OJK Regulation No. 56/2015, the Company has established an Internal Audit Unit through Board of Directors Decree No. 304A/MBE-DIR/ VII/2023 dated July 4, 2023 regarding the Establishment of Internal Audit Unit. In accordance with the provisions of the said decree, the President Director of the The Company, with the approval of the Board of Commissioners, has appointed Antoni Simanjuntak, S.E. as the Head of Internal Audit Unit and Ety Silviawati, S.T., M.Si as the Vice of Internal Audit Unit.

Profil Unit Audit Internal
Profile of Internal Audit Unit



Antoni Simanjuntak, S.E.

Kepala Unit Audit Internal / *Head of Internal Audit Unit*

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, domisili di Bekasi, Jawa Barat
Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in Bekasi, West Java

Riwayat Karir
Career Experience

- Manajer Akuntansi - PT. Indoplas Karya Energi (2021 - Sekarang)
- Manajer Keuangan dan Akuntansi - PT. Swadaya Union Naratama, Kontraktor Bangunan (2013 - 2021)
- Manajer Akuntansi - PT. Indoplas Karya Energi (2021 - Sekarang)
- Manajer Keuangan & Akuntansi - PT. Swadaya Union Naratama, Kontraktor Bangunan (2013 - 2021)
- Manajer Pembayaran Akun - PT. Carrefour Indonesia, Supermarket Ritel (2003 - 2012)
- Supervisor Pembayaran dan Penerimaan Akun - PT. Contimas Utama Indonesia/Contiment, Toko Ritel (1998 - 2003)
- Supervisor Akuntansi - PT. Triangsa Sakti, Distributor Produk Bayer (1997 - Sept 1998)
- Administrator Komersial Makanan - PT. Karabha Unggul (Makro Indonesia - Toko Grosir) (1996 - 1997)
- Senior Staf Pengendalian Faktur - PT. Karabha Unggul (Makro Indonesia - Toko Grosir) (1992 - 1996)

- Accounting Manager - PT. Indoplas Karya Energi (2021 - present)
- Manajer Keuangan dan Akuntansi PT . Swadaya Union Naratama, Kontraktor Bangunan (2013 - 2021)
- Accounting Manager - PT. Indoplas Karya Energi (2021 - present)
- Finance & Accounting Manager - PT . Swadaya Union Naratama, Kontraktor Bangunan (2013 - 2021)
- Account Payable Manager - PT. Carrefour Indonesia, Retail Supermarket (2003 - 2012)
- Account Payable and Account Receivable Supervisor - PT. Contimas Utama Indonesia/Contiment, Retail Store (1998 - 2003)
- Accounting Supervisor - PT. Triangsa Sakti , Distributor Produk Bayer (1997 - Sept 1998)
- Food Commercial Administrator - PT. Karabha Unggul (Makro Indonesia - Perkulakan Store) (1996 - 1997)
- Senior Staff Invoices Control - PT. Karabha Unggul (Makro Indonesia - Perkulakan Store) (1992 - 1996)

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana S1 Akuntansi , Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta (2000)

- Bachelor Degree in Accounting, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Jakarta (2000)

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dan keuangan baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama / Pengendali.
Has no affiliation relationship neither family nor financial relationship either with the Board of Commissioners, Board of Directors or with any other Main / Controlling Shareholders.

Ety Silviawati, S.T., M.Si

Wakil Kepala Unit Audit Internal / *Vice of Internal Audit Unit*

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, domisili di DKI Jakarta
Indonesian citizen, 53 years old, domiciled in DKI Jakarta

Riwayat Karir
Career Experience

- Direktur - PT Indah Karya (Persero) (2019-2023)
- Pj.Kepala Divisi - PT Hutama Karya (2018-2019)
- Manajer Senior - PT Hutama Karya (2009-2018)
- Manajer - PT Hutama Karya (1999-2009)
- Staff Teknik - PT Hutama Karya (1995-1999)

- Director - PT Indah Karya (Persero) (2019-2023)
- Acting Division Head - PT Hutama Karya (2018-2019)
- Senior Manager - PT Hutama Karya (2009-2018)
- Manager - PT Hutama Karya (1999-2009)
- Engineering Staff - PT Hutama Karya (1995-1999)

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana S2 Ilmu Lingkungan, Universitas Mulawarman, Samarinda (2009)
- Sarjana S1 Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, Semarang (1995)

- Master's degree in Environmental Science, Mulawarman University, Samarinda (2009)
- Bachelor degree in Civil Engineering, Diponegoro University, Semarang (1995)

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dan keuangan baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama / Pengendali.

Has no affiliation relationship neither family nor financial relationship either with the Board of Commissioners, Board of Directors or with any other Main / Controlling Shareholders.

Piagam Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal adalah salah satu penjabaran dari pedoman pelaksanaan GCG yang disusun untuk menjadi norma-norma acuan kerja bagi Unit Audit Internal agar seluruh auditor internal Perseroan senantiasa bekerja secara profesional sesuai dengan tujuan penugasannya. Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah ditetapkan oleh Direktur Utama dan mendapat persetujuan Ketua Komite Audit. Secara umum, Piagam Unit Audit Internal Perseroan mengatur hal-hal berikut ini:

1. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal
2. Persyaratan Auditor Internal
3. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal
4. Wewenang Unit Audit Internal
5. Kebijakan rangkap jabatan
6. Kode etik.

Tugas dan Tanggung Jawab dan Wewenang

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan,akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

Kewenangan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki beberapa kewenangan, antara lain sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Akses khusus ini menjamin pelaksanaan tugas Audit Internal berjalan secara independen dan memfasilitasi proses konsultasi atas rencana proses pemeriksaan. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal (UAI) bertanggung jawab langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit Charter is one of the elaborations of the Corporate Governance implementation guidelines prepared to become the working reference norms for the Internal Audit Unit, ensuring that all internal auditors of the Company consistently work professionally in line with their assignments. The Internal Audit Unit Charter of the Company has been established by the President Director and received approval from the Chairman of the Audit Committee. In general, the Company's Internal Audit Unit Charter regulates the following:

1. Structure and position of the Internal Audit Unit
2. Requirements for Internal Auditors
3. Tasks and responsibilities of the Internal Audit Unit
4. Authority of the Internal Audit Unit
5. Policy on dual job roles
6. Code of ethics.

Tasks, Responsibilities, and Authority

The following is a description of the tasks and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit, including but not limited to:

1. Develop and implement the annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness in the financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other areas;
4. Provide improvement suggestions and objective information about the audited activities at all management levels;
5. Prepare audit result reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of suggested improvements.

Authority of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has several authorities, including but not limited to:

1. Accessing all relevant information about the Company related to its tasks and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Holding regular and ad-hoc meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
4. Coordinating its activities with the external auditors.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit, who is responsible to the President Director. This specific access ensures the independent execution of Internal Audit tasks and facilitates the consultation process for examination plans. Auditors within the Internal Audit Unit (IAU) report directly to the Head of the Internal Audit Unit.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, terutama jika Kepala Internal Audit tidak dapat memenuhi persyaratan sebagai auditor internal sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Internal Audit dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Pelaksanaan Rapat Unit Audit Internal dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit

Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal melaksanakan 3 (tiga) kali rapat dengan agenda sehubungan ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selama tahun 2023, Unit Audit Internal telah melaksanakan serangkaian tugas dan aktivitas audit internal di Perseroan dengan uraian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengembangan alat audit internal, dengan melakukan peninjauan dan pengembangan checklist yang berkenaan dengan:
   a. Legal.
   b. Perpajakan.
   c. Kepatuhan terhadap kebijakan internal.
2. Pengajuan usulan pengembangan alat audit internal di bidang lainnya.
3. Evaluasi atas kebijakan internal yang ada dan usulan potensi perbaikan.

Appointment and Termination of the Head of Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, especially if the Head of Internal Audit cannot meet the requirements as an internal auditor as stipulated in the Internal Audit Work Guidelines or fails to perform the duties competently.

Implementation of Internal Audit Unit Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee

Throughout 2023, the Internal Audit Unit conducted 3 (three) meetings with agendas related to the scope of its tasks and responsibilities.

Implementation of Internal Audit Unit Tasks

During 2023, the Internal Audit Unit performed a series of tasks and internal audit activities in the Company, including:

1. Implementation of the development of internal audit tools, through reviewing and developing checklists related to:
   a. Legal.
   b. Taxation.
   c. Compliance with internal policies.
2. Submission of proposals for the development of internal audit tools in other areas.
3. Evaluation of existing internal policies and proposals for potential improvements.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Seluruh organ yang memiliki kewenangan dalam melakukan pengendalian internal sebagaimana yang tercakup dalam *three lines of defense* melakukan identifikasi dan evaluasi yang mencakup pada 5 (lima) komponen yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.

All bodies with authority to implement internal controls as part of the three lines of defense conduct identification and evaluation covering 5 (five) components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

Pengendalian Internal Aspek Keuangan
Sistem pengendalian internal dalam hal keuangan dilakukan guna memberikan jaminan kebenaran informasi keuangan, efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan Perseroan serta aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan terkait. Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.

Financial Aspect of Internal Control
The internal control system in the financial aspect is implemented to provide assurance of the accuracy of financial information, effectiveness, and efficiency of the Company's management processes, as well as compliance with relevant regulations. The Board of Directors must establish an effective internal control system to secure the Company's investments and assets.

Pengendalian Internal Aspek Operasional
Pengendalian dalam kegiatan operasional yang meliputi kegiatan produksi, penjualan, operasi maupun investasi dilakukan agar tercapainya target Perseroan yang terbebas dari kecurangan dan sesuai dengan peraturan di dalam Perseroan. Agar pengendalian berjalan secara tersistematis, Perseroan membentuk *Standard Operational Procedure* (SOP) pada setiap aktivitas bisnis yang ada dengan bersandar pada standart rujukan umum. Keberadaan SOP berguna untuk memudahkan organ pengendalian untuk melakukan identifikasi serta penanggulangan atas potensi penyimpanan yang timbul.

Operational Aspect of Internal Control
Controls in operational activities, including production, sales, operations, and investments, are carried out to achieve the Company's targets free from fraud and in compliance with the Company's regulations. To ensure systematic controls, the Company establishes Standard Operating Procedures (SOP) for each business activity based on general reference standards. The existence of SOPs is useful for facilitating the control body to identify and address potential issues that may arise.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku
Dalam kapasitasnya sebagai perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh regulasi dan perundang-undangan yang berlaku. Pada prinsipnya, Perseroan secara proaktif mengikuti setiap perubahan atau *update* terkait peraturan di bidang pasar modal, khususnya yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.

Compliance with Applicable Laws and Regulations
In its capacity as a publicly traded Company, the Company consistently complies with all applicable regulations and laws. In principle, the Company proactively follows any changes or updates related to regulations in the capital market, especially those relevant to the Company's business.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Dalam periode tahun buku 2023, kegiatan audit dilakukan untuk menguji kepatuhan dan efektivitas sistem pengendalian internal. Perbaikan terhadap kebijakan dan standar operasional prosedur yang ada dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Untuk memastikan bahwa rekomendasi yang disetujui telah ditindaklanjuti, Audit Internal melakukan pengawasan atas tindak lanjut tersebut dan melaporkan hasil pemantauan kepada Direksi.

Effectiveness of the Internal Control System
During the 2023 fiscal year, audit activities were conducted to test the compliance and effectiveness of the internal control system. Improvements to existing policies and standard operating procedures were made to enhance the effectiveness of internal controls. To ensure that approved recommendations have been implemented, Internal Audit monitors the follow-up actions and reports the monitoring results to the Board of Directors.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah menetapkan pondasi yang kokoh bagi pengendalian internal dan manajemen risiko dengan mematok kebijakan dan standar operasional prosedur yang ketat. Dalam upaya menjaga integritas dan transparansi, Perseroan tidak hanya memiliki struktur organ yang komprehensif, tetapi juga telah merancang perangkat kebijakan internal yang memadai untuk mendukung pelaksanaan pengendalian internal di semua tingkatan dan bidang bisnis. Keputusan ini mencerminkan tekad Perseroan dalam memastikan bahwa setiap aspek operasionalnya sesuai dengan standar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Statements by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System
The Company has established a solid foundation for internal control and risk management by setting strict policies and standard operating procedures. In efforts to maintain integrity and transparency, the Company not only has a comprehensive organizational structure but has also designed adequate internal policy tools to support the implementation of internal controls at all levels and in all business areas. This decision reflects the Company's commitment to ensuring that every operational aspect complies with applicable regulatory standards.

Untuk memastikan pelaksanaan pengendalian internal berjalan dengan efektif, Direksi dan Dewan Komisaris aktif mengawasi dan mengevaluasi kecukupan pengendalian internal. Langkah-langkah seperti menerbitkan dan memperbaharui Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal, serta mendirikan Unit Audit Internal, menunjukkan kesungguhan Perseroan dalam memperkuat tata kelola perusahaan. Unit Audit Internal, sebagai elemen kunci dalam proses pengendalian, memberikan jasa *assurance dan advice* independen dan objektif, serta secara berkala melaporkan hasil auditnya kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris.

To ensure the effective implementation of internal controls, the Board of Directors and the Board of Commissioners actively monitor and evaluate the adequacy of internal controls. Steps such as issuing and updating the Standard Internal Control System Guidelines and establishing the Internal Audit Unit demonstrate the Company's commitment to strengthening corporate governance. The Internal Audit Unit, as a key element in the control process, provides independent and objective assurance and advice, periodically reporting its audit results to the Board of Directors, the Audit Committee, and the Board of Commissioners.

Dengan langkah-langkah proaktif ini, Direksi dan Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Perseroan telah berhasil mencapai tingkat kecukupan yang memadai dalam sistem pengendalian internal. Keberhasilan ini diartikan sebagai landasan yang solid untuk mendukung pengelolaan bisnis yang sehat dan sesuai dengan praktik-praktik *Good Corporate Governance* (GCG).

With these proactive measures, the Board of Directors and the Board of Commissioners conclude that the Company has successfully achieved a satisfactory level in the internal control system. This success is interpreted as a solid foundation to support sound business management in accordance with Good Corporate Governance practices.

Manajemen Risiko
Risk Management

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek terbaik.

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practise.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas.

Risk management is the responsibility of the Boards of Directors. The Boards of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk.

Risiko Kredit
Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk
Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar dan deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

The Group are also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Market Risk

Market risk is the risks that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange rate risk.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan penempatan kas di bank berupa rekening lancar dan deposito berjangka.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuates due to changes in market interest rates. The Group exposure to changes in market interest rates is related to cash placements in banks in the form of current accounts and time deposits.

Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing.

The Group policy is to obtain the most favorable interest rates without increasing exposure to foreign currencies.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai mata uang terutama sehubungan dengan Dolar Amerika Serikat. Bagian signifikan dari risiko nilai mata uang asing berasal dari kas dan setara kas dalam Dolar Amerika Serikat.

Foreign Currency Exchange Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign currency risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar. The significant portion of the foreign currency risk is contributed by cash and cash equivalents denominated in United States Dollar.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Grup terutama berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah.

Group exposure to exchange rate fluctuations mainly come from the exchange rate between United States Dollar with Rupiah.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan usaha dari pelanggan dan pemegang saham.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from revenue activities to customers and shareholders.

Perkara Hukum
Litigation

Sampai dengan 31 Desember 2023 tidak terdapat adanya litigasi maupun perkara hukum yang melibatkan Perseroan.

As of December 31, 2023, there were no litigations or legal cases involving the Company.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Sampai dengan 31 Desember 2023 tidak terdapat adanya sanksi administrasi maupun perkara hukum yang melibatkan Perseroan.

As of December 31, 2023, there were no administrative sanctions or legal cases involving the Company.

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Perseroan rutin melakukan pembaruan tentang aktivitas perusahaan, laporan keuangan triwulan dan tahunan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, siaran pers, dan lainnya. Akses publik ke data dan informasi Perseroan melalui media/ruang informasi sebagai berikut:

The Company regularly updates information about its activities, quarterly and annual financial reports, annual reports, sustainability reports, press releases, and more. Public access to the Company's data and information is available through the following media/information channels:

Situs Web

Selaku Perusahaan Publik, Perseroan menyediakan situs web yang dapat diakses oleh masyarakat maupun Pemangku Kepentingan untuk mendapatkan informasi terkait Perseroan. Pemenuhan atas ketentuan akses informasi dan data perusahaan bagi masyarakat, pemegang saham maupun Pemangku Kepentingan lainnya pada situs web Perseroan telah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Website

As a Public Company, the Company provides a website accessible to the public and stakeholders to obtain information related to the Company. Compliance with the provisions of access to Company information and data for the public, shareholders, and other stakeholders on the Company's website has followed the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.8/POJK.04/2015 concerning the Company's or Public Issuers' Websites.

Pelaporan Berkala ke Reguler

Perseroan juga secara berkala memperbarui situs tersebut untuk selalu memberikan informasi terbaru terkait Perseroan kepada para Pemangku Kepentingan. Selain itu, Perseroan juga selalu melakukan pelaporan Informasi secara akurat dan tepat waktu baik melalui media, surat tercatat maupun melalui *e-reporting* kepada OJK dan BEI (SPE OJK dan IDXNet). Adapun penyampaian laporan berkala Perseroan ke Pemangku Kepentingan seperti OJK dan BEI telah disampaikan di Bab GCG pembahasan keterbukaan informasi dan kepatuhan.

Regular Reporting to Regulators

The Company also periodically updates the website to provide the latest information related to the Company to stakeholders. Additionally, the Company consistently reports information accurately and timely through various channels, including traditional media, registered letters, and e-reporting to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDXNet). The periodic reports submitted by the Company to stakeholders such as OJK and IDX are detailed in the Corporate Governance section discussing information transparency and compliance.

Media Cetak

Perseroan selalu memuat Informasi penting yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para Pemangku Kepentingan dalam surat kabar dengan siklus peredaran nasional.

Printed Media

The Company publishes important information for the public's awareness in newspapers with a national circulation cycle.

Siaran Pers

Keterbukaan informasi mengenai Perseroan telah dilakukan baik melalui situs web Perseroan dan siaran pers. Adapun siaran pers Perseroan di tahun 2023 telah disampaikan di Bab Profil Perusahaan pada pembahasan peristiwa penting tahun 2023.

Informasi Langsung

Informasi lebih lengkap mengenai Perseroan juga dapat diperoleh dengan menghubungi kantor pusat Perseroan di alamat berikut:

Alamat dan Kontak

Treasury Tower – District 8, lantai 15, Suite A-B-M-N,
Kawasan SCBD, Jl. Jendral Sudirman kav.52-53,
Jakarta Selatan 12190
Telp : (021) 5010 5555
Surel : info@maharaksabiru.com
Situs Web : www.maharaksabiru.com

Press Releases

Information transparency about the Company has been maintained through both the Company's website and press releases. The Company's press releases in 2023 are detailed in the Company Profile section discussing significant events in 2023.

Direct Information

More comprehensive information about the Company can be obtained by contacting the Company's headquarters at the following address:

Address and Contact

Treasury Tower – District 8, 15th Floor, Suite A-B-M-N,
SCBD, Jl. Jendral Sudirman kav.52-53,
South Jakarta 12190
Phone: (021) 5010 5555
Email: info@maharaksabiru.com
Website: www.maharaksabiru.com

Kode Etik Perusahaan
Company Code of Ethics

Dalam rangka mewujudkan Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan, Perseroan merumuskan Kode Etik sebagai panduan untuk membentuk perilaku karyawan dan manajemen. Kode Etik ini, sebagai instrumen utama, memiliki mekanisme *reward & punishment* yang bertujuan mempengaruhi, mengendalikan, dan melaksanakan kesesuaian perilaku dengan tindakan yang diharapkan oleh Perusahaan. Selain menjadi pedoman terkait etika bisnis, Kode Etik juga menjelaskan filosofi bisnis dan nilai-nilai yang membimbing pengaturan dan pengelolaan Perseroan secara menyeluruh, sesuai dengan tujuan bisnis yang tertuang dalam Visi dan Misi Perusahaan. Penerapan Kode Etik diintegrasikan secara konkret sebagai langkah nyata Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja etis, berintegritas, dan berdaya saing.

Pokok-Pokok Isi Pedoman Perilaku Perusahaan

1. Integritas dalam berusaha yang merupakan bentuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku;
2. Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran, kajian atas proyek tertentu dan penulisan laporan;
3. Menghindari terjadinya benturan kepentingan, terutama terkait dengan kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung, *insider trading*, memakai aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar Perseroan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain;
4. Tidak menerima atau melakukan suap dalam bentuk apapun;
5. Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, menyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.

In order to realize the Company's Vision, Mission, and Core Values, the Company formulates a Code of Ethics as a guide to shape the behavior of employees and management. This Code of Ethics, as the primary instrument, has a reward and punishment mechanism aimed at influencing, controlling, and implementing behavioral compliance with the actions expected by the Company. Besides being a guide related to business ethics, the Code of Ethics also explains the business philosophy and values that guide the comprehensive regulation and management of the Company, in line with the business objectives outlined in the Company's Vision and Mission. The implementation of the Code of Ethics is integrated concretely as a tangible step for the Company to create an ethical, integrity-based, and competitive work environment.

Key Contents of the Company's Code of Conduct

1. Integrity in business, which is a form of compliance with applicable regulations.
2. Not making false statements and false claims, especially related to marketing and negotiations, including accounting for costs and expenses, project reviews, and report writing.
3. Avoiding conflicts of interest, especially related to ownership of shares, both direct and indirect, insider trading, using Company assets for personal gain, engaging in other work outside the Company that may disrupt productivity, and providing information that benefits others.
4. Not accepting or giving bribes in any form.
5. Avoiding misconduct such as fraud, embezzlement, forgery, misuse of assets, cash diversion, and others.

Sosialisasi Pedoman Perilaku Perusahaan dan Upaya Penegakan

Seluruh manajemen Perseroan bertanggung jawab memastikan bahwa standar etika telah disosialisasikan kepada semua karyawan dengan tujuan agar dipahami dan diwujudkan dalam praktik bisnis serta penilaian kinerja. Proses ini dimulai dengan menyosialisasikan Nilai-nilai Perusahaan beserta Pedoman Perilaku sebagai satu kesatuan yang tak terpisahkan. Divisi Sumber Daya Manusia memainkan peran sentral dalam sosialisasi ini melalui berbagai media termasuk tatap muka dan elektronik yang mudah diakses oleh semua karyawan. Dengan langkah ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk menciptakan lingkungan kerja yang etis dan melibatkan seluruh karyawan dalam mewujudkan nilai-nilai yang dijunjung tinggi.

Pernyataan Penegakan Pedoman Perilaku Perusahaan Berlaku untuk Seluruh Level Organisasi

Kode Etik yang telah ditetapkan oleh Perseroan tidak hanya menjadi sebuah pedoman perilaku, tetapi juga merupakan cerminan dari Visi dan Misi Perseroan. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh karyawan Perseroan dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal. Pengenalan Kode Etik dilakukan secara menyeluruh di semua lapisan organisasi dan diresmikan melalui kontrak kerja saat perekrutan karyawan, yang diwajibkan untuk dipahami dan ditandatangani. Perseroan berharap seluruh karyawan dapat berperilaku sesuai nilai-nilai dan Kode Etik yang dianut oleh Perusahaan dalam kegiatan sehari-hari. Dengan langkah ini, Perseroan memastikan bahwa integritas dan komitmen terhadap nilai-nilai perusahaan menjadi landasan yang kokoh dalam setiap interaksi dan perilaku karyawan, membentuk lingkungan kerja yang etis dan berlandaskan pada prinsip-prinsip yang dianut oleh Perseroan.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen

Sampai dengan 31 Desember 2023 Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh Manajemen (*Management Stock Option/MSOP*) maupun karyawan (*Employee Stock Option/ESOP*).

Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya

Sampai dengan 31 Desember 2023 tidak terdapat adanya kebijakan pengungkapan informasi lainnya yang dilakukan Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sebagai upaya konkret dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan memperkenalkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (*WBS*). Tujuan utama implementasi WBS adalah untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan memberikan wadah bagi karyawan untuk melaporkan perilaku pelanggaran. Dengan adanya WBS, Perseroan tidak hanya menciptakan budaya kejujuran dan keterbukaan di dalam organisasi, tetapi juga membangun dasar yang solid untuk pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran yang terstruktur. Selain menjadi alat evaluasi, WBS juga berfungsi sebagai mekanisme deteksi dini, memungkinkan

Socialization of the Company's Code of Conduct and Enforcement Efforts

The entire management of the Company is responsible for ensuring that ethical standards have been socialized to all employees with the aim of being understood and manifested in business practices and performance assessments. This process begins by socializing the Company's Core Values and Code of Conduct as an inseparable unit. The Human Resources Division plays a central role in this socialization through various media, including face-to-face and easily accessible electronic means for all employees. With this step, the Company reaffirms its commitment to creating an ethical and integrity-based work environment, involving all employees in realizing high-held values.

Statement of Enforcement of the Company's Code of Conduct Applicable to All Levels of the Organization

The Code of Ethics that has been established by the Company is not only a code of conduct, but also a reflection of the Company's Vision and Mission. This document is a reference for all Company employees in interacting with internal and external parties. The introduction of the Code of Ethics is carried out thoroughly at all levels of the organization and is formalized through employment contracts when recruiting employees, which are required to be understood and signed. The Company hopes that all employees can behave in accordance with the values and Code of Ethics adopted by the Company in their daily activities. With this step, the Company ensures that integrity and commitment to Company values become a solid foundation in every employee interaction and behavior, creating an ethical work environment that is based on the principles adhered to by the Company.

Employee and/or Management Stock Ownership Program

As of December 31, 2023, the Company does not have a Management Stock Option Program (MSOP) or an Employee Stock Option Program (ESOP).

Other Information Disclosure Policy

As of December 31, 2023, there was no other information disclosure policy implemented by the Company.

Whistleblowing System

As a concrete effort to implement good corporate governance, the Company introduces a Violation Reporting System or Whistleblowing System (WBS). The main goal of implementing the WBS is to prevent fraudulent activities by providing a platform for employees to report violations. With the WBS, the Company not only creates a culture of honesty and openness within the organization but also establishes a solid foundation for the management of a structured violation reporting system. In addition to being an evaluation tool, the WBS also serves as an early detection mechanism, enabling the early identification of potential issues that may arise from violations. The courage of

identifikasi cepat terhadap potensi masalah yang dapat muncul akibat pelanggaran. Keberanian para pelapor dihargai melalui jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas yang diberikan oleh WBS, memastikan bahwa mereka dapat memberikan laporan tanpa takut terhadap konsekuensi negatif yang mungkin timbul. Dengan demikian, implementasi WBS menjadi langkah strategis Perseroan dalam menjaga integritas, transparansi, dan keterbukaan dalam seluruh aspek operasionalnya.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan termasuk imunitas administrasi, kepada pelapor pelanggaran terhadap pembalasan, tekanan atau ancaman baik secara fisik, psikologis, administrasi maupun penuntutan hukum baik terhadap pelapor secara langsung maupun anggota keluarganya. Oleh karena itu, setiap identitas pelapor akan dijaga kerahasiaannya oleh Perseroan.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan

Pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran dilakukan oleh pihak yang ditunjuk dan independen, sehingga hasil yang diperoleh obyektif dan dapat dipertanggung jawabkan, serta bebas dari unsur kepentingan pribadi. Perseroan telah menetapkan Unit Audit Internal untuk mengelola dan menangani pengaduan yang masuk melalui sistem pelaporan pelanggaran.

Pelaporan atas keluhan atau kejanggalan dapat ditujukan kepada Kepala Unit Audit Internal. Selanjutnya akan dilakukan investigasi lebih lanjut dan diambil tindakan yang tepat guna menyelesaikan pelaporan atau jika pelapor memilih untuk tidak langsung melapor kepada atasan mereka dapat menyampaikan laporan pengaduan kepada melalui surat elektronik dengan subject "*Whistleblower*" untuk kemudahan identifikasi. Surat elektronik ini ditujukan kepada Kepala Unit Internal Audit dengan alamat surel: info@maharaksabiru.com

Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Setiap laporan yang masuk yang ditujukan kepada Kepala Unit Audit Internal. Selanjutnya membuat penilaian awal dari setiap laporan yang masuk untuk menentukan apakah memang telah terjadi pelanggaran. Jika laporan tersebut termasuk pelanggaran Kode Etik, akan menentukan langkah selanjutnya untuk investigasi, termasuk menunjuk anggota tim investigasi. Jika masalah tersebut tidak dianggap sebagai pelanggaran Kode Etik, maka laporan tersebut akan diklasifikasikan sebagai laporan yang tidak terkait dengan kode etik.

Investigasi dapat dilakukan oleh tim internal atau tim eksternal, tergantung pada skala dan jenis kasus. Jika terbukti adanya pelanggaran, Kepala Unit Audit Internal akan merekomendasikan tindakan atau mengenakan sanksi yang sepadan dengan jenis dan besarnya pelanggaran yang dilakukan.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran

Sampai dengan 31 Desember 2023 tidak terdapat adanya pelaporan pelanggaran yang masuk ke pengelola *Whistleblowing System* Perseroan.

whistleblowers is valued through the assurance of protection and confidentiality provided by the WBS, ensuring that they can report without fear of potential negative consequences. Thus, the implementation of the WBS is a strategic step for the Company in maintaining integrity, transparency, and openness in all operational aspects.

Protection for Whistleblowers

The Company provides assurance of protection, including administrative immunity, to whistleblowers against retaliation, pressure, or threats, both physical, psychological, administrative, and legal, both directly and to their family members. Therefore, the identity of each whistleblower will be kept confidential by the Company.

Report Submission Mechanism

The implementation of the violation reporting system is carried out by a designated and independent party, ensuring that the obtained results are objective and accountable, as well as free from personal interests. The Company has appointed the Internal Audit Unit to manage and handle complaints received through the violation reporting system.

Reports on complaints or anomalies can be addressed to the Head of the Internal Audit Unit. Further investigations will be conducted, and appropriate actions will be taken to resolve the report. If the whistleblower chooses not to report directly to their superiors, they can submit a complaint report via email with the subject "Whistleblower" for easy identification. This email is addressed to the Head of the Internal Audit Unit at the following email address: info@maharaksabiru.com

Whistleblowing Management

Every report that is submitted is directed to the Head of the Internal Audit Unit. The next step is to make an initial assessment of each report to determine if a violation has indeed occurred. If the report includes a violation of the Code of Ethics, the next steps for investigation will be determined, including appointing members of the investigation team. If the issue is not considered a violation of the Code of Ethics, the report will be classified as not related to the code of ethics.

Investigations can be conducted by an internal or external team, depending on the scale and type of the case. If a violation is proven, the Head of the Internal Audit Unit will recommend actions or impose sanctions commensurate with the type and magnitude of the violation committed.

Number of Reports

As of December 31, 2023, there were no reports of violations submitted to the Company's Whistleblowing System.

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan usaha yang bersih dan terbesas dari adanya praktik Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN) termasuk diantaranya pencegahan terjadinya praktik suap (*anti-bribery*) dengan menyusun kebijakan dan program secara terintegrasi yang diatur dalam:

a. Pedoman tata kelola;
b. Pedoman kerja Direksi;
c. Pedoman kerja Dewan Komisaris;
d. Pedoman kerja Internal Audit;
e. Pedoman kerja Komite Audit;
f. Pedoman perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*); serta
g. Pedoman *Whistleblowing System*.

Agar kebijakan anti korupsi dapat dipraktikan dengan baik oleh seluruh karyawan, sepanjang tahun 2023 Perseroan mengadakan kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan secara berkala.

Anti-Corruption Policy

The Company is committed to implementing clean business activities free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) practices, including preventing bribery (anti-bribery) by formulating policies and programs in an integrated manner regulated within:

a. Corporate governance guidelines;
b. Board of Directors working guidelines;
c. Board of Commissioners working guidelines;
d. Internal Audit working guidelines;
e. Audit Committee working guidelines;
f. Company's Code of Conduct; and
g. Whistleblowing System guidelines.

To ensure that the anti-corruption policy is well-practiced by all employees, throughout the year 2023, the Company held periodic awareness activities.



Implementasi Pedoman GCG Perseroan
GCG Guideline Implementation in The Company

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders

Prinsip *Principle*	**Rekomendasi** *Recommendation*	**Kepatuhan** *Compliannce*
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Enhancing the Value of General Meeting of Shareholders	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. The Public Company has a way or technical procedure for both open and closed voting that prioritize independency and interest of Shareholders.	✓
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	✓
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The Summary of Minutes of GMS is available in the Public Company's website at least for one (1) year.	✓
Meningkatkan Kualitas Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Enhancing the Quality of Communication between Public Company with Shareholder or Investor	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public Company has communication policy with the Shareholder and Investor.	✓
	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. The Public Company discloses the Communication Policy of Public Company with Shareholders or Investors in Website.	✓

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Function and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip *Principle*	**Rekomendasi** *Recommendation*	**Kepatuhan** *Compliannce*
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strenghten the membership composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination of the total members of the Board of Commissioners took into account on the condition of the Public Company.	✓
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of members of the Board of Commissioners considered on diversity of expertise, knowledge and required experience.	✓
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of The Board of Directors	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	✓
	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company.	✓
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy on resignation of member of the Board of Commissioner when involved in financial crime.	✓
	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that perform the Remuneration and Nomination function formulate the succession policy in the nomination process of member of the Board of Directors.	✓

Fungsi dan Peran Direksi
Function and Roles of the Board of Directors

Prinsip *Principle*	**Rekomendasi** *Recommendation*	**Kepatuhan** *Compliannce*
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strenghten the membership composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of total members of the Board of Directors took into account on the condition of the Public Company.	✓
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of members of the Board of Directors has considered on diversity of expertise, knowledge and required experience.	✓
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has expertise and / or knowledge in accounting field.	✓
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of The Board of Directors	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Directors.	✓
	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of Public Company.	✓
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy on resignation of member of the Board of Commissioner when involved in financial crime.	✓

Partisipasi Pemangku Kepentingan
Stakeholders Participation

Prinsip *Principle*	**Rekomendasi** *Recommendation*	**Kepatuhan** *Compliannce*
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Enhancing Governance Aspect Through Stakeholders Participation	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has Policy to prevent Insider Trading.	✔
	Perusaahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud*. Public Company has anti corruption and fraud policy.	✔
	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has policy on vendor or supplier selection and capability improvement.	✔
	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has policy on fulfillment of creditor rights.	✔
	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *Whistleblowing*. The Company has the Whistleblowing System.	✔
	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi. The Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	✔

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Prinsip *Principle*	**Rekomendasi** *Recommendation*	**Kepatuhan** *Compliannce*
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Enhancing the Disclosure Implementation	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi. The Public Company utilize technology information wider than the Website as a media for information disclosure.	✔
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of Public Company disclose the ultimate benefit owner in Public Company share ownership at least 5% (five percent), other than final beneficial owner disclosures in ownership shares of the Public Company through Main and Controlling Shareholder.	✔



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT MAHARAKSA BIRU ENERGI TBK

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT OF PT MAHARAKSA BIRU ENERGI TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Maharaksa Biru Energi Tbk Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Maharaksa Biru Energi Tbk for the year 2023 has been included in its entirety, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, Juni 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani, M.M.
Presiden Komisaris / President Commissioner

Carmelita Hartoto
Komisaris / Commissioner

John Pieter Nazar, S.H, M.H.
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E, M.M.
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Cinta Laura Kiehl
Komisaris / Commissioner

Direksi
Board of Directors

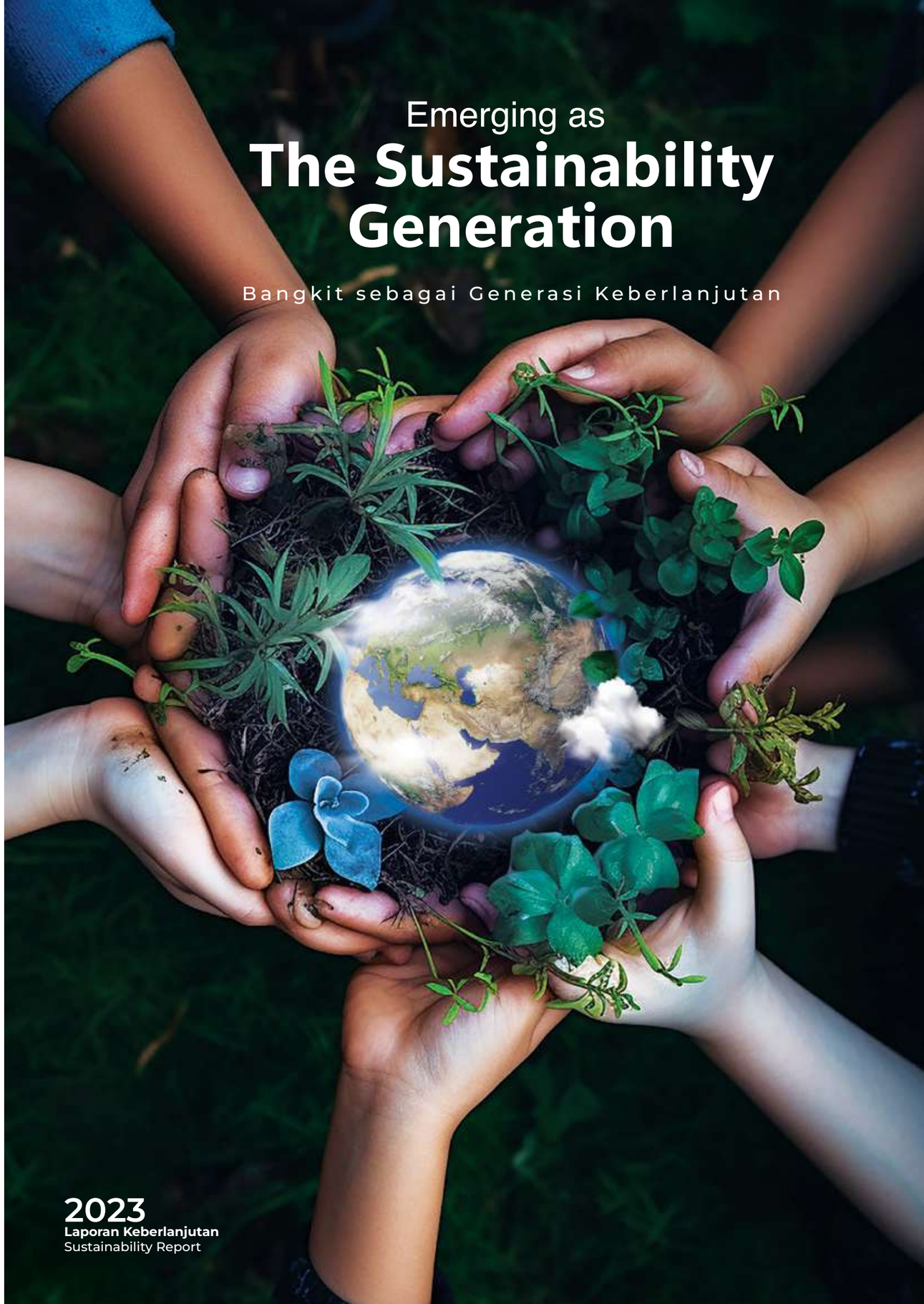
Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.
Direktur Utama / President Director

Ir. Tri Widjajanto Joedosastro, M.T.
Direktur / Director

Ir. Noor Romawibowo, M.B.A.
Direktur / Director

Cendy Hadiputranto, S.E, M.B.A.
Direktur / Director

Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A.
Direktur / Director



01

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

PT Maharaksa Biru Energi Tbk (OASA) memperkuat komitmennya terhadap pembangunan berkelanjutan melalui Laporan Keberlanjutan 2023 yang diserahkan bersama Laporan Tahunan Perseroan. Sejalan dengan Peraturan Presiden (PERPRES) No. 59 Tahun 2017 dan POJK No. 51/POJK.03/2017, laporan ini merupakan wujud implementasi ketat terhadap aspek-aspek pembangunan berkelanjutan, mencakup upaya mengurangi kesenjangan sosial, mencegah kerusakan lingkungan, melindungi keanekaragaman hayati, dan meningkatkan efisiensi energi dan Sumber Daya Alam (SDA). Laporan ini mencakup periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023, sesuai kriteria Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menyoroti kinerja pembangunan berkelanjutan melalui dampak ekonomi, dampak lingkungan, dan dampak sosial serta konsekuensinya. Keunggulan Perseroan dalam mempertahankan rekor positif terkait kepatuhan standar lingkungan, keselamatan, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tercermin dalam laporan ini, memperkuat kontribusi positifnya terhadap masyarakat, lingkungan, dan keberlanjutan global.

PT Maharaksa Biru Energi Tbk (OASA) strengthens its commitment to sustainable development through the 2023 Sustainability Report submitted alongside the Company's Annual Report. In line with Presidential Regulation (PERPRES) No. 59 of 2017 and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017, this report is a strict implementation of sustainable development aspects, including efforts to reduce social inequality, prevent environmental damage, protect biodiversity, and enhance energy and Natural Resources (SDA) efficiency. Covering the period from January 1 to December 31, 2023, in accordance with Financial Services Authority (OJK) criteria, the report highlights sustainable development performance through economic, environmental, and social impacts and their consequences. The Company's excellence in maintaining positive records related to environmental standards, safety, and Good Corporate Governance is reflected in this report, strengthening its positive contribution to society, the environment, and global sustainability.

Tujuan Strategi Keberlanjutan
Objectives of Sustainability Strategy

Selaras dengan visi Perseroan "Menjadi Perusahaan terkemuka berskala internasional yang bergerak dalam bidang pengelolaan lingkungan hidup dan energi terbarukan." Perseroan mengimplementasikan strategi dengan tujuan di bawah ini:

- Mendukung implementasi aspek keberlanjutan yang sesuai dengan aspek keuangan, sosial, lingkungan dan manajemen Perseroan. Meningkatkan kinerja karyawan Perseroan dengan keterampilan dan kemampuan untuk melaksanakan aspek tanggung jawab sesuai dengan tingkat kinerjanya. Memonitor aspek sosial internal untuk mencapai misi Perseroan, yaitu:
  i. Memberi nilai tambah bagi Pemegang Saham.
  ii. Mengoptimalkan dampak positif bagi masyarakat dan kelestarian lingkungan.
- Menilai aspek lingkungan di lingkungan internal Perseroan, terutama dalam hal efisiensi energi dan efisiensi penggunaan air, listrik dan bahan bakar minyak (BBM).

In line with the Company's vision of becoming an internationally leading Company in environmental management and renewable energy, the Company implements strategies with the following objectives:

- Supporting the implementation of sustainability aspects related to financial, social, environmental, and corporate management. Enhancing the performance of Company employees with skills and capabilities to fulfill responsibilities according to their performance levels. Monitoring internal social aspects to achieve the Company's mission, including:

  i. Adding value for shareholders.
  ii. Optimizing positive impacts for society and environmental sustainability.
- Assessing environmental aspects within the Company's internal environment, especially in terms of energy efficiency and the efficient use of water, electricity, and fuel.

Rujukan yang Digunakan sebagai Acuan
References Used as Guidelines

Menanggapi POJK nomor 51/POJK.03/2017 mengenai pembiayaan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan Perusahaan publik, Perseroan memandang SEOJK nomor 16/SEOJK.04/2021 sebagai rujukan utama untuk penyusunan laporan pertanggungjawaban serta isi Laporan Keberlanjutan emiten atau Perusahaan publik.

In response to POJK number 51/POJK.03/2017 regarding sustainable financing for financial services institutions, issuers, and public companies, the Company views SEOJK number 16/SEOJK.04/2021 as the main reference for the preparation of accountability report and the content of the Sustainability Report of issuers or public companies.

Rencana Strategi Bisnis
Business Strategy Plan

Perseroan secara konsisten menerapkan rencana strategis yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Dalam menjalankan visi dan misi tersebut, Perseroan mengintegrasikan aktivitas operasional dan bisnis dengan para mitra strategis, guna bersama-sama mencapai Strategi Pembangunan Berkelanjutan.

The Company consistently implements a strategic plan that is in line with the Company's vision and mission. In carrying out vision and mission, the Company integrates its operational and business activities with strategic partners, in order to jointly achieve the Sustainable Development Strategy.

Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi
Monitoring, Evaluation, and Mitigation System

Perseroan menerapkan sistem *monitoring*, evaluasi dan mitigasi aktivitas operasional melalui Rapat Komisaris, Direksi, Bisnis dan Operasional. Selain itu, Perseroan juga menerapkan pengendalian internal di semua unit kerja untuk memastikan bahwa aktivitas operasional berbasis berkelanjutan berjalan optimal di setiap lini. *Monitoring*, evaluasi dan mitigasi dilakukan melalui penerapan sistem mutu, K3 dan lingkungan.

The Company implements a monitoring, evaluation, and mitigation system for operational activities through meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, Business, and Operational. Additionally, the Company applies internal controls in all units to ensure that sustainability-based operational activities run optimally at every level. Monitoring, evaluation, and mitigation are conducted through the implementation of quality, health and safety (K3), and environmental systems.



02

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Summary of Sustainability Performance

Aspek Ekonomi
Economic Aspects

dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except otherwise stated

Uraian *Description*	2023	2022*	2021
Pendapatan Usaha Neto Net Revenues	44.151	40.809	3.411
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(14.791)	(5.376)	(2.085)
Laba Kotor Gross Profit	29.360	35.433	1.326
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	3.334	5.979	1.301
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	2.563	4.402	1.301
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Revenue	260	(472)	33
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit for the Year	2.823	3.930	1.334

*) Telah disajikan kembali / As restated

Aspek Lingkungan
Environmental Aspects

Tahun *Year*	Pemakaian Listrik (Kwh) *Electricity Usage*	Konsumsi Listrik (MJ) *Electricity Consumption*	Emisi yang Dihasilkan (tCO2eq) *Emission Generated*
2023	117.361	422.500	327.179
2022	114.231	412.229	318.45
2021	48.649	175.136	135.62

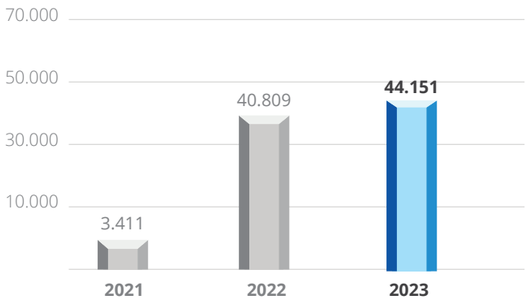
Aspek Sosial
Social Aspects

Sumber Daya Manusia *Human Resources*	2023	2022*
Jumlah Karyawan / Total Employees	157	137
Rasio Karyawan Perempuan / Female Employees Ratio	26,5%	31,5%
Rasio Perputaran Karyawan / Turn-over Ratio Employees	26,5%	31,5%
Penggunaan Tenaga Kerja Lokal / Use of Local Labor	156	137

*) Telah disajikan kembali / As restated

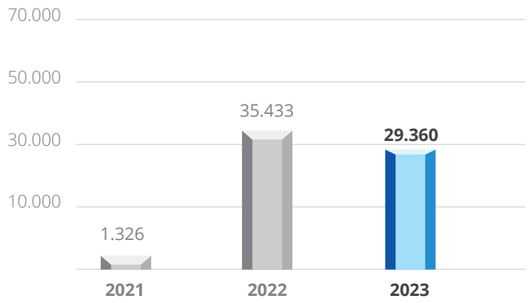
Grafik Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performances Highlight Charts

Pendapatan Usaha Neto
Net Revenues



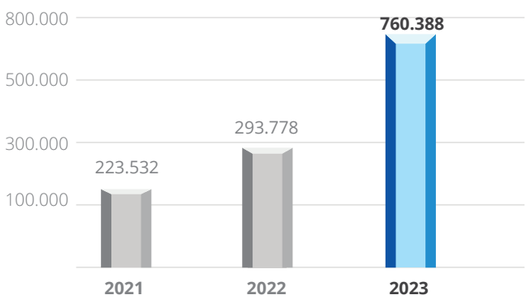
dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except stated otherwise

Laba Kotor
Gross Profit



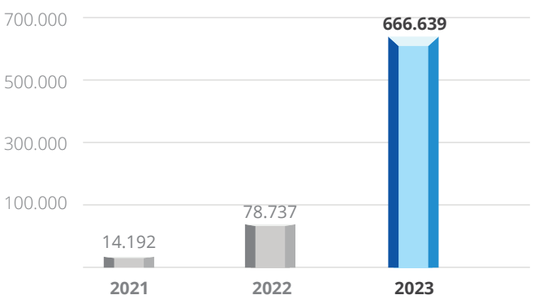
dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except stated otherwise

Total Aset
Total Assets



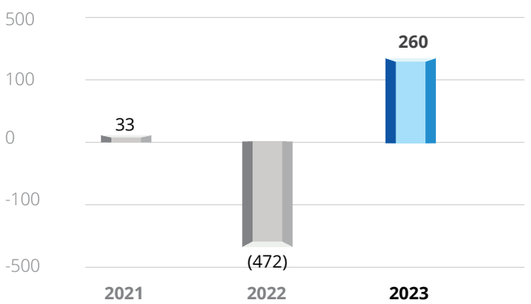
dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except otherwise stated

Total Ekuitas
Total Equity



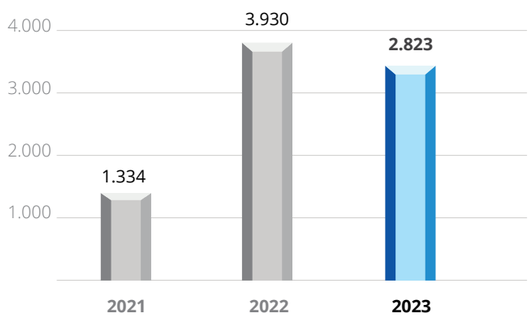
dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except otherwise stated

Penghasilan Komprehensif Lain
Other Comprehensive Revenue



dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except otherwise stated

Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Profit for the Year



dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except otherwise stated

03

Penjelasan Direksi

Board of Directors Remark

Penjelasan Direksi
Board of Directors Remark



Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Perseroan berkomitmen untuk menjaga konsistensi standar layanan dan pelaksanaan aspek keberlanjutan di sektor energi terbarukan. Fokus utama Perseroan adalah mencapai keseimbangan yang sehat antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam semua kegiatan bisnis Perseroan. Dukungan penuh Perseroan juga diberikan kepada inisiatif-inisiatif yang relevan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Kebijakan untuk mengatasi tantangan dalam mencapai strategi keberlanjutan

Kebijakan untuk mengatasi tantangan dalam mencapai strategi keberlanjutan di industri energi terbarukan melibatkan serangkaian langkah komprehensif. Perseroan berusaha mengurangi jejak karbon dengan menerapkan teknologi ramah lingkungan dan praktik konstruksi yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan secara aktif berkontribusi kepada keberlanjutan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial dengan berinvestasi dalam komunitas lokal, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan bagi personil karyawan Perseroan dan masyarakat lokal. Prioritas Perseroan dalam hal keberlanjutan juga meliputi manajemen sumber daya yang efisien. Dalam hal ini, Perseroan secara rutin meninjau dan memperbarui kebijakan terkait sesuai dengan perkembangan terbaru dalam praktik terbaik dalam keberlanjutan dan regulasi lingkungan.

Nilai keberlanjutan

Keberlanjutan menjadi nilai yang mendasari setiap tindakan dan keputusan Perseroan. Perseroan memandangnya sebagai inti dari identitas dan tanggung jawab sosial Perseroan, yang tercermin dalam setiap langkah yang Perseroan ambil untuk mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi secara keseluruhan.

Respon Perseroan terhadap isu-isu yang berkaitan dengan Keberlanjutan

Penyelesaian isu-isu keberlanjutan dipandang sebagai krusial karena berpotensi memengaruhi kesuksesan kebijakan keberlanjutan Perseroan. Sejumlah tantangan yang dihadapi meliputi perubahan iklim, penggunaan sumber daya yang berkelanjutan, tanggung jawab sosial Perseroan, dan inovasi teknologi hijau. Perseroan mengadopsi pendekatan proaktif dengan melakukan evaluasi dampak kegiatan bisnisnya terhadap lingkungan, mengambil inisiatif untuk mengurangi emisi karbon, dan berinvestasi dalam teknologi ramah lingkungan.

The Company is committed to maintaining consistency in service standards and the implementation of sustainability aspects in the renewable energy sector. The Company's primary focus is to achieve a healthy balance between economic, social, and environmental aspects in all its business activities. Full support is also given to initiatives relevant to the Sustainable Development Goals (SDGs).

Policies to Address Challenges in Achieving Sustainability Strategies

The policy to address challenges in achieving sustainability in the renewable energy industry involves a series of comprehensive steps. The Company aims to reduce carbon footprint by implementing environmentally friendly technologies and sustainable construction practices. Additionally, the Company actively contributes to sustainability through social responsibility by investing in local communities, creating job opportunities, and enhancing the well-being of Company personnel and the local community. The Company's sustainability priorities also include efficient resource management. In this regard, the Company regularly reviews and updates related policies in line with the latest developments in sustainability best practices and environmental regulations.

Sustainability Values

Sustainability serves as the underlying value for every action and decision of the Company. The Company views it as the core of its identity and social responsibility, reflected in every step the Company takes to consider its impact on the environment, society, and the economy as a whole.

Company Response to Sustainability Issues

Resolving sustainability issues is seen as crucial as they have the potential to affect the success of the Company's sustainability policies. Some challenges faced include climate change, sustainable resource use, corporate social responsibility, and green technology innovation. The Company adopts a proactive approach by evaluating the environmental impact of its business activities, initiating efforts to reduce carbon emissions, and investing in environmentally friendly technologies.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan Keberlanjutan

Penerapan praktik keberlanjutan menjadi dasar operasional Perseroan, yang mengutamakan aspek ramah lingkungan, tanggung jawab sosial, serta transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keberlanjutan. Perseroan fokus pada teknologi hemat energi, pengurangan limbah, dan investasi dalam pengembangan masyarakat lokal sebagai bentuk komitmen terhadap lingkungan dan komunitas, sementara juga memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada Pemangku Kepentingan adalah jelas, akurat, dan terverifikasi untuk membangun kepercayaan dan keterbukaan.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Terdapat tiga pilar yang menjadi pertimbangan utama dalam mengukur keberhasilan implementasi keberlanjutan. Tiga pilar tersebut secara kolektif dikenal sebagai ESG, yang terdiri dari: lingkungan (*Environment*), sosial (*Social*), dan tata kelola (*Governance*). *Sustainable Development Goals* (SDGs) juga dirumuskan dengan mencakup ketiga aspek ESG, sehingga kinerja keberlanjutan dapat dinilai melalui pelestarian lingkungan dan sumber daya, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pendirian tata kelola yang transparan dan akuntabel dalam operasional organisasi.

Sejalan dengan prinsip-prinsip ini, Perseroan berusaha mencakup ketiga elemen ini dalam merancang rencana aksi keberlanjutan, terlepas dari skala. Perseroan menekankan bahwa mempromosikan keberlanjutan harus dimulai dengan proses internal.

Pada bulan Juli 2023, Perseroan menunjukkan komitmennya terhadap pengembangan energi terbarukan dengan hadir dan berpartisipasi aktif dalam acara Indonesia EBTKE CONEX 2023, sebuah pameran industri energi terbarukan yang diadakan oleh *CarbonEthics.*

Terkait pengembangan sumber daya manusia, Perseroan juga mendorong perolehan sertifikasi ESG Professional *Certificate* dari *International Association for Sustainable Economy.*

Perseroan juga menjadi sponsor utama kegiatan NEXSPACE, sebuah kompetisi bisnis tahunan yang menarik pemimpin muda yang berbakat dan peduli terhadap keberlanjutan yang menjadi bagian dari IdeaFest. Kehadiran Perseroan sebagai sponsor menegaskan perannya dalam mendukung generasi muda yang berinovasi dalam mengatasi tantangan global.

Aspek Ekonomi

Penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp3,34 miliar atau 8,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun sebelumnya, Pendapatan tercatat sebesar Rp40,80 miliar sementara pada tahun 2023 tercatat di Rp44,15 miliar.

Company Commitment to Implementing Sustainability

The implementation of sustainable practices forms the basis of the Company's operations, prioritizing environmental friendliness, social responsibility, as well as transparency and accountability in sustainability reporting. The Company focuses on energy-saving technologies, waste reduction, and investment in local community development as a commitment to the environment and community, while also ensuring that information provided to stakeholders is clear, accurate, and verified to build trust and transparency.

Achievements in Sustainability Performance

There are three pillars that are the main considerations in measuring the success of sustainability implementation. These three pillars are collectively known as ESG, which consists of: environment, social aand governance. Sustainable Development Goals (SDGs) are also formulated to include the three aspects of ESG, so that sustainability performance can be assessed through preserving the environment and resources, improving community welfare, and establishing transparent and accountable governance in organizational operations.

In line with these principles, the Company strives to incorporate all three elements in designing sustainability action plans, regardless of scale. The Company emphasizes that promoting sustainability should start with internal processes.

In July 2023, the Company proved its commitment to the development of renewable energy by participating in the Indonesia EBTKE CONEX 2023 event, a renewable energy industry exhibition organized by CarbonEthics.

Regarding human resource development, the Company also encouraged the fulfillment of ESG Professional Certificate from the International Association for Sustainable Economy.

The Company also served as the main sponsor of the NEXSPACE event, an annual business competition that attracts talented young leaders passionate about sustainability, which was integrated into IdeaFest. By sponsoring this event, the Company underscored its role in empowering innovative young generations to tackle global challenges.

Economic Aspects

Sales increased by Rp3.34 billion or 8.2% compared to the previous year. In the previous year, Revenue was recorded at Rp40.80 billion, while in 2023 it was recorded at Rp44.15 billion.

Pada tahun 2023, Laba Kotor Perseroan tercatat pada angka Rp, angka tersebut meningkat sebesar Rp30.561.407.045 atau 33,4% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp91.528.772.332.

Total Aset meningkat 158,8% dari Rp293,78 miliar di tahun 2022 menjadi Rp760,38 miliar di tahun 2023.

Aspek Lingkungan

Perseroan telah mengambil langkah-langkah konkret untuk melindungi lingkungan dalam operasionalnya. Salah satunya adalah dengan mengurangi konsumsi listrik, mengimplementasikan kebijakan untuk menghemat air dengan memberikan prioritas pada pasokan air nasional daripada menggunakan air tanah, serta meminimalkan penggunaan kertas di kantor. Dalam upaya berkelanjutan Perseroan terhadap solusi energi yang ramah lingkungan, dalam upaya berkelanjutan Perseroan terhadap solusi energi yang ramah lingkungan, laporan keberlanjutan ini menyoroti kajian teknologi untuk memproduksi biomassa sebagai upaya Perseroan untuk ikut serta menyediakan *Woodchip* ke PLTU Air Anyir. Teknologi ini mewakili komitmen Perseroan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan dan menetapkan standar baru untuk energi yang lebih ramah lingkungan. Dengan menerapkan pendekatan inovatif ini, Perseroan berhasil mengurangi emisi berbahaya yang terkait dengan proses pembakaran, memastikan bahwa pembangkit listrik biomassa Perseroan beroperasi dengan dampak lingkungan minimal. Langkah ini menunjukkan dedikasi Perseroan dalam menghadapi perubahan iklim dan memberikan kontribusi pada masa depan yang lebih bersih dan hijau. Laporan keberlanjutan Perseroan membahas manfaat konkret dan hasil positif yang telah Perseroan capai dari penerapan teknologi pembakaran nol emisi, menggambarkan komitmen untuk mempercepat transisi ke energi yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Selain itu, dengan mendapatkan kontrak konstruksi pengolahan sampah di Kawasan Ibu Kota Negara (IKN) serta memberikan layanan konsultasi mengenai pengolahan limbah di pelabuhan-pelabuhan, Perseroan telah menunjukkan komitmennya dalam mengelola limbah secara efisien dan menyediakan bahan bakar terbarukan melalui bio energi dan pembangkit listrik tenaga biomassa.

Aspek Sosial

Perseroan memiliki komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan sosial, dengan fokus utama pada kesejahteraan karyawan, keterlibatan masyarakat dalam ekonomi sirkular, dan pemberdayaan petani. Perseroan memprioritaskan kesejahteraan dan kebahagiaan karyawan dengan menyediakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan bermartabat, serta berbagai program pengembangan karyawan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Selain itu, Perseroan juga mendorong kesejahteraan masyarakat melalui ekonomi sirkular dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses produksi, distribusi, dan penggunaan energi terbarukan. Perseroan memberikan pelatihan dan kesempatan kerja kepada masyarakat setempat, memperkuat jaringan ekonomi lokal, dan mempromosikan prinsip-prinsip ekonomi berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen

In 2023, the Company's Gross Profit was recorded at Rp122.09 billion, an increase of Rp30.56 billion or 33.4% compared to the previous year's Rp91.53 billion.

Total Assets increased by 158.8% from Rp293.78 billion in 2022 to Rp760.38 billion in 2023.

Environmental Aspect

The Company has taken concrete steps to protect the environment in its operations. One of them is by reducing electricity consumption, implementing policies to save water by giving priority to national water supplies rather than using groundwater, and minimizing paper use in the office. In the Company's ongoing efforts towards environmentally friendly energy solutions, in the Company's ongoing efforts towards environmentally friendly energy solutions, this sustainability report highlights technology studies for producing biomass as part of the Company's efforts to participate in providing woodchips to the Air Anyir Power Plant. This technology represents the Company's commitment to be environmentally responsible and sets new standards for greener energy. By implementing this innovative approach, the Company has succeeded in reducing harmful emissions associated with the combustion process, ensuring that the Company's biomass power plants operate with minimal environmental impact. This step shows the Company's dedication in facing climate change and contributing to a cleaner and greener future. The Company's sustainability report discusses the concrete benefits and positive results that the Company has achieved from implementing zero-emission combustion technology, illustrating its commitment to accelerating the transition to more sustainable and environmentally friendly energy. In addition, by obtaining a construction contract for waste processing in the National Capital Region (IKN) and providing consultancy services regarding waste processing at ports, the Company has demonstrated its commitment to managing waste efficiently and providing renewable fuel through bio energy and power plants. biomass.

Social Aspect

The Company has a strong commitment to social sustainability, with a primary focus on employee welfare, community engagement in circular economy, and farmer empowerment. The Company prioritizes employee well-being and happiness by providing a safe, inclusive, and dignified working environment, as well as various employee development programs to improve their overall quality of life. In addition, the Company also promotes community welfare through the circular economy by increasing community participation in the production, distribution, and use of renewable energy. The Company provides training and job opportunities to local communities, strengthens local economic networks, and promotes sustainable economic principles. Additionally, the Company is committed to empowering farmers by providing training, resources, and market access for them to develop sustainable agriculture that supports the Company's bioenergy production. Through

untuk memberdayakan petani dengan menyediakan pelatihan, sumber daya, dan akses pasar bagi mereka untuk mengembangkan pertanian berkelanjutan yang mendukung produksi bioenergi Perseroan. Melalui upaya ini, Perseroan berusaha menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi karyawan, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Aspek Tata Kelola

Perseroan memandang tata kelola yang berkelanjutan sebagai inti dari operasi Perseroan. Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang kuat dan transparan untuk memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang Perseroan ambil sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan Perseroan. Dalam upaya untuk memastikan akuntabilitas dan integritas, Perseroan memiliki struktur manajemen yang jelas dan proses pengambilan keputusan yang terbuka. Selain itu, Perseroan secara teratur melakukan audit dan evaluasi untuk memastikan bahwa praktik Perseroan sesuai dengan standar keberlanjutan yang tertinggi. Perseroan juga berkomitmen untuk berkolaborasi dengan para Pemangku Kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat lokal, dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi lingkungan dan masyarakat sekitar Perseroan. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasi dan pengelolaan Perseroan, Perseroan bertekad untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi Perseroan, lingkungan, dan masyarakat di sekitar Perseroan.

Strategi Pencapaian Target

Rencana pencapaian target Perseroan untuk tahun 2024, terutama dalam menghadapi dinamika industri energi terbarukan, membutuhkan fokus khusus dalam manajemen risiko dan eksploitasi peluang.

Pengelolaan Risiko

Dalam mengelola risiko, Perseroan harus melakukan penyesuaian dan integrasi antara berbagai jenis risiko, seperti risiko ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola, ke dalam proses manajemen yang berkelanjutan. Strategi yang diterapkan harus difokuskan pada upaya mempertahankan stabilitas kinerja Perseroan di tengah dinamika pasar yang terus berubah. Keterlibatan proaktif dalam menyesuaikan strategi dan kebijakan juga menjadi kunci dalam memastikan bahwa Perseroan mampu menjaga kelangsungan usaha dan adaptabilitasnya terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di dalam industri, sehingga dapat tetap kompetitif dan relevan dalam jangka panjang.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Perseroan memiliki peluang besar dalam memanfaatkan perkembangan teknologi terbaru untuk mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif. Selain itu, Perseroan juga dapat memanfaatkan inovasi terbaru dalam generasi energi ramah lingkungan untuk meningkatkan daya saingnya di pasar. Dengan adanya permintaan yang terus meningkat untuk energi bersih dan hijau, Perseroan dapat mengambil langkah-langkah proaktif untuk memperluas pangsa pasar, misalnya dengan mengadopsi teknologi digital yang dapat meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas layanannya kepada konsumen. Dengan demikian, Perseroan dapat memposisikan dirinya sebagai pemimpin dalam industri energi ramah lingkungan dan memanfaatkan momentum pertumbuhan yang ada.

these efforts, the Company strives to create sustainable positive impacts for employees, communities, and the surrounding environment.

Governance Aspect

The Company views sustainable governance as the core of its operations. The Company has implemented strong and transparent governance principles to ensure that every decision and action taken by the Company aligns with the Company's sustainability values. In efforts to ensure accountability and integrity, the Company has clear management structures and open decision-making processes. Additionally, the Company regularly conducts audits and evaluations to ensure that its practices comply with the highest sustainability standards. The Company is also committed to collaborating with stakeholders, including employees, customers, suppliers, and the local community, in decision-making that affects the environment and the surrounding community. By integrating sustainability principles into every aspect of the Company's operations and management, the Company is committed to creating long-term value for the Company, the environment, and the surrounding community.

Strategies for Achieving Targets

The Company's target achievement plan for 2024, especially in facing the dynamics of the renewable energy industry, requires a special focus on risk management and exploiting opportunities.

Risk Management

In managing risks, the Company must adjust and integrate various types of risks, such as economic, environmental, social, and governance risks, into sustainable management processes. The strategies applied should focus on efforts to maintain the Company's performance stability amidst changing market dynamics. Proactive engagement in adjusting strategies and policies is also key to ensuring that the Company is able to maintain business continuity and adaptability to changes in the industry, thus remaining competitive and relevant in the long term.

Opportunity Utilization and Business Prospects

The Company has significant opportunities to leverage the latest technological developments to develop more effective marketing strategies. Additionally, the Company can leverage the latest innovations in environmentally friendly energy generation to enhance its competitiveness in the market. With the continued demand for clean and green energy, the Company can take proactive steps to expand its market share, for example by adopting digital technologies that can enhance the visibility and accessibility of its services to consumers. Thus, the Company can position itself as a leader in the environmentally friendly energy industry and capitalize on existing growth momentum.

Penjelasan Situasi Eksternal Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Sosial yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perseroan

Namun, Perseroan juga harus mempertimbangkan berbagai faktor eksternal yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan operasionalnya, seperti fluktuasi kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi baru, dan tuntutan masyarakat terhadap kualitas dan keandalan layanan. Oleh karena itu, Perseroan harus merumuskan strategi keberlanjutan yang tidak hanya bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif dari faktor-faktor eksternal tersebut, tetapi juga untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan yang ada di sektor energi terbarukan sambil tetap memprioritaskan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Apresiasi

Untuk mencapai target keberlanjutan, Perseroan akan terus mengutamakan praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Perseroan akan terus mengembangkan inovasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan di lingkungan, sosial, dan ekonomi, dengan keberlanjutan sebagai landasan utama bagi semua kegiatan operasionalnya. Dengan upaya keras, komitmen, dan kerja sama dari semua pihak yang terlibat, Perseroan yakin bahwa tujuan jangka panjang dapat dicapai dan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan ekonomi dapat terwujud secara keseluruhan.

Explanation of External Economic, Environmental, and Social Situations Potentially Impacting Company Sustainability

The Company must also consider various external factors that may potentially impact its operational sustainability, such as fluctuations in government policies, new technological developments, and society's demands for service quality and reliability. Therefore, the Company must formulate sustainability strategies that aim not only to minimize the negative impacts of these external factors but also to leverage existing growth opportunities in the renewable energy sector while prioritizing social and environmental responsibilities.

Appreciation

To achieve sustainability targets, the Company will continue to prioritize socially and environmentally responsible business practices. The Company will continue to develop innovations and adapt to changes in the environment, society, and economy, with sustainability as the primary foundation for all its operational activities. With hard work, commitment, and cooperation from all parties involved, the Company believes that long-term goals can be achieved, and sustainable positive impacts for society, the environment, and the economy can be realized overall.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.
Direktur Utama / President Director

04

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Aspek Keberlanjutan
Responsibility for Implementing Sustainability Aspects

Perseroan memprioritaskan penerapan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (GCG) sebagai landasan utama dalam setiap aspek bisnisnya, mengakomodasi nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. GCG dianggap sebagai elemen kritis yang membimbing seluruh proses bisnis Perseroan. Keyakinan kuat Perseroan terletak pada pandangan bahwa implementasi prinsip tata kelola berkelanjutan bukan hanya membangun kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga memberikan nilai tambah signifikan bagi perkembangan jangka panjang. Direksi bertanggung jawab penuh dalam merumuskan kebijakan, menyelaraskan praktik berkelanjutan di seluruh industri, dan mengelola komunikasi keberlanjutan Perusahaan. Penerapan GCG di setiap tingkatan dianggap sebagai hal yang krusial, membantu manajemen mengarahkan Perusahaan dengan efektif, menciptakan hubungan yang adil, baik, dan transparan dengan berbagai pihak yang terlibat, baik itu pemangku kepentingan internal seperti karyawan lintas divisi, sektor, dan platform, maupun pemangku kepentingan eksternal seperti pelanggan/konsumen, pemasok, kreditur, regulator, pemerintah, masyarakat sekitar, dan lainnya.

The Company prioritizes the implementation of good corporate governance (GCG) principles as the main foundation in every aspect of its business, accommodating values of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. GCG is considered a critical element guiding the entire Company's business processes. The Company strongly believes that implementing sustainable governance principles not only builds stakeholder trust but also provides significant added value for long-term development. The Board of Directors is fully responsible for formulating policies, aligning sustainable practices across the industry, and managing the Company's sustainability communications. The implementation of GCG at every level is seen as crucial, helping management effectively guide the Company, create fair, good, and transparent relationships with various stakeholders, both internal stakeholders such as employees across divisions, sectors, and platforms, and external stakeholders such as customers/consumers, suppliers, creditors, regulators, government, local communities, and others.

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan
Development of Competencies Related to Sustainability Aspects

Perseroan memperkuat program Keberlanjutan dengan menjalin kemitraan strategis bersama lembaga-lembaga yang memiliki keahlian dalam mendukung aspek pembangunan berkelanjutan. Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan secara aktif menyelenggarakan serangkaian sosialisasi internal guna meningkatkan kesadaran akan urgensi aspek keberlanjutan di lingkungan kerja.

The Company strengthens the Sustainability program by forming strategic partnerships with institutions with expertise in supporting sustainable development aspects. As a commitment to sustainability, the Company actively organizes a series of internal awareness campaigns to increase awareness of the urgency of sustainability aspects in the workplace.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Bisnis Berkelanjutan
Risk Assessment on Sustainable Business Implementation

Untuk mengidentifikasi, menilai, memonitor dan mengelola risiko dalam pelaksanaan aspek pembangunan berkelanjutan, seperti aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, Perseroan menjalankan hal di bawah ini:
1. Menyusun Pedoman dan SOP tentang penerapan Aspek Keberlanjutan.
2. Meningkatkan kapasitas, kualitas dan kompetensi karyawan unit kerja terkait.
3. Mengoptimalkan fungsi pengendalian internal.

To identify, assess, monitor, and manage risks in the implementation of sustainable development aspects, such as economic, environmental, and social aspects, the Company carries out the following:
1. Develop guidelines and SOPs on the implementation of Sustainability Aspects.
2. Enhance the capacity, quality, and competency of employees in related work units.
3. Optimize the function of internal controls.

Berdasarkan hasil audit internal terhadap aktivitas bisnis Perseroan, sistem pengendalian internal Perseroan telah dianggap memadai dan telah diterapkan secara konsisten.

Based on the results of internal audits of the Company's business activities, the Company's internal control system has been deemed adequate and consistently implemented.

Secara umum, sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik, efektif dan efisien, namun masih perlu pengembangan dan penyempurnaan. Audit Internal secara rutin dilakukan untuk menilai sistem pengendalian internal Perseroan. Kemudian, hasil audit dilaporkan kepada Direktur dan digunakan sebagai dasar untuk menilai efektivitas proses manajemen risiko Perseroan.

In general, the internal control system has been functioning well, effectively, and efficiently, but still requires development and refinement. Internal audits are routinely conducted to assess the Company's internal control system. Subsequently, the audit results are reported to the Director and used as a basis for assessing the effectiveness of the Company's risk management processes.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Structure

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, struktur organisasi Perusahaan terdiri dari rapat umum (RUPS), Komisaris dan Direksi. Ketiga organ ini bertanggung jawab untuk membangun *framework*, pengelolaan dan pengendalian sistem manajemen Perusahaan, dengan dukungan Sekretaris Perusahaan dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Organ utama Perusahaan didukung oleh sistem pengendalian internal, manajemen risiko, audit internal dan eksternal, kode etik, anggaran dasar, kode kemitraan, manajemen mutu dan SOP Perseroan.

In accordance with the Company's articles of association, the Company's administrative structure consists of the general meeting (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three organs are responsible for establishing the framework, management, and control of the Company's management system, supported by the Company Secretary and committees under the Board of Commissioners. The Company's main organs are supported by internal control systems, risk management, internal and external audits, a code of ethics, articles of association, partnership codes, quality management, and Company SOPs.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan
Relationship with Stakeholders

Dalam memastikan keterlibatan pemangku kepentingan, termasuk investor, pemegang saham, karyawan, regulator, mitra bisnis, masyarakat, dan pelanggan, Perseroan telah mendefinisikan dan menyetujui definisi pemangku kepentingan tersebut. Pendekatan yang diadopsi oleh Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan mencakup metode yang telah ditetapkan untuk memastikan interaksi yang efektif dan berkelanjutan.

In ensuring stakeholder engagement, including investors, shareholders, employees, regulators, business partners, communities, and customers, the Company has defined and approved the definition of such stakeholders. The approach adopted by the Company in engaging stakeholders includes established methods to ensure effective and sustainable interaction.

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Keterangan** *Description*
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (1x Setahun) General Meeting of Shareholders (GMS) (1x Annually)
Pemerintah dan regulator terkait Government and Related Regulators	Pertemuan berkala Periodic Meetings
Karyawan Employees	• *Bi-weekly meeting* • Pendidikan dan pelatihan / Education and Training • Evaluasi kinerja / Performance Evaluation
Mitra Bisnis Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja / Contract and Work Agreement Evaluasi dan penilaian / Evaluation and assessment
Masyarakat dan komunitas Society and Community	Kegiatan-kegiatan CSR berkala Periodic CSR Activities
Asosiasi Association	Pertemuan berkala Periodic Meetings

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Challenges in Implementing Sustainable Finance

Perseroan senantiasa fokus untuk mewujudkan sumber daya manusia dengan perspektif pembangunan berkelanjutan, dengan fokus utama pada internalisasi konsep Aspek Pembangunan Berkelanjutan. Upaya ini mencakup penyebaran informasi dan peningkatan kesadaran tentang pentingnya penerapan Aspek Keberlanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan. Sebagai bentuk komitmen, Perseroan terus mendorong keterlibatan aktif karyawan dalam berbagai kesempatan terkait aspek pembangunan berkelanjutan. Melalui adaptasi strategi operasional yang tepat, Perusahaan bertujuan mempertahankan keunggulan kompetitifnya sambil menjaga keselarasan antara dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

The Company consistently focuses on achieving human resources from a sustainable development perspective, with a primary focus on internalizing the concept of Sustainable Development Aspects. These efforts include disseminating information and increasing awareness about the importance of implementing Sustainable Aspects to all employees of the Company. As a form of commitment, the Company continues to encourage active employee involvement in various opportunities related to sustainable development aspects. Through the adaptation of appropriate operational strategies, the Company aims to maintain its competitive advantage while ensuring alignment between economic, social, and environmental dimensions.



05

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Activities to Build Sustainability Culture

Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Perseroan dimulai sejak proses rekrutmen berlangsung. Nilai-nilai terkait keberlanjutan terus-menerus disosialisasikan dalam hampir setiap kesempatan mengingat kegiatan utama Perseroan yang menyangkut pemanfaatan energi terbarukan. Budaya keberlanjutan juga tercermin dalam komitmen yang relevan, salah satunya termanifestasi dalam pencapaian kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan mencapai *zero fatality accident*.

The process of building a culture of sustainability in the Company's environment begins with the recruitment process. Sustainability values are continuously disseminated at almost every opportunity, given the Company's core business activities involving the use of renewable energy. The culture of sustainability is also reflected in the relevant commitments, one of which is manifested in the achievement of occupational health and safety (K3) performance by achieving zero fatality accidents.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Pendapatan
Pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp3,34 miliar atau 8,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun sebelumnya, Pendapatan tercatat sebesar Rp40,80 miliar sementara pada tahun 2023 tercatat di Rp44,15 miliar. Sumber pendapatan Perseroan berasal dari pendapatan dari jasa konstruksi atas proyek Pembangunan Rest Area Bengkulu, serta Proyek Pembanguanan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Ibu Kota Nusantara ("TPST IKN") dan jasa konsultasi pengelolaan limbah.

Revenues
Revenues increased by Rp3.34 billion or 8.2% compared to the previous year. In the previous year, Revenue was recorded at Rp40.80 billion, while in 2023, it was recorded at Rp44.15 billion. This increase was due to the rise in waste management consulting services by the subsidiary PT IML and construction services revenue from the subsidiary Telesys, which secured a collaboration with PT Hutama Karya Infrastruktur for the Bengkulu Rest Area Development project and KSO Brantas Abipraya Silcon for the TPST IKN Development Project.

Beban Pokok Pendapatan
Untuk Beban Pokok Pendapatan tercatat meningkat sebesar Rp9,41 miliar atau 175,1% dari Rp5,37 miliar di tahun 2022 menjadi Rp14,79 miliar di tahun 2023. Beban Pokok Penjualan merupakan biaya langsung proyek dan upah tenaga ahli yang berkaitan dengan Penjualan di atas.

Cost of Revenues
Cost of Revenues increased by Rp9.41 billion or 175.1% from Rp5.37 billion in 2022 to Rp14.79 billion in 2023. The Cost of Goods Sold represents the direct project costs and expert labor costs related to the Sales mentioned above.

Beban Usaha
Beban Usaha tahun 2023 tercatat sebesar Rp36,71 miliar, naik dari pencatatan tahun sebelumnya sebesar Rp30,14 atau 21,8% di tahun 2022. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan biaya Gaji dan Tunjangan karena penambahan jumlah karyawan Perseroan di tahun 2023.

Operating Expenses
Operating Expenses in 2023 were recorded at Rp36.71 billion, up from Rp30.14 billion or 21.8% in 2022. This increase was due to higher Salary and Allowance costs from the expansion of the employees in 2023.

Laba Tahun Berjalan
Pada tahun 2023, Laba Tahun Berjalan tercatat menurun sebesar 41,8% dari yang sebelumnya tercatat sebesar Rp4,40 miliar, sekarang tercatat sebesar Rp2,56 miliar.

Profit for the Year
In 2023, Profit for the Year decreased by 41.8% from Rp4.40 billion to Rp2.56 billion.

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Biaya Lingkungan Hidup
Perseroan menyadari betapa pentingnya mengawal kegiatan operasional untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Oleh sebab itu, Perseroan membuat pedoman yang bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan. Upaya dan tindakan untuk mencegah atau mengurangi kerusakan lingkungan direfleksikan dalam biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk lingkungan sebesar Rp177.124.860 yang mencakup biaya *replanting* di Bangka.

Environmental Cost
The Company recognizes the importance of managing its operational activities to have a positive impact on the environment and society. Therefore, the Company has developed guidelines that aim to reduce the environmental impact of its operational activities. Efforts and actions to prevent or reduce environmental damage are reflected in the costs incurred by the Company for the environment amounting to Rp177,124,860 which includes replanting costs in Bangka.

Penggunaan Energi
Penggunaan energi listrik kaitannya dengan dampak dari Efek Gas Rumah Kaca (GRK) dihitung dan dikonversi ke dalam ton CO_2 eq yang dievaluasi penggunaan secara berkala. Perseroan memiliki komitmen terhadap efisiensi penggunaan energi listrik yang dituangkan melalui kebijakan internal seperti penghematan penggunaan daya listrik serta kebijakan pemilihan dan pemeliharaan peralatan kerja yang ramah terhadap konsumsi energi listrik dan emisi yang terintegrasi dalam kebijakan anggaran khususnya pada aspek beban operasional.

Energy Usage
The use of electricity in relation to the impact of Greenhouse Gases (GHGs) is calculated and converted into tons of CO_2 eq, which is evaluated for periodic use. The Company is committed to the efficient use of electricity, which is reflected in its internal policies, such as energy saving, and the selection and maintenance of energy-efficient work equipment and emissions, which are integrated into the budget policy, especially in terms of operational costs.

Namun demikian, dikarenakan Perseroan masih berada dalam tahap ekspansi bisnis untuk mendukung pengembangan usaha tentunya beban penggunaan energi masih tercatat meningkat. Penggunaan energi telah diukur berdasarkan hasil perhitungan penggunaan energi dalam satuan daya (MW) dan emisi GRK (ton CO_2 eq), pada masa mendatang Perseroan akan meninjau dan secara berkala melakukan kajian atas efektivitas penggunaan energi dalam tiap unit bisnis Perseroan.

However, due to the fact that the Company is still in the business expansion phase to support business development, the energy consumption cost is still increasing. Energy use has been measured based on the results of energy use calculations in units of power (MW) and GHG emissions (tons CO_2 eq). In the future, the Company will review and periodically conduct studies on the effectiveness of energy use in each of the Company's business units.

Penggunaan konsumsi energi Listrik yang digunakan Perseroan dapat diuraikan pada tabel berikut:

The following table provides a breakdown of the Company's electricity consumption:

Tahun *Year*	Pemakaian Listrik (Kwh) *Electricity Usage*	Konsumsi Listrik (MJ) *Electricity Consumption*	Emisi yang Dihasilkan (tCO_2eq) *Emission Generated*
2023	117.361	422.500	327.179
2022	114.231	412.229	318.45
2021	48.649	175.136	135.62

Penggunaan Emisi
Didasari oleh kesadaran akan dampak negatif terhadap penipisan lapisan ozon akibat pelepasan emisi CO_2, emisi dari bahan perusak ozon (BPO), dan emisi lainnya, Perseroan telah mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan tersebut. Sebagai bentuk dari komitmen nyata terhadap keberlanjutan, Perseroan telah rutin untuk melakukan pemeliharaan kendaraan operasional dengan rutin memeriksa dan menjaga tingkat emisi gas buang. Hal tersebut sekaligus menegaskan peran aktif Perseroan dalam mendukung pengendalian emisi dan perlindungan lingkungan.

Emissions Use
Driven by the awareness of the negative impact on ozone depletion due to the release of CO_2 emissions, emissions from ozone-depleting substances (ODS), and other emissions, the Company has taken proactive measures to mitigate the adverse effects on the environment. As a tangible commitment to sustainability, the Company has routinely conducted maintenance on operational vehicles, ensuring regular checks and maintenance of exhaust gas emissions levels. This reaffirms the Company's active role in supporting emission control and environmental protection efforts.

Penggunaan Air

Terkait penggunaan air, Perseroan telah melakukan penghematan penggunaan air dengan tujuan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Konsumsi air dalam kegiatan operasional Perseroan disediakan oleh pengelola gedung, yang berasal dari air tanah dan air daur ulang yang telah diolah menjadi layak untuk digunakan. Dalam upaya penghematan air, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi internal terkait pengehematan penggunaan air.

Water Use

Regarding water usage, the Company has implemented water conservation measures with the aim of reducing negative impacts on the environment. Water consumption for the Company's operational activities is provided by the building manager, which comes from groundwater and recycled water that has been treated to make it suitable for use. In an effort to conserve water, the Company always conducts internal socialization regarding water conservation.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Di tahun 2023, Perseroan telah melakukan penanaman pohon kenaf (*Hibiscus Cannabinus*) di Bangka Barat. Adapun kegiatan tersebut melibatkan Koperasi Energi Terbarukan Indonesia (Kopetindo), mitra pemerintahan, serta masyarakat setempat untuk bersama-sama meningkatkan kesadaran akan potensi pohon kenaf sebagai komponen biomassa yang dapat digunakan dalam proses *co-firing* batu bara untuk sebagai pembangkit listrik.

Biodiversity Aspect

In 2023, the Company planted kenaf trees (Hibiscus Cannabinus) in West Bangka. The activity involved the Indonesian Renewable Energy Cooperative (Kopetindo), government partners, and the local community to jointly raise awareness of the potential of kenaf trees as a biomass component that can be used in the co-firing of coal for power generation.

Ke depan, Perseroan telah mempersiapkan kajian atas pengembangan pabrik *Wood Pellet* yang memanfaatkan tumbuhan kenaf tersebut. Tentunya masyarakat setempat akan diberdayakan untuk turut berkontribusi dalam proses penanaman akan kerja sama kemitraan yang dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat.

Moving forward, the Company has prepared a study on the development of a wood pellet plant that utilizes kenaf plants. The local community will be empowered to participate in the planting process through partnership cooperation that can provide economic benefits for the local community.

Pohon kenaf sangat mudah ditanam di lahan bekas tambang, dan dapat dipanen dalam waktu yang relatif singkat. *Wood Pellet* yang dihasilkan juga memiliki potensi ekspor terutama ke Korea dan Jepang sebagai komoditas biomassa yang utamanya digunakan sebagai pembangkit listrik energi terbarukan. Selain itu, daunnya bisa dijadikan pakan ternak, sementara seratnya bisa dijadikan bahan baku pembuatan *door trim* mobil.

Kenaf trees are very easy to grow on ex-mining land, and can be harvested in a relatively short time. The wood pellets produced also have export potential, especially to Korea and Japan, as a biomass commodity that is mainly used for renewable energy power plants. In addition, the leaves can be used as animal feed, while the fibers can be used as raw material for making car door trims.

Selaras dengan potensi pohon kenaf, lokasi geografis Bangka Barat pun sangat mendukung dengan adanya infrastruktur pelabuhan yang akan mempermudah proses ekspor produk ke luar negeri.

The geographical location of West Bangka is also very supportive with the existence of port infrastructure that will facilitate the export process of products abroad.

Selain pohon Kenaf, Perseroan turut berpartisipasi dalam melakukan penanaman pohon Kaliandra yang sangat cocok untuk digunakan dalam program reklamasi lubang bekas tambang. Perseroan berusaha meningkatkan kesadaran masyarakat tentang potensi pohon Kaliandra yang dapat diolah sebagai salah satu komoditas biomassa yang bisa dimanfaatkan dalam pembangkit listrik energi terbarukan.

In addition to kenaf trees, the Company also participated in planting Kaliandra trees which are very suitable for use in the reclamation program of bekas tambang holes. The Company strives to raise public awareness about the potential of Kaliandra trees which can be processed as one of the biomass commodities that can be used in renewable energy power plant.

Pengelolaan Limbah

Perseroan merupakan Perusahaan yang mengkhususkan diri dalam pengembangan energi hijau, khususnya dalam konversi limbah menjadi listrik. Oleh karena itu terkait pengelolaan limbah, Perseroan telah memiliki kajian atas sistem manajemen limbah yang komprehensif. Sistem ini melibatkan pengumpulan berbagai jenis limbah, dengan memisahkan antara sampah organik, anorganik, dan sampah B3 (bahan berbahaya dan beracun). Penyortiran dan pemisahan bahan daur ulang dari yang tidak dapat didaur ulang, dan pengolahan limbah yang terakhir untuk menghasilkan energi. Sampah yang telah dipilah kemudian diproses untuk pendaur ulangan atau degradasi sesuai dengan kategorisasinya.

Waste Management

The Company specializes in developing green energy, especially in converting waste into electricity. Therefore, regarding waste management, the Company has conducted a comprehensive waste management system study. This system involves collecting various types of waste, by separating organic, inorganic and B3 waste (hazardous and toxic materials). Sorting and separating recyclable materials from non-recyclables, and processing the latter waste to produce energy. The waste that has been sorted is then processed for recycling or degradation according to its categorization.

Kepatuhan Lingkungan

Dalam upayanya menciptakan lingkungan yang berkelanjutan, Perseroan menempatkan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan sebagai prioritas utama. Hasil dari komitmen ini adalah absennya denda dan sanksi non-moneter yang dikenakan sebagai konsekuensi dari kepatuhan penuh terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan. Selain itu, tidak terdapat pengaduan terkait pelanggaran lingkungan yang memerlukan penyelesaian melalui mekanisme penyelesaian sengketa, termasuk melalui jalur pengadilan.

Environmental Compliance

In its efforts to create a sustainable environment, the Company places compliance with environmental regulations as a top priority. The result of this commitment is the absence of fines and non-monetary sanctions imposed as a consequence of full compliance with environmental laws and regulations. In addition, there are no complaints related to environmental violations that require resolution through dispute resolution mechanisms, including through court.



Kinerja Sosial
Social Performance

Perseroan senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat setempat dan Pemerintah Daerah di wilayah investasi. Perseroan meyakini bahwa dukungan dari masyarakat lokal adalah kunci keberhasilan dalam pengembangan investasi yang memiliki visi untuk berkontribusi positif tidak hanya dalam aspek ekonomi dan lingkungan, namun juga dapat memberikan dampak sosial yang positif secara signifikan. Rencana pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat yang dilakukan Perseroan dan anak usahanya saat ini maupun di masa mendatang difokuskan untuk membangun hubungan jangka panjang yang erat dan mendorong masyarakat agar menjadi mitra aktif dalam mendukung penggunaan energi terbarukan dan ramah lingkungan. Perseroan sadar bahwa pengembangan masyarakat merupakan tanggung jawab sosial yang penting untuk mendukung kesuksesan dan kelangsungan usaha Perseroan beserta anak usahanya. Dengan melibatkan setiap pihak dan terutama para Pemangku Kepentingan, diharapkan kualitas hidup masyarakat setempat akan dapat ditingkatkan seraya dengan pencapaian kinerja ekonomi dan lingkungan.

The Company always maintains good relations with local communities and local governments in investment areas. The Company believes that support from local communities is the key to success in developing investments that have a vision to contribute positively not only in economic and environmental aspects, but can also provide significant positive social impacts. The social and economic development plans for the community carried out by the Company and its subsidiaries now and in the future are focused on building close long-term relationships and encouraging the community to become active partners in supporting the use of renewable and environmentally friendly energy. The Company is aware that community development is an important social responsibility to support the success and continuity of the Company and its subsidiaries. By involving every party and especially the Stakeholders, it is hoped that the quality of life of local communities will be improved while achieving economic and environmental performance.

Ketenagakerjaan
Employment

Kesetaraan Kesempatan Bekerja
Perseroan secara proaktif melaksanakan praktik kesetaraan kesempatan kerja, merujuk pada prinsip-prinsip umum yang menghindari praktik kerja paksa dan selaras dengan nilai-nilai Hak Asasi Manusia (HAM). Implementasi kesetaraan kerja dimulai dari kebijakan rekrutmen karyawan, di mana Perseroan menekankan penghindaran praktik SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antar Golongan) dalam penentuan kandidat calon karyawan, serta mengutamakan kesetaraan gender. Proses rekrutmen dilakukan dengan akuntabel, berfokus pada kualifikasi yang telah ditetapkan.

Prinsip kesetaraan dan kesempatan tidak hanya berlaku pada tahap rekrutmen, melainkan juga pada saat karyawan resmi diterima, dengan memberikan fasilitas kerja yang adil sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi masing-masing. Perseroan menjamin kesempatan karir yang setara sesuai dengan program rekrutmen, serta mematuhi aspek-aspek yang diatur dalam undang-undang dan kebijakan Perusahaan. Dengan demikian, Perseroan menegaskan komitmennya terhadap praktik kesetaraan dan kesempatan kerja sebagai bagian integral dari budaya dan nilai-nilai organisasi.

Equal Employment Opportunities
The Company proactively implements equal employment opportunity practices, referring to general principles that avoid forced labor practices and align with Human Rights values. The implementation of equal employment starts from employee recruitment policies, where the Company emphasizes avoiding discriminatory practices (based on Race, Religion, Ethnicity, and Inter-group Relations) in determining candidate employees and prioritizes gender equality. The recruitment process is done accountably, focusing on predefined qualifications.

The principles of equality and opportunity apply not only during the recruitment stage but also when employees are officially accepted, by providing fair workplace facilities in accordance with their duties and functions. The Company ensures equal career opportunities in line with recruitment programs and complies with aspects regulated by laws and Company policies. Thus, the Company reaffirms its commitment to equal employment and job opportunity practices as an integral part of the organization's culture and values.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa
Perseroan patuh terhadap peraturan tentang ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk peraturan tentang usia minimum dan jam kerja karyawan Dalam hal ini, Perseroan mendukung penuh penghapusan pekerja anak dan kerja paksa. Oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan, baik tetap maupun kontrak, telah berusia di atas 18 tahun. Faktanya, Perseroan mematuhi undang-undang ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan anak-anak dan tidak menggunakan kerja paksa menyebabkan tidak adanya sanksi atau denda dalam dua hal tersebut. Selain itu, Perseroan mencatat tidak ada keluhan tentang pekerja anak atau kerja paksa pada tahun yang ditinjau.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman
Perseroan selalu berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya. Untuk itu, Perseroan terus berkomitmen untuk menjalankan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Komitmen kami pada pengelolaan K3 telah mampu mencegah insiden kecelakaan kerja maupun Penyakit Akibat Kerja (PAK).

Untuk menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan, Perseroan selalu melakukan pemetaan dan identifikasi jenis pekerjaan yang memiliki risiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan. Kriteria pekerjaan masuk ke dalam risiko tinggi apabila risiko tersebut dapat menyebabkan cedera, sakit serius, cacat seumur hidup, atau meninggal dunia. Kami menerapkan berbagai upaya dan tindak lanjut untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja.

Dalam menyiapkan tenaga kerja yang sigap terhadap segala bentuk keselamatan kerja, Perseroan bekerja sama dengan pengelola gedung melakukan kegiatan sosialisasi dan induksi keselamatan saat berada di area kerja baik dilakukan dengan verbal, modul atau alat peraga maupun kegiatan pelatihan tanggap bencana.

Sampai dengan 31 Desember 2023 tidak terdapat adanya laporan kecelakaan kerja atau kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) pada *Incident Rate* Perseroan.

Child Labor and Forced Labor
The Company complies with existing labor regulations, including regulations regarding minimum age and working hours for employees. In this regard, the Company fully supports the elimination of child labor and forced labor. Therefore, the Company ensures that all employees, both permanent and contractual, are over 18 years old. In fact, the Company complies with labor laws by not employing children and not using forced labor, resulting in no sanctions or fines for these two cases. Additionally, the Company has recorded no complaints about child labor or forced labor in the reviewed year.

Safe and Decent Working Environment
The Company is always committed to providing a safe and comfortable workplace for employees and business partners so that employees can work well, always maintain safety, and avoid hazardous incidents. Therefore, the Company is committed to implementing occupational health and safety (OHS) programs. Our commitment to OHS management has been able to prevent workplace accidents and Occupational Diseases (OD).

To ensure the safety and health of employees, the Company always maps and identifies types of jobs with high risks to the safety and health of employees. Job criteria fall into the high-risk category if the risk can cause injury, serious illness, lifelong disability, or death. We implement various efforts and follow-ups to minimize the risk of workplace accidents.

In preparing the workforce to be responsive to all forms of occupational safety, the Company collaborates with building managers to carry out safety socialization and induction activities while in the workplace, conducted verbally, through modules or visual aids, and disaster response training activities.

Until December 31, 2023, there were no reports of workplace accidents or zero accidents in the Company's Incident Rate.

Perbandingan Gaji Pokok Karyawan dengan Upah Minimum Regional (UMR)

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi semua undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk peraturan yang berkaitan dengan tunjangan atau upah karyawan. Perseroan menganut prinsip non diskriminasi sehingga karyawan terlepas dari upah diperlakukan sama. Pemberian upah minimum bagi pekerja pada tingkat yang paling rendah, menurut peraturan yang berlaku, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang layak bagi pekerja. Tingkat upah minimum menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, inflasi, standar hidup dan variabel lainnya di setiap provinsi tempat Perusahaan beroperasi.

Comparison of Employee Base Salaries with Regional Minimum Wages (UMR)

The Company is committed to complying with all applicable labor laws, including regulations related to employee benefits or wages. The Company adheres to the non-discrimination principle, so employees regardless of wages are treated equally. The provision of a minimum wage for workers at the lowest level, according to applicable regulations, aims to meet the basic needs of workers. The minimum wage level adjusts to the prices of basic needs, inflation, living standards, and other variables in each province where the Company operates.

Daerah Operasional Perseroan *Company Operational Area*	2023		2022		2021	
	Upah yang dibayarkan *Wages paid*	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wages* (Rp)	Upah yang dibayarkan *Wages paid*	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wages* (Rp)	Upah yang dibayarkan *Wages paid*	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wages* (Rp)
Jakarta	4.901.798	4.901.798	4.641.854	4.641.854	4.416.187	4.416.187
Yogyakarta	2.324.775	2.324.775	2.153.970	2.153.970	2.069.530	2.069.530

Masyarakat
Community

Dampak Kegiatan Operasional terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan mengambil komitmen kuat untuk mematuhi segala peraturan di bidang ekonomi, ekologi, dan sosial dalam setiap aktivitas usahanya. Fokus utama adalah mengoptimalkan dampak positif dan mengurangi potensi dampak negatif terhadap masyarakat. Selama satu tahun terakhir, Perseroan berhasil menjalankan kegiatan tanpa menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Sebaliknya, masyarakat memberikan dampak positif pada eksistensi Perseroan. Selain kepatuhan terhadap regulasi, Perseroan aktif terlibat dalam mendukung berbagai kegiatan sosial melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Semua upaya ini bertujuan untuk memperoleh dukungan yang lebih kuat dari masyarakat dan menciptakan kesan positif yang berkesinambungan terhadap citra Perseroan di mata masyarakat.

Impact of Operational Activities on the Surrounding Community

The Company is strongly committed to complying with all economic, ecological, and social regulations in all its business activities. The main focus is on optimizing positive impacts and reducing potential negative impacts on the community. Over the past year, the Company has successfully conducted activities without causing negative impacts on the surrounding environment. On the contrary, the community has had a positive impact on the Company's existence. In addition to compliance with regulations, the Company actively engages in supporting various social activities through Corporate Social Responsibility (CSR) programs. All these efforts aim to gain stronger support from the community and create a sustainable positive impression on the Company's image in the eyes of the public.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial

Perseroan telah berkomitmen secara aktif untuk menjadi bagian dari pembangunan ekonomi berkelanjutan, dengan fokus meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan lingkungan yang mendukung baik bagi Perseroan maupun masyarakat setempat. Dalam upaya memberikan dampak positif bagi masyarakat, Perseroan menerapkan program pengembangan komunitas sosial yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan finansial. keyakinan Perseroan adalah bahwa melalui tanggung jawab sosial, mereka dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan dan pembangunan Indonesia secara holistik. Ini menjadi fokus utama Perseroan sebagai bagian integral dari kegiatan operasionalnya.

Social Responsibility Activities

The Company has actively committed to be part of sustainable economic development, with a focus on improving the quality of life and creating a favorable environment for both the Company and local communities. In an effort to have a positive impact on society, the Company implements social community development programs designed to improve social and financial well-being. The Company's belief is that through social responsibility, they can make a positive contribution to the growth and development of Indonesia in a holistic manner. This is the Company's main focus as an integral part of its operations.

Pengaduan Masyarakat

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan tempat beroperasi. Perseroan terbuka terhadap pengaduan dari masyarakat dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepat mungkin. Pihak yang ingin mengadu dapat langsung menghubungi kantor pusat Perseroan:

Kantor Pusat
Treasury Tower – District 8, lantai 15, Suite A-B-M-N,
Kawasan SCBD, Jl. Jendral Sudirman kav.52-53,
Jakarta Selatan 12190
Telepon : 021-50105555
Surel : corsec@maharaksabiru.com
Situs Web : www.maharaksabiru.com

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima keluhan maupun pengaduan dari masyarakat sekitar.

Community Complaints

In carrying out its business activities, the Company is committed to minimizing the impact on the community and the environment where it operates. The Company is open to complaints from the community and is committed to resolving these complaints as quickly as possible. Those who wish to complain can directly contact the Company's headquarters.

Head Office
Treasury Tower - District 8, 15th Floor, Suite A-B-M-N,
SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53,
South Jakarta 12190
Telephone : 021-50105555
Email : corsec@maharaksabiru.com
Website : www.maharaksabiru.com

During 2023, the Company did not receive any complaints or grievances from the surrounding community.

Tanggung Jawab Jasa Berkelanjutan
Sustainable Service Responsibility

Perseroan menegaskan komitmennya dalam menyajikan produk dan layanan terbaik yang memenuhi ekspektasi konsumen sejak awal berdirinya. Fokus utamanya adalah memberikan perlindungan serta keamanan atas produk yang ditawarkan. Seiring dengan visi untuk terus berkembang, Perseroan secara konsisten melakukan inovasi dan pengembangan produk serta layanan, mengikuti perkembangan teknologi terbaru sebagai respons terhadap perubahan perilaku konsumen modern yang mengutamakan kemudahan. Memahami bahwa konsumen merupakan pemangku kepentingan kunci, Perseroan menekankan pentingnya mempertahankan kepercayaan dan loyalitas mereka untuk memastikan kelangsungan usaha. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan yang berkualitas dan setara bagi semua konsumen tanpa kecuali. Untuk memperoleh masukan yang lebih lanjut, Perseroan secara teratur mengadakan survei kepuasan pelanggan guna mendapatkan umpan balik yang konstruktif untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan.

The Company has emphasized its commitment to providing the best products and services that meet consumer expectations since its inception. The main focus is to provide protection and safety for the products offered. In line with its vision to continue to grow, the Company consistently innovates and develops products and services, following the latest technological developments in response to changes in modern consumer behavior that prioritize convenience. Understanding that consumers are key stakeholders, the Company emphasizes the importance of maintaining their trust and loyalty to ensure business continuity. Therefore, the Company is committed to providing quality products and services equally to all consumers without exception. To obtain further input, the Company regularly conducts customer satisfaction surveys to obtain constructive feedback to continuously improve the quality of products and services offered.

INDEKS SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021

SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX

Uraian Description		Halaman Page
II. Ketentuan Umum	**I. General Provision**	
1. Laporan tahunan emiten atau Perusahaan publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap emiten atau Perusahaan publik.	1. Annual report of a listed Corporate is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making investment decision, and is a means of monitoring issuers or public Corporate.	
2. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan.	2. Along with the development of capital market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through annual report.	
3. Laporan tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	3. Annual report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.	
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi emiten atau Perusahaan publik yang wajib diterapkan dalam menyusun laporan tahunan.	4. This Financial Services Authority Circular Letter is a guideline for issuers or public companies that must be applied in preparing annual reports.	
II. Bentuk Laporan Tahunan	**II. Format of Annual Report**	
1. Laporan tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.	
2. Laporan tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The printed version of the annual report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.	
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	3. The annual report presented in electronic document format is the annual report converted into pdf format.	
III. Isi Laporan Tahunan	**III. Content of Annual Report**	
1. Kinerja 2023 a. Ikhtisar data keuangan penting; b. Informasi saham; c. Kejadian penting 2023	1. 2023 Performance a. Summary of key financial information; b. Stock information; c. Event Highlights in 2023	11-17
2. Laporan manajemen a. Laporan Direksi; b. Laporan Komisaris;	2. Management report a. The Board of Directors report; b. The Board of Commissioners report;	23-29
3. Profil Perusahaan a. Nama emiten atau Perusahaan publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	3. Corporate Profile a. Name of Issuer or Public Corporate, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;	41-68

b. Akses terhadap emiten atau Perusahaan publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan publik, yang meliputi: Riwayat singkat emiten atau Perusahaan publik;	b. Access to Issuer or public Corporate, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or public Corporate, which include: Brief history of the Issuer or public Corporate;	
c. Visi dan misi emiten atau Perusahaan publik;	c. Vision and mission of the issuer or public Corporate;	
d. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	d. Line of business according to the latest articles of association, and types of products and/or services produced;	
e. Struktur organisasi emiten atau Perusahaan publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	e. Structure of organization of the Issuer or public Corporate in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;	
f. Profil Direksi;	f. The Board of Directors profile;	
g. Profil Dewan Komisaris;	g. The Board of Commissioners profiles;	
h. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan, susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	h. In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the annual report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the annual report;	
i. Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	i. Number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;	
j. Informasi pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku;	j. Information of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year;	
k. Nama entitas anak, Perusahaan asosiasi, Perusahaan ventura bersama dimana dmiten atau Perusahaan publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi emiten atau Perusahaan publik tersebut;	k. Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or public Corporate, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the issuers of public Corporate;	
l. Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham emiten atau Perusahaan publik dicatatkan;	l. Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of the issuer or public Corporate are listed;	
m. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	m. Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;	
n. Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima emiten atau Perusahaan publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir;	n. Awards and/or certification of national and international scales bestowed on the issuer or public Corporate during the last fiscal year;	
4. Analisis dan Pembahasan Manajemen a. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri emiten atau Perusahaan publik; b. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut; c. Kemampuan membayar hutang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4. Management and Discussion Analysis a. Operational review per business segment, according to the type of industry of the issuer or public Corporate; b. Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes; c. The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;	89-100

d. Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;
e. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;
f. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal;
g. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir;
h. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan;
i. Prospek usaha dari emiten atau Perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;
j. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai;
k. Target/proyeksi yang ingin dicapai emiten atau Perusahaan publik untuk 1 (satu) tahun mendatang;
l. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa emiten atau Perusahaan publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;
m. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir;
n. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum;
o. Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi hutang modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku;
p. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap emiten atau Perusahaan publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan;
q. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan;

d. Accounts receivable collectability of the issuer or public Corporate, including the computation of the relevant ratios;
e. Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
f. Discussion on material bond for the investment of capital goods,
g. Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
h. Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report;
i. Information on the prospects of the issuer or public Corporate in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
j. Comparison between target/projection at beginning of year and result;
k. Target/projection at most for the next one year of the issuer or public Corporate;
l. Marketing aspects of the Corporate's products and/or services the Issuer or Public Corporate, among others marketing strategy and market share;
m. Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years;
n. Use of proceeds from Public Offerings;
o. Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review;
p. Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Corporate and impacts on the Corporate;
q. Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement;

5. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik

a. Direksi;
b. Dewan Komisaris;
c. Komite Audit;
d. Komite lain yang dimiliki emiten atau Perusahaan publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
e. Sekretaris Perusahaan;
f. Unit Audit Internal;
g. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh emiten atau Perusahaan publik;
h. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh emiten atau Perusahaan publik;
i. Perkara penting yang dihadapi oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada);

5. Corporate Governance of the Issuer or Public Corporate

a. The Board of Directors;
b. The Board of Commissioners;
c. Audit committee;
d. Other committee of the issuer or public Corporate formed to support the function and duty of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
e. Corporate secretary;
f. Internal Audit Unit;
g. Description on internal control system adopted by the issuer or public Corporate;
h. The risk management system implemented by the issuer or public Corporate;
i. Important cases faced by the issuer or public Corporate, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of

104-145

j. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada emiten atau Perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);
k. Informasi mengenai kode etik emiten atau Perusahaan publik;
l. Informasi mengenai budaya Perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai Perusahaan (jika ada);
m. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan emiten atau Perusahaan publik (jika ada);
n. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di emiten atau Perusahaan publik (jika ada);
o. Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan terbuka bagi emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan publik;

6. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

7. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit

IV. Isi Laporan keberlanjutan

1. Strategi Keberlanjutan
   a. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
   a. Aspek ekonomi
      1. kuantitas produksi atau jasa yang dijual;
      2. pendapatan atau penjualan;
      3. laba atau rugi bersih;
      4. produk ramah lingkungan; dan
      5. pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Keberlanjutan.
   b. Aspek Lingkungan Hidup
      1. penggunaan energi
      2. pengurangan emisi yang dihasilkan;
      3. pengurangan limbah dan efluen; dan
      4. pelestarian keanekaragaman hayati.
   c. Aspek Sosial

3. Profil Perusahaan
   a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan
   b. Alamat Perusahaan;
   c. Skala usaha, meliputi:
      1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban;
      2. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;
      3. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan
      4. Wilayah operasional.

j. Information about administrative sanctions imposed to issuer or public Corporate, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the capital market authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
k. Information about codes of conduct of the issuer or public Corporate;
l. Information about corporate culture (if any) of the issuer or public Corporate;
m. Description of employee or management stock ownership program of the issuer or public Corporate;
n. Description of whistleblowing system at the issuer or public Corporate (if any);
o. Implementation of the guidelines of corporate governance for public companies for Issuer issuing equity-based securities or public Corporate;

6. Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting

7. Audited Annual Financial Statement

IV. Content of Sustainability Report

1. Sustainability Strategy
   a. Elaboration on Sustainability Strategy

153-171

2. Overview of Performance on Sustainability Aspects
   a. Economic aspects
      1. quantity of products or services sold;
      2. revenue or sales;
      3. net profit or loss;
      4. environment-friendly products; and
      5. engagement of local stakeholders concerning the Sustainability business process.
   b. Environmental aspects
      1. energy consumption
      2. emission reductions achieved;
      3. reduction of waste and effluent; and
      4. biodiversity conservation.
   c. Social Aspect

157

3. Company Profile
   a. Company vision, mission, and sustainability values;
   b. Company's Address;
   c. Business Scale covering:
      1. Total assets or asset capitalization, and total liabilities;
      2. The number of employees by gender, position, age, education, and employment status;
      3. The name of shareholders and percentage of share ownership; and
      4. Operational area.

-

d. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan; e. Keanggotaan pada asosiasi; f. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan.	d. Products, Services, and Business Activities Conducted e. Membership of associations; f. Significant Changes in Issuers and Public Companies.	
4. Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan keuangan berkelanjutan c. Strategi pencapaian target	4. Directors' Report a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy b. Implementation of Sustainable Finance c. Target achievement strategy	161
5. Tata Kelola Keberlanjutan a. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan b. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan c. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan; d. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan e. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	5. Sustainability Governance a. PIC for the Implementation of Sustainable Finance b. Competency Development on Sustainable Finance c. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance; d. Stakeholder Relations e. Obstacles in implementing Sustainable Finance	169-171
6. Kinerja Keberlanjutan a. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan b. Kinerja Ekonomi 1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi 2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan c. Kinerja Lingkungan Hidup d. Aspek Umum 1. Biaya Lingkungan Hidup e. Aspek Material 1. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan f. Aspek Energi 1. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan 2. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan g. Aspek Air 1. Penggunaan air h. Aspek Keanekaragaman Hayati 1. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati 2. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati i. Aspek Emisi 1. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya 2. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan j. Aspek Limbah dan Efluen 1. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis 2. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen 3. Tumpahan yang Terjadi (jika ada) k. Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	6. Sustainability Aspect Performance a. Activities to Build a Culture of Sustainability b. Economic Aspect 1. Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit and Loss 2. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance c. Environmental Aspect d. General Aspect 1. Environmental Cost e. Material Aspect 1. Use of Environmentally Friendly Materials f. Energy Aspect 1. Amount and Intensity of Energy Used 2. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy g. Water Aspect 1. Water usage h. Biodiversity Aspect 1. Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity 2. Biodiversity Conservation Effort i. Emission Aspect 1. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type 2. Emission Reduction Efforts and Achievements j. Waste and effluent aspects 1. Amount of Waste and Effluent Produced by Type 2. Waste and Effluent Management Mechanism 3. Waste Spills that Occur (if any) k. Complaints Related to the Environment Aspects	175-179

1. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. l. Kinerja Sosial 1. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen m. Aspek Ketenagakerjaan 1. Kesetaraan Kesempatan Bekerja 2. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa 3. Upah Minimum Regional 4. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman 5. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai n. Aspek Masyarakat 1. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar 2. Pengaduan Masyarakat 3. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) o. Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan 1. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan 2. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan 3. Dampak Produk/Jasa 4. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali 5. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	1. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved. l. Social Aspect 1. Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers m. Employment Aspect 1. Equal Employment Opportunity 2. Child Labor and Forced Labor 3. Regional Minimum Wage 4. Decent and Safe Working Environment 5. Employee Capabilities Training and Development n. Community Aspect 1. Impact of Operations on Surrounding Communities 2. Public Complaint 3. Environmental and Social Responsibility Activities (CSR) o. Sustainable Product/Service Development Aspect 1. Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services 2. Safety Evaluated Products/Services for Customers 3. Product/Service Impact 4. Number of Products Recall 5. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services
7. Lain-lain a. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) b. Lembar Umpan Balik. c. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya. d. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	7. Others a. Written Verification from an Independent Party (if any). b. Feedback Sheet. c. Feedback on Previous Year's Sustainability Report. d. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

HALAMAN SENGAJA DI KOSONGKAN
This page is left blank intentionally

LEMBAR UMPAN BALIK
Feadback Sheet

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes your criticisms, feedback or suggestions for improving quality of the subsequent sustainable reports.

Pertanyaan *Questions*	Setuju *Agree*	Tidak Setuju *Disagree*
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this Report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very important).

- ☐ Kinerja Ekonomi / Economic Performance
- ☐ Ketenagakerjaan / Employment
- ☐ Pengelolaan Limbah / Waste Treatment
- ☐ Portofolio Produk / Product Portfolio
- ☐ Penggunaan Energi / Energy Consumption
- ☐ Privasi Pelanggan / Customer Privacy
- ☐ Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education
- ☐ Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil / Gender Equality and Fair Job Opportunity
- ☐ Anti Korupsi dan *Anti Fraud* / Anti-Corruption and Anti-Fraud
- ☐ Teknologi Informasi / Information Technology
- ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Work Health and Safety
- ☐ Pengurangan Emisi / Emission Reduction

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please give your comments/suggestions/ideas for this report

.....

.....

.....

Profil Anda / *Your Profile*

Nama / Name :
Pekerjaan / Occupation :
Nama Lembaga/Perusahaan / Name of Agency/Company :
Kontak (telepon, surel) / Contact (phone, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

- ☐ Investor / Investor
- ☐ Pelanggan / Customer
- ☐ Pegawai / Employee
- ☐ Distributor / Distributor
- ☐ Media / Media
- ☐ Masyarakat / Public
- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Lain-lain / Other

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response to information presented in this Report to:

Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A.

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Alamat / Address : Treasury Tower – District 8 Lantai 15 Suite A-B-M-N, SCBD
Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53, Jakarta Selatan.
12190,
Telepon / Phone : (021) 5010 5555
Website : www.maharaksabiru.com
Email : corsec@maharaksabiru.com

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk.

Laporan Keuangan Konsolidasian
dan Laporan Auditor Independen
Consolidated Financial Statements and Independent Auditor's Report

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
dan Entitas Anaknya*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan Entitas Anaknya untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/ *Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Maharaksa Biru Energi Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2023 and 2022*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- For the Years Ended December 31, 2023 and 2022*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*	9
Lampiran I-IV/*Attachment I-IV*	i-v

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM.1/2023

Branch Office:
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00417/3.0478/AU.1/05/0456-2/1/V/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Maharaksa Biru Energi Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00417/3.0478/AU.1/05/0456-2/1/V/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Maharaksa Biru Energi Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Maharaksa Biru Energi Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

An independent member of Moore Global Network Limited - members in principal cities throughout the world

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal-hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Piutang Lain-lain

Seperti diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat piutang lain-lain sebesar Rp 239.507.148.134 atau setara dengan 31,50% dari jumlah aset. Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai tercatat piutang lain-lain adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Bagaimana audit kami menanggapi hal audit utama:

- Memperoleh pemahaman dan melakukan evaluasi terkait pengendalian internal atas piutang lain-lain tersebut.
- Memeriksa dokumen dan perjanjian sehubungan dengan piutang lain-lain tersebut.
- Melakukan konfirmasi piutang lain-lain dari pihak ketiga.
- Melakukan reviu atas pengakuan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain sesuai dengan PSAK 71.
- Melakukan pengecekan penerimaan dari pelunasan piutang lain-lain setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian.

Uang Muka

Seperti diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat uang muka sebesar Rp 306.889.785.577 atau setara dengan 40,36% dari jumlah aset. Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai tercatat uang muka adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are described as follows:

Other Receivables

As disclosed in Note 8 to the accompanying consolidated financial statements, as at December 31, 2023, the Group has other receivables amounted to Rp 239,507,148,134 or equivalent to 31.50% of the total assets. We focused on this area because the carrying amount of trade receivables are material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and requires significant estimates and judgements by management.

How our audit addressed the key audit matter:

- Obtain an understanding and evaluate the internal controls related to these other receivables.
- Examined documents and agreements related to other receivables.
- Confirmed other receivables from third parties.
- Conduct a review of the recognition of expected credit losses on other receivables in accordance with PSAK 71.
- Checked the receipt of the settlement of other receivables after the date of the consolidated financial statements.

Advances

As disclosed in Note 11 to the accompanying consolidated financial statements, as at December 31, 2023, the Group's has advances amounted Rp 306,889,785,577 or equivalents to 40.36% from total assets. We focused on this area because the carrying amount of advances are material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and requires significant estimates and judgements by management.

Bagaimana audit kami menanggapi hal audit utama:

- Memperoleh pemahaman dan melakukan evaluasi terkait pengendalian internal atas uang muka.
- Memahami sifat uang muka dan melakukan evaluasi atas pembayaran uang muka.
- Memahami dan melakukan evaluasi atas rencana manajemen terkait dengan uang muka tersebut.
- Memeriksa dokumen dan perjanjian sehubungan dengan uang muka tersebut.
- Melakukan konfirmasi uang muka dari pihak ketiga.

Penekanan Suatu Hal

Seperti diungkapkan pada Catatan 4 dan 37 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan entitas sepengendali pada tanggal 13 Februari 2023. Perusahaan mencatat transaksi tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah disajikan kembali dari jumlah-jumlah yang telah dilaporkan sebelumnya untuk tujuan konsolidasi laporan keuangan *merging entities* pada tanggal tersebut sesuai dengan penerapan retrospektif kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan PSAK 38, yang menyatakan kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Kami telah mengaudit penyesuaian atas penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sehubungan dengan penerapan retrospektif kombinasi bisnis entitas sepengendali. Menurut pendapat kami, penyesuaian penyajian kembali tersebut adalah tepat dan telah diterapkan sebagaimana mestinya. Namun demikian, kami tidak melakukan perikatan untuk melakukan audit, reviu, atau prosedur lainnya atas laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, yang disajikan kembali, selain yang berhubungan dengan penyesuaian tersebut dan, oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat atau bentuk keyakinan lain atas keseluruhan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, yang disajikan kembali.

How our audit addressed the key audit matter:

- Obtain an understanding and evaluate the internal controls related to these advances.
- Understand the nature and evaluate the payment of advances.
- Understand and evaluated management plans related to advances.
- Examined documents and agreements related to advances.
- Confirmed advances from third parties.

Emphasis of Matter

As disclosed in Notes 4 and 37 to the consolidated financial statements, the Company entered into a Shares Sale and Purchase Agreement with an entity under common control on February 13, 2023. The Company has accounted such transaction using the pooling of interest method in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 38, "Business Combination of Entities Under Common Control". Accordingly, the consolidated financial statements of the Grup as at December 31, 2022 have been restated from the amounts previously reported for the purpose of consolidating the financial statements of merging entities as at that date to retrospectively apply the business combination of entities under common control based on PSAK 38, which stated that the business combination has occurred since the beginning of the period when the merging entities were under common control. We have audited the adjustments for restatement of the consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2022 in connection with the retrospective application of business combination of entities under common control. In our opinion, such adjustments for restatement are appropriate and have been properly applied. However, we are not engaged to audits, reviews, or apply any procedures to the consolidated financial statements of the Group, as restated, for the year ended December 31, 2022, other than with respect to such adjustments and, accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, as restated, taken as a whole.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan untuk tujuan menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan terlampir PT Maharaksa Biru Energi Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang disyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Perusahaan tersebut telah menjadi subyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut pendapat kami, Informasi Keuangan Perusahaan tersebut dinyatakan secara wajar dalam semua hal yang material, sehubungan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diambil secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2023 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Maharaksa Biru Energi Tbk ("the Company"), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not part of the accompanying consolidated financial statements required under Indonesian Financial Accounting Standards. The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Company Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Company Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan material atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Meilyn Soetiono
Izin Akuntan Publik No. AP.0456/
Certified Public Accountant License No. AP.0456

27 Mei 2024/*May 27, 2024*

00417

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name*	:	Ir. Gafur Sulistyo Umar MBA
Alamat kantor/*Office address*	:	Treasury Tower Lt. 15 Suite A, B, M, N District 8 – Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190
Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Residential address/in accordance with Personal Identity Card*	:	Jl. Brawijaya XII No.3, RT. 005/RW. 003, Kel. Pulo, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor telepon/*Telephone number*	:	(021) 5010-3888
Jabatan/*Title*	:	Presiden Direktur/*President Director*
2. Nama/*Name*	:	Cendy Hadiputranto
Alamat kantor/*Office address*	:	Treasury Tower Lt. 15 Suite A, B, M, N District 8 – Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190
Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Residential address/in accordance with Personal Identity Card*	:	Bogor Baru Blok. D.V/3, RT/RW. 007/001, Kel. Tegallega, Kec. Kota Bogor Tengah, Kota Bogor
Nomor telepon/*Telephone number*	:	(021) 5010-3888
Jabatan/*Title*	:	Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Maharaksa Biru Energi Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anakanya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTOR'S STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Maharaksa Biru Energi Tbk ("the Company") and its Subsidiaries as at December 31, 2023 and 2022, and for the years then ended.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. .
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries consolidated financial statements; and
   b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materiality misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

27 Mei 2024/*May 27, 2024*

METERAI TEMPEL 07DECALX191828126

Ir. Gafur Sulistyo Umar MBA
Presiden Direktur/*President Director*

Cendy Hadiputranto
Direktur/*Director*

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022* *)	1 Januari 2022 (31 Desember 2021)/ *January 1, 2022/ (December 31, 2021)* *)	
ASET					**ASSETS**
ASET LANCAR					**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	6	18.482.994.979	2.985.196.680	18.661.640.217	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	7	23.326.462.379	-	-	Third parties
Pihak berelasi	7,29a	22.866.000	-	-	Related party
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	8	236.283.893.882	4.900.000.000	26.000.000	Third parties
Pihak berelasi	8,29b	3.223.254.252	2.568.051.352	113.796.016.169	Related parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	9	6.533.090.456	-	-	Gross amount due from customers
Investasi jangka pendek	10	1.506.665.466	24.627.129	54.673.053.306	Short-term investments
Uang muka	11a	70.921.851.319	8.265.505.647	54.200.000	Advances
Pajak dibayar dimuka	21a	4.103.894.293	253.005.630	702.438.118	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		364.404.973.026	18.996.386.438	187.913.347.810	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR					**NON-CURRENT ASSETS**
Piutang pihak berelasi	29c	95.788.738.145	95.448.738.145	-	Due from related party
Uang muka	11b	235.967.934.258	96.030.110.814	20.065.560.031	Advances
Penyertaan saham - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 500.000.000, Rp 500.000.000 dan Rp 500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022 (31 Desember 2021)	12	631.000.000	631.000.000	81.000.000	Investment in shares - net of allowance for impairment of Rp 500,000,000, Rp 500,000,000 and Rp 500,000,000 as at December 31, 2023, 2022, and January 1, 2022 (December 31, 2021), respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 9.648.888.482, Rp 4.410.276.442 dan Rp 3.793.575.604 pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022 (31 Desember 2021)	13	54.701.448.263	52.076.335.058	13.367.430.396	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 9,648,888,482, Rp 4,410,276,442 and Rp 3,793,575,604 as at December 31, 2023, 2022 and January 1, 2022 (December 31, 2021), respectively
Aset takberwujud	14	4.470.000.000	4.470.000.000	-	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	21d	3.643.058.478	3.855.248.405	1.324.021.769	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15	781.160.000	22.270.322.830	780.660.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		395.983.339.144	274.781.755.252	35.618.672.196	**Total Non-Current Assets**
JUMLAH ASET		760.388.312.170	293.778.141.690	223.532.020.006	**TOTAL ASSETS**

*) Disajikan kembali (Catatan 37)/*As restated (Note 37).*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022* *)	1 Januari 2022 (31 Desember 2021)/ *January 1, 2022 (December 31, 2021)* *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS					**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK					**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha - pihak ketiga	16	6.736.513.470	4.239.014.532	1.775.360.347	Trade payables - third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	17	21.460.774.619	2.692.046.075	241.513.075	Third parties
Pihak berelasi	17,29d	4.507.358.902	101.249.771.029	21.900.184.536	Related parties
Akrual	18	747.211.922	19.179.919.400	185.000.000	Accruals
Utang pajak	21b	4.482.831.372	7.121.278.344	435.945.945	Taxes payable
Uang muka pelanggan	19	4.125.000.000	-	-	Advances from costumers
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	2.526.778.424	2.222.712.934	2.012.027.376	Current maturities of lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		44.586.468.709	136.704.742.314	26.550.031.279	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG					**NON-CURRENT LIABILITIES**
Utang pihak berelasi	29e	38.544.063.404	67.902.993.404	173.424.373.326	Due to related parties
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	4.179.437.534	6.770.774.261	9.027.160.708	Lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22	6.439.192.601	3.662.631.270	330.735.491	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	21d	-	-	7.691.932	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		49.162.693.539	78.336.398.935	182.789.961.457	**Total Non-Current Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS		93.749.162.248	215.041.141.249	209.339.992.736	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS					**EQUITY**
Modal saham					Share capital
Dasar - masing-masing 12.000.000.000 saham, 1,000,000,000 saham dan 1,000,000,000 saham pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022 (31 Desember 2021), dengan nilai nominal Rp 100 per saham					Authorized - 12,000,000,000 shares, 1,000,000,000 shares and 1,000,000,000 shares as at December 31, 2023, 2022 and January 1, 2022 (December 31, 2021), respectively, with par value of Rp 100 per share
Ditempatkan dan disetor - masing-masing 6.347.220.000 saham, 358.600.000 saham dan 358.600.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022 (31 Desember 2021)	23	634.722.000.000	35.860.000.000	35.860.000.000	Issued and paid-up - 6,347,220,000 shares, 358,600,000 shares and 358,600,000 shares as at December 31, 2023, 2022 and January 1, 2022 (December 31, 2021), respectively
Tambahan modal disetor	24	25.611.378.502	47.094.645.862	12.586.422.213	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	22	52.492.650	(208.035.842)	263.523.000	Other components of equity
Saldo laba (defisit)		7.055.586.928	4.100.551.596	(965.534.154)	Retained earnings (deficits)
Ekuitas *merging entities*		-	(7.700.149.329)	(33.552.542.375)	Equity of merging entities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		667.441.458.080	79.147.012.287	14.191.868.684	Equity attributable to the owner of the Company
Kepentingan nonpengendali	5	(802.308.158)	(410.011.846)	158.586	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		666.639.149.922	78.737.000.441	14.192.027.270	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		760.388.312.170	293.778.141.690	223.532.020.006	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*) Disajikan kembali (Catatan 37)/*As restated (Note 37).*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2023	2022 *)	
PENDAPATAN USAHA NETO	25	44.151.348.251	40.808.504.420	**NET REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	14.791.024.283	5.375.958.322	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR		29.360.323.968	35.432.546.098	**GROSS PROFIT**
Beban usaha	27	(36.713.112.286)	(30.141.341.155)	Operating expenses
Pendapatan keuangan - neto	28	11.315.083.865	123.266.887	Finance income - net
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(319.776)	28.013.333	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba atas penjualan aset tetap	13	-	127.910.271	Gain on sale of property and equipments
Beban pajak penghasilan final	21e	(353.733.744)	-	Final income tax expense
Lain-lain - neto		(273.900.285)	408.040.273	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.334.341.742	5.978.435.707	**PROFIT BEFORE INCOME TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	21c	(771.557.923)	(1.576.903.694)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN RUGI *MERGING ENTITIES*		2.562.783.819	4.401.532.013	**PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECTS OF MERGING ENTITIES'S LOSS ADJUSTMENT**
Penyesuaian rugi *merging entities*		-	149.329	Adjustment of merging entity's loss
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN RUGI *MERGING ENTITIES*		2.562.783.819	4.401.681.342	**PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECTS OF MERGING ENTITIES'S LOSS ADJUSTMENT**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuaria	22	341.461.177	(527.046.329)	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait	21d,22	(80.932.685)	55.487.487	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak		260.528.492	(471.558.842)	Total other comprehensive income - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		2.823.312.311	3.930.122.500	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**

*) Disajikan kembali (Catatan 37)/*As restated (Note 37)*.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2023	2022 *)	
Laba (rugi) tahun berjalan setelah efek penyesuaian rugi *merging entities* yang dapat diatribusikan kepada:				**Profit (loss) for the year after effects of merging entity's loss adjustment attributable to:**
Pemilik Perusahaan		2.955.035.332	5.065.936.421	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	5	(392.251.513)	(664.404.408)	Non-controlling interest
Jumlah		2.562.783.819	4.401.532.013	**Total**
Laba (rugi) tahun berjalan sebelum efek penyesuaian rugi *merging entities* yang dapat diatribusikan kepada:				**Profit (loss) for the year before effects of merging entity's loss adjustment attributable to:**
Pemilik Perusahaan		2.955.035.332	5.066.085.750	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	5	(392.251.513)	(664.404.408)	Non-controlling interest
Jumlah		2.562.783.819	4.401.681.342	**Total**
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				**Total comprehensive income attributable to:**
Pemilik Perusahaan		3.215.563.824	4.594.526.908	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	5	(392.251.513)	(664.404.408)	Non-controlling interest
Jumlah		2.823.312.311	3.930.122.500	**Total**
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	31	0,47	14,13	Basic earnings per share attributable to owner of the Company

*) Disajikan kembali (Catatan 37)/*As restated (Note 37)*.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity Attributable to Owners of the Company*						Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Komponen Ekuitas Lain/ *Other Component of Equity*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*	Ekuitas *Merging Entities*/ *Equity of Merging Entities*	Jumlah/ Total			
Saldo 1 Januari 2022 (31 Desember 2021) - sebelum penyajian kembali		35.860.000.000	12.586.422.213	263.523.000	(965.534.154)	(25.852.542.375)	21.891.868.684	158.586	21.892.027.270	Balance as at January 1, 2022 (December 31, 2021) - before restatement
Transaksi dengan pemilik:										**Transaction with owners:**
Ekuitas *merging entities*		-	-	-	-	(7.700.000.000)	(7.700.000.000)	-	(7.700.000.000)	Equity of merging entities
Saldo 1 Januari 2022 (31 Desember 2021) - setelah penyajian kembali		35.860.000.000	12.586.422.213	263.523.000	(965.534.154)	(33.552.542.375)	14.191.868.684	158.586	14.192.027.270	**Balance as at January 1, 2022 (December 31, 2021) - after restatement**
Transaksi dengan pemilik:										**Transaction with owners:**
Pembalikan atas ekuitas *merging entities*		-	-	-	-	25.852.542.375	25.852.542.375	-	25.852.542.375	Reversal on equity of merging entities
Penambahan setoran modal pada entitas anak dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	615.000.000	615.000.000	Additional paid-up capital on subsidiaries from non-controlling interest
Transaksi kombinasi bisinis entitas sepengendali	4	-	34.508.223.649	-	-	-	34.508.223.649	(360.766.024)	34.147.457.625	Transaction of business combination under common control
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	34.508.223.649	-	-	25.852.542.375	60.360.766.024	254.233.976	60.615.000.000	**Total transaction with owners**
Penghasilan komprehensif:										**Comprehensive income:**
Laba tahun berjalan		-	-	-	5.066.085.750	-	5.066.085.750	(664.404.408)	4.401.681.342	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Kerugian aktuaria	22	-	-	(527.046.329)	-	-	(527.046.329)	-	(527.046.329)	Actuarial loss
Pajak penghasilan terkait	21c,22	-	-	55.487.487	-	-	55.487.487	-	55.487.487	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	(471.558.842)	5.066.085.750	-	4.594.526.908	(664.404.408)	3.930.122.500	**Total comprehensive income**
Penyesuaian *merging entities:*										**Merging entities adjustment:**
Rugi *merging entities*		-	-	-	-	(149.329)	(149.329)	-	(149.329)	Merging entity's loss

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity Attributable to Owners of the Company*						Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Komponen Ekuitas Lain/ *Other Component of Equity*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*	Ekuitas Merging Entites/ *Equity of Merging Entities*	Jumlah/ Total			
Saldo 31 Desember 2022		35.860.000.000	47.094.645.862	(208.035.842)	4.100.551.596	(7.700.149.329)	79.147.012.287	(410.011.846)	78.737.000.441	**Balance as at December 31, 2022**
Transaksi dengan pemilik:										**Transaction with owners:**
Pembalikan atas ekuitas *merging entities*		-	-	-	-	7.700.149.329	7.700.149.329	-	7.700.149.329	Reversal on equity of merging entities
Transaksi kombinasi bisinis entitas sepengendali	4	-	(104.530)	-	-	-	(104.530)	(44.799)	(149.329)	Transaction of business combination under common control
Penambahan setoran modal	23,24	598.862.000.000	(21.483.162.830)	-	-	-	577.378.837.170	-	577.378.837.170	Additional paid-up capital
Jumlah transaksi dengan pemilik		598.862.000.000	(21.483.267.360)			7.700.149.329	585.078.881.969	(44.799)	585.078.837.170	**Total transaction with owners**
Penghasilan komprehensif:										**Comprehensive income:**
Laba tahun berjalan		-	-	-	2.955.035.332	-	2.955.035.332	(392.251.513)	2.562.783.819	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Kuntungan aktuaria	22	-	-	341.461.177	-	-	341.461.177	-	341.461.177	Actuarial gain
Pajak penghasilan terkait	21c,22	-	-	(80.932.685)	-	-	(80.932.685)	-	(80.932.685)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	260.528.492	2.955.035.332	-	3.215.563.824	(392.251.513)	2.823.312.311	**Total comprehensive income**
Saldo 31 Desember 2023		634.722.000.000	25.611.378.502	52.492.650	7.055.586.928	-	667.441.458.080	(802.308.158)	666.639.149.922	**Balance as at December 31, 2023**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2023	2022 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan		18.393.929.417	40.808.504.420	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(12.293.525.340)	(2.912.304.135)	Payment to supplier
Pembayaran kepada karyawan		(23.636.229.491)	(13.428.837.507)	Payment to employees
Pembayaran untuk beban usaha		(87.078.731.638)	(7.873.614.003)	Payments for operating expenses
Pembayaran untuk operasional lain		(295.144.819.221)	(767.708.508)	Payment for other operational
Penerimaan dari pendapatan keuangan		77.567.424	53.487.173	Receipt from finance income
Pembayaran beban pajak		(3.260.334.775)	(830.000.000)	Payment of tax expense
Arus kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(402.942.143.624)	15.049.527.440	**Net cash from (used in) operating activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penjualan (pembelian) investasi jangka pendek	10	(974.308.151)	55.781.945.000	Sale (purchase) of short-term investment
Peningkatan uang muka pembelian, proyek dan pembelian tanah		(139.937.823.444)	(90.407.965.156)	Increase in advance for purchase, project and purchase of land
Pembelian aset tetap	13	(7.863.725.245)	(33.509.234.014)	Purchase of property and equipment
Peningkatan aset takberwujud	14	-	(4.470.000.000)	Increase in intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13	-	350.000.000	Receipt from sale of property and equipment
Peningkatan uang jaminan		-	(6.500.000)	Increase in security deposits
Peningkatan penyertaan saham	12	-	(550.000.000)	Increase in investment in shares
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(148.775.856.840)	(72.811.754.170)	**Net cash used in investing activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran liabilitas sewa		(2.287.271.237)	(2.045.700.889)	Payment of lease liabilities
Peningkatan (penurunan) utang pihak berelasi		(29.358.930.000)	43.478.620.078	Increase (decrease) in due to related parties
Penerimaan setoran modal saham	23	598.862.000.000	-	Received from paid-up of share capital
Tambahan setoran modal entitas anak	5	-	615.000.000	Additional paid-up capital of subsidiaries
Arus kas neto dari aktivitas pendanaan		567.215.798.763	42.047.919.189	**Net cash from financing activities**

*) Disajikan kembali (Catatan 37)/*As restated (Note 37).*

	Catatan/ *Notes*	2023	2022 *)	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		15.497.798.299	(15.714.307.541)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
Dampak neto atas perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas		-	28.013.333	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas *merging entities*		-	9.850.671	Cash and cash equivalents of merging entities
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		2.985.196.680	18.661.640.217	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6	18.482.994.979	2.985.196.680	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 37.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 37.

*) Disajikan kembali (Catatan 37)/*As restated (Note 37)*.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Maharaksa Biru Energi Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 20 April 2006, dengan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 72. Akta Pendirian ini mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-20740.HT.01.01.TH.2006 tanggal 14 Juli 2006 serta telah diumumkan dalam Berita No. 13, tambahan No. 1431, tanggal 13 Februari 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 26 tanggal 27 Juni 2022, sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan, yang semula PT Protech Mitra Perkasa Tbk menjadi PT Maharaksa Biru Energi Tbk, peningkatan modal dasar, persetujuan rencana Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") dan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0052672.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 27 Juli 2022. Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 3 tanggal 21 Oktober 2022, mengenai penyesuaian maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") Tahun 2020. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU0077251.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 25 Oktober 2022.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam kegiatan usaha perusahaan *holding*, konstruksi bangunan sipil elektrikal dan instalasi komunikasi. Perusahaan saat ini menjalankan kegiatan usaha aktivitas perusahaan *holding*.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor Perusahaan berlokasi di Treasury Tower - District 8, Lantai 15 Suite A-B-M-N, SCBD, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Gafur Sulistyo Umar adalah pemegang saham dan pemegang saham terakhir Perusahaan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Maharaksa Biru Energi Tbk (the "Company'') was established on April 20, 2006 based on Notarial Deed Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 72. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-20740.HT.01.01.TH.2006 dated July 14, 2006 and was published in the State Gazette No. 13, Supplement No. 1431, dated February 13, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times, among others by Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 26 dated June 27, 2022, regarding the changes of the Company's name, which originally PT Protech Mitra Perkasa Tbk to become PT Maharaksa Biru Energi Tbk, increase in uthorized capital, approval of plans to Increase in Share Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") and changes in the compositions of Boards of Commissioners and Directors. The deed of amandment has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0052672.AH.01.02 Year 2022 dated July 27, 2022. Furthermore, based on Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 3 dated October 21, 2022, regarding adjustments to the purpose and objectives of the Company in accordance with the 2020 Indonesian Business Field Standard Classification ("KBLI"). The deed of amendment has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Letter No. AHU0077251.AH.01.02.Year 2022 dated October 25, 2022.

The Company started its commercial operation in 2011.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are engaged in holding company activities, construction of civil electrical buildings and communication instalallations. Currently, the Company's main activity is a holding company.

The Company is domicilied in Jakarta, with it's office located in Treasury Tower - District 8, Lantai 15 Suite A-B-M-N, SCBD, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, South Jakarta.

Gafur Sulistyo Umar is a shareholder and the ultimate shareholders of the Company.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 12 tanggal 30 November 2023, adalah sebagai berikut:

b. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

As at December 31, 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, based on Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 12 dated November 30, 2023, are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Hariyadi Budi Santoso Sukamdani	President Commissioner
Komisaris	Cynthia Fijanti Carmelita Hardikusumo	Commissioner
Komisaris	Cinta Laura Kiehl	Commissioner
Komisaris Independen	John Pieter Nazar	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Djoko Rosmiatun Mijaata	Independent Commissioner
Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Gafur Sulistyo Umar	President Director
Direktur	Tri Widjajanto Joedosastro	Director
Direktur	Noor Romawibowo Danusutedjo	Director
Direktur	Cendy Hadiputranto	Director
Direktur	Chandra Devikemalawaty	Director

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 26 tanggal 27 Juni 2022, adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, based on Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 26 dated June 27, 2022, are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Hariyadi Budisantoso Sukamdani	President Commissioner
Komisaris	John Pieter Nazar	Commissioner
Komisaris	Djoko Rosmiatun Mijaata	Commissioner
Komisaris	Cinta Laura Kiehl	Commissioner
Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Gafur Sulistyo Umar	President Director
Direktur	Tri Widjajanto Joedosastro	Director
Direktur	Noor Romawibowo Danusutedjo	Director
Direktur	Avian Widyasmono	Director
Direktur	Chandra Devikemalawaty	Director

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committte as at December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Ketua	Djoko Rosmiatun Mijaata	Chairman
Anggota	Widiyanto Saputro	Member
Anggota	Muhammad Ichwan	Member

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committte as at December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Ketua	John Pieter Nazar	Chairman
Anggota	Arief Budi Wicaksono	Member
Anggota	Andi Solochin Gantama	Member

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 29 dan 20 orang karyawan (tidak di audit).

As at December 31, 2023 and 2022, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 29 and 20 employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran Saham Umum Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

c. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan, yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Vestina Ria Kartika, S.H., M.H., No. 1 tanggal 2 Maret 2016, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0028584 tanggal 4 Maret 2016.

Based on the Decision Statement of the Shareholders of the Company, which was notarized by Notarial Deed of Vestina Ria Kartika, S.H., M.H., No. 1 dated March 2, 2016, the shareholders approved the Initial Public Offering through Indonesia Stock Exchange ("IDX"). The amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0028584 dated March 4, 2016.

Pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-334/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sebanyak 160.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 190 per saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Juli 2016.

On June 28, 2016, the Company has obtained an effective statement letter from Board of Commissioner of the Financial Serviced Authority ("OJK") No. S-334/D.04/2016 to undertake an Intial Public Offering of its 160,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 190 per share. All the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange on July 18, 2016.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 26 tanggal 27 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui rencana Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") melalui penerbitan sebanyak 6.000.000.000 saham baru yang berasal dari saham portepel. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052672.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 27 Juli 2022.

Based on the Minutes of the Company's General Meeting of the Shareholders, which was notarized by Notarial Deed of Notary Andalia Farida, S.H., M.H., No. 26 dated June 27, 2022, the shareholders approved the plan to Increase in Share Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") through issuance of 6,000,000,000 new shares from portfolio shares. The amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0052672.AH.01.02. Year 2022 dated July 27, 2022.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-282/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") I PT Maharaksa Biru Energi Tbk kepada masyarakat sebanyak 5.988.620.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 100 per saham.

On December 30, 2022, the Company has obtained an effective statement letter from Board of Commissioner of the Financial Serviced Authority ("OJK") No. S-282/D.04/2022 to undertake an Limited Public Offering I for Increase in Share Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") I PT Maharaksa Biru Energi Tbk of 5,988,620,000 shares with par value amounted to Rp 100 per share at an offering price amounted to Rp 100 per share.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Mei 2024 oleh Direksi Perusahaan, yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

d. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Maharaksa Biru Energi Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issuance on May 27, 2024 by the Company's Directors, who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

e. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

e. The Group Structure

The details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/*Held directly by the Company*						
PT Telesys Indonesia ("Telesys")	Jakarta	99,99%	99,99%	2013	383.011.561.208	13.251.902.450
PT Indoplas Makmur Lestari ("IML")	Jakarta	99,99%	99,99%	2018	312.429.554.771	224.771.667.063
PT Mentari Biru Energi *) ("MNBE")	Jakarta	70,00%	-	-	18.273.769.425	9.850.671
Dimiliki melalui IML/*Held through IML*						
PT Helios Indo Nusantara *) ("HIN")	Jakarta	90,00%	90,00%	-	1.364.306.193	997.225.859
PT Indoplas Karya Energi *) ("IKE")	Jakarta	99,31%	95,00%	-	101.434.053.316	24.904.002.990
PT Indoplas Dewata Energi *) ("IDE")	Jakarta	90,00%	90,00%	-	64.108.283	128.776.516
PT Indoplas Nusantara Energi *) ("INE")	Jakarta	75,00%	75,00%	-	63.506.276	111.760.622
PT Indoplas Energi Hijau *) ("IEH")	Jakarta	90,00%	90,00%	-	32.194.490	110.193.802
PT Metalindo Bahtera Indonesia **) ("MBI")	Jakarta	-	90,00%	-	-	130.973.782

*) Perusahaan dalam tahap pengembangan.
**) Telah dilikuidasi pada tanggal 23 Mei 2023.

*) Company under development stage.
**) Has been liquidated on May 23, 2023.

Kegiatan usaha entitas anak adalah sebagai berikut:

Activities of subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Jenis usaha/ *Nature of business*
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ *Held directly by the Company*	
PT Telesys Indonesia ("Telesys")	Industri kayu, perdagangan besar (bukan mobil dan sepeda motor), konstruksi gedung dan bangunan sipil, pengumpulan, *treatment,* pembuangan limbah dan sampah serta aktivitas pemulihan material./ *Wood industry, wholesale trade (not cars and motorbikes), construction of buildings and civil structures, collection, treatment, disposal of waste and rubbish as well as material recovery activities.*
PT Indoplas Makmur Lestari ("IML")	*Treatment* air, *treatment* limbah, pengelolaan dan pembuangan sampah pemilihan material sampah./ *Water treatment, waste management and disposal waste material selection.*
PT Mentari Biru Energi ("MNBE")	Perindustrian, perdagangan umum, pengadaan listrik, gas, uap/air panas, udara dingin, *treatment* air, *treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah, dan aktivitas remediasi./ *Industry, general trade, procurement of electricity, gas, steam/hot water, cold air, air treatment, waste water treatment, waste material processing and recovery, and remediation activities.*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Jenis usaha/ *Nature of business*
Dimiliki melalui IML/*Held through IML*	
PT Helios Indo Nusantara ("HIN")	Konstruksi, real estat, perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pertanian, kehutanan dan perikanan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas keuangan dan asuransi, jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pengadaan listrik, gas,uap/air panas dan udara dingin, *treatment air*, *treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi, serta penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum./ *Construction, real estate, general trading, industry, mining, agriculture, forestry and fisheries, transportation and warehousing, financial and insurance activities, services (excluding legal and tax services), electricity, gas, steam/hot water and air conditioning supply, water treatment, wastewater treatment, waste material treatment and recovery activities and remediation, as well as accommodation and food and beverage provision.*
PT Indoplas Karya Energi ("IKE")	Konstruksi, real estat, perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pertanian, kehutanan dan perikanan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas keuangan dan asuransi, jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, *treatment* air, *treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi, serta penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum./ *Construction, real estate, general trading, industry, mining, agriculture, forestry and fisheries, transportation and warehousing, financial and insurance activities, services (excluding legal and tax services), electricity, gas, steam/hot water and air conditioning supply, water treatment, wastewater treatment, waste material treatment and recovery activities and remediation, as well as accommodation and food and beverage provision.*
PT Indoplas Dewata Energi ("IDE")	Konstruksi, real estat, perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pertanian, kehutanan dan perikanan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas keuangan dan asuransi, jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, *treatment* air, *treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi, serta penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum./ *Construction, real estate, general trading, industry, mining, agriculture, forestry and fisheries, transportation and warehousing, financial and insurance activities, services (excluding legal and tax services), electricity, gas, steam/hot water and air conditioning supply, water treatment, wastewater treatment, waste material treatment and recovery activities and remediation, as well as accommodation and food and beverage provision.*
PT Indoplas Nusantara Energi ("INE")	Konstruksi, real estat, perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pertanian, kehutanan dan perikanan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas keuangan dan asuransi, jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, *treatment* air, *treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi, serta penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum./ *Construction, real estate, general trading, industry, mining, agriculture, forestry and fisheries, transportation and warehousing, financial and insurance activities, services (excluding legal and tax services), electricity, gas, steam/hot water and air conditioning supply, water treatment, wastewater treatment, waste material treatment and recovery activities and remediation, as well as accommodation and food and beverage provision.*
PT Indoplas Energi Hijau ("IEH")	Konstruksi, real estat, perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pertanian, kehutanan dan perikanan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas keuangan dan asuransi, jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, *treatment* air, *treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi, serta penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum./ *Construction, real estate, general trading, industry, mining, agriculture, forestry and fisheries, transportation and warehousing, financial and insurance activities, services (excluding legal and tax services), electricity, gas, steam/hot water and air conditioning supply, water treatment, wastewater treatment, waste material treatment and recovery activities and remediation, as well as accommodation and food and beverage provision.*
PT Metalindo Bahtera Indonesia ("MBI")	Konstruksi, real estat, perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pertanian, kehutanan dan perikanan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas keuangan dan asuransi, jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, *treatment* air, *treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi, serta penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum./ *Construction, real estate, general trading, industry, mining, agriculture, forestry and fisheries, transportation and warehousing, financial and insurance activities, services (excluding legal and tax services), electricity, gas, steam/hot water and air conditioning supply, water treatment, wastewater treatment, waste material treatment and recovery activities and remediation, as well as accommodation and food and beverage provision.*

Telesys

PT Telesys Indonesia ("Telesys"), Entitas Anak, didirikan pada tanggal 15 Maret 2013, dengan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., No. 58. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-18172.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 9 April 2013. Anggaran Dasar Entitas Anak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 6 tanggal 26 April 2023, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Entitas Anak. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0025221.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 8 Mei 2023.

IML

Pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan mengakuisisi 319.985 saham PT Indoplas Makmur Lestari ("IML") atau 99,995% kepemilikan dari Gafur Sulistyo Umar, pihak sepengendali.

Pada tanggal 21 Oktober 2022, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 14, para pemegang saham menyetujui rencana pengambilalihan 99,99% saham IML, Entitas Anak, dari dana hasil Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHETD") Perusahaan dan menyetujui peningkatan setoran modal pada IML, yang akan digunakan oleh IML untuk melakukan peningkatan modal pada IKE.

MNBE

Pada tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan mengakuisisi 7.700 lembar saham PT Mentari Biru Energi ("MNBE") atau 70,00% kepemilikan dari Gafur Sulistyo Umar, pihak sepengendali (Catatan 4 dan 37).

Pada tanggal 30 Desember 2023, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 63, Para pemegang saham menyetujui pengalihan sebanyak 1.100 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham atau sebesar Rp 1.100.000.000 milik Danang Widianto Mohammad kepada PT Maharaksa Biru Energi Tbk sebanyak 550 saham senilai Rp 550.000.000 dan Fauzi Imron sebayak 550 saham senilai Rp 550.000.000.

Telesys

PT Telesys Indonesia ("Telesys"), a Subsidiary, was established on March 15, 2013 based on the Notarial Deed No. 58 of Sugito Tedjamulja, S.H. The Deed of Established was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-18172. AH.01.01.Year 2013 dated April 9, 2013. The Article of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 6 of Andalia Farida, S.H., M.H., dated April 26, 2023, concerning the increase in authorized and issued and fully paid capital of the Subsidiary. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0025221.AH.01.02. Year 2023 dated May 8, 2023.

IML

On September 12, 2022, the Company acquired 319,985 shares of PT Indoplas Makmur Lestari ("IML") or 99.995% ownership from Gafur Sulistyo Umar, a party under common control.

On October 21, 2022, based on the Statement of Meeting Resolutions which have been notarized by Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 14, the shareholders approved the plan to take over 99.99% of IML's shares from the proceeds of the Company's Increase Shares Capital with Pre-emptive Rights ("PHMETD") and agreed to increase the paid-in share capital in IML, which will be used by IML to increase its capital stock in IKE.

MNBE

On February 13, 2023, the Company acquired 7,700 shares of PT Mentari Biru Energi ("MNBE") or 70,00% ownership from Gafur Sulistyo Umar, a party under common control (Note 4 and 37).

On December 30, 2023, Based on the Statement of Shareholders' Decision, which has been notarized with Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 63, the shareholders stipulated the transfer of 1,100 shares with par value of Rp 1,000,000 per share or equal to Rp 1.100.000.000 owned by Danang Widianto Mohammad to the Company for 550 shares amounted to Rp 550.000.000 and Fauzi Imron for 550 shares amounted to Rp 550.000.000.

HIN

HIN didirikan pada tanggal 28 September 2016, berdasarkan Akta Notaris Suzy Anggraini Muharam, S.H., M.Kn., No. 3. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0043365.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 30 September 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2022, berdasarkan Akta Notaris Dheasy Suzanti, S.H., M.Kn., No. 100, para pemegang saham HIN memutuskan untuk melakukan penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari 11.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 11.000.000.000 menjadi 100 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 100.000.000. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0081616.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 8 November 2022.

IML memiliki 90 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 90.000.000 atau 90,00% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh HIN.

IKE

IKE didirikan pada tanggal 20 Juli 2020 dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 33. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0037461.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 4 Agustus 2020.

IML memiliki 10.450 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 10.450.000.000 atau 95,00% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh IKE.

IDE

IDE didirikan pada tanggal 29 Januari 2021, berdasarkan Akta Notaris Lisa Yonalisa, S.H., M.Kn., No. 1. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-007465.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021.

HIN

HIN was established on September 28, 2016 based on Notarial Deed of Suzy Anggraini Muharam, S.H., M.Kn., No. 3. The Deed of Established was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0043365.AH.01.01.Tahun 2016 dated September 30, 2016.

On June 30, 2022, based on Notarial Deed of Dheasy Suzanti, S.H., M.Kn., No. 100, the shareholders approved the decreased in the issued and fully paid capital from 11,000 shares with a total nominal value of Rp 11,000,000,000 to become 100 shares with a total nominal value of Rp 100,000,000. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0081616.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 8, 2022.

IML owned 90 shares with a total nominal value of Rp 90,000,000 or 90.00% of the total number of shares issued by HIN.

IKE

IKE was established on July 20, 2020 based on the Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 33. The Deed of Established was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0037461.AH.01.01.Tahun 2020 dated August 4, 2020.

IML holds 10,450 shares with a total nominal value of Rp 10,450,000,000 or 95.00% of the total number of shares issued by IKE.

IDE

IDE was established on January 29, 2021 based on the Notarial Deed of Lisa Yonalisa, S.H., M.Kn., No. 1. The Deed of Established was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-007465.AH.01.01.Tahun 2021 dated February 2, 2021.

Pada tanggal 8 September 2022, berdasarkan Akta Notaris Dheasy Suzanti, S.H., M.Kn., No. 21, para pemegang saham IDE memutuskan untuk melakukan penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari 11.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 11.000.000.000 menjadi 100 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 100.000.000. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0081615.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 8 November 2022.

On September 8, 2022, based on Notarial Deed of Dheasy Suzanti, S.H., M.Kn., No. 21, the shareholders approved the decreased in the issued and fully paid capital from 11,000 shares with a total nominal value of Rp 11,000,000,000 to become 100 shares with a total nominal value of Rp 100,000,000. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0081615.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 8, 2022.

IML memiliki 90 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 90.000.000 atau 90,00% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh IDE.

IML owned 90 shares with a total nominal value of Rp 90,000,000 or 90.00% of the total number of shares issued by IDE.

INE

INE

INE didirikan pada tanggal 29 Januari 2021, berdasarkan Akta Notaris Lisa Yonalisa, S.H., M.Kn., No. 2. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007797.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021.

INE was established on January 29, 2021 based on the Notarial Deed of Lisa Yonalisa, S.H., M.Kn., No. 2. The Deed of Established was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0007797.AH.01.01.Tahun 2021 dated February 2, 2021.

Pada tanggal 8 September 2022, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 20, para pemegang saham INE memutuskan untuk melakukan penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari 11.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 11.000.000.000 menjadi 100 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 100.000.000. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0081982.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 12 November 2022.

On September 8, 2022, based on Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 20, the shareholders approved the decreased in the issued and fully paid capital from 11,000 shares with a total nominal value of Rp 11,000,000,000 to become 100 shares with a total nominal value of Rp 100,000,000. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0081982.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 12, 2022.

IML memiliki 75 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 75.000.000 atau 75,00% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh INE.

IML owned 75 shares with a total nominal value of Rp 75,000,000 or 75.00% of the total number of shares issued by INE.

IEH

IEH

IEH didirikan pada tanggal 2 Agustus 2021, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 1. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050858.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 17 Agustus 2021.

IEH was established on August 2, 2021 based on the Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 1. The Deed of Established was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0050858.AH.01.01.Tahun 2021 dated August 17, 2021.

Pada tanggal 8 September 2022, berdasarkan Akta Notaris Dheasy Suzanti, S.H., M.Kn., No. 22, para pemegang saham IEH memutuskan untuk melakukan penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari 11.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 11.000.000.000 menjadi 100 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 100.000.000. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0081614.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 8 November 2022.

On September 8, 2022, based on Notarial Deed of Dheasy Suzanti, S.H., M.Kn., No. 22, the shareholders approved the decreased in the issued and fully paid capital from 11,000 shares with a total nominal value of Rp 11,000,000,000 to become 100 shares with a total nominal value of Rp 100,000,000. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0081614.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 8, 2022.

IML memiliki 90 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 90.000.000 atau sebesar 90,00% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh IEH.

IML owned 90 shares with a total nominal value of Rp 90,000,000 or 90.00% of the total number of shares issued by IEH.

MBI

MBI

MBI didirikan pada tanggal 26 September 2014, berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 112. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-26994.40.10.2014 tanggal 29 September 2014.

MBI was established on September 26, 2014, based on Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 112. The Deed of Established was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-26994.40.10.2014 dated September 29, 2014.

Pada tanggal 8 September 2022, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 21, para pemegang saham MBI memutuskan untuk melakukan penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari 11.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 11.000.000.000 menjadi 100 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 100.000.000. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0081981.AH.01.02 tanggal 12 November 2022.

On September 8, 2022, based on Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 21, the shareholders approved the decreased in the issued and fully paid capital from 11,000 shares with a total nominal value of Rp 11,000,000,000 to become 100 shares with a total nominal value of Rp 100,000,000. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0081981.AH.01.02 dated November 12, 2022.

Perusahaan memiliki 90 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 90.000.000 atau 90,00% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh MBI.

The Company owned 90 shares with a total nominal value of Rp 90,000,000 or 90.00% of the total number of shares issued by MBI.

Pada tanggal 23 Mei 2023, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 31, para pemegang saham MBI menyetujui pembubaran MBI.

On May 23, 2023, based on Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 31, the shareholders of MBI agreed to liquidated MBI.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan metode akrual akuntansi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

The Group have prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows are prepared using direct method with classification of cash flows into operatinf, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is also the functional currency of the Group.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

- kekuasaan atas *investee;*
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Setiap selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Group.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Business Combination among Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as "Additional Paid-in Capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

Entitas yang mengalihkan unit usaha sehubungan dengan pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as "Additional Paid-in Capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Transactions

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi, yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing adalah Rp 15.416 dan Rp 15.731 untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US$"), yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal-tanggal tersebut.

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As at December 31, 2023 and 2022, the convertion rates used by the Group, were the middle rates of Bank Indonesia, are Rp 15.416 and Rp 15,731 for United States Dollar ("US$") 1, respectively, which is calculated based on the average buying and selling of foreign exchange transactions of Bank Indonesia on those dates.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transaction with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

   i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.

A related parties is a persons or entitiy that is related to the Group:

a) A person or a close member of that person's familiy is related to the Group if that person:

   i) related parties are persons or entities that is related to the Group:
   ii) has significant influence over the Group;or
   iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diindentifikasi dalam huruf (a);
vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

i) akan direalisasi, atau ditujukan untuk diperdagangkan atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
iii) both entities are joint ventures of the same third party;
iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person indentified in point (a);
vii) a person identified in point (a).(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); and
viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Current and Non-Current Classification

The Group presents its assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading; or
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas diklasifikasikan sebagai jangka pendek jika:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan;
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

h. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”), dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVTOCI”).

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through profit or loss (“FVTPL”), and fair value through other comprehensive income (“FVTOCI”).

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain (uang jaminan) yang dimiliki oleh Grup.

ii. Aset keuangan pada FVTOCI

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FTVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, gross amount due from customers, due from related party and other assets (security deposit) are included in this category.

ii. Financial assets at FVTOCI

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVTOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's investments in shares of associates are included in this category.

iii. Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch*").

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi investasi jangka pendek yang dimiliki oleh Grup.

iii. Financial assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's short-term investments are included in this category.

Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal, sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sehingga, kebijakan akuntansi terkait liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL tidak diungkapkan.

Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value, and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has only financial liabilities measured at amortized cost, therefore, accounting policies related to financial liabilities at FVTPL was not disclosed.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, liabilitas sewa, uang muka pelanggan dan utang pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's trade payables, other payables, accruals, lease liabilities, advances from customers and due to related parties are included in this category.

Metode Suku Bunga Efektif

Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instrument

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reclassifications of Financial Assets

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan *(forward-looking)* atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Group's trade receivables and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are over 1 years past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan *(pass through arrangement)*, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group’s continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset’s carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

ii. Financial liabilites

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liablity; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

1. Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuain) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

1. Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

j. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

Share investment is an investment that is not obtained from the capital market and is intended to be owned for a long period of time. The Group has less than voting rights and is stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when dividend distribution is declared.

k. Uang Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup karena diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan, sedangkan, uang muka yang diharapkan direalisasi lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

k. Advances

Advances are presented as part of current in the Group's consolidated statements of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period, whereas, advances which expected to be realized over 12 months after the reporting period are presented as part of non-current.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

l. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

	Tahun/*Years*
Prasarana kantor/*Office infrastructure*	4
Perlengkapan proyek/*Project equipments*	4
Peralatan dan perlengkapan kantor/*Furniture, fixture and office equipments*	4
Kendaraan/*Vehicles*	5 - 8

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as [an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in-progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the property and equipment is charged to profit or loss in the year the assets are derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

m. Aset Takberwujud

m. Intangible Assets

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss under the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*
Perangkat lunak/*Software*	4

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.

o. Sewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah.

Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;

o. Leases

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets.

For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;

- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*
Bangunan/*Buildings*	5

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari akun “Aset Tetap” pada laporan keuangan konsolidasian.

- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

The right-of-use assets are presented as part of “Property and Equipment” accounts on the consolidated financial statements.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

p. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (“PP 35/2021”) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (“Perppu”) No. 2 Tahun 2022 tentang “Cipta Kerja”. Perppu Cipta Kerja No. 2 Tahun 2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

p. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (“PP 35/2021”) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law (“Perppu”) No. 2 Year 2022 on “Job Creation”. Perppu Cipta Kerja No. 2 Year 2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Pension costs under the Group’s defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Grup recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

q. Pajak Penghasilan

q. Income Taxes

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Pajak Penghasilan Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak penghasilan Grup dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana penyedia jasa yang memiliki sertifikat badan usaha kualifikasi kecil atau sertifikat kompentensi kerja untuk usaha orang perorangan dikenai pajak final sebesar 2%, yang dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008.

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan PP No. 9 Tahun 2022 tentang perubahan kedua atas PP No. 51 Tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi". Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Dengan berlakunya PP ini, Grup dikenai tarif pajak penghasilan final sebesar 1,75%.

r. Final Income Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Income tax from construction service activities is computede based on Government Regulation ("PP") No. 40 Year 2009 concerning amendments to PP No. 51 Year 2008 concerning "Income Tax from the Construction Businesses", which became effective starting from 1 August 2008, where service providers who have a small qualifying business entity certificate or work competency certificate for individual businesses are subject to a final tax of 2%, which is imposed on contracts signed since August 1, 2008.

On February 21 2022, the Government has ratified PP No. 9 Year 2022 concerning the second amendment to PP No. 51 Year 2008 concerning "Income Tax on Income from Construction Services Businesses". This regulation changes the classification and scope of construction services along with the amount of final income tax rates imposed. With the enactment of this PP, the Group is subject to a final income tax rate of 1.75%.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

s. Recognition of Revenues and Expenses

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and exludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Pendapatan Jasa Konstruksi dan Saldo Kontrak

Aset Kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Pada saat penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha. Aset kontrak disajikan dalam "Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang Muka Pelanggan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jasa Konstruksi

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode biaya-ke-biaya, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Direksi menganggap bahwa metode input ini merupakan ukuran yang tepat untuk pengukuran pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK 72.

Grup berhak menagih pelanggan untuk jasa konstruksi berdasarkan pemenuhan serangkaian tonggak terkait pelaksanaan. Ketika tonggak tertentu tercapai, pernyataan kerja yang relevan dan faktur untuk pembayaran tonggak terkait dikirimkan ke pelanggan. Grup sebelumnya telah mengakui aset kontrak untuk pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat penagihan kepada pelanggan. Jika pembayaran tonggak melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode biaya-ke-biaya, maka Grup mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut. Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi dengan pelanggan karena periode antara pengakuan pendapatan dengan metode biaya-ke-biaya.

Construction Services Revenue and Contract Balances

Contract Assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables. Contract assets are presented under "Gross Amount Due from Customers" in the consolidated statements of financial position.

Contract Liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from Customers" in the consolidated statements of financial position.

Construction Services

Revenue from construction services is recognized over time on a cost-to-cost method, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The Directors consider that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK 72.

The Group becomes entitled to invoice customers for construction services based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached, the customer is sent a relevant statement of work and an invoice for the related milestone payment. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade accounts receivable at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to date under the cost-to-cost method then the Group recognizes a contract liability for the difference. There is not considered to be a significant financing component in construction contracts with customers as the period between the recognition of revenue under the cost-to-cost.

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang serta pada saat jasa diberikan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Sales of Goods and Services

Revenue from sales of goods and services are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance of the goods and when services is rendered.

Expenses Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Segmen Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

v. Beban Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor" dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak diamortisasi.

w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

v. Share Issuance Cost

Expenses incurred in relation to the Company's public offering of shares are recorded as deduction against "Additional Paid-in Capital" account which is part of the equity section in the consolidated statement of financial positions and are not amortized.

w. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban Grup. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

3. Management Use of Estimates, Judgements, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the Group's revenue and expenses. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and financial liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

Grup menentukan bahwa metode masukan adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa karena terdapat hubungan langsung antara upaya Grup dan pengalihan jasa tersebut kepada pelanggan. Pendapatan diakui pada saat pemenuhan serangkaian tonggak terkait pelaksanaan tercapai, yang dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima ("BAST").

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

The Group determined that the input method is the best method in measuring progress of the services because there is a direct relationship between the Group effort and the transfer of service to the customer. Revenue recognized based on achieving a series of performance-related milestone is reached, which proved by Minutes of Hand Over ("BAST").

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

Komitmen Sewa - Grup sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruang kantor. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK 73, "Sewa".

Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for office space. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 73, "Leases".

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 34.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 34.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 13.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 22 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 22.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 22 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 22.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 21.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 21.

4. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Gafur Sulistyo Umar, sehubungan dengan pembelian 319.985 saham atau 99,995% kepemilikan saham yang dimiliki oleh Gafur Sulistyo Umar pada IML, dengan harga pembelian sebesar Rp 89.000.000.000. Akuisisi tersebut dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*).

Selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai buku IML pada tanggal akuisisi sebesar Rp 34.508.223.649, disajikan sebagai "Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 24).

Pada tanggal 13 Februari 2023, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 19, Perusahaan melakukan pembelian 7.700 saham atau 70,00% kepemilikan saham yang dimiliki oleh Gafur Sulistyo Umar atas MNBE dengan harga pembelian sebesar Rp 7.700.000.000. Akuisisi tersebut dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*).

Selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai buku MNBE pada tanggal akuisisi sebesar Rp 104.530, disajikan sebagai "Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dalam "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 24).

4. Business Combination of Entities Under Common Control

On September 12, 2022, the Company entered into a Shares Sale and Purchase Agreement with Gafur Sulistyo Umar, in relation to the purchase of 319,985 shares or 99.995% ownership of shares owned by Gafur Sulistyo Umar in IML, with a purchase price amounted to Rp 89,000,000,000. This acqcuisition was accounted using pooling of interest method.

The excess of the acquisition cost over the book value of net assets of IML at acquistion date amounted to Rp 34,508,223,649 was presented as "Transaction Business Combination Under Common Control" under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial positions (Note 24).

On February 13 2023, based on the Statement of Decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized with Notarial Deed Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 19, the Company purchased of 7,700 shares or 70.00% ownership of shares owned by Gafur Sulistyo Umar in MNBE with a purchase price amounted to Rp 7,700,000,000. The acquisition was accounted using the pooling of interest method.

The excess of the acquisition cost over the book value of net assets of MNBE at acquistion date amounted to Rp 104,530 was presented as "Transaction Business Combination Under Common Control" under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial positions (Note 24).

5. Kepentingan Nonpengendali

a. Ekuitas - Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 802.308.158 dan Rp 410.011.846.

Mutasi kepentingan nonpengendali yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

5. Non-controlling Interests

a. Equity - Non-Controlling Interest

The non-controlling interests on the consolidated equity of the Subsidiaries as at December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 802,308,158 and Rp 410,011,846, respectively.

The changes of non-controlling interests in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	(410.011.846)	158.586	Beginning balance
Bagian rugi tahun berjalan	(392.251.513)	(664.404.408)	Share in loss for the year
Kepentingan non-pengendali yang timbul atas akuisisi Entitas Sepengendali (Catatan 4)	(44.799)	(360.766.024)	Non-controlling interest arising on the acquisition of under common control entities (Note 4)
Penambahan setoran modal pada Entitas Anak	-	615.000.000	Additional of paid-up capital on Subsidiaries
Saldo akhir	(802.308.158)	(410.011.846)	Ending balance

b. Rugi Tahun Berjalan/Jumlah Rugi Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali

b. Loss for the Year/Total Comprehensive Loss Atttributable to Non-Controlling Interest

	2023		2022		
	Rugi Tahun Berjalan/ *Loss for the Year*	Jumlah Rugi Komprehensif/ *Total Comprehensive Loss*	Rugi Tahun Berjalan/ *Loss for the Year*	Jumlah Rugi Komprehensif/ *Total Comprehensive Loss*	
PT Telesys Indonesia	2.515	2.515	(5.405)	(5.405)	PT Telesys Indonesia
PT Indoplas Makmur Lestari	(87.379.330)	(87.379.330)	(664.399.003)	(664.399.003)	PT Indoplas Makmur Lestari
PT Mentari Biru Energi	(304.874.698)	(304.874.698)	-	-	PT Mentari Biru Energi
Jumlah	(392.251.513)	(392.251.513)	(664.404.408)	(664.404.408)	Total

6. Kas dan Setara Kas / 6. Cash and Cash Equivalents

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kas - dalam Rupiah	3.652.990	18.846.933	Cash on hands - in Rupiah
Bank			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.845.914.300	2.100.450.831	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	613.514.692	807.019.659	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	1.460.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	42.943.753	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.442.516	15.935.504	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah bank	7.476.331.508	2.966.349.747	Total cash in banks
Deposito berjangka - dalam Rupiah			Time deposits - in Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.003.010.481	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah kas dan setara kas	18.482.994.979	2.985.196.680	Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam Rupiah sebesar 2,25% pada tahun 2023.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

Time deposits denominated in Rupiah bears an annual interest rate of 2.25% in 2023.

All cash and cash equivalents are place in third party banks and not restricted in use.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

7. Piutang Usaha / 7. Trade Receivables

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			Third parties
PT Mitratama Perkasa	18.870.000.000	-	PT Mitratama Perkasa
PT Wijaya Karya Tbk	3.000.000.000	-	PT Wijaya Karya Tbk
PT Maju Karya Mandiri	717.750.000	-	PT Maju Karya Mandiri
PT Hutama Karya Infrastruktur	738.712.379	-	PT Hutama Karya Infrastruktur
Jumlah pihak ketiga	23.326.462.379	-	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 29a)			Related party (Note 29a)
PT Taman Wisata Jogja	22.866.000	-	PT Taman Wisata Jogja
Jumlah piutang usaha	23.349.328.379	-	Total trade receivables

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Sampai dengan 30 hari	22.866.000	-	Up to 30 days
31 hari sampai dengan 60 hari	1.045.000.000	-	31 days to 60 days
61 hari sampai dengan 90 hari	738.712.379	-	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	21.542.750.000	-	More than 90 days
Jumlah	23.349.328.379	-	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2023 and 2022, all the carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada piutang usaha Grup yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

As at December 31, 2023 and 2022, there is no trade receivables used as collateral for any obligations.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes all trade receivables are collectible, hence no allowance for impairment has been provided as at December 31, 2023 and 2022.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivables mentioned above.

8. Piutang Lain-lain / 8. Other Receivables

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bhakti Cahaya Intiperkasa	145.500.000.000	-	PT Bhakti Cahaya Intiperkasa
PT Pemasaran Digital Nusantara	40.000.000.000	-	PT Pemasaran Digital Nusantara
PT Promosi Desa Digital	35.000.000.000	-	PT Promosi Desa Digital
PT Trustindo Energi Investama	10.378.688.890	-	PT Trustindo Energi Investama
KSO Abipraya-SBS-Silcon	4.578.750.000	-	KSO Abipraya-SBS-Silcon
PT Firstindo Finansial Corpora	-	4.400.000.000	PT Firstindo Finansial Corpora
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	826.454.992	500.000.000	Others (each below of Rp 100 million)
Jumlah pihak ketiga	236.283.893.882	4.900.000.000	Total third parties

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak berelasi (Catatan 29b)			Related parties (Note 29b)
PT Taman Wisata Jogja	1.870.000.000	1.370.000.000	PT Taman Wisata Jogja
PT Maharaksa Biru Indonesia	551.000.000	550.000.000	PT Maharaksa Biru Indonesia
PT Buntolo Giri Mas	272.555.414	272.555.414	PT Buntolo Giri Mas
PT Mentari Biru Nusantara	181.661.138	181.661.138	PT Mentari Biru Nusantara
Andi Patriandono Gunadi	110.000.000	-	Andi Patriandono Gunadi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	238.037.700	193.834.800	Others (each below of Rp 100 million)
Jumlah pihak berelasi	3.223.254.252	2.568.051.352	Total related parties
Jumlah piutang lain-lain	239.507.148.134	7.468.051.352	Total other receivables

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh nilai tercatat piutang lain-lain berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2023 and 2022 all the carrying amount of the Group's other receivables are denominated in Rupiah.

Piutang lain-lain dari PT Bhakti Cahaya Intiperkasa ("BCI") merupakan piutang atas uang muka yang telah dibayarkan oleh Telesys kepada BCI sehubungan dengan pembatalan perjanjian kerjasama pembangunan pabrik *bio propelyne glycol* (Catatan 35).

Other receivables from PT Bhakti Cahaya Intiperkasa ("BCI") represent receivables for advances paid by the Telesys to BCI in connection with the cancellation of the cooperation agreement for the construction of bio propelyne glycol plants (Note 35).

Piutang lain-lain dari PT Pemasaran Digital Nusantara merupakan piutang sehubungan dengan penurunan jumlah uang muka yang harus dibayar oleh Telesys atas perubahan jumlah pembelian *bio propelyne glycol* (Catatan 35).

Other receivables from PT Pemasaran Digital Nusantara represents receivables regarding to the decrease in the amount of advances that must be paid by Telesys in relation to the changes in the total purchases of bio propelyne glycol (Note 35).

Piutang lain-lain dari PT Promosi Desa Digital merupakan piutang sehubungan dengan penurunan jumlah uang muka yang harus dibayar oleh Teleys atas perubahan nilai kontrak perjanjian kerjasama pembangunan pabrik *wood pellet* (Catatan 35).

Other receivables from PT Promosi Desa Digital represents receivables regarding to the decrease in the amount of advances that must be paid by Telesys in relation to the changes in the contract value of cooperation agreement for the construction of wood pellet plants (Note 35).

Piutang lain-lain dari PT Trustindo Energi Investama ("TE") merupakan piutang atas keuntungan bagi hasil dana kelolaan yang diberikan oleh Perusahaan kepada TE.

Other receivables from PT Trustindo Energi Investama ("TE") represents receivables on profit sharing income of managed fund provided by the Company to TE.

Piutang lain-lain dari KSO Abipraya-SBS-Silicon merupakan piutang atas pinjaman dana talangan untuk keperluan operasional KSO Abipraya-SBS-Silicon.

Other receivables from KSO Abipraya-SBS-Silicon represents bridging loan for operational of KSO Abipraya-SBS-Silicon.

Piutang lain-lain dari PT Firstindo Finansial Corpora ("FFC") merupakan pinjaman dana talangan untuk keperluan operasional FFC. Grup telah menerima pelunasan atas piutang ini pada tanggal 26 Januari 2023 (Catatan 35).

Other receivables from PT Firstindo Finansial Corpora ("FFC") represents bridging loan for operational of FFC. On January 26, 2023, the Group had received repayment of this receivables (Note 35).

Seluruh piutang lain-lain Grup tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

All the Group's other receivables are bears no interest and have no fixed repayment period.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that all other receivables are collectible, hence no allowance for impairment has been provided.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivables mentioned above.

9. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja / 9. Gross Amount Due from Customers

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Beban kontrak kumulatif	4.878.098.290	-	Accummulated contract costs
Laba yang diakui	2.320.498.813	-	Recognized profits
Jumlah	7.198.597.103	-	Total
Penerbitan termin kumulatif	(665.506.647)	-	Accumulated progress billings
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja - neto	6.533.090.456	-	Total gross amount due from customers - net

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers for construction contracts in-progress are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
KSO Abipraya-SBS-Silcon	6.394.178.099	-	KSO Abipraya-SBS-Silcon
PT Hutama Karya Infrastruktur	138.912.357	-	PT Hutama Karya Infrastruktur
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja - neto	6.533.090.456	-	Total gross amount due from customers - net

10. Investasi Jangka Pendek / 10. Short-term Investments

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Reksadana - dimiliki untuk diperdagangkan			Mutual funds - held-for-trading
PT Syailendra Capital	1.506.665.466	24.627.129	PT Syailendra Capital

Perubahan neto nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebagai bagian dari akun "Laba (Rugi) Investasi Jangka Pendek - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Net changes in fair values of short-term investment which measured at fair value through profit or loss is presented as part of "Gain (Loss) on Short-term Investment - Net" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

Nilai wajar investasi jangka pendek berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

The fair value of short-term investment is based on their current bid prices in an active market.

Mutasi investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

The changes in of short-term investment are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	24.627.129	54.673.053.306	Beginning balance
Pembelian (penjualan) rekasa dana - neto	(974.308.151)	(55.781.945.000)	Purchase (sale) of mutual fund - net
Perubahan nilai wajar - neto	2.456.346.488	1.133.518.823	Fair value changes - net
Saldo akhir	1.506.665.466	24.627.129	Ending balance

11. Uang Muka

a. Lancar

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Uang muka pembelian	67.500.000.000	8.203.254.373	Advance for purchase
Uang muka kontraktor	2.577.169.267	-	Advance for contractor
Uang muka operasional	820.573.852	2.500.000	Advance for operational
Uang muka karyawan	24.108.200	59.751.274	Advance for employees
Jumlah	70.921.851.319	8.265.505.647	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka pembelian *bio propylene glycol* oleh Telesys, Entitas Anak (Catatan 35).

Uang muka kontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan oleh Telesys, Entitas Anak, untuk pembangunan pabrik *wood chip* dan gardu hubung di Bangka Belitung, serta pembangunan *rest area* sisi A dan sisi B di Bengkulu (Catatan 35).

b. Tidak Lancar

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Uang muka proyek	200.583.929.884	69.330.110.814	Advance for projects
Uang muka pembelian tanah	27.884.004.374	19.200.000.000	Advance for purchase of land
Uang muka pembelian	7.500.000.000	7.500.000.000	Advance for purchase
Jumlah	235.967.934.258	96.030.110.814	Total

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan oleh IKE sehubungan dengan proyek pembangunan Fasilitas Pengolahan Sampah Antara ("FPSA") di Barat Jakarta, *Intermediate Treatment Facility* ("ITF") di Cakung, Jakarta Timur, uang muka yang dibayarkan oleh IML sehubungan dengan proyek Pembangunan Pengolahan Sampah Energi Listrik di wilayah Semarang dan Yogyakarta, uang muka yang dibayarkan oleh Telesys sehubungan dengan pembangunan pabrik *wood pellet* dan uang muka yang dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan proyek pembangunan *Gas Power Plant*, *Solar Panel* dan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (Catatan 35).

Uang muka pembelian tanah merupakan sebagian pembayaran atas 7 bidang tanah seluas 12.595 m^2 yang berlokasi di Kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, yang dibayarkan oleh IML dan uang muka pembelian tanah yang dibayarkan oleh Telesys untuk pembangunan pabrik *bio propylene glycol* (Catatan 35).

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan oleh Perusahaan atas pembelian terkait jasa konsultasi sehubungan dengan proyek *Gas Engine Generator* (Catatan 35).

11. Advances

a. Current

Advance for purchase represents advances for purchase of bio propylene glycol by Telesys, a Subsidiary (Note 35).

Advance for contractor represents advances paid by Teleys, a Subsidiary, for the construction of wood chip plants and switching subtation in Bangka Belitung, and the construction of side A and side B rest area in Bengkulu (Note 35).

b. Non-current

Advanced project represents advance paid by IKE in relation to the construction of Waste Treatment Facility ("FPSA") in West of Jakarta, Intermediate Treatment Facility ("ITF") in Cakung, East Jakarta, advance paid by IML in relation to the construction of Waste Treatment Electrical Energy in Semarang and Yogyakarta, advance paid by Telesys in relation to the construction of wood pellet plants and advance paid by the Company in relation to Gas Power Plant, Solar Panel and Biomass Power Plant construction project (Note 35).

Advances for purchase of land represent partial payments for 7 plots of land with an area 12,595 sqm located in Ujung Menteng Subdistrict, Cakung District, East Jakarta, which paid by IML and advances for purchase of land which paid by Telesys that will be used for the construction of bio propylene glycol plants (Note 35).

Advances for purchased represents advances paid by the Company on purchase related to consultation services in connection to *Gas Engine Generator* project (Note 35).

12. Penyertaan Saham / 12. Investment in Shares

	31 Desember 2023 dan 2022/ *December 31, 2023 and 2022*						
	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal Investasi/ *Nominal Value of Investmenst*	Utang Setoran Modal/ *Capital Share Payables*	Penurunan Nilai Investasi/ *Impairment of Investments*	Akumulasi Bagian atas Rugi Neto Entitas Asosiasi/ *Accumulated Loss of Associate Enttity*	Nilai Tercatat Neto/ *Net Carrying Value*	
Metode ekuitas							Equity method
PT Buntolo Giri Mas	45,00%	4.950.000.000	-	-	(4.950.000.000)	-	PT Buntolo Giri Mas
PT Damai Prestij	20,00%	500.000.000	-	(500.000.000)	-	-	PT Damai Prestij
Metode biaya							Cost method
PT Taman Wisata Jogja	5,00%	550.000.000	-	-	-	550.000.000	PT Taman Wisata Jogja
PT Taman Wisata Nusantara	10,00%	275.000.000	(275.000.000)	-	-	-	PT Taman Wisata Nusantara
PT Buntolo Pollux Mas	1,00%	110.000.000	(110.000.000)	-	-	-	PT Buntolo Pollux Mas
PT Aiyana Cipta Arakasta	6,00%	81.000.000	-	-	-	81.000.000	PT Aiyana Cipta Arakasta
PT Bumi Gejayan Mas	1,00%	55.000.000	(55.000.000)	-	-	-	PT Bumi Gejayan Mas
PT Wisata Inovasi Nusantara	0,50%	55.000.000	(55.000.000)	-	-	-	PT Wisata Inovasi Nusantara
Jumlah		6.576.000.000	(495.000.000)	(500.000.000)	(4.950.000.000)	631.000.000	Total

Mutasi penyertaan saham selama tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The changes of investments in shares of stocks during 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	631.000.000	81.000.000	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	-	550.000.000	Additional during the year
Saldo akhir	631.000.000	631.000.000	Ending balance

Metode Ekuitas

PT Buntolo Giri Mas ("BGM1") didirikan berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 69, tanggal 21 April 2012. Penyertaan saham IML, Entitas Anak, pada BGM1 sebanyak 4.950 saham atau 45% kepemilikan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, IML menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya pada BGM1 sehubungan dengan bagian IML atas kerugian BGM1 melebihi kepentingan IML pada BGM1.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 49 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., IML, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada PT Damai Prestij ("DP") sebanyak 5.000 saham atau 20% kepemilikan. Pada tahun 2019, IML mengakui keruginan penurunan nilai atas penyertaannya pada DP sehubungan dengan DP telah menghentikan kegiatan usaha sejak tangal 30 September 2019 dan hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini tidak memiliki kegiatan usaha.

Equity Method

PT Buntolo Giri Mas ("BGM1") was established based on Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 69 dated April 21, 2012. Investment in shares of IML, a Subsidiary, in BGM1 of 4,950 shares or 45% ownership. As at December 31, 2023 and 2022, IML discontinues recognizing its share of further losses in BGM1 since IML's share of losses in BGM1 exceeds IML interest in BGM1.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 49 of Notary Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., dated December 31, 2015, IML, a Subsidiary, made an investment in PT Damai Prestij ("DP") of 5,000 shares or 20% ownership. In 2019, IML recognized impairment in value on its investment in DP in relation to DP had ceased its business activities since September 30, 2019 and up to the date of these consolidated financial statements had no business activities.

Metode Biaya

Pada tanggal 31 Maret 2022, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 85, IML, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada PT Taman Wisata Jogja ("TWJ") sebanyak 550 saham atau 5% kepemilikan.

Pada tanggal 14 November 2016, berdasarkan Akta Notaris Suzy Anggraini Muharam, S.H., M.Kn., No 2, PT Helios Indo Nusantara ("HIN"), Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada PT Taman Wisata Nusantara ("TWN") sebanyak 275 saham atau 10% kepemilikan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, HIN belum menyetorkan modal saham yang menjadi bagian penyertaannya.

Pada tanggal 19 September 2017, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 26, IML, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada PT Buntolo Pollux Mas ("BPM") sebanyak 110 saham atau 1% kepemilikan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IML belum menyetorkan modal saham yang menjadi bagian penyertaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 5 dari Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., IML, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada PT Aiyana Cipta Arakasta sebanyak 162 saham atau 6% kepemilikan, setara dengan Rp 81.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bumi Gejayan Mas ("BGM2"), yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 22, para pemegang saham BGM2 menyetujui penjualan sebagian saham milik IML, Entitas Anak, pada BGM2, sehingga kepemilikan saham IML pada BGM2 menjadi sebanyak 55 saham atau sebesar 1% kepemilikan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IML belum menyetorkan modal saham yang menjadi bagian penyertaannya.

Pada tanggal 3 April 2017, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 2, IML, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada PT Wisata Inovasi Nusantara ("WIN") sebanyak 55 saham atau 0,5% kepemilikan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IML belum menyetorkan modal saham yang menjadi bagian penyertaannya.

Cost Method

On March 31, 2022, based on Notarial Deed No. 85 of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., IML, a Subsidiary, made an investment in PT Taman Wisata Jogja ("TWJ") of 550 shares or 5% ownership.

On November 14, 2016, based on Notarial Deed No. 2 of Suzy Anggraini Muharam, S.H., M.Kn., PT Helios Indo Nusantara ("HIN"), a Subsidiary, made an investment in PT Taman Wisata Nusantara ("TWN") of 275 shares or 10% ownership. As of the date of these consolidated financial statements, HIN has not paid-up the share capital of its portion of ownership.

On September 19, 2017, based on Notarial Deed No. 26 of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., IML, a Subsidiary, made an investment in PT Buntolo Pollux Mas ("BPM") of 110 shares or 1% ownership. As of the date of these consolidated financial statements, IML has not paid-up the share capital of its portion of ownership.

On December 31, 2015, based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 5 of Notary Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., IML, a Subsidiary, made an investment in PT Aiyana Cipta Arakasta of 162 shares or 6% ownership, equivalent to Rp 81,000,000.

On December 31, 2015, based on the Statement of Shareholders' Decision of PT Bumi Gejayan Mas ("BGM2"), which has been notarized with Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 22, the shareholders of BGM2 stipulated the transfer a portion of IML, a Subsidiary shares in BGM2, therefore the ownership of IML in BGM2 to become 55 shares or ekuivalent to 1% of ownership. As of the date of these consolidated financial statement, IML has not paid-up the share capital of its portion of ownership.

On April 3, 2017, based on the Notarial Deed Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 2, IML, a Subsidiary, made an investment in PT Wisata Inovasi Nusantara ("WIN") of 55 shares or 0,5% ownership. As of the date of these consolidated financial statements, IML has not paid-up the share capital of its portion of ownership.

13. Aset Tetap / 13. Property and Equipment

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					Costs
Pemilikan langsung					Direct Ownership
Tanah	25.470.604.250	-	-	25.470.604.250	Land
Prasarana kantor	9.000.000.000	425.270.949	-	9.425.270.949	Office infrastructure
Peralatan dan perlengkapan kantor	9.223.606.924	215.090.698	-	9.438.697.622	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	393.000.000	-	-	393.000.000	Vehicles
Jumlah pemilikan langsung	44.087.211.174	640.361.647	-	44.727.572.821	Total direct ownership
Aset dalam penyelesaian					Constructions in-progress
Bangunan	-	6.235.785.598	-	6.235.785.598	Buildings
Mesin dan peralatan	-	987.578.000	-	987.578.000	Machine and equipment
Jumlah aset dalam penyelesaian	-	7.223.363.598	-	7.223.363.598	Total constructions in-progress
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan	12.399.400.326	-	-	12.399.400.326	Buildings
Jumlah biaya perolehan	56.486.611.500	7.863.725.245	-	64.350.336.745	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Prasarana kantor	150.000.000	470.828.755	-	620.828.755	Office infrastructure
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.180.739.705	2.287.903.220	-	3.468.642.925	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	393.000.000	-	-	393.000.000	Vehicles
Jumlah pemilikan langsung	1.723.739.705	2.758.731.975	-	4.482.471.680	Total direct ownership
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan	2.686.536.737	2.479.880.065	-	5.166.416.802	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	4.410.276.442	5.238.612.040	-	9.648.888.482	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	52.076.335.058			54.701.448.263	Net carrying value

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					Costs
Pemilikan langsung					Direct Ownership
Tanah	-	25.470.604.250	-	25.470.604.250	Land
Prasarana kantor	207.455.487	9.000.000.000	207.455.487	9.000.000.000	Office infrastructure
Perlengkapan proyek	1.678.322.297	-	1.678.322.297	-	Project equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.872.100.617	8.038.629.764	687.123.457	9.223.606.924	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	1.003.727.273	-	610.727.273	393.000.000	Vehicles
Jumlah pemilikan langsung	4.761.605.674	42.509.234.014	3.183.628.514	44.087.211.174	Total direct ownership
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan	12.399.400.326	-	-	12.399.400.326	Buildings
Jumlah biaya perolehan	17.161.006.000	42.509.234.014	3.183.628.514	56.486.611.500	Total costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Prasarana kantor	207.455.487	150.000.000	207.455.487	150.000.000	Office infrastructure
Perlengkapan proyek	1.678.322.297	-	1.678.322.297	-	Project equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	935.128.605	932.734.558	687.123.458	1.180.739.705	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	766.012.543	15.625.000	388.637.543	393.000.000	Vehicles
Jumlah pemilikan langsung	3.586.918.932	1.098.359.558	2.961.538.785	1.723.739.705	Total direct ownership
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan	206.656.672	2.479.880.065	-	2.686.536.737	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	3.793.575.604	3.578.239.623	2.961.538.785	4.410.276.442	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	13.367.430.396			52.076.335.058	Net carrying value

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, biaya perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 571.425.000 dan Rp 571.425.000.

As at December 31, 2023 and 2022, the costs of the Group's property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 571,425,000 and Rp 571,425,000, respectively.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction of property and equipment represents sale of property and equipment with details as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Biaya perolehan	-	3.183.628.514	Costs
Akumulasi penyusutan	-	(2.961.538.785)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	-	222.089.729	Net carrying value
Hasil penjualan	-	350.000.000	Proceed from sale
Laba atas penjualan aset tetap	-	127.910.271	Gain on sale of property and equipment

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of construction in-progress as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*		Nilai/ *Amount*		
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Bangunan	29,95%	-	6.235.785.598	-	Buildings
Mesin dan peralatan	67,43%	-	987.578.000	-	Machine and equipment
Jumlah			7.223.363.598	-	Total

Aset dalam penyelesaian, pada tanggal 31 Desember 2023, merupakan pembangunan pabrik *wood chip* dan pengadaan alat *wood chiper* di Bangka Belitung, dengan presentase penyelesaian masing-masing sebesar 29,95% dan 67,43%. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada bulan Februari 2024.

Constructions in-progress, as at December 31, 2023, represents the construction of a wood chip plants and procurement of wood chipper equipment in Bangka Belitung, with a percentage of completion of 29,95% and 67.43%, respectively. Construction is expected to be completed in February 2024.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"), yang dapat diperbaharui, dengan masa yang akan berakhir pada tanggal 8 September 2052. Mengacu pada praktik di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang SHGB tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Titles certificate ("SHGB") which will expire on September 8, 2052. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew those SHGBs.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset hak-guna merupakan aset IML, Entitas Anak, atas sewa bangunan kantor beserta pengelolaannya di Treasury Tower, Lantai 15 Unit A, B, M dan N. Jangka waktu sewa bangunan kantor tersebut sampai dengan tanggal 30 November 2026, berdasarkan kontrak sewa dan pengelolaan antara IML dengan PT Permata Bintang Milenia dan PT Karunia Artha Gemilang tanggal 29 Juli 2021.

As at December 31, 2023 and 2022, the right-of-use asset represents assets of IML, a Subsidiary, on the lease of office buildings and their service management at Treasury Tower Building, 15th Floor Unit A, B, M and N. The lease period of the office buildings is until November 30, 2026, based on lease and management agreement between IML with PT Permata Bintang Milenia and PT Karunia Artha Gemilang dated July 29, 2021.

Penyusutan yang dibebankan pada operasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 5.238.612.040 dan Rp 3.578.239.623, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Depreciation charged to operation for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 5,238,612,040 and Rp 3,578,239,623, respectively, and presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

All of the property, and equipment as at the reporting date are fully used to support the Group's operation activities.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Grup tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya, serta tidak digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

As at December 2023 and 2022, the Group's property and equipment are not insured against losses from fire and other risks, and not pledged as collateral for any liabilities.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group's management believes that there is no impairment in value of property and equipment as at December 31, 2023 and 2022.

14. Aset Tak Berwujud / Intangible Asset

Aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan akumulasi biaya perangkat lunak dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 4.470.000.000 dan Rp 4.470.000.000, dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.275.000.000, atau sebesar 61% dari nilai kontrak.

Intangible assets as at December 31, 2023 and 2022 represents accumulated costs of software in-progress amounted to Rp 4,470,000,000 and Rp 4,470,000,000, respectively, with total contract value amounted to Rp 7,275,000,000, or 61% of the total contract value.

Pada tanggal 31 Oktober 2023, PT Ekos Sistem Aplikasi mengajukan perpanjangan pekerjaan instalasi aplikasi perangkat lunak ERP untuk diselesaikan pada September 2024 (Catatan 35).

On October 31, 2023, PT Ekos Sistem Aplikasi requested for an extension of the installation work of ERP software application to be completed in September 2024 (Note 35).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group's management believes that there is no impairment in value of intangible asset as at December 31, 2023 and 2022.

15. Aset Lain-lain / Other Assets

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Uang jaminan	781.160.000	787.160.000	Security deposits
Biaya emisi saham	-	21.483.162.830	Share issuance cost
Jumlah	781.160.000	22.270.322.830	Total

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang berkaitan langsung dengan Penawaran Umum Terbatas I dalam Rangka Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I Perusahaan.

Stock issuance cost represents costs directly attributable to Limited Public Offering I for Increase in Share Capital with Pre-emptive Rights I of the Company.

Rincian biaya emisi saham adalah sebagai berikut:

The details of share issuance cost are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Jasa profesional	-	21.446.630.666	Professional fees
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	-	36.532.164	Others (each below of Rp 100 million)
Jumlah	-	21.483.162.830	Total

16. Utang Usaha - Pihak Ketiga / 16. Trade Payables - Third Parties

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Bumiresik Nusantara Raya	3.556.754.050	-	PT Bumiresik Nusantara Raya
PT Rasya Utama	1.607.649.297	-	PT Rasya Utama
PT Rekayasa Engineering	843.673.211	-	PT Rekayasa Engineering
PT Bangun Laksana Abadi	531.577.668	-	PT Bangun Laksana Abadi
PT Pricewaterhouse Coopers Indonesia Advisory	-	3.573.832.331	PT Pricewaterhouse Coopers Indonesia Advisory
PT Provices Indonesia	-	34.066.344	PT Provices Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20 juta)	196.859.244	631.115.857	Others (each below of Rp 20 million)
Jumlah	6.736.513.470	4.239.014.532	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh nilai tercatat utang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2023 and 2022, all the carrying amount of the Group's trade payables are denominated in Rupiah currency.

Utang kepada PT Bumiresik Nusantara Raya merupakan utang Telesys, Entitas Anak, sehubungan dengan proyek pekerjaan peralatan hanggar pengolahan sampah dan pekerjaan pembangunan tempat pengolahan sampah terpadu di kawasan terpadu I Ibu Kota Negara ("IKN").

Payables to PT Bumiresik Nusantara Raya represents payables of Telesys, a Subsidiary, regarding to the construction project of waste processing hanggar equipment and construction project for integrated waste processing site in the integrated area I of the National Capital City ("IKN") projects.

Utang kepada PT Rasya Utama merupakan utang Telesys, Entitas Anak, sehubungan dengan pembangunan *rest area* sisi A di Bengkulu (Catatan 35).

Payables to PT Rasya Utama represents payables of Telesys, a Subsidiary, regarding to the construction of side A rest area in Bengkulu (Note 35).

Utang kepada PT Pricewaterhouse Coopers Indonesia Advisory merupakan utang jasa konsultasi studi kelayakan bisnis untuk proyek IKE, Entitas Anak.

Payables to PT Pricewaterhouse Coopers Indonesia Advisory represents consulting services for business feasibility study for IKE project, a Subsidiary.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Sampai dengan 30 hari	5.746.976.015	13.626.965	Up to 30 days
Sampai dengan 60 hari	145.864.250	29.483.165	Up to 60 days
Lebih dari 90 hari	843.673.205	4.195.904.402	More than 90 days
Jumlah	6.736.513.470	4.239.014.532	Total

17. Utang Lain-lain / 17. Other Payables

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			Third parties
PT Danatama Makmur Sekuritas	19.942.104.600	-	PT Danatama Makmur Sekuritas
PT Inti Composite Figlasindo Utama	1.070.000.000	1.370.000.000	PT Inti Composite Figlasindo Utama
Kusnanto & Rekan Independent Business Appraisers	-	468.700.000	Kusnanto & Rekan Independent Business Appraisers
Tumbuan & Partners	-	312.083.000	Tumbuan & Partners
Suwendho Rinaldy dan Rekan	-	299.750.000	Suwendho Rinaldy dan Rekan
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	448.670.019	241.513.075	Others (each below of Rp 100 million)
Jumlah pihak ketiga	21.460.774.619	2.692.046.075	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 29d)	4.507.358.902	101.249.771.029	Related parties (Note 29d)
Jumlah utang lain-lain	25.968.133.521	103.941.817.104	Total other payables

Utang kepada PT Danatama Makmur Sekuritas merupakan utang atas jasa konsultasi sehubungan dengan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") Perusahaan.

Payables to PT Danatama Makmur Sekuritas represents payables for consulting services in connection with Increase in Share Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") of the Company.

Utang kepada PT Inti Composite Figlasindo Utama merupakan utang sehubungan dengan pengalihan utang TWJ, pihak berelasi, kepada IML, Entitas Anak.

Payables to PT Inti Composite Figlasindo Utama represents payables in connection with the transfer of TWJ, a related party, payables to IML, a Subsidiary.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh nilai tercatat utang lain-lain berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2023 and 2022, all the carrying amount of the Group's other payables are denominated in Rupiah.

18. Akrual / 18. Accruals

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kontraktor	612.542.367	-	Contractor
Jasa professional	34.500.000	438.000.000	Professional fee
Biaya emisi saham	-	18.538.169.400	Share issuance cost
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	100.169.555	203.750.000	Others (each below of Rp100 million)
Jumlah	747.211.922	19.179.919.400	Total

Biaya emisi saham merupakan estimasi biaya yang berkaitan langsung dengan Penawaran Umum Terbatas I dalam Rangka Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I Perusahaan.

Share issuance cost represents estimated cost directly attributable to the Limited Public Offering I for Increase in Share Capital with Pre-emptive Rights I of the Company.

19. Uang Muka Pelanggan / 19. Advance from Customer

Uang muka pelanggan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan uang muka yang diterima Telesys, Entitas Anak, dari KSO Abripraya-SBS-Silicon atas proyek pekerjaan peralatan hanggar pengolahan sampah dan proyek pekerjaan pembangunan tempat pengolahan sampah terpadu di kawasan terpadu I Ibu Kota Negara ("IKN") masing-masing sebesar Rp 4.125.000.000 dan Rp nihil.

Advances from customers as at December 31, 2023 and 2022 represents advances received by Telesys, a Subsidiary, from KSO Abripraya-SBS-Silicon for the construction projects of waste processing hanggar equipment and construction project of integrated waste processing site in the integrated area I of the National Capital City ("IKN") amounted to Rp 4,125,000,000 and Rp nil, respectively.

20. Liabilitas Sewa / 20. Lease Liabilities

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Permata Bintang Milenia	5.164.984.388	7.115.100.629	PT Permata Bintang Milenia
PT Karunia Artha Gemilang	1.541.231.570	1.878.386.566	PT Karunia Artha Gemilang
Jumlah	6.706.215.958	8.993.487.195	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.526.778.424)	(2.222.712.934)	Less current portion
Bagian jangka panjang	4.179.437.534	6.770.774.261	Long-term portion

Pembayaran liabilitas sewa minimum di masa datang adalah sebagai berikut:

Future minimum payment of lease liabilites are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Liabilitas sewa - pembayaran sewa minimum:			Gross lease liabilities - minimum lease payments:
Antara 1 dan 2 tahun	6.218.880.000	6.218.880.000	Between 1 and 2 years
Lebih dari 2 tahun	2.332.080.000	4.664.160.000	More than 2 years
Jumlah	8.550.960.000	10.883.040.000	Total
Dikurangi bunga	(1.844.744.042)	(1.889.552.805)	Less interest
Nilai kini liabilitas	6.706.215.958	8.993.487.195	Present value of lease liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.526.778.424)	(2.222.712.934)	Less current portion
Bagian jangka panjang	4.179.437.534	6.770.774.261	Long-term portion

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

The following are counterparties of the Group's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
PT Permata Bintang Milenia	Bangunan/ *Building*	1 Desember 2021 - 30 November 2026/ *December 1, 2021 - November 30, 2026*
PT Karunia Artha Gemilang	Bangunan/ *Building*	1 Desember 2021 - 30 November 2026/ *December 1, 2021 - November 30, 2026*

Beban bunga liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 822.168.763 dan Rp 1.063.739.111 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 28).

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 822,168,763 and Rp 1,063,739,111 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 28).

21. Perpajakan / 21. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka / a. Prepaid Taxes

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	54.000.000	-	Article 23
Pasal 25	130.500.000	-	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	3.919.394.293	253.005.630	Value Added Tax
Jumlah	4.103.894.293	253.005.630	Total

b. Utang Pajak / b. Taxes Payable

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	450.530.480	61.500.000	Article 4 (2)
Pasal 21	2.228.180.185	1.063.337.460	Article 21
Pasal 23	119.765.035	76.223.425	Article 23
Pasal 29	640.300.681	3.260.334.775	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.044.054.991	2.659.882.684	Value Added Tax
Jumlah	4.482.831.372	7.121.278.344	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / c. Income Tax Benefit (Expense)

	2023	2022	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	(640.300.681)	(4.060.334.775)	The Subsidiaries
Jumlah pajak kini	(640.300.681)	(4.060.334.775)	Total current tax

	2023	2022	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	431.045.283	-	The Company
Entitas Anak	(562.302.525)	2.483.431.081	The Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	(131.257.242)	2.483.431.081	Total deferred tax
Jumlah taksiran beban pajak - neto	(771.557.923)	(1.576.903.694)	Total provision for tax expense - net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan	3.334.341.742	5.978.435.707	Profit before income tax
Dikurangi: laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan penyesuaian atas eliminasi konsolidasi	4.583.407.783	8.768.268.987	Deductions: profit of Subsidiaries before income tax and adjustment for consolidation
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(1.249.066.041)	(2.789.833.280)	Loss before income tax attributable to the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Imbalan kerja karyawan	800.113.028	915.026.233	Employee benefits
Laba atas investasi jangka pendek - neto	-	(803.987.914)	Gain on short-term investment - net
Jamuan dan representasi	690.417.161	103.446.295	Entertainment and representation
Langganan dan iuran	33.456.487	3.005.000	Subscription and retribution
Keuntungan selisih kurs - neto			Gain on foreign exchange gain - net
Perpajakan	2.454.114.365	-	Taxes
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(420.439.473)	(25.406.905)	Finance income already subjected to final income tax
Lain-lain	39.992.500	-	Others
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	2.348.588.027	(2.597.750.571)	Estimated taxable income (fiscal loss) before fiscal loss compensation of the previous years
Kompensasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(12.288.910.259)	(9.691.159.688)	Fiscal loss compensation of the previous years
Akumulasi rugi fiskal	(9.940.322.232)	(12.288.910.259)	Accumulated fiscal loss
Penghasilan kena pajak (pembulatan)			Taxable income (rounding)
Entitas Anak	3.854.210.000	19.634.114.000	Subsidiaries
Beban pajak kini, dihitung dengan tarif pajak yang berlaku			Current year income tax expenses, calculated using the applicable tax rate
Entitas Anak	640.300.681	4.060.334.775	Subsidiaries
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepaid income taxes
Entitas Anak	-	(800.000.000)	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan pasal 29			Tax payables article 29
Entitas Anak	640.300.681	3.260.334.775	Subsidiaries

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran penghasilan kena pajak tahun 2023 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan. Sedangkan, jumlah taksiran rugi fiskal tahun 2022, hasil rekonsiliasi diatas, menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

In this consolidated financial statements, the estimated taxable income for 2023 is based on preliminary calculations, since the Company has not yet submitted its Annual Corporate Income Tax Return. Whereas, the estimated fiscal loss for 2022, as a results of the reconciliation above, used as the basis for filling the Annual Corporate Income Tax Return of the Company.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Pada tahun 2023 dan 2022, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

In 2023 and 2022, current and deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefit (Expense)*	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax asset (liabilities)
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	2.703.560.257	(516.689.366)	-	2.186.870.891	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	28.561.445	431.045.283	82.227.063	541.833.791	Employee benefits
Penyisihan aset pajak tangguhan	(2.732.121.702)	516.689.366	-	(2.215.432.336)	Allowance of deferred tax assets
Jumlah Perusahaan	-	431.045.283	82.227.063	513.272.346	Total the Company
Entitas Anak	3.855.248.405	(562.302.525)	(163.159.748)	3.129.786.132	Subsidiaries
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	3.855.248.405	(131.257.242)	(80.932.685)	3.643.058.478	Total deferred tax assets (liabilities) - net

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefit (Expense)*	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax asset (liabilities)
Perusahan					The Company
Rugi fiskal	2.132.055.131	571.505.126	-	2.703.560.257	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	(122.925.440)	201.305.771	(49.818.886)	28.561.445	Employee benefits
Penyisihan aset pajak tangguhan	(2.009.129.691)	(772.810.897)	49.818.886	(2.732.121.702)	Allowance of deferred tax assets
Jumlah Perusahaan	-	-	-	-	Total the Company
Entitas Anak	1.316.329.837	2.483.431.081	55.487.487	3.855.248.405	Subsidiaries
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	1.316.329.837	2.483.431.081	55.487.487	3.855.248.405	Total deferred tax assets (liabilities) - net

Grup yang mempunyai rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dimana tidak ada aset pajak tangguhan yang diakui sebagaimana manajemen berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian atas pemulihan aset pajak tangguhan tersebut di masa depan. Rugi fiskal dan perbedaan temporer yang aset pajak tangguhannya tidak diakui adalah sebagai berikut:

The Group has fiscal losses and deductible temporary differences for which no deferred tax assets were recognized as management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Fiscal loss and temporary differences for which deferred tax assets were unrecognized are as follows:

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Akumulasi rugi fiskal	2.703.560.257	2.132.055.131	Accumulated fiscal loss
Entitas Anak			Subsidiaries
Beban imbalan kerja karyawan	268.926.954	-	Employee benefit expense
Akumulasi rugi fiskal	-	724.902.192	Accumulated fiscal loss
Jumlah	2.972.487.211	2.856.957.323	Total

e. Beban Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final yang berasal dari jasa konstruksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 353.733.744 dan Rp nihil.

e. Final Income Tax Expenses

Final income tax expenses derived from the construction services for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 353,733,744 and Rp nil, respectively.

f. Pengampunan pajak

Pada bulan September 2016, Grup berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 (“UU Pengampunan Pajak”). Telesys, Entitas Anak, dan Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (“SKPP”) masing-masing tertanggal 15 September 2016 dan 16 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp 150.000.000 dan Rp 100.000.000, yang merupakan aset tetap, dan membayar uang tebusan masing-masing sebesar Rp 3.000.000 dan Rp 2.000.000 pada tanggal 6 September 2016 dan 8 September 2016.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp 250.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun “Tambahan Modal Disetor” di ekuitas.

f. Tax amnesty

On September 2016, the Group participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 (“Tax Amnesty Law”). Telesys, a Subsidiary, and the Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (“SKPP”) dated September 15, 2016 and September 16, 2016, respectively, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp 150,000,000 and Rp 100,000,000, respectively, which is property and equipment, and paid the related redemption money amounted to Rp 3,000,000 and Rp 2,000,000 on September 6, 2016, and September 8, 2016, respectively.

The Group recognize the difference between asset and liabilities of tax amnesty amounted to Rp 250,000,000, and presented as part of “Additional Paid-in Capital” account in equity.

g. Administrasi perpajakan

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (“DJP”) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut adalah 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Administration of taxes

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax (“DGT”) may assess or amend taxes within a certain period. This period is within 5 years of the time the tax becomes due.

22. Imbalan Kerja Karyawan

Penyisihan imbalan pasca kerja diestimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuaria untuk tahun 2023 dan 2022 ditentukan berdasarkan laporan penilaian aktuaria pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dari Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry & Rekan, aktuaris independen, bertanggal 8 Maret 2024 dan 27 Maret 2023.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Tingkat diskonto	6,25% - 7,10%	6,64% - 7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	5,00%	5,00%	Future salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI IV (2019)*)	TMI IV (2019)*)	Mortality rate
Usia pensiun normal	58 tahun/*years*	58 tahun/*years*	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	6% pada usia 20 tahun kemudian menurun secara linear sampai usia 58 tahun/ *6% at age 20 and then decreasing linearly until age 58 years*	1% pada usia 20 tahun kemudian menurun secara linear sampai usia 58 tahun/ *1% at age 20 and then decreasing linearly until age 58 years*	Resignation rate

*) Tabel Mortalitas Indonesia 2019.

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yang merupakan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti, masing-masing sebesar Rp 6.439.192.601 dan Rp 3.662.631.270 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Rincian beban penyisihan imbalan kerja karyawan Grup yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	2.122.534.577	1.650.755.284	Current service cost
Biaya bunga	249.748.415	105.865.384	Interest cost
Biaya jasa lalu	809.633.176	898.194.743	Past service cost
Pendapatan bunga	-	167.477	Interest income
Jumlah	3.181.916.168	2.654.982.888	Total

Beban penyisihan imbalan kerja karyawan Grup disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Mutasi pada liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

22. Employee Benefits

Provisions for post-employment benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the projected unit credit method. The actuarial calculations for 2023 and 2022 were determined based on the actuarial valuation report as at December 31, 2023 and 2022 of Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry & Rekan, an independent actuary, dated March 8, 2024 and March 27, 2023.

The key assumptions used in determining the employee benefits liabilities as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

*) Indonesian Mortality Table 2019.

Employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position, which represent present value of defined benefits obligation, amounted to Rp 6,439,192,601 and Rp 3,662,631,270 as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

The details of employees' benefit expenses of the Group which recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Provision for employee benefits expense of the Group are presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

The changes in employee benefits liabilities presented in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	3.662.631.270	330.735.491	Beginning balance
Beban diakui pada laba rugi	3.181.916.168	2.654.982.888	Expense recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(341.461.177)	527.046.329	Loss (gain) recognized in other comprehensive income
Penyesuaian metode atribusi	-	(10.529.852)	Adjustment of attribution method
Penyesuaian imbalan kerja	(63.893.660)	-	Adjustment of employee benefits
Mutasi karyawan	-	272.555.414	Employee transfer
Pendapatan dari pengukuran kembali imbalan kerja karyawan diakui pada laba rugi	-	(112.159.000)	Income from remeasurement of employee benefit recognized in profit or loss
Saldo akhir	6.439.192.601	3.662.631.270	Ending balance

Pada tahun 2022, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa sesuai dengan materi penjelasan DSAK pada bulan April 2022 dengan dampak atas penerapan tersebut sebesar Rp 10.529.852. Manajemen berpendapat dampak penerapan tersebut tidak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode sebelumnya

In 2022, the Group has changed its accounting policy regarding the attribution of employee benefits to periods of service in accordance with the DSAK explanatory material in April 2022 with the impact of this application amounting to Rp 10,529,852. Management believes that the impact of this implementation is not material to the amounts reported in the previous period.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Telesys, Entitas Anak, menghapusbukukan penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan karena karyawan Telesys telah mengundurkan diri dan Perusahaan tidak membayarkan manfaat tersebut kepada karyawan yang bersangkutan.

As at December 31, 2022, Telesys, a Subsidiary, has written-off the allowance of employee benefits liabilities as the employee has resigned and Telesys not paid the benefits to the respective employee.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku pada tahun 2023 dan 2022.

The Group's management believes that the amount of employee benefit liabilities is sufficient to meet the requirements of the prevailing regulation in 2023 and 2022.

Mutasi atas keuntungan atau kerugian aktuaria yang disajikan sebagai bagian dari akun "Komponen Ekuitas Lainnya" adalah sebagai berikut:

The changes in actuarial gain or loss which presented as part of "Other Components of Equity" accounts are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	(208.035.842)	263.523.000	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan:			Changes during the year:
Keuntungan (kerugian) aktuaria	341.461.177	(527.046.329)	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait	(80.932.685)	55.487.487	Related income tax
Saldo akhir	52.492.650	(208.035.842)	Ending balance

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Tingkat diskonto			Discount rate
+ 1%	6.374.822.084	3.509.041.181	+ 1%
- 1%	6.602.437.726	3.826.596.305	- 1%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			Future salary increases rate
+ 1%	6.508.697.912	3.834.871.380	+ 1%
- 1%	6.275.070.920	3.499.191.353	- 1%

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuaria dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuaria utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to previous period.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefits obligations as at Desember 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kurang dari 1 tahun	930.185.190	-	Less than 1 year
Antara 1 sampai 2 tahun	145.984.375	263.197.297	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5	9.838.530.625	3.525.771.097	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	28.343.316.106	15.080.932.117	Beyond 5 years

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 7,34 tahun dan 4,87 tahun.

The average duration of the defined benefit obligations as at December 31, 2023 and 2022 are 7.34 years and 4.87 years, respectively.

23. Modal Saham

23. Share Capital

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of shareholders based on records maintained by PT Sinartama Gunita, securities administration agency, as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai/ *Amount*	
Gafur Sulistyo Umar	3.527.485.673	55,58%	352.748.567.300	Gafur Sulistyo Umar
PT And Indonesia Kapital	332.567.000	5,24%	33.256.700.000	PT And Indonesia Kapital
Masyarakat (masing-masing dibawah 2%)	2.487.167.327	39,18%	248.716.732.700	Public (each less than 2%)
Jumlah	6.347.220.000	100,00%	634.722.000.000	Total

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai/ *Amount*	
Gafur Sulistyo Umar	197.250.000	55,01%	19.725.000.000	Gafur Sulistyo Umar
PT Fersindo Nusa Jaya	20.528.000	5,72%	2.052.800.000	PT Fersindo Nusa Jaya
Masyarakat (masing-masing dibawah 2%)	140.822.000	39,27%	14.082.200.000	Public (each less than 2%)
Jumlah	358.600.000	100,00%	35.860.000.000	Total

Pada tanggal 27 Januari 2023, berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 9, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan yang sebelumnya sebanyak 1.000.000.000 saham menjadi sebanyak 12.000.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Selain itu, para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang sebelumnya sebesar Rp 35.860.000.000 menjadi sebesar Rp 634.722.000.000, yang terbagi atas 5.988.620.000 saham, melalui pelaksanaan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I").

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0015794 tanggal 27 Januari 2023.

On January 27, 2023, based on Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 9, the Company's shareholders approved an increase in the Company's authorized capital from previously of 1,000,000,000 shares to become of 12,000,000,000 shares, with nominal value of Rp 100 per share. In addition, the shareholders also agreed to increase the issued and paid-up capital which previously amounted to Rp 35,860,000,000 to become amounted to Rp 634,722,000,000, which is divided into 5,988,620,000 shares, through the implementation of Increase in Share Capital with Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I")

This deed of amendment has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Letter No. AHU-AH.01.03-0015794 dated January 27, 2023.

24. Tambahan Modal Disetor / 24. Additional Paid-In Capital

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Agio saham terkait dengan:			Premium on share of stocks related to:
Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	14.400.000.000	14.400.000.000	Initial Public Offering of the Company's shares
Biaya emisi terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham	(2.063.577.787)	(2.063.577.787)	Share issuance cost related to Initial Public Offering
Biaya emisi terkait dengan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu ("PMHMETD")	(21.483.162.830)	-	Share issuance cost related to increase in share capital with pre-emptive rights ("PMHMETD")
Pengampunan pajak	250.000.000	250.000.000	Tax amnesty
Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	34.508.119.119	34.508.223.649	Transaction of business combination under common control
Jumlah	25.611.378.502	47.094.645.862	Total

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat saham atas nilai nominal saham yang dikeluarkan.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham dan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") Perusahaan.

Pengampunan pajak merupakan partisipasi Grup dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016.

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of shares over the par value of the shares issued.

Share issuance costs represents costs directly attributable to the issuance of shares and Increase in Share Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") of the Company.

Tax amnesty represents Group participation in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali merupakan selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai buku aset neto IML dan MNBE, Entitas Anak (Catatan 4).

Transaction business combination under common control represent the excess of the acquisition cost over the book value of net assets IML and MNBE, Subsidiaries (Note 4).

25. Pendapatan Usaha Neto / 25. Net Revenues

Rincian pendapatan usaha bersih menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

The details of net revenues based on type of transactions are as follows:

	2023	2022	
Jasa konsultasi pengelolaan limbah	30.275.000.000	40.000.000.000	Waste management consulting services
Jasa konstruksi	13.776.870.701	-	Constructions services
Penjualan barang	99.477.550	808.504.420	Sales of goods
Jumlah	44.151.348.251	40.808.504.420	Total

Rincian pendapatan kepada pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha neto adalah sebagai berikut:

The details of revenue to costumers with revenues more than 10% from total net revenue are as follows:

	2023	2022	
PT Mitratama Perkasa Indonesia	17.000.000.000	-	PT Mitratama Perkasa Indonesia
PT Majukarya Mandiri Indonesia	6.525.000.000	-	PT Majukarya Mandiri Indonesia
KSO Abipraya-SBS-Silcon	6.394.178.099	-	KSO Abipraya-SBS-Silcon
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	-	25.000.000.000	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
PT Trukindo Persada Sejahtera	-	15.000.000.000	PT Trukindo Persada Sejahtera
Jumlah	29.919.178.099	40.000.000.000	Total

26. Beban Pokok Pendapatan / 26. Cost of Revenues

Rincian beban pokok pendapatan menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue based on type of transactions are as follows:

	2023	2022	
Jasa konstruksi	11.682.444.297	-	Constructions services
Jasa konsultasi pengolahan limbah	3.023.304.986	4.818.957.922	Waste management consulting services
Penjualan barang	85.275.000	557.000.400	Sale of goods
Jumlah	14.791.024.283	5.375.958.322	Total

Rincian pembelian kepada pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

The details of purchase to suppliers with purchase more than 10% from total purchase are as follows:

	2023	2022	
Manitoba Hydro International Ltd.	-	430.770.000	Manitoba Hydro International Ltd.

27. Beban Usaha / 27. Operating Expenses

	2023	2022	
Beban penjualan			Selling expenses
Iklan dan media	504.315.315	306.784.888	Advertising and media
Sponsor	-	200.000.000	Sponsorship
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	-	51.500	Others (each below of Rp 200 million)
Jumlah beban penjualan	504.315.315	506.836.388	Total selling expenses
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	18.901.848.185	12.830.268.997	Salaries and allowance
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	5.238.612.040	3.578.239.623	Depreciation of property and equipment (Note 13)
Jasa professional	3.251.135.807	3.087.779.433	Professional fees
Imbalan kerja (Catatan 22)	3.181.916.168	2.654.982.888	Employee benefits (Note 22)
Pajak	569.672.933	2.248.135.470	Taxes
Jamuan dan representasi	904.205.671	1.732.429.529	Entertaintment and representation
Transportasi dan akomodasi	1.141.934.758	1.000.015.285	Transportation and accommodation
Peralatan kantor	623.737.486	526.611.433	Office equipment
Rumah tangga kantor	403.444.209	458.694.104	Office household
Utilitas	561.669.929	348.499.912	Utilities
Sewa	64.886.000	242.660.600	Rent
Iuran dan langganan	616.074.669	237.886.667	Subscription and retribution
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	749.659.116	688.300.826	Others (each below of Rp 200 million)
Jumlah beban umum dan administrasi	36.208.796.971	29.634.504.767	Total general and administrative expenses
Jumlah beban usaha	36.713.112.286	30.141.341.155	Total operating expenses

28. Pendapatan dan Beban Keuangan - Neto / 28. Finance Income and Expenses - Net

	2023	2022	
Pendapatan keuangan			Finance income
Pendapatan bagi hasil	9.400.000.000	-	Profit sharing
Pendapatan bunga	2.589.447.513	88.012.648	Interest income
Laba investasi jangka pendek - neto	482.038.337	1.133.518.823	Gain on short-term investment - net
Jumlah pendapatan keuangan	12.471.485.850	1.221.531.471	Total finance income
Beban keuangan			Finance expenses
Beban bunga sewa (Catatan 20)	(822.168.763)	(1.063.739.111)	Leases interest expense (Note 20)
Biaya administrasi bank	(322.049.596)	(28.378.847)	Bank administration charge
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	(12.183.626)	(6.146.626)	Others (each below of Rp 200 million)
Jumlah beban keuangan	(1.156.401.985)	(1.098.264.584)	Total finance expenses
Jumlah pendapatan keuangan - neto	11.315.083.865	123.266.887	Total finance income - net

29. Sifat Hubungan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi / 29. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Sifat hubungan

Sifat hubungan Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships

The relationship between the Group with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Party*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
Gafur Sulistyo Umar	Pemegang saham/*Shareholders*	Utang lain-lain dan utang pihak berelasi/ *Other payables and due to related party*
PT Buntolo Giri Mas	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi/ *Other receivables and due from related party*
PT Bumi Gejayan Mas	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Taman Wisata Jogja	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang Usaha dan piutang lain-lain/ *Trade receivables and other receivables*
PT Maharaksa Biru Nusantara	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Maharaksa Biru Indonesia	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Taman Wisata Nusantara	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Buntolo Pollux Mas	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Wisata Inovasi Nusantara	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Askara Maju Perkasa	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Saka Tri Mitra Jayainti	Afiliasi/*Affiliated*	Utang lain-lain/*Other payables*
Andi Patriandono Gunadi	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ *Other receivables and other payables*
PT Trikarsa Relasi Utama	Afiliasi/*Affiliated*	Utang pihak berelasi/*Due to related parties*
PT Nur Chandra Rukmi	Afiliasi/*Affiliated*	Utang pihak berelasi/*Due to related parties*
PT Mentari Biru Nusantara	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
Dewan Direksi dan Komisaris/ *Board of Director and Commissioner*	Personil manajemen kunci/ *Key personnel management*	Renumerasi/*Renumeration*

Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions and Balances with Related Parties

The balance of accounts and transactions with the related partied are as follows:

a. Piutang usaha

a. Trade receivable

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Persentase terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Asset* 31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Taman Wisata Jogja	22.866.000	-	0,003%	-	PT Taman Wisata Jogja

Piutang usaha dari pihak berelasi merupakan piutang atas penjualan produk kimia.

Seluruh nilai tercatat piutang usaha dari pihak berelasi berdenominasi Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dari pihak berelasi dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Trade receivables from related party represents receivable from sales of chemical products.

All the carrying amount of trade receivables from related parties is denominated in Rupiah.

Management believes all trade receivables from related party are collectible, hence no allowance for impairment has been provided as at December 31, 2023 and 2022.

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Persentase terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Asset* 31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Taman Wisata Jogja	1.870.000.000	1.370.000.000	0,246%	0,466%	PT Taman Wisata Jogja
PT Maharaksa Biru Indonesia	551.000.000	550.000.000	0,072%	0,187%	PT Maharaksa Biru Indonesia
PT Buntolo Giri Mas	272.555.414	272.555.414	0,036%	0,093%	PT Buntolo Giri Mas
PT Mentari Biru Nusantara	181.661.138	181.661.138	0,024%	0,062%	PT Mentari Biru Nusantara
Andi Patriandono Gunadi	110.000.000	-	0,014%	-	Andi Patriandono Gunadi
PT Taman Wisata Nusantara	88.811.600	44.408.700	0,012%	0,015%	PT Taman Wisata Nusantara
PT Bumi Gejayan Mas	44.408.700	44.408.700	0,006%	0,015%	PT Bumi Gejayan Mas
PT Wisata Inovasi Nusantara	44.408.700	44.408.700	0,006%	0,015%	PT Wisata Inovasi Nusantara
PT Buntolo Pollux Mas	44.408.700	43.608.700	0,006%	0,015%	PT Buntolo Pollux Mas
PT Askara Maju Perkasa	15.000.000	15.000.000	0,002%	0,005%	PT Askara Maju Perkasa
PT Maharaksa Biru Nusantara	1.000.000	2.000.000	0,000%	0,001%	PT Maharaksa Biru Nusantara
Jumlah	3.223.254.252	2.568.051.352	0,424%	0,874%	Total

Piutang lain-lain dari pihak berelasi terutama merupakan piutang atas pinjaman dana talangan untuk pembayaran beban operasional.

Seluruh nilai tercatat piutang lain-lain dari pihak berelasi berdenominasi Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dari pihak berelasi dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Other receivables from related parties mainly represent receivables of bridging loans for payment of operating expenses.

All the carrying amount of other receivables from related parties are denominated in Rupiah.

Management believes all other receivables from related parties are collectible, hence no allowance for impairment has been provided as at December 31, 2023 and 2022.

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related party

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Persentase terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Asset* 31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Buntolo Giri Mas	95.788.738.145	95.448.738.145	12,597%	32,490%	PT Buntolo Giri Mas

Piutang dari PT Buntolo Giri Mas merupakan piutang sehubungan dengan pemberian modal kerja kepada IML, Entitas Anak.

Seluruh nilai tercatat piutang pihak berelasi berdenominasi Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang pihak berelasi dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Receivables from PT Buntolo Giri Mas represents receivables related to working capital provided to IML, a Subsidiary.

All the carrying amount of due from related party is denominated in Rupiah.

Management believes all due from related party are collectible, hence no allowance for impairment has been provided as at December 31, 2023 and 2022.

d. Utang lain-lain

d. Other payables

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Persentase terhadap Jumlah Liabililtas/ *Percentage to Total Liabilities* 31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Saka Tri Mitra Jayainti	3.248.508.834	1.819.746.372	3,465%	0,846%	PT Saka Tri Mitra Jayainti
Gafur Sulistyo Umar	1.258.850.068	99.340.024.657	1,343%	46,196%	Gafur Sulistyo Umar
Andi Patriandono Gunadi	-	90.000.000	-	0,042%	Andi Patriandono Gunadi
Jumlah	4.507.358.902	101.249.771.029	4,808%	47,084%	Total

Utang kepada PT Saka Tri Mitra Jayainti merupakan utang sehubungan dengan *reimbursement* beban operasional.

Payables to PT Saka Tri Mitra Jayainti represents payables related to reimbursement of operating expenses.

Utang kepada Gafur Sulistyo Umar merupakan utang atas pembelian satuan rumah susun nonhunian “Strata Office Suites” yang berlokasi di Epicentrum Walk Office, lantai 3 dengan luas 236,08 m2 dan utang terkait pembelian 319.985 saham IML oleh Perusahaan (Catatan 4 dan 35).

Payables to Gafur Sulistyo Umar represent payables for the purchase of non-residential apartment units "Strata Office Suites" located at Epicentrum Walk Office, 3rd floor with an area of 236.08 sqm and payables related to the purchase of 319,985 shares of IML by the Company (Note 4 and 35).

Seluruh nilai tercatat utang lain-lain kepada pihak berelasi berdenominasi Rupiah.

All the carrying amount of other payables to related parties are denominated in Rupiah.

e. Utang pihak berelasi

e. Due to related parties

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* 31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Gafur Sulistyo Umar	22.294.063.404	51.252.993.404	23,781%	23,834%	Gafur Sulistyo Umar
PT Nur Chandra Rukmi	11.100.000.000	11.100.000.000	11,840%	5,162%	PT Nur Chandra Rukmi
PT Trikarsa Relasi Utama	5.150.000.000	5.550.000.000	5,493%	2,581%	PT Trikarsa Relasi Utama
Jumlah	38.544.063.404	67.902.993.404	41,114%	31,577%	Total

Utang kepada PT Nur Chandra Rukmi dan PT Trikarsa Relasi Utama merupakan utang yang dimiliki oleh IML, Entitas Anak, sehubungan dengan pengalihan saham BGM1. Utang ini tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti dan tidak dikenai bunga.

Payables to PT Nur Chandra Rukmi and PT Trikarsa Relasi Utama represent payables held by IML, a Subsidiary, in connection with the transfer of BGM1 shares. This payables has no fixed repayment period and is non-interest bearing.

Utang kepada Gafur Sulistyo Umar terutama merupakan utang yang dimiliki oleh Grup sehubungan dengan pinjaman modal kerja. Utang ini tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti dan tidak dikenai bunga.

Due to related party Gafur Sulistyo Umar mainly represent payables owned by the Group in connection with working capital loans. This loan does not have a definite repayment period and is non-interest bearing.

Seluruh nilai tercatat utang pihak berelasi berdenominasi Rupiah.

All the carrying amount of due to related parties are denominated in Rupiah.

f. Beban sewa / f. Rent expense

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha/ *Percentage to Total Operating Expenses* 2023	2022	
Kendaraan	51.686.000	25.800.000	0,141%	0,086%	Vehicles
Inventaris Kantor	13.200.000	8.822.000	0,036%	0,030%	Office equipments
Bangunan	-	177.000.000	-	0,587%	Buildings
Tanah/Lahan	-	31.038.600	-	0,103%	Land
Jumlah	64.886.000	242.660.600	0,177%	0,806%	Total

g. Remunerasi / g. Remuneration

	2023	2022	
Dewan Komisaris dan Direksi	9.818.586.112	5.021.438.478	Boards of Commissioners and Directors

30. Aset Dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing / 30. Monetary Assets And Liabilities In Foreign Currency

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian aset dan liabilitas moneter dalam denominasi mata uang asing adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2023 and 2022, the details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
Aset:							Assets:
Kas dan setara kas	US$	1.002	15.442.516	US$	1.013	15.935.504	Cash and cash equivalents
Aset moneter dalam mata uang asing - neto	US$	1.002	15.442.516	US$	1.013	15.935.504	Monetary assets in foreign currency - net

31. Laba Per Saham Dasar / 31. Basic Earnings Per Share

	2023	2022	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	2.955.035.332	5.066.085.750	Net profit for the year attributable to the owners the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk perhitungan laba per saham	6.347.220.000	358.600.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding for computation of earnings per share
Laba per saham dasar	0,47	14,13	Basic earnings per share

32. Segmen Operasi / 32. Operating Segments

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis kegiatan usaha yang terdiri dari produk dan layanan yaitu penjualan barang, pendapatan jasa konstruksi dan pendapatan jasa instalasi konsultasi manajemen dan pemeliharaan.

The Group manages and evaluates its operations based on type of business activities that consists of sales of goods, construction services and installation, consulting management and maintenance services.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

	2023					
	Penjualan barang/ *Sales of goods*	Pendapatan jasa konstruksi/ *Construction services*	Pendapatan jasa instalasi, konsultasi manajemen dan pemeliharaan/ *Installation, consulting management and maintenance services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Pendapatan usaha neto	99.367.163	20.213.356.776	30.275.110.387	(6.436.486.075)	44.151.348.251	**Net revenues**
Beban pokok pendapatan	(11.629.884)	(11.682.444.297)	(3.096.950.102)	-	(14.791.024.283)	**Cost of revenues**
Laba bruto	87.737.279	8.530.912.479	27.178.160.285	(6.436.486.075)	29.360.323.968	**Gross profit**
Beban usaha	(18.727.585)	(3.745.517.083)	(32.948.867.618)	-	(36.713.112.286)	Operating expenses
Pendapatan keuangan - neto	70.515	14.344.117	11.300.669.233	-	11.315.083.865	Finance income - net
Rugi selisih kurs - neto	-	-	(319.776)	-	(319.776)	Loss on foreign exchange - net
Beban pajak penghasilan final	-	(353.733.744)	-	-	(353.733.744)	Final income tax
Lain-lain - neto	(1.054)	(214.296)	(273.684.935)	-	(273.900.285)	Miscellaneous - net
Laba sebelum pajak penghasilan	69.079.155	4.445.791.473	5.255.957.189	(6.436.486.075)	3.334.341.742	**Profit before income tax**
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	(771.557.923)	-	(771.557.923)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	69.079.155	4.445.791.473	4.484.399.266	(6.436.486.075)	2.562.783.819	**Profit for the year**
Penghasilan komprehensif lain						**Other comprehensive income**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						Item not to be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan aktuaria	-	-	341.461.177	-	341.461.177	Actuarial gain
Pajak penghasilan terkait	-	-	(80.932.685)	-	(80.932.685)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	-	-	260.528.492	-	260.528.492	**Total other comprehensive income - net of tax**
Jumlah penghasilan komprehensif	69.079.155	4.445.791.473	4.744.927.758	(6.436.486.075)	2.823.312.311	**Total comprehensive income**
Informasi segmen lainnya						**Other information of segments**
Aset segmen	1.418.101.471	288.471.463.159	1.134.343.389.597	(663.844.642.057)	760.388.312.170	Segment assets
Liabilitas segmen	79.487.571	16.169.432.397	149.715.998.262	(72.215.755.982)	93.749.162.248	Segment liabilities

	2022				
	Penjualan barang/ *Sales of goods*	Pendapatan jasa instalasi, konsultasi manajemen dan pemeliharaan/ *Installation, consulting management and maintenance services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Pendapatan usaha neto	808.504.420	40.000.000.000	-	40.808.504.420	**Net revenues**
Beban pokok pendapatan	(557.000.400)	(4.818.957.922)	-	(5.375.958.322)	**Cost of revenues**
Laba bruto	251.504.020	35.181.042.078	-	35.432.546.098	**Gross profit**
Beban usaha	(738.320.338)	(34.603.020.817)	5.200.000.000	(30.141.341.155)	Operating expenses
Pendapatan keuangan - neto	21.100.789	102.166.098		123.266.887	Finance income - net
Laba selisih kurs - neto	26.947.026	1.066.307	-	28.013.333	Gain on foreign exchange - net
Laba atas penjualan aset tetap	-	127.910.271	-	127.910.271	Gain on sales of property and equipment
Lain-lain - neto	6.404.028	5.381.017.641	(4.979.381.396)	408.040.273	Miscellaneous - net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(432.364.475)	6.190.181.578	220.618.604	5.978.435.707	**Profit (loss) before income tax expenses**
Beban pajak penghasilan - neto	-	(1.576.903.694)	-	(1.576.903.694)	**Income tax expenses - net**
Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian rugi *merging entities*	(432.364.475)	4.613.277.884	220.618.604	4.401.532.013	**Profit for the year after effects of merging entities's loss adjutsment**

	2022				
	Penjualan barang/ *Sales of goods*	Pendapatan jasa instalasi, konsultasi manajemen dan pemeliharaan/ *Installation, consulting management and maintenance services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Penyesuaian rugi *merging entities*	149.329	-	-	149.329	Adjustment of merging entity's loss
Laba tahun berjalan sebelum efek penyesuaian rugi *merging* entities	(432.215.146)	4.613.277.884	220.618.604	4.401.681.342	**Profit for the year before effects of merging entities's loss adjutsment**
Penghasilan komprehensif lain					**Other comprehensive Income**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Item not to be reclassified
Kerugian aktuaria	(48.381.000)	(478.665.329)	-	(527.046.329)	to profit or loss
Pajak penghasilan terkait	-	55.487.487	-	55.487.487	Actuarial loss
Jumlah rugi komprehensif lain - neto setelah pajak	(48.381.000)	(423.177.842)	-	(471.558.842)	**Total other comprehensive loss - net of tax**
Jumlah penghasilan komprehensif	(480.596.146)	4.190.100.042	220.618.604	3.930.122.500	**Total comprehensive income**
Informasi segmen lainnya					**Other information of segments**
Aset segmen	13.251.902.450	459.863.658.208	(179.337.418.968)	293.778.141.690	Segment assets
Liabilitas segmen	973.136.276	225.403.023.941	(11.335.018.968)	215.041.141.249	Segment liabilities

Grup berdomisili di Indonesia. Tidak terdapat pendapatan yang diperoleh dari pelanggan luar negeri.

The Group is domiciled in Indonesia. There is no revenue from external customers generated from other countries.

33. Tujuan Dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

Manajemen Risiko

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas.

33. Financial Risk Management Objectives and Policies

Risk Management

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practise.

Risk management is the responsibility of the Boards of Directors. The Boards of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar dan deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Tabel dibawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The Group are also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Jumlah/Total	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	Telah Jatuh Tempo tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ *Past Due but Not Impaired*	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due and Impaired*	
Kas dan setara kas	18.482.994.979	18.482.994.979	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	23.349.328.379	-	23.349.328.379	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	239.507.148.134	239.507.148.134	-	-	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	6.533.090.456	6.533.090.456	-	-	Gross amount due from customers
Piutang pihak berelasi	95.788.738.145	95.788.738.145	-	-	Due from related parties
Investasi jangka pendek	1.506.665.466	1.506.665.466	-	-	Short-term investments
Aset lain-lain (uang jaminan)	781.160.000	781.160.000	-	-	Other assets (security deposits)
Jumlah	385.949.125.559	362.599.797.180	23.349.328.379	-	Total

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*				
	Jumlah/Total	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	Telah Jatuh Tempo tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ *Past Due but Not Impaired*	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due and Impaired*	
Kas dan setara kas	2.985.196.680	2.985.196.680	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	7.468.051.352	7.468.051.352	-	-	Other receivables
Piutang pihak berelasi	95.448.738.145	95.448.738.145	-	-	Due from related parties
Investasi jangka pendek	24.627.129	24.627.129	-	-	Short-term investments
Aset lain-lain (uang jaminan)	787.160.000	787.160.000	-	-	Other assets (security deposits)
Jumlah	106.713.773.306	106.713.773.306	-	-	Total

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan penempatan kas di bank berupa rekening lancar dan deposito berjangka.

Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing.

(ii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai mata uang terutama sehubungan dengan Dolar Amerika Serikat. Bagian signifikan dari risiko nilai mata uang asing berasal dari kas dan setara kas dalam Dolar Amerika Serikat.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Grup terutama berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

b. Market Risk

Market risk is the risks that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange rate risk.

(i) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuates due to changes in market interest rates. The Group exposure to changes in market interest rates is related to cash placements in banks in the form of current accounts and time deposits.

The Group policy is to obtain the most favorable interest rates without increasing exposure to foreign currencies.

(ii) Foreign Currency Exchange Rate Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign currency risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar. The significant portion of the foreign currency risk is contributed by cash and cash equivalents denominated in United States Dollar.

Group exposure to exchange rate fluctuations mainly come from the exchange rate between United States Dollar with Rupiah.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the United States Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's profit before income tax for the years ended December 31, 2023 and 2022:

Tahun/ *Year*	Kenaikan (Penurunan) dalam Kurs Mata Uang Asing/ *Increase (Decrease) in Foreign Currency Rate*	Efek terhadap Laba sebelum Pajak Penghasilan/ *Effect on Profit before Income Tax*
2023	5,00%	772.342
	(5,00%)	(772.342)

Tahun/ *Year*	Kenaikan (Penurunan) dalam Kurs Mata Uang Asing/ *Increase (Decrease) in Foreign Currency Rate*	Efek terhadap Laba sebelum Pajak Penghasilan/ *Effect on Profit before Income Tax*
2022	5,00%	796.775
	(5,00%)	(796.775)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan usaha dari pelanggan dan pemegang saham.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from revenue activities to customers and shareholders.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	Di atas 1 Tahun/ *Over 1 Year*	Jumlah/ *Total*	
Utang usaha	6.736.513.470	-	6.736.513.470	Trade payables
Utang lain-lain	25.968.133.521	-	25.968.133.521	Other payables
Akrual	747.211.922	-	747.211.922	Accruals
Uang muka pelanggan	4.125.000.000	-	4.125.000.000	Advances from customers
Utang pihak berelasi	-	38.544.063.404	38.544.063.404	Due to related parties
Liabilitas sewa	2.526.778.424	4.179.437.534	6.706.215.958	Lease liabilities
Jumlah	40.103.637.337	42.723.500.938	82.827.138.275	Total

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	Di atas 1 Tahun/ *Over 1 Year*	Jumlah/ *Total*	
Utang usaha	4.239.014.532	-	4.239.014.532	Trade payables
Utang lain-lain	103.941.817.104	-	103.941.817.104	Other payables
Akrual	19.179.919.400	-	19.179.919.400	Accruals
Utang pihak berelasi	-	67.902.993.404	67.902.993.404	Due to related parties
Liabilitas sewa	2.222.712.934	6.770.774.261	8.993.487.195	Lease liabilities
Jumlah	129.583.463.970	74.673.767.665	204.257.231.635	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk liabilitas "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current liabilities" as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position plus net debt.

The gearing ratio as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pinjaman	93.749.162.248	215.041.141.249	Debt
Dikurangi kas dan setara kas	(18.482.994.979)	(2.985.196.680)	Less cash and cash equivalents
Pinjaman neto	75.266.167.269	212.055.944.569	Net debt
Jumlah ekuitas	666.639.149.922	78.737.000.441	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas - neto	0,11	2,69	Net debt-to-equity ratio

34. Instrumen Keuangan

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

34. Financial Instrument

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
	Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ *Financial Assets at amortized cost*	Aset Keuangan pada FVTPL/ *Financial assets at FVTPL*	Aset Keuangan pada FVTOCI/ *Financial asset at FVTOCI*	Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ *Financial Assets at amortized cost*	Aset Keuangan pada FVTPL/ *Financial assets at FVTPL*	Aset Keuangan pada FVTOCI/ *Financial asset at FVTOCI*	
Aset keuangan lancar							Current financial assets
Kas dan setara kas	18.482.994.979	-	-	2.985.196.680	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	23.349.328.379	-	-	-	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	239.507.148.134	-	-	7.468.051.352	-	-	Other receivables

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
	Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ *Financial Assets at amortized cost*	Aset Keuangan pada FVTPL/ *Financial assets at FVTPL*	Aset Keuangan pada FVTOCI/ *Financial asset at FVTOCI*	Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ *Financial Assets at amortized cost*	Aset Keuangan pada FVTPL/ *Financial assets at FVTPL*	Aset Keuangan pada FVTOCI/ *Financial asset at FVTOCI*	
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	6.553.090.456	-	-	-	-	-	Gross amount due from customers
Investasi jangka pendek	-	1.506.665.466	-	-	24.627.129	-	Short-term investments
Aset keuangan tidak lancar							Non-current financial assets
Piutang pihak berelasi	95.788.738.145	-	-	95.448.738.145	-	-	Due from related party
Penyertaan saham	-	-	631.000.000	-	-	631.000.000	Investment in shares
Aset lain-lain (uang jaminan)	781.160.000	-	-	787.160.000	-	-	Other assets (security deposits)
Jumlah aset keuangan	384.462.460.093	1.506.665.466	631.000.000	106.689.146.177	24.627.129	631.000.000	Total financial assets

	Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi/*Financial Liabilities at Amortized Cost*		
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang usaha	6.736.513.470	4.239.014.532	Trade payables
Utang lain-lain	25.968.133.521	103.941.817.104	Other payables
Akrual	747.211.922	19.179.919.400	Accruals
Uang muka pelanggan	4.125.000.000	-	Advances from customers
Liabilitas sewa	2.526.778.424	2.222.712.934	Lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Utang pihak berelasi	38.544.063.404	67.902.993.404	Due from related party
Liabilitas sewa	4.179.437.534	6.770.774.261	Lease liabilities
	82.827.138.275	204.257.231.635	

b. Pengukuran Nilai Wajar

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;

b. Fair Value Measurements

The Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Fair value remeasurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	
Aset keuangan pada FVTPL				Financial assets at FVTPL
Investasi jangka pendek	1.506.665.466	-	-	Short-term investments
Aset keuangan pada FVTOCI				Financial assets at FVTOCI
Penyertaan saham	-	-	631.000.000	Investment in shares
Jumlah	1.506.665.466	-	631.000.000	Total

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	
Aset keuangan pada FVTPL				Financial assets at FVTPL
Investasi jangka pendek	24.627.129	-	-	Short-term investments
Aset keuangan pada FVTOCI				Financial assets at FVTOCI
Penyertaan saham	-	-	631.000.000	Investment in shares
Jumlah	24.627.129	-	631.000.000	Total

35. Perjanjian dan Perikatan Penting

1. Pada tanggal 10 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Bhakti Cahaya Intiperkasa ("BCI") menandatangani perjanjian kerjasama jasa konsultasi terkait Proyek *Gas Engine Generator* senilai Rp 10.000.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 10 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2025.

   Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah membayar uang muka masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000 dan Rp 7.500.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

2. Pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas satuan rumah susun nonhunian dengan Gafur Sulistyo Umar, pemegang saham, sehubungan dengan pembelian "Strata Office Suite" yang terletak di Epicentrum Walk Offices Lantai 3 dengan luas 236,08 m2 sebesar Rp 9.000.000.000.

35. Significant Agreements

1. On August 10, 2022, the Company and PT Bhakti Cahaya Intiperkasa ("BCI") entered into a cooperation agreement of consultation services in connection to Gas Engine Generator Project amounted to Rp 10,000,000,000. This agreement starting form August 10, 2022 until August 8, 2025.

   As at December 31, 2023 and 2022, the Company has paid advances amounted to Rp 7,500,000,000 and Rp 7,500,000,000, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 11).

2. On September 12, 2022, the Company entered into Binding of Sale and Purchase Agreement for non-residential apartment with Gafur Sulistyo Umar, a shareholder, in connection to the purchase of "Strata Office Suite" which located at Epicentrum Walk Offices, 3rd Floor with an area of 236.08 sqm amounted to Rp 9,000,000,000.

3. Pada tanggal 10 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Promosi Aktivasi Nusantara ("PAN") menandatangani perjanjian kerjasama Proyek Solar Panel senilai Rp 10.000.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 10 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2025.

   Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah membayar uang muka masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

3. On August 10, 2022, the Company and PT Promosi Aktivasi Nusantara ("PAN") entered into an agreement of Solar Panel Project amounted to Rp 10,000,000,000. This agreement starting form August 10, 2022 until August 8, 2025.

   As at December 31, 2023 and 2022, the Company has paid advance amounted to Rp 5,000,000,000 and Rp 5,000,000,000, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 11).

4. Pada tanggal 10 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Majukarya Mandiri Indonesia ("MMI") menandatangani perjanjian kerjasama Proyek *Gas Power Plant* senilai Rp 20.000.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 10 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2025.

   Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah membayar uang muka masing-masing sebesar Rp 11.200.000.000 dan Rp 11.200.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

4. On August 10, 2022, the Company and PT Majukarya Mandiri Indonesia ("MMI") entered into an agreement of Gas Power Plant Project amounted to Rp 20,000,000,000. This agreement starting form August 10, 2022 until August 8, 2025.

   As at December 31, 2023 and 2022, the Company has paid advance amounted to Rp 11,200,000,000 and Rp 11,200,000,000, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 11).

5. Pada tanggal 8 November 2023, Perusahaan mengadakan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa ("PLTBM") di wilayah Indonesia bagian barat.

   Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah membayar uang muka masing-masing sebesar Rp 6.118.714.000 dan Rp nihil, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

5. On November 8, 2023, the Company initiated the Biomass Power Plant Project ("PLTBM") in western Indonesia.

   As at December 31, 2023 and 2022, the Company has paid advance amounted to Rp 6,118,714,000 and Rp nil, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 11).

6. Pada tanggal 31 Mei 2022, Telesys, Entitas Anak, dan PT Ekos Sistem Aplikasi menandatangani Kontrak Kuotasi *ERP Software System* sehubungan dengan penerapan dan aplikasi *software ERP* dengan nilai kontak sebesar Rp 7.275.000.000. Pekerjaan implementasi *software* tersebut akan dilaksanakan selama 12 bulan terhitung dari tanggal ditandatanganinya kontrak. Pada tanggal 2 Maret 2023, Perusahaan dan PT Ekos Sistem Aplikasi menandatangani adendum quotasi ERP Software System sehubungan dengan penerapan dan aplikasi software ERP. Adendum ini merubah jangka waktu penyelesaian implementasi yang semula berakhir pada tanggal 22 Maret 2023 menjadi berakhir pada tanggal 9 September 2024.

6. May 31, 2022, Telesys, a Subsidiary, and PT Ekos Sistem Aplikasi entered into an ERP Software System Quotation Agreement in connection to the implementation and application of ERP software with a contact value amounted to Rp 7,275,000,000. The software implementation services will be carried out for 12 months starting from the date of the agreement. On March 2, 2023, the Company and PT Ekos Sistem Aplikasi entered into an addendum to the ERP Software System quotation regarding the implementation and application of ERP software. This addendum changes the implementation completion period, previously to be completed on March 22, 2023, to become to be completed September 9, 2024.

7. Pada tanggal 1 Agustus 2022, Telesys, Entitas Anak, dan Koperasi Energi Terbarukan Indonesia ("Kopetindo") menandatangani perjanjian untuk melakukan kerjasama atas proyek wood pellet. Berdasarkan perjanjian tersebut, Telesys, Entitas Anak, akan menyediakan:
   a. Menyediakan modal sebesar US$ 5.500.000 untuk membuat Pabrik Tanaman Kayu Pelet di Indonesia, dengan kapasitas pabrik sebesar 120.000 ton Tanaman Kayu Pelet dan 25.900 ton Serpihan Kayu;
   b. Menyediakan teknologi tepat guna di dalam pembangunan pabrik tersebut dan serpihan kayu sesuai dengan spesifikasi standar internasional;
   c. Menyediakan tenaga ahli di pabrikan untuk menjamin jumlah dan kualitas yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi pabrikan;
   d. Menyediakan tanah hutan kayu energi seluas 11.000 hektar sebagai lahan hutan di dalam membuat Tanaman Kayu Pelet dan Serpihan Kayu;
   e. Menjamin bahan baku kayu untuk Kayu Pelet dan Serpihan Kayu;
   f. Menyediakan lahan awal seluas 3 hektar berupa lahan hutan siap pakai, di wilayah Provinsi Bangka Belitung; dan
   g. Menyediakan lahan seluas 1,1 hektar berupa lahan siap pakai yang akan digunakan sebagai area pabrik Kayu Pellet dan Serpihan Kayu.

7. On August 1, 2022, Telesys, a Subsidiary, and Koperasi Energi Terbarukan Indonesia ("Kopetindo") signed an agreement to collaborate for wood pellet project. Based on agreement, Telesys, a Subsidiary, will provides:
   a. Provides capital amounted to US$ 5,500,000 for construction of the Wood Pellet Plant in Indonesia, with capacity of 120,000 tons of Wood Pellet Plants and capacity of 25,900 tons for Wood Flakes;
   b. Provides appropriate technologies construction of the factory and wood flakes in accordance with international standars specifications;
   c. Provides the manufacturer experts to ensure amounts and qualities of products according to the specifications;
   d. Provides 11,000 hectares of wood forest energy land area as forest land area for Wood Pellets and Wood Flakes productions;
   e. Ensure the woods materials for Wood Pellets and Wood Flakes;
   f. Provides 3 hectares land area ready for use, as beginning, in Province of Bangka Belitung region; and
   g. Provides 1.1 hectares land area for the construction of the Wood Pellet and Wood Flakes plant area.

8. Pada tanggal 11 Agustus 2022, Telesys, Entitas Anak, dan PT Trustindo Energi Investama ("TE") menandatangani perjanjian kerjasama pembelian tanah, yang akan digunakan untuk produksi dan penyimpanan *bio propylene glycol*, dengan jangka waktu selama 12 Bulan. Atas perjanjian tersebut, Telesys, Entitas Anak, telah memberikan uang muka kepada TE sebesar Rp 684.004.374. Selanjutnya, pada tanggal 12 Juli 2023, Telesys, Entitas Anak, dan TE menandatangani amandemen atas perjanjian kerjasama pembelian tanah sehubungan dengan perubahan jangka waktu kontrak dari sebelumnya selama 12 bulan menjadi 36 bulan (Catatan 11).

8. On August 11, 2022, Telesys, a Subsidiary, and PT Trustindo Energi Investama ("TE") entered into a cooperation agreement for purchase of land, that will be used for production and storage of bio propylene glycol, with a period of 12 months. Based on the agreement, Telesys, a Subsidiary, has provided an advance payment to TE amounted to Rp 684,004,374. Furthermore, on July 12, 2023, Telesys, a Subsidiary, and TE entered into an amendment to the cooperation agreement for the purchase of land regarding the change in the period of the contract from previously 12 months to become 36 months (Note 11).

9. Pada tanggal 19 Agustus 2022 dan 6 Januari 2023, Telesys, Entitas Anak, dan PT Pemasaran Digital Nusantara ("PDN") menandatangani perjanjian jual beli *bio propelyne glycol* masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 393.120.000.000, untuk pembelian masing-masing 30 *Iso Tank* dan 750 *Iso Tank*. Telesys, Entitas Anak, telah memberikan uang muka kepada PDN atas pembelian *bio propylene glycol* tersebut masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000 dan Rp 100.000.000.000.

9. On August 19, 2022 and January 6, 2023, Telesys, a Subsidiary, and PT Pemasaran Digital Nusantara ("PDN") entered into a sale and purchase agreement for bio propelyne glycol amounted to Rp 15,000,000,000 and Rp 393,120,000,000, respectively, for the purchase of 30 Iso Tanks and 750 Iso Tanks, respectively. Telesys, a Subsidiary, had provided PDN an advance payment for the purchase of bio propylene glycol amounted to Rp 7,500,000,000 and Rp 100,000,000,000, respectively.

Pada tanggal 3 Oktober 2023, PDN mengajukan usulan perubahan jumlah *Iso Tank* yang akan disediakan kepada Telesys, Entitas Anak, menjadi keseluruhan sebanyak 516 *Iso Tank*, sehingga merubah jumlah uang muka yang harus dibayarkan oleh Telesys, Entitas Anak, menjadi sebesar Rp 67.500.000.000. PDN sepakat untuk mengembalikan kelebihan uang muka yang telah diterima sebesar Rp 40.000.000.000 dalam jangka waktu 90 hari kerja.

On October 3 2023, PDN proposed to change the total of Iso Tanks to be provided to Telesys, a Subsidiary, to become in a total of 516 Iso Tanks, therefore, changing the amount of down payment that must be paid by Telesys, a Subsidiary, to become amounted to Rp 67,500,000,000. PDN agreed to return the excess of advance payment received amounted to Rp 40,000,000,000 within 90 working days.

Sehubungan dengan perubahan jumlah pembelian *bio propylene glycol* tersebut, Telesys, Entitas Anak, mengakui piutang dari PDN sebesar Rp 40.000.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Lain-lain” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

In connection with the change in the total of bio propylene glycol purchased, Telesys, a Subsidiary, recognized receivables from PDN amounted to Rp 40,000,000,000, and presented as part of "Other Receivables" account in the consolidated statement of of financial position (Note 8).

10. Pada tanggal 11 Januari 2023, Telesys, Entitas Anak, dan PT Promosi Desa Digital (“PDD”) menandatangani perjanjian kerjasama pembangunan pabrik *wood pellet* sebesar Rp 475.000.000.000. Atas perjanjian tersebut, Telesys, Entitas Anak, telah memberikan uang muka kepada PDD sebesar Rp 95.000.000.000. Selanjutnya, pada tanggal 10 Oktober 2023, Telesys, Entitas Anak, dan PDD menandatangani amandemen atas perjanjian kerjasama pembangunan pabrik *wood pellet* sehubungan dengan perubahan nilai kontrak dari sebelumnya sebesar Rp 475.000.000.000 menjadi sebesar Rp 300.000.000.000, sehingga merubah jumlah uang muka yang harus dibayarkan oleh Telesys, Entitas Anak, menjadi sebesar Rp 60.000.000.000, dan PDD sepakat untuk mengembalikan kelebihan uang muka yang telah diterima sebesar Rp 35.000.000.000 dalam jangka waktu 120 hari kerja.

10. On January 11, 2023, Telesys, a Subsidiary, and PT Promosi Desa Digital (“PDD”) entered into a cooperation agreement for the construction of wood pellet plants amounted to Rp 475,000,000,000. Based on the agreement, Telesys, a Subsidiary, has provided an advance payment to PDD amounted to Rp 95,000,000,000. Furthermore, on October 10, 2023, Telesys, a Subsidiary, and PDD entered into an amendment to the cooperation agreement for the construction of a wood pellet plants regarding the change in the contract value from the previously amounted to Rp 475,000,000,000 to become amounted to Rp. 300,000,000,000, thus changing the amount of advance payment that must be paid by the Telesys, a Subsidiary, to become amounted to Rp 60,000,000,000, and PDD agreed to return the excess of advance payment received amounted to Rp 35,000,000,000 within a period of 120 working days.

Sehubungan dengan amandemen atas perjanjian tersebut, Telesys, Entitas Anak, mengakui piutang dari PDD sebesar Rp 35.000.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Lain-lain” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

In connection with the amendment to the agreement, Telesys, a Subsidiary, recognized receivables from PDD amounted to Rp. 35,000,000,000, and presented as part of "Other Receivables" account in the consolidated statement of financial position (Note 8).

11. Pada tanggal 16 Januari 2023, Telesys, Entitas Anak, dan PT Bhakti Cahaya Intiperkasa (“BCI”) menandatangani perjanjian kerjasama pembangunan pabrik *bio propelyne glycol* sebesar Rp 727.500.000.000. Atas perjanjian tersebut, Telesys, Entitas Anak, telah memberikan uang muka kepada BCI sebesar Rp 145.500.000.000. Selanjutnya, pada tanggal 3 Oktober 2023, BCI mengajukan pembatalan atas perjanjian kerjasama pembangunan pabrik *bio propylene glycol* dan akan mengembalikan uang muka yang telah diterima dari Telesys, Entitas Anak, paling lambat dalam waktu 180 hari.

11. On January 16 2023, Telesys, a Subsidiary, and PT Bhakti Cahaya Intiperkasa (“BCI”) entered into a cooperation agreement for the construction of bio propylene glycol plants amounted to Rp 727.500.000.000. Based on the agreement, Telesys, a Subsidiary, has provided BCI an advance payment amounted to Rp 145.000.000.000. Furthermore, on October 3, 2023, BCI had proposed cancellation of the cooperation agreement for the construction of bio propylene glycol plants and will return the advance payment received from Telesys, a Subsidiary, at the latest within 180 days.

Sehubungan dengan pembatalan perjanjian kerjasama tersebut, Telesys, Entitas Anak, mengakui piutang dari BCI sebesar Rp 145.500.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

In connection with the cancellation of the cooperation agreement, Telesys, a Subsidiary, recognized receivables from BCI amounted to Rp 145,500,000,000, and presented as part of "Other Recevables" account in the consolidated statement of financial position (Note 8).

12. Pada tanggal 3 October 2023, Telesys, Entitas Anak, dan PT Rasya Utama ("RU") menandatangani perjanjian pembangunan *rest area* sisi A di Bengkulu sebesar Rp 6.564.554.955, dengan jangka waktu pelaksanaan pembangunan selama 3 bulan, terhitung sejak tanggal 3 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 15 Desember 2023. Pada tanggal 1 Januari 2024, Telesys, Entitas Anak, dan RU menandatangani amandemen perjanjian yang mengubah jangka waktu pelaksanaan dari semula berakhir pada tanggal 15 Desember 2023 menjadi berakhir pada tanggal 2 Februari 2024 (Catatan 11).

12. On October 3, 2023, Telesys, a Subsidiary, and PT Rasya Utama ("RU") entered into an agreement for the construction of side A rest area in Bengkulu amounted to Rp 6,564,554,955, with an implementation of construction period of 3 months, starting from October 3, 2023 until December 15, 2023. On January 1, 2024, Telesys, a Subsidiary, and RU entered into an amendment to the agreement which changing the implementation period from previously to be completed on December 15, 2023 to become to be completed on February 2, 2024 (Note 11).

Pada tanggal 6 Oktober 2023, Telesys, Entitas Anak, dan RU menandatangani perjanjian pembangunan pabrik *wood chip* di Bangka Belitung sebesar Rp 6.200.000.000, dengan jangka waktu pelaksanaan pembangunan selama 4 bulan, terhitung sejak tanggal 4 September 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Pada tanggal 1 Januari 2024, Telesys, Entitas Anak, dan RU menandatangani amandemen perjanjian yang mengubah jangka waktu pelaksanaan dari semula berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi berakhir pada tanggal 29 Februari 2024 (Catatan 11).

On October 6, 2023, Telesys, a Subsidiary, and RU entered into an agreement for the construction of wood chip plants in Bangka Belitung amounted to Rp 6.200,000,000, with an implementation of construction period of 4 months, starting from September 4, 2023 until December 31, 2023. On January 1, 2024, Telesys, a Subsidiary, and RU entered into an amendment to the agreement which changing the implementation period from previously to be completed on December 31, 2023 to become to be completed on February 29, 2024 (Note 11).

13. Pada tanggal 17 November 2023, Telesys, Entitas Anak, dan PT Bangun Laksamana Abadi ("BLA") menandatangani perjanjian pembangunan *rest area* sisi B di Bengkulu sebesar Rp 6.564.554.955, dengan jangka waktu pelaksanaan pembangunan selama 2 bulan, terhitung sejak tanggal 17 November 2023 sampai dengan tanggal 15 Desember 2023. Pada tanggal 1 Januari 2024, Telesys, Entitas Anak, dan BLA menandatangani amandemen perjanjian yang mengubah jangka waktu pelaksanaan dari semula berakhir pada tanggal 15 Desember 2023 menjadi berakhir pada tanggal 2 Februari 2024 (Catatan 11).

13. On November 17, 2023, Telesys, a Subsidiary, and PT Bangun Laksamana Abadi ("BLA") entered into an agreement for the construction of side B rest area in Bengkulu amounted to Rp 6,564,554,955, with an implementation of construction period of 2 months, starting from November 17, 2023 until December 15, 2023. On January 1, 2024, Telesys, a Subsidiary, and BLA entered into an amendment to the agreement which changing the implementation period from previously to be completed on December 15, 2023 to become to be completed on February 2, 2024 (Note 11).

14. Pada tanggal 29 Juli 2021, IML, Entitas Anak, PT Permata Bintang Milenia ("PBM") dan PT Karunia Artha Gemilang ("KAG") menandatangani perjanjian sewa gedung dan pengelolaan area Treasury Tower, Lantai 15, Unit A, B, M dan N dengan luas area 902 m^2 serta layanan pengelolaan gedung. Perjanjian sewa ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 1 Desember 2021.

14. On July 29, 2021, IML, a Subsidiary, PT Permata Bintang Milenia ("PBM"), and PT Karunia Artha Gemilang ("KAG"), entered into a lease and building management agreement for Treasury Tower, 15th Floor, Units A, B, M, and N, with an area of 902 sqm, including building management services. This lease agreement is valid for 5 years starting from December 1, 2021.

15. Pada tanggal 28 Oktober 2022, IML, Entitas Anak, dan PT Firstindo Finansial Corpora, pihak ketiga, menandatangani perjanjian pinjaman dana talangan untuk keperluan operasional sebesar Rp 4.400.000.000 dan telah dilunasi pada tanggal 26 Januari 2023.

15. On October 28, 2022, IML, a Subsidiary, and PT Firstindo Finansial Corpora, signed a bridge loan agreement for operational purposes amounted to Rp 4,400,000,000 and was fully repaid on January 26, 2023.

16. Pada tanggal 28 September 2020, IKE, Entitas Anak, dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("WIKA-INDOPLAS") menandatangani Perjanjian Konsorsium untuk melakukan proses seleksi menjadi mitra kerjasama dengan PT Jakarta Propertindo (Perseroda) ("Jakpro"), yang ditugaskan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengembangkan Proyek Fasilitas Pengolahan Sampah Antara ("FPSA") Wilayah Barat DKI Jakarta. Apabila konsorsium ditunjuk sebagai mitra kerjasama oleh Jakpro, maka WIKA-INDOPLAS bersama dengan Jakpro dan/atau perusahaan afiliasinya untuk membentuk perusahaan usaha patungan yang akan memiliki dan melaksanakan proyek sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan, dengan tetap memperhatikan ketentuan internal masing-masing pihak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

16. On September 28, 2020, IKE, a Subsidiary, and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("WIKA-INDOPLAS") entered into a Consortium Agreement to participate in the selection process to become a cooperation partner with PT Jakarta Propertindo (Perseroda) ("Jakpro"), which was appointed by the Provincial Government of DKI Jakarta to develop the West Jakarta Fasilitas Pengolahan Sampah Antara ("FPSA") Project. If the consortium is selected as a cooperation partner by Jakpro, WIKA-INDOPLAS, together with Jakpro and/or its affiliates, will form a joint venture company that will own and execute the project in accordance with the specified terms, while adhering to each party's internal provisions and the applicable laws and regulations.

Nilai penyertaan WIKA-INDOPLAS di dalam konsorsium adalah 50% dan 50%, dan akan bertindak secara bersama-sama sebagai Pimpinan Konsorsium dan harus memenuhi seluruh kewajiban dan tanggung jawab sebagaimana tugas Pimpinan Konsorsium sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

The equity participation of WIKA-INDOPLAS in the consortium is 50% and 50%, and they will jointly act as the Consortium Leader and must fulfill all obligations and responsibilities as the Consortium Leader in accordance with the established regulations.

WIKA-INDOPLAS sepakat bahwa peran dan tanggung jawab masing-masing pihak adalah sebagai berikut:

WIKA-INDOPLAS agrees that the roles and responsibilities of each party are as follows:

- INDOPLAS memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam hal sebagai pekerjaan sipil dan mekanikal, melakukan aliansi strategis dengan penyedia teknologi *Intermediate Treatment Facility* ("ITF") yang juga berpengalaman di bidang *Engineering Procurement Construction* ("EPC") dan *Operation & Maintenance* ("O&M") dalam hal ini SBW Energy Group Europe, mengkoordinasikan ketersediaan jaminan/garansi yang akan diberikan oleh penyedia teknologi sehubungan dengan aliansi strategis.

- INDOPLAS has obligations and responsibilities in terms of civil and mechanical works, forming a strategic alliance with the provider of Intermediate Treatment Facility ("ITF") technology, which is also experienced in Engineering Procurement Construction ("EPC") and Operation & Maintenance ("O&M"), in this case, SBW Energy Group Europe, and coordinating the provision of guarantees/warranties to be given by the technology provider in relation to the strategic alliance.

- WIKA memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam hal melakukan pekerjaan EPC namun tidak terbatas pada pekerjaan sipil, pekerjaan instalasi mekanikal, elektrikal dan instrumen, pekerjaan sistem elektrikal dan istrumen, pekerjaan sistem mekanikal *balance of plant* dalam rangka memenuhi kewajiban TKDN.
- Penyedia lahan untuk proyek yang keputusan pemilihan lahannya akan disepakati kembali oleh kedua belah pihak.
- Membantu para pihak memastikan ketersediaan *Right of Way* ("ROW") untuk jalur transmisi dari lokasi proyek ke gardu PLN.
- Mencari pembiayaan proyek dalam memperoleh *indicative* term sheet pembiayaan proyek.
- Mendapatkan sumber pembiayaan dan ekutias untuk proyek, serta alternatif penyediaan ekuitas lainnya untuk proyek.
- Para pihak memberikan jaminan bahwa kontraktor EPC akan memberikan garansi atas kinerja fasilitas yang sesuai dengan spesifikasi keluaran teknis umum di persyaratan Perusahaan Patungan.
- Melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab sesuai dengan persyaratan Perusahan Patungan dan perjanjian ini.

Para pihak setuju untuk menunjuk IKE, Entitas Anak, sebagai perwakilan resmi konsorsium untuk memenuhi seluruh kewajiban dan mewakili seluruh tanggung jawab sebagaimana tugas perwakilan resmi, dan menunjuk Gafur Sulistyo Umar untuk diberikan kuasa dan kewenangan untuk melakukan, menandatangani dan melaksanakan setiap dan semua tindakan yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam proses seleksi, menyertahkan proposal dan menandatangani serta selanjutmnya mengimplementasikan perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 28 September 2020.

Pada tanggal 16 November 2020, Konsorsium WIKA-INDOPLAS mendapatkan Surat Penetapan Pemenang sebagai Mitra Kerja Sama untuk Proyek FPSA Wilayah Barat DKI Jakarta dari Jakpro.

Pada tanggal 12 Desember 2020, Jakpro dan Konsorsium WIKA-INDOPLAS menandatangani perjanjian dasar proyek untuk sepakat membentuk kemitraan strategis dengan maksud dan tujuan untuk membangun proyek. Untuk mencapai maksud dan tujuan, para pihak sepakat hal-hal sebagai berikut:

- WIKA has obligations and responsibilities for performing EPC works, including but not limited to civil works, mechanical installation works, electrical and instrumentation works, electrical and instrumentation systems, and mechanical balance of plant systems, in order to fulfill local content requirements ("TKDN").
- The land provider for the project, whose land selection decision will be mutually agreed upon by both parties again.
- Assisting the parties to ensure the availability of Right of Way ("ROW") for the transmission line from the project site to the PLN substation.
- Seeking project financing to obtain an indicative term sheet for project financing.
- Obtaining financing sources and execution for the project, as well as exploring other equity sourcing alternatives for the project.
- The parties provide assurance that the EPC contractor will provide performance guarantees for the facility in accordance with the general technical output specifications in the Joint Venture Company's requirements.
- Fulfilling obligations and responsibilities in accordance with the requirements of the Joint Venture Company and this agreement.

The parties agree to appoint IKE, a Subsidiary, as the official representative of the consortium to fulfill all obligations and represent all responsibilities as the official representative, and appoint Gafur Sulistyo Umar to be empowered and authorized to take, sign, and execute any and all actions necessary to participate in the selection process, submit proposals, sign, and further implement the agreement. This agreement is effective as at September 28, 2020.

On November 16, 2020, the WIKA-INDOPLAS Consortium received a Letter of Determination of Winner as Collaboration Partner for the DKI Jakarta West Region FPSA Project from Jakpro.

On December 12, 2020, Jakpro and the WIKA-INDOPLAS Consortium executed the foundational project agreement to formalize a strategic partnership with the aim of constructing the project. In pursuit of this objective, the parties have reached mutual agreement on the following terms:

- Menentukan organisasi tim, pekerjaan dan hak dan kewajiban para pihak dalam penyiapan Proyek;
- Menetapkan syarat dan ketentuan penyiapan proyek;
- Menyetujui rencana implementasi, skema kerjasama, dan hak dan kewajiban para pihak dalam melaksanakan Proyek dengan bekerjasama serta di bawah pengawasan DLH; dan
- Untuk menghasilkan produk-produk sebagaimana yang disebutkan dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian berlaku sejak ditandatangani perjanjian dan akan terus berlaku dan mengikat para pihak sampai berakhirnya Periode Pengoperasian.

- Establish the organizational structure, roles, and rights and obligations of the parties in preparing the Project;
- Establish terms and conditions for project preparation;
- Approve the implementation plan, cooperation scheme, and the rights and obligations of the parties in implementing the Project in cooperation and under the supervision of DLH; and
- To deliver the specified products as outlined in the agreement. The agreement shall remain effective from the date of signing and continue to bind all parties until the end of the Operating Period.

Pada tanggal 29 Desember 2020, IKE, Entitas Anak, menerima Surat Permohonan Pembayaran Biaya Jaminan Pelaksanaan dan Biaya Perpanjangan Jaminan Pelaksanaan dari WIKA sehubungan dengan pelaksanaan proyek FPSA yang dimenangkan oleh konsorsium WIKA-INDOPLAS. IKE, Entitas Anak, telah melakukan pembayaran atas biaya tersebut pada beberapa tanggal di tahun 2021.

On December 29, 2020, IKE, a Subsidiary, received a Letter of Request for Payment of Performance Guarantee Fees and Performance Guarantee Extension Fees from WIKA regarding the implementation of the FPSA project won by the WIKA-INDOPLAS consortium. IKE, a Subsidiary, made payments for these fees on several dates in 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka yang telah dibayarkan oleh IKE, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 26.991.065.028 dan Rp 14.469.110.813, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at December 31, 2023 and 2022, advance payments made by IKE, a Subsidiary, amounted to Rp 26,991,065,028 and Rp 14,469,110,813 respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka pembelian tanah masing-masing sebesar Rp 27.200.000.000 dan Rp 19.200.000.000, merupakan bagian dari kesepakatan perjanjian WIKA-INDOPLAS Konsorsium butir c, ditanggung oleh IML, Entitas Anak.

As at December 31, 2023 and 2022, the advance payments for land purchases amounted to Rp 27,200,000,000 and Rp 19,200,000,000 respectively, as part of the WIKA-INDOPLAS Consortium agreement clause c, borne by IML, a Subsidiary.

17. Pada tanggal 18 Januari 2023, IKE, Entitas Anak, dan PT Bhakti Cahaya Inti Perkasa menandatangani perjanjian kerjasama sehubungan dengan pembangunan Fasilitas Pengolahan Sampah Antara ("FPSA") di Wilayah Barat Jakarta sebesar Rp 209.600.000.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 36 bulan.

18. On January 18, 2023, IKE, a Subsidiary, and PT Bhakti Cahaya Inti Perkasa entered into a cooperation agreement related to the construction of West Jakarta Interim Waste Processing Facility ("FPSA") amounted to Rp 209,600,000,000. The work implementation period is 36 months.

Pada tanggal 31 Desember 2023, uang muka yang telah dibayarkan oleh IKE, Entitas Anak, sebesar Rp 41.920.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On December 31, 2023, advance payment made by IKE, a Subsidiary, amounted to Rp 41,920,000,000, and presented as part of the "Advances" account in the consolidated statement of financial position.

18. Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan Surat Pengalihan Utang antara IML, Entitas Anak, PT Taman Wisata Jogja ("TWJ"), pihak berelasi, dengan PT Inti Composite Figlasindo Utama ("ICFU"), para pihak sepakat untuk mengalihkan utang TWJ kepada ICFU sebesar Rp 1.370.000.000 kepada IML. Sehingga, efektif pada tanggal tersebut hak tagih ICFU beralih dari TWJ kepada IML.

19. On December 31, 2022, based on the Debt Assignment Letter between IML, a Subsidiary, PT Taman Wisata Jogja ("TWJ"), a related party, and PT Inti Composite Figlasindo Utama ("ICFU"), the parties agreed to transfer TWJ's debt to ICFU amounted to Rp 1,370,000,000 to IML. Consequently, as at that date, ICFU's receivable rights shifted from TWJ to IML.

19. Pada tanggal 28 Oktober 2022, IML dan PT Pemasaran Digital Nusantara menandatangani perjanjian kerjasama sehubungan dengan Proyek Penyediaan Teknologi Pengolahan Sampah di Kota DKI Jakarta sebesar Rp 126.000.000.000.

    Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka yang telah dibayarkan oleh IML masing-masing sebesar Rp 12.600.000.000 dan Rp 12.600.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

20. On October 28, 2022, IML and PT Pemasaran Digital Nusantara entered into a cooperation agreement related to the Waste Processing Technology Provision Project in Jakarta amounted to Rp 126,000,000,000.

    As at December 31, 2023 and 2022, advance payments made by IML amounted to Rp 12,600,000,000 and Rp 12,600,000,000, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position.

20. Pada tanggal 28 Oktober 2022, IML dan PT Maju Karya Mandiri menandatangani perjanjian kerjasama sehubungan dengan Proyek Penyediaan Teknologi Pengolahan Sampah di Kota DKI Jakarta sebesar Rp 100.000.000.000.

    Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka yang telah dibayarkan oleh IML, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. On October 28, 2022, IML and PT Maju Karya Mandiri entered into a cooperation agreement related to the Waste Processing Technology Provision Project in Jakarta amounted to Rp 100,000,000,000.

    As at December 31, 2023 and 2022, advance payments made by IML, a Subsidiary, amounted to Rp 10,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position.

21. Pada tanggal 28 Oktober 2022, IML dan PT Promosi Aktivasi Nusantara menandatangani perjanjian kerjasama sehubungan dengan Proyek Penyediaan Teknologi Pengolahan Sampah di Kota DKI Jakarta sebesar Rp 139.000.000.000.

    Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka yang telah dibayarkan oleh IML masing-masing sebesar Rp 24.175.000.000 dan Rp 16.061.000.001, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. On October 28, 2022, IML and PT Promosi Aktivasi Nusantara entered into a cooperation agreement related to the Waste Processing Technology Provision Project in Jakarta amounted to Rp 139,000,000,000.

    As at December 31, 2023 and 2022, advance payment made by IML amounted to Rp 24,175,000,000 and Rp 16,061,000,001, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position.

22. Pada tanggal 10 Juli 2023, MNBE dan Telesys menandatangani perjanjian untuk melakukan kerjasama pembangunan pabrik *wood chip* di Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka dan pengadaan alat *wood chipper* dengan kontrak No. 015/Mentari/BGU/VII/2023. Nominal dari kontrak ini adalah sebesar Rp 22.200.000.000 (termasuk PPN), dengan waktu pelaksanaan yang dimulai pada tanggal 4 September 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

23. On October 28, 2022, MNBE and Telesys entered into a cooperation agreement in relation the construction of wood chip plants in Bangka Regency, Bangka Islands, and the procurement of wood chipper equipment with contract No. 015/Mentari/BGU/VII/2023. The contract nominal amounted to Rp 22,200,000,000 (including VAT), with the implementation period is from September 4, 2023 to December 31, 2023.

36. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Perusahaan

Pada tanggal 29 Januari 2024, Perusahaan mendirikan PT Mentari Biru Biomassa berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H, M.Kn., No. 33, dimana Perusahaan memiliki porsi kepemilikan dengan jumlah saham sebanyak 2.700 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 2.700.000.000.

PT Mentari Biru Energi ("MNBE")

Berdasarkan adendum kontrak No. PERJ/MNBE-DIR/0224/0001 tanggal 1 Januari 2024 tentang kerjasama pembangunan pabrik *wood chip* di Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka, dan pengadaan alat *wood chipper*, nominal kontrak yang semula sebesar Rp 22.200.000.000 berubah menjadi sebesar Rp 24.734.294.000. Waktu pelaksanaan yang semula mulai tanggal 4 September 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, berubah menjadi mulai tanggal 4 September 2023 sampai dengan tanggal 29 Februari 2024. Pada bulan Februari 2024, pembangunan pabrik *wood chip* dan pengadaan alat *wood chipper* telah selesai dilaksanakan berdasarkan Berita Acara Serah Terima ("BAST") No. S.04/TI-CEO/0224/0054.

Pada tanggal 29 April 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 45, para pemegang saham memberikan persetujuan atas pengalihan saham sebanyak 4.950 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.950.000.000 milik Perusahaan kepada PT Maharaksa Biru Biomassa. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0202733 tanggal 15 Mei 2024.

Pada tanggal 25 Maret 2024, MNBE, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit modal dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit ("SPPK") No. 2349 - XIV-KC/SPPK/ADK/03/2024. Fasilitas pinjaman yang diperoleh MNBE, Entitas Anak, adalah fasilitas kredit modal kerja dengan pagu pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000 dalam bentuk kredit plafon R/C dengan Max Co. Tetap. Pinjaman ini akan dipergunakan untuk modal kerja pabrik *wood chip*. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 10,20% sampai dengan 12,00% dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2025.

36. Event after the Reporting Period

The Company

On January 29 2024, the Company established PT Mentari Biru Biomassa based on Notarial Deed of Notary Vivi Novita Ranadireksa, S.H, M.Kn., No. 33, where the Company has an ownership portion of 2,700 shares or with nominal value of Rp 2,700,000,000.

PT Mentari Biru Energi ("MNBE")

Based on amandment of contract No. PERJ/MNBE-DIR/0224/0001 dated January 1, 2024 concerning cooperation in the construction of wood chip plants in Bangka Regency, Bangka Islands, and the procurement of wood chipper equipment, the contract nominal which was originally amounted to Rp 22,200,000,000 was changed to become amounted to Rp 24,734,294,000. The implementation period, which was originally from September 4, 2023 to December 31, 2023, was changed to become September 4, 2023 to February 29, 2024. In February 2024, the construction of the wood chip plants and the procurement of wood chipper equipment were completed based on the Minutes of Handover ("BAST") No. S.04/TI-CEO/0224/0054.

On April 29 2024, based on the Statement of Decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized with Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 45, the shareholders stipulated the transfer of 4,950 shares with nominal value of Rp 4,950,000,000 owned by the Company to PT Maharaksa Biru Biomassa. The deed of amandement has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0202733 dated May 15, 2024.

On March 25, 2024, MNBE, a Subsidiary, obtained working capital credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk based on the Credit Decision Offer Letter ("SPPK") No. 2349 - XIV KC/SPPK/ADK/03/2024. The loan facility obtained by the MNBE is a working capital credit facility with a credit ceiling amounted to Rp 5,000,000,000 in the form of an R/C credit limit with Max Co. Still. This loan will be used as working capital for the MNBE, a Subsidiary, wood chip plants. This loan bears an annual interest rates ranging from 10.20% to 12.00% and will be due on March 26, 2025.

PT Telesys Indonesia ("Telesys")

Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 05 tanggal 16 Januari 2024, para pemegang saham Telesys, Entitas Anak, menyetujui:

- Perubahan Pasal 3 Anggaran dasar Telesys, Entitas Anak, berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan.
- Penggantian Avian Widyasmono selaku Direktur, yang di gantikan oleh Cendy Hadiputranto.

Berdasarkan Akta Notaris Kamarunnisa, S.H., M.Kn., No. 31 tanggal 26 Januari 2024, Telesys, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebesar Rp 7.500.000.000, yang digunakan untuk proyek pekerjaan peralatan hanggar pengolahan sampah dan pekerjaan pembangunan tempat pengolahan sampah terpadu di kawasan terpadu 1 Ibu Kota Negara ("IKN"). Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,50% dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2025.

Pada tanggal 17 April 2024 Perusahaan dan BCI menyetujui perpanjangan jangka waktu piutang yang semula jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2024 menjadi tanggal 17 Agustus 2024.

Pada tanggal 9 Januari 2024, Perusahaan dan PDN menyetujui perpanjangan jangka waktu piutang yang semula jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2024 menjadi tanggal 9 Juli 2024.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima pada tanggal 27 Januari 2024 PT Rasya Utama ("RU") telah menyelesaikan pekerjaan pembangunan pabrik *wood chip* di Bangka Belitung.

Pada tanggal 1 Januari 2024, Telesys dan RU menandatangani amandemen perjanjian yang mengubah jangka waktu pelaksanaan pembangunan rest *area sisi* A dari semula berakhir pada tanggal 15 Desember 2023 menjadi berakhir pada tanggal 2 Februari 2024, dan mengubah jangka waktu pelaksanaan pembangunan pabrik *wood chip* dari semula berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi 29 Februari 2024.

Pada tanggal 16 Januari 2024, Telesys dan CV Anugerah Mika Utama ("AMU") menandatangani amandemen perjanjian yang mengubah jangka waktu pelaksanaan dari semula berakhir pada tanggal 15 Januari 2024 menjadi berakhir pada tanggal 15 Februari 2024. AMU telah menyelesaikan pekerjaan pembangunan gardu hubung pabri wood chip di Bangka Belitung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Berita Acara Serah Terima dari AMU masih dalam proses.

PT Telesys Indonesia ("Telesys")

Based on Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 05 dated January 16 2024, the shareholders of Telesys, a Subsidiary, stipulated:

- Changes to Article 3 of the Articles of Association relating to the purpose and objectives and activities of the Telesys, a Subsidiary.
- Replacement of Avian Widyasmono as Director, which was replaced by Cendy Hadiputranto.

Based on Notarial Deed Kamarunnisa, S.H., M.Kn., No. 31 dated January 26, 2024, Telesys, a Subsidiary, obtained a working capital loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara amounted to Rp 7,500,000,000, which will be used for the construction of waste processing hangar equipment and construction for waste processing site in integrated area 1 of the National Capital City ("IKN") projects. This loan bears an annual interest rate of 11.50% and will be due on January 16, 2025.

On April 17, 2024 the Company and BCI agreed to extent the due date of receivables from previously ended on March 3, 2024 to become will be due on July 9, 2024.

On January 9, 2024 the Company and PDN agreed to extent the due date of receivables from previously ended on January 3, 2024 to become will be due on July 9, 2024.

Based on the Minutes of Handover on January 27 2024, PT Rasya Utama ("RU") has completed work on build a wood chip plants in Bangka Belitung.

On January 1, 2024, Telesys and RU entered into an amendment to the agreement which changing the implementation period of construction side A rest area from previously to be completed on December 15, 2023 to become to be completed on February 2, 2024, and changing the implementation period of construction of wood chip from previously to be completed on December 31, 2023 to become to be completed on February 29, 2024.

On January 16, 2024, Telesys and CV Anugerah Mika Utama ("AMU") entered into an amendment to the agreement which changing the implementation period from previously to be completed on January 15, 2024 to become to be completed on February 15, 2024. AMU has completed the construction of switching substation for wood chip plants in Bangka Belitung. As of the date of completion of the financial report, the Minutes of Handover from AMU are still in process.

PT Indoplas Makmur Lestari ("IML")

Pada tanggal 23 April 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa IML, Entitas Anak, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M. Kn., No. 14, IML, Entitas Anak, meratifikasi atau menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 160.000.000.000 menjadi sebesar Rp 229.000.000.000, dan persetujuan peningkatan modal Perusahan pada IML menjadi sebanyak 138.000 saham atau sebesar Rp 69.000.000.000. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.0103-0105894 tanggal 8 Mei 2024.

PT Indoplas Makmur Lestari ("IML")

On April 23, 2024, based on the Circular Resolution Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the IML, a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed Vivi Novita Ranadireksa, S.H.,M. Kn., No. 14, IML, a Subsidiary, ratified or approved an increase in issued and paid-up capital from the original amounted to Rp 160,000,000,000 to become amounted to Rp 229,000,000,000, and approved the increased in the Company share capital in IML to become 138,000 shares or Rp 69,000,000,000. This deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-AH.0103-0105894 dated May 8, 2024.

37. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 13 Februari 2023, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 19, Perusahaan melakukan pembelian 7.700 saham atau 70,00% kepemilikan saham yang dimiliki oleh Gafur Sulistyo Umar atas PT Mentari Biru Energi dengan harga pembelian sebesar Rp 7.700.000.000. Akuisisi tersebut dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*).

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021 telah disajikan kembali seolah-olah kombinasi bisnis tersebut terjadi sejak awal periode *merging entities* berada dalam sepengendalian. Penyesuaian bagian kepentingan Perusahaan atas aset neto MNBE, disajikan pada "Ekuitas *Merging Entities*" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022, Rugi neto dari entitas anak yang diperoleh dicatat sebagai "Rugi *Merging Entities*" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Reklasifikasi tertentu juga telah dilakukan terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 terkait penyajian uang muka lancar dan tidak lancar Grup.

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

37. Restatement Of The Consolidated Financial Statement

On February 13 2023, based on the Statement of Decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized by Notarial Deed Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 19, the Company purchased of 7,700 shares or 70.00% ownership of shares owned by Gafur Sulistyo Umar in PT Mentari Biru Energi with a purchase price amounted to Rp 7,700,000,000. The acquisition was accounted using the pooling of interest method.

The consolidated statements of financial position as at December 31, 2022 and January 1, 2022/ December 31, 2021 have been restated as if the business combination had occurred since the beginning of the period when the joining entities become under common control. The adjustment of the Company's interest in the net assets of MNBE is present in "Equity on Merging Entities" account in the consolidated statements of financial position. Net loss from a subsidiary acquired is recorded as "Merging Entity's Loss" in the December 31, 2022 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Certain reclassifications also have been made to the consolidated statements of financial positions as at December 31, 2022 to enhance comparability with the statements of financial positions as at December 31, 2023 related to presentation of current and non-current advances of the Group.

As a result, certain line items have been amended in the consolidated statement of financial position, consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows, and the related notes to the consolidated financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year's presentation.

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		1 Januari 2022 (31 Desember 2021)/ *January 1, 2022 (December 31, 2021)*		
	Sesudah Penyajian Kembali/ *After Restatement*	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*	Sesudah Penyajian Kembali/ *After Restatement*	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*	
ASET					**ASSETS**
ASET LANCAR					**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	2.985.196.680	2.975.346.009	18.661.640.217	18.661.640.217	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	4.900.000.000	4.900.000.000	26.000.000	26.000.000	Third parties
Pihak berelasi	2.568.051.352	2.578.051.352	113.796.016.169	113.796.016.169	Related parties
Investasi jangak pendek	24.627.129	24.627.129	54.673.053.306	54.673.053.306	Short-term investments
Uang muka	8.265.505.647	104.295.616.462	54.200.000	20.119.760.030	Advances
Pajak dibayar di muka	253.005.630	253.005.630	702.438.118	702.438.118	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	18.996.386.438	115.026.646.582	187.913.347.810	207.978.907.840	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR					**NON-CURRENT ASSETS**
Piutang pihak berelasi	95.448.738.145	95.448.738.145	-	-	Due from related party
Uang muka	96.030.110.814	-	20.065.560.030	-	Advances
Penyertaan saham - neto	631.000.000	631.000.000	81.000.000	81.000.000	Investment in shares - net
Aset tetap - neto	52.076.335.058	52.076.335.058	13.367.430.396	13.367.430.396	Property and equipment - net
Aset takberwujud	4.470.000.000	4.470.000.000	-	-	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	3.855.248.405	3.855.248.405	1.324.021.769	1.324.021.769	Deferred tax assets
Aset lain-lain	22.270.322.830	22.270.322.830	780.660.000	780.660.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	274.781.755.252	178.751.644.438	35.618.672.196	15.553.112.165	**Total Non-Current Assets**
JUMLAH ASET	293.778.141.690	293.778.291.020	223.532.020.005	223.532.020.005	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS DAN EKUITAS					**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS					**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK					**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha - pihak ketiga	4.239.014.532	4.239.014.533	1.775.360.346	1.775.360.346	Trade payables - third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	2.692.046.075	2.692.046.075	241.513.075	241.513.075	Third parties
Pihak berelasi	101.249.771.029	101.249.771.029	21.900.184.536	21.900.184.536	Related parties
Akrual	19.179.919.400	19.179.919.400	185.000.000	185.000.000	Accruals
Utang pajak	7.121.278.344	7.121.278.344	435.945.945	435.945.945	Taxes payable
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.222.712.934	2.222.712.934	2.012.027.376	2.012.027.376	Current maturities of lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	136.704.742.314	136.704.742.315	26.550.031.278	26.550.031.278	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG					**NON-CURRENT LIABILITIES**
Utang pihak berelasi	67.902.993.404	60.202.993.404	173.424.373.326	165.724.373.326	Due to related parties
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	6.770.774.261	6.770.774.261	9.027.160.708	9.027.160.708	Lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.662.631.270	3.662.631.270	330.735.491	330.735.491	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	7.691.932	7.691.932	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	78.336.398.935	70.636.398.935	182.789.961.457	175.089.961.457	**Total Non-Current Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	215.041.141.249	207.341.141.250	209.339.992.735	201.639.992.735	**TOTAL LIABILITIES**

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		1 Januari 2022 (31 Desember 2021)/ *January 1, 2022 (December 31, 2021)*		
	Sesudah Penyajian Kembali/ *After Restatement*	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*	Sesudah Penyajian Kembali/ *After Restatement*	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*	
EKUITAS					**EQUITY**
Modal saham					Share capital
Dasar - 1.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham					Authorized - 1,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
Ditempatkan dan disetor - 358.600.000 saham	35.860.000.000	35.860.000.000	35.860.000.000	35.860.000.000	Issued and paid-up - 358,600,000 shares
Tambahan modal disetor	47.094.645.862	47.094.645.862	12.586.422.213	12.586.422.213	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(208.035.842)	(208.035.842)	263.523.000	263.523.000	Other components of equity
Saldo laba (defisit)	4.100.551.596	4.100.551.596	(965.534.154)	(965.534.154)	Retained earnings (deficits)
Ekuitas *merging entities*	(7.700.149.329)	-	(33.552.542.375)	(25.852.542.375)	Equity of merging entities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	79.147.012.287	86.847.161.616	14.191.868.684	21.891.868.684	Equity attributable to the owner of the Company
Kepentingan nonpengendali	(410.011.846)	(410.011.846)	158.586	158.586	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	78.737.000.441	86.437.149.770	14.192.027.270	21.892.027.270	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	293.778.141.690	293.778.291.020	223.532.020.005	223.532.020.005	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

	2022		
	Sesudah Penyajian Kembali/ *After Restatement*	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*	
PENDAPATAN USAHA NETO	40.808.504.420	40.808.504.420	**NET REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(5.375.958.322)	(5.375.958.322)	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR	35.432.546.098	35.432.546.098	**GROSS PROFIT**
Beban usaha	(30.141.341.155)	(30.141.341.155)	Operating expenses
Pendapatan keuangan - neto	123.266.887	123.266.887	Finance income - net
Laba selisih kurs - neto	28.013.333	28.013.333	Gain on foreign exchange - net
Laba atas penjualan aset tetap	127.910.271	127.910.271	Gain on sale of property and equipments
Beban pajak penghasilan final	-	-	Final income tax expense
Lain-lain - neto	408.040.273	408.189.602	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5.978.435.707	5.978.585.036	**PROFIT BEFORE INCOME TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(1.576.903.694)	(1.576.903.694)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN RUGI *MERGING ENTITIES*	4.401.532.013	4.401.681.342	**PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECTS OF MERGING ENTITIES'S LOSS ADJUSTMENT**
Penyesuaian rugi *merging entities*	149.329	-	Adjustment of merging entity's loss
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN RUGI *MERGING ENTITIES*	4.401.681.342	4.401.681.342	**PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECTS OF MERGING ENTITIES'S LOSS ADJUSTMENT**

	2022		
	Sesudah Penyajian Kembali/ *After Restatement*	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Kerugian aktuaria	(527.046.329)	(527.046.329)	Actuarial loss
Pajak penghasilan terkait	55.487.487	55.487.487	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	(471.558.842)	(471.558.842)	Total other comprehensive income - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	3.930.122.500	3.930.122.500	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
Laba (rugi) tahun berjalan setelah efek penyesuaian rugi *merging entities* yang dapat diatribusikan kepada:			**Profit (loss) for the year after effects of merging entity's loss adjustment attributable to:**
Pemilik Perusahaan	5.065.936.421	5.065.936.421	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(664.404.408)	(664.404.408)	Non-controlling interest
Jumlah	4.401.532.013	4.401.532.013	**Total**
Laba (rugi) tahun berjalan sebelum efek penyesuaian rugi *merging entities* yang dapat diatribusikan kepada:			**Profit (loss) for the year before effects of merging entity's loss adjustment attributable to:**
Pemilik Perusahaan	5.066.085.750	5.066.085.750	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(664.404.408)	(664.404.408)	Non-controlling interest
Jumlah	4.401.681.342	4.401.681.342	**Total**
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			**Total comprehensive income attributable to:**
Pemilik Perusahaan	4.594.526.908	4.594.526.908	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(664.404.408)	(664.404.408)	Non-controlling interest
Jumlah	3.930.122.500	3.930.122.500	**Total**
Laba per saham dasar yang dapat di atribusikan kepada pemilik Perusahaan	14,13	14,13	Basic earnings per share attributable to owner of the company

	2022		
	Sesudah Penyajian Kembali/ *After Restatement*	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	40.808.504.420	40.808.504.420	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2.912.304.135)	(2.912.304.135)	Payment to supplier
Pembayaran kepada karyawan	(13.428.837.507)	(13.428.837.507)	Payment to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(7.873.614.003)	(7.873.614.003)	Payments for operating expenses
Pembayaran untuk operasional lain	(767.708.508)	(767.708.508)	Payment for other operational
Penerimaan dari pendapatan keuangan	53.487.173	53.487.173	Receipt from finance income
Pembayaran beban pajak	(830.000.000)	(830.000.000)	Payment of tax expense
Arus kas neto dari aktivitas operasi	15.049.527.440	15.049.527.440	**Net cash from operating activities**

	2022		
	Sesudah Penyajian Kembali/ *After Restatement*	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penjualan investasi jangka pendek	55.781.945.000	55.781.945.000	Sale of short-term investment
Peningkatan uang muka proyek dan pembelian tanah	(90.407.965.156)	(90.407.965.156)	Increase in advance project and purchase of land
Pembelian aset tetap	(33.509.234.014)	(33.509.234.014)	Purchase of property and equipment
Peningkatan aset takberwujud	(4.470.000.000)	(4.470.000.000)	Increase in intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	350.000.000	350.000.000	Receipt from sale of property and equipment
Peningkatan uang jaminan	(6.500.000)	(6.500.000)	Increase in security deposits
Peningkatan penyertaan saham	(550.000.000)	(550.000.000)	Increase in investment in shares
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(72.811.754.170)	(72.811.754.170)	**Net cash used in investing activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran liabilitas sewa	(2.045.700.889)	(2.045.700.889)	Payment of lease liabilities
Peningkatan utang pihak berelasi	43.478.620.078	43.478.620.078	Increase in due to related parties
Penerimaan setoran modal saham		-	Received from paid-up of share capital
Tambahan setoran modal entitas anak	615.000.000	615.000.000	Additional paid-up capital of subsidiaries
Arus kas neto dari aktivitas pendanaan	42.047.919.189	42.047.919.189	**Net cash from financing activities**
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(15.714.307.541)	(15.714.307.541)	**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
Dampak neto atas perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas	28.013.333	28.013.333	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas *merging entities*	9.850.671	-	Cash and cash equivalents of merging entities
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	18.661.640.217	18.661.640.217	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.985.196.680	2.975.346.009	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

38. Informasi Tambahan Atas Transaksi Yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Informasi tambahan untuk laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

38. Additional Information For Transactions Not Affecting Cash Flows

a. Significant non-cash investing activities

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Penurunan aset lain-lain melalui penurunan tambahan modal disetor	21.483.162.830	-	Decrease in other asset through decrease in additional paid-in capital
Peningkatan piutang pihak berelasi melalui penurunan piutang lain-lain	-	95.448.738.145	Increase in due from related parties through decrease in other receivables
Peningkatan aset tetap melalui peningkatan utang lain-lain	-	9.000.000.000	Increase in property and equipment through increase in other payables

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
			Perubahan transaksi nonkas/ *Non-cash changes*			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus kas aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Penurunan utang lain-lain/ *Decrease in other payable*	Penurunan tambahan modal disetor/ *Decrease in additional paid-in capital*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Utang pihak berelasi	67.902.993.404	(29.358.930.000)	-	-	38.544.063.404	Due to related parties
Liabilitas sewa	8.993.487.195	(2.287.271.237)	-	-	6.706.215.958	Lease liabilities
Jumlah	76.896.480.599	(31.646.201.237)	-	-	45.250.279.362	Total

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*					
			Perubahan transaksi nonkas/ *Non-cash changes*			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus kas aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Penurunan utang lain-lain/ *Decrease in other payable*	Penurunan tambahan modal disetor/ *Decrease in additional paid-in capital*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Utang pihak berelasi	173.424.373.326	43.478.620.078	(89.000.000.000)	(60.000.000.000)	67.902.993.404	Due to related parties
Liabilitas sewa	11.039.188.084	(2.045.700.889)	-	-	8.993.487.195	Lease liabilities
Jumlah	184.463.561.410	41.432.919.189	(89.000.000.000)	(60.000.000.000)	76.896.480.599	Total

39. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material.
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap": Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.

39. New Financial Accounting Standards

Changes to PSAK

Adopted during 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies.
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use.

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar dan amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas" dan Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok.
- Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.
- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran.
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi": terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan standar dan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

Issued but not yet effective

Standard and amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants.
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current.
- Amendments to PSAK 2, "Statements of Cash Flows" and Amendments PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements.
- Amendments to PSAK 73, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions.
- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards.

January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability.
- PSAK 74, "Insurance Contracts".
- Amendments to PSAK 74: "Insurance Contracts": regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above standard and amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on consolidated the financial statements.

****

LAMPIRAN I | **ATTACHMENT I**

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN | **SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PERUSAHAAN SAJA)
Laporan Posisi Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
Statement of Financial Position
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022*** *)	
ASET			**ASSETS**
Aset Lancar			**Current Assets**
Kas dan setara kas	10.284.909.101	1.515.841.632	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	10.378.688.890	-	Third parties
Pihak berelasi	56.781.446.333	6.791.331.840	Related parties
Investasi jangka pendek	1.506.665.466	-	Short-term investments
Uang muka	5.000.000	34.018.974	Advances
Pajak dibayar dimuka	2.529.872.186	245.385.199	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	81.486.581.976	8.586.577.645	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			**Non-Current Assets**
Uang muka	29.818.714.856	23.700.000.000	Advances
Penyertaan saham dan uang muka penyertaan saham	585.742.400.000	175.692.400.000	Investments in shares and advances for investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 620.079.240 dan Rp 150.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	8.488.044.660	8.850.000.000	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 620,079,240 and Rp 150,000,000 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset tak berwujud	4.470.000.000	4.470.000.000	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	513.272.346		Deferred tax assets
Aset lain-lain	-	21.483.162.830	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	629.032.431.862	234.195.562.830	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	710.519.013.838	242.782.140.475	**TOTAL ASSETS**

*) Direklasifikasi/*As reclassified*

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PERUSAHAAN SAJA)
Laporan Posisi Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
Statement of Financial Position
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022*** *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS			**LIABILITIES**
Liabilitas Jangka Pendek			**Current Liabilities**
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	20.653.135.772	1.092.046.075	Third parties
Pihak berelasi	10.613.075	102.470.000.000	Related parties
Akrual	11.499.829	18.959.919.400	Accrual
Utang pajak	59.631.106	219.197.447	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	20.734.879.782	122.741.162.922	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			**Non-Current Liabilities**
Utang pihak berelasi	-	7.700.000.000	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.333.056.118	1.159.183.714	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka panjang	2.333.056.118	8.859.183.714	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	23.067.935.900	131.600.346.636	**Total Liabilities**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham			
Dasar - masing-masing 12.000.000.000 saham dan 1.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan nilai nominal Rp 100 per saham			Share capital Authorized - 12,000,000,000 shares and 1,000,000,000 shares as at December 31, 2023 and 2022, respectively, with par value of Rp 100 per share
Ditempatkan dan disetor - masing-masing 6.347.220.000 saham dan 358.600.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	634.722.000.000	35.860.000.000	Issued and paid-up - 6,347,220,000 shares and 358,600,000 shares as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Tambahan modal disetor	61.945.759.383	83.428.922.213	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(302.839.794)	(11.307.481)	Other components of equity
Defisit	(8.913.841.651)	(8.095.820.893)	Deficit
Jumlah Ekuitas	687.451.077.938	111.181.793.839	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	710.519.013.838	242.782.140.475	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*) Direklasifikasi/*As reclassified*

LAMPIRAN II

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PERUSAHAAN SAJA)
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lainnya
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ATTACHMENT II

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
PENDAPATAN USAHA NETO	-	**-**	**NET REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	**-**	**COST OF REVENUES**
RUGI KOTOR	-	**-**	**GROSS LOSS**
Beban usaha	(13.002.736.736)	(8.807.332.182)	Operating expenses
Pendapatan keuangan - neto	11.753.670.695	821.752.089	Finance income - net
Beban pajak penghasilan final	-	(4.213.187)	Final income tax expenses
Lain-lain - neto	-	5.199.960.000	Miscellaneous - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(1.249.066.041)	(2.789.833.280)	**LOSS BEFORE INCOME TAX**
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	431.045.283	-	**INCOME TAX BENEFIT**
RUGI TAHUN BERJALAN	(818.020.758)	(2.789.833.280)	**LOSS FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items not to be reclassified subsequently to profit or loss:
Kerugian aktuaria	(373.759.376)	(226.449.481)	Actuarial loss
Pajak penghasilan terkait	82.227.063	-	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	(291.532.313)	(226.449.481)	Total other comprehensive income - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	(1.109.553.071)	(3.016.282.761)	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**

*) Direklasifikasi/*As reclassified*

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ ***Share Capital Issued and Fully Paid***	**Tambahan Modal Disetor/** ***Additional Paid-in Capital***	**Komponen Ekuitas Lain/** ***Other Component of Equity***	**Defisit/** ***Deficit***	**Jumlah Ekuitas/** ***Total Equity***	
Saldo 1 Januari 2022	35.860.000.000	12.436.422.213	215.142.000	(5.305.987.613)	43.205.576.600	Balance as at January 1, 2022
Penghasilan komprehensif:						**Comprehensive income:**
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(2.789.833.280)	(2.789.833.280)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:						Other comprehensive income:
Kerugian aktuaria	-	-	(226.449.481)	-	(226.449.481)	Actuarial loss
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	(226.449.481)	(2.789.833.280)	(3.016.282.761)	**Total comprehensive income**
Transaksi dengan pemilik:						**Transaction with owners:**
Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	70.992.500.000	-	-	70.992.500.000	Transaction of business common control
Saldo 31 Desember 2022	35.860.000.000	83.428.922.213	(11.307.481)	(8.095.820.893)	111.181.793.839	**Balance as at December 31, 2022**
Penghasilan komprehensif:						**Comprehensive Income:**
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(818.020.758)	(818.020.758)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:						Other comprehensive income:
Kerugian aktuaria	-	-	(373.759.376)	-	(373.759.376)	Actuarial loss
Pajak penghasilan terkait	-	-	82.227.063	-	82.227.063	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	(291.532.313)	(818.020.758)	(1.109.553.071)	**Total comprehensive income**
Transaksi dengan pemilik:						**Transaction with owners:**
Tambahan setoran modal	598.862.000.000	(21.483.162.830)	-	-	577.378.837.170	Additional paid-up capital
Saldo, 31 Desember 2023	634.722.000.000	61.945.759.383	(302.839.794)	(8.913.841.651)	687.451.077.938	**Balance, as at December 31, 2023**

ATTACHMENT IV

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PERUSAHAAN SAJA)
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Pembayaran kepada karyawan	(7.828.568.378)	(6.062.011.809)	Payment to employee
Pembayaran untuk beban usaha	(60.705.841.735)	(4.237.556.545)	Payment for operating expenses
Penerimaan pendapatan keuangan	29.289.757	13.550.988	Receipt from finance income
Pembayaran untuk operasional lain	839.026.581	(24.075.524.838)	Payment for other operational
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(67.666.093.775)	(34.361.542.204)	**Net cash used in operating activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penjualan investasi jangka pendek	(1.000.000.000)	35.228.945.000	Sale of short-term investment
Peningkatan penyertaan saham dan uang muka penyertaan saham	(417.200.000.000)	-	Increase in investments in shares and advance for investments in shares
Pembelian aset tetap	(108.123.900)	-	Purchase property and equipment
Peningkatan uang muka proyek	(6.118.714.856)	-	Increase in advances for project
Arus kas neto dari (digunakan untuk) Aktivitas investasi	(424.426.838.756)	35.228.945.000	**Net cash from (used in) investing activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Peningkatan modal saham	598.862.000.000	-	Increase in share capital
Penurunan utang pihak berelasi	(98.000.000.000)	-	Decrease in due to related parties
Arus kas neto dari aktivitas pendanaan	500.862.000.000	-	**Net cash from financing activities**
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	8.769.067.469	867.402.796	**INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.515.841.632	648.438.836	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	10.284.909.101	1.515.841.632	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk

Treasury Tower Lt 15 Suite A-B-M-N
District 8 - SCBD Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5010-5555
E-Mail : info@maharaksabiru.com